

MEMPERKOKOH FONDASI SEBAGAI PREFERENSI UTAMA AKSESIBILITAS FINANSIAL UMKM

STRENGTHENING THE FOUNDATION AS THE PREFERRED
FINANCIAL ACCESSIBILITY FOR MSMEs



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	89	ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS
3	TRANSFORMASI JAMKRINDO JAMKRINDO TRANSFORMATION	92	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW
4	INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY	120	PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024 2024 TARGET ACHIEVEMENT
6	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS	123	PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025 BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY PERFORMANCE PROJECTIONS IN 2025
9	KILAS PERISTIWA 2024 2024 EVENTS HIGHLIGHTS	127	KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION
20	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY	128	PERPA JAKAN: KONTRIBUSI KEPADA NEGARA TAXATION: CONTRIBUTION TO THE STATE
23	BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES	129	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES
29	KOMPETENSI INTI CORE COMPETENCIES	134	PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE WITHIN THE COMPANY
30	VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE	137	PRINSIP TATA KELOLA DAN KOMITMEN PENERAPANNYA OLEH JAMKRINDO GOVERNANCE PRINCIPLES AND COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION BY JAMKRINDO
32	MAKNA LOGO MEANING OF LOGO	148	PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION
34	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	153	STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE AND GOVERNANCE PROCESS
36	PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	158	ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION
43	PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS	175	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT
49	DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND HUMAN CAPITAL COMPETENCY DEVELOPMENT		
59	KINERJA JAMKRINDO JAMKRINDO'S PERFORMANCE		
66	TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW		
72	TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT		
86	KINERJA ENTITAS ANAK, PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH PERFORMANCE OF SUBSIDIARY, PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH		

TRANSFORMASI JAMKRINDO

JAMKRINDO TRANSFORMATION

1970-1981

Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) **Penjaminan Kredit Program Usaha Nasional Tani Rakyat Intensifikasi (UNTRI), Kredit Padi Palawija, Kredit Pengadaan Pupuk.**

Cooperative Credit Guarantee Institution (LJKK)
National People's Farming Intensification (UNTRI),
Program Credit Guarantee, Palawija Rice Credit,
Fertilizer Procurement Credit

1981-2000

Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK)

Penjaminan Kredit Program untuk Koperasi, seperti TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Kredit Sapi Perah, Kredit Padi Palawija Cengkeh, Kredit Pengadaan Pupuk, KUT.

Program Credit Guarantee for Cooperatives, such as: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Dairy Cow Credit, Palawija Rice Clove Credit, Fertilizer Procurement Credit, KUT.

2000-2008

Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum Sarana)

Penjaminan Kredit dengan Business Oriented untuk pengembangan UMKM, pemberian Pinjaman Bagi Hasil, peluncuran Produk Penjaminan Syariah.

Business Oriented Credit Guarantee for the development of MSMEs, provision of Profit-Sharing Loans, launch of Sharia Guarantee Products

2008-2020

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan Surety Bond dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes, namely general credit, micro credit, construction credit, guarantees for guarantee bank, distribution guarantees, program guarantees and Surety Bonds and guarantees in the context of SOE synergy

2020-Sekarang
2020- present

PT Jaminan Kredit Indonesia
Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan Surety Bond dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

PT Jaminan Kredit Indonesia

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes, namely general credit, micro credit, construction credit, guarantees for guarantee bank, distribution guarantees, program guarantees and Surety Bonds and guarantees in the context of SOE synergy.

2020

PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan Surety Bond dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes, namely general credit, micro credit, construction credit, guarantees for guarantee bank, distribution guarantees, program guarantees and Surety Bonds and guarantees in the context of SOE synergy.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan Company Name	:	PT Jaminan Kredit Indonesia, atau disingkat Jamkrindo PT Jaminan Kredit Indonesia, or Jamkrindo for short
Bentuk dan Status Badan Usaha Form and Status of Business Entity	:	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (LLC)
Dasar Hukum Pendirian Date of Establishment	:	1 Juli 1970 July 1, 1970

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 25 tanggal 24 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU- 0011484.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Februari 2020 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 07 tanggal 07 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Bernadette Wirastuti Puntaraksma, M.KN., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0075624.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 Oktober 2022. Deed of Establishment Number 25 dated February 24, 2020 made before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta and has obtained approval of the Establishment of a Limited Liability Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- 0011484.AH.01.01 of 2020 dated February 24, 2020 and last amended by Deed Number 07 dated October 07, 2022 made before Bernadette Wirastuti Puntaraksma, M.KN., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0075624.AH.01.02. Year 2022 on October 19, 2022.	
Bidang Usaha Line of Business	Kredit Usaha Rakyat (KUR), KBG dan Suretyship, Produktif, dan Konsumtif. People's Business Credit (KUR), KBG and Suretyship, Productive, and Consumptive.	
Jaringan Usaha Business Network	9 (sembilan) Kantor Wilayah, 1 (satu) Kantor Cabang Khusus, 53 (lima puluh tiga) Kantor Cabang, 17 (tujuh belas) Kantor Unit Pelayanan (KUP), serta 12 (dua belas) Digital Business Unit (DBU). 9 (nine) Regional Offices, 1 (one) Special Branch Office, 53 (fifty-three) Branch Offices, 17 (seventeen) Service Unit Offices, and 12 (twelve) Digital Business Units (DBU).	
Kepemilikan Ownership	Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia (0,000009%) Saham Seri B PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99,999991%) Series A Dwiwarna Shares Government of the Republic of Indonesia (0.000009%) Series B Shares PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Liability Company) (99.999991%)	
Penyertaan Modal Negara Addition of State Capital	Rp10.638.733.000.000 (sepuluh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) IDR 10,638,733,000.000 (ten trillion six hundred thirty-eight billion seven hundred thirty-three million rupiah)	
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.150 orang pada tahun 2024 1,150 employees in 2024	
Alamat dan Informasi Perusahaan Address and Company Information	Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610, Indonesia Telepon: +62 21 6540335 Faksimili: +62 21 6540344, 6540348 Email: contact@jamkrindo.co.id Situs Web: www.jamkrindo.co.id	Jamkrindo Building Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Central Jakarta 10610, Indonesia Phone: +62 21 6540335 Facsimile: +62 21 6540344, 6540348 Email: contact@jamkrindo.co.id Website: www.jamkrindo.co.id
Media Sosial Social Media	X @pt_jamkrindo Instagram @pt_jamkrindo Jamkrindo Facebook YouTube PT Jamkrindo	



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan pada tahun 2024

Awards in 2024



Marketeers Editor's Choice Award 2024:
Digital Guarantee Program for SME of the Year (J@de)



Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024 :
Kategori Keuangan - Jasa Keuangan Lainnya non Perbankan
Jawa Pos. 7 Most Popular Brand of 2024:
Finance Category - Other Non-Banking Financial Services



BCOMMS 2024 : Kategori Sustainability Community
Involvement and Development (CID) Kesehatan
BCOMMS 2024 : Category of Sustainability Community
Involvement and Development (CID) in Healthcare



GRC & Performance Excellence Award 2024 : The Best GRC
for Corporate Finance 2024 (Guarantee Services)



GRC & Performance Excellence Award 2024 : The Best GRC for Corporate Risk Management 2024 (Guarantee Services)



IMACO 2024 : Outstanding Financial Accessibility Expansion through Strategic Collaboration kategori Credit Guarantee
IMACO 2024 : Credit Guarantee Category - Outstanding Financial Accessibility Expansion through Strategic Collaboration



Indonesia Most Reputable Companies 2024 : kategori Guarantee Company dengan predikat Very Good
Indonesia Most Reputable Companies 2024 : Guarantee Company Category with a predicate of Very Good



Markplus Institute Learning Excellence Award : Excellence in Learning Experience

Sertifikasi yang Masih Berlaku pada Tahun 2024

Certifications Still Valid in 2024

Tanggal Date	Deskripsi Description	Berlaku Hingga Valid Until	Diberikan oleh Organizer
29 April 2019 April 29, 201	Sistem Manajemen Keamanan Informasi SNI ISO 27001 : 2013 Information Security Management System SNI ISO 27001: 2013	28 April 2025 April 28, 2025	BSI (British Standards Institution)
28 Januari 2023 January 28, 2023	Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi SNI ISO 20000 : 2018 Information Technology Service Management System SNI ISO 20000: 2018	27 Januari 2026 January 27, 2026	BSI (British Standards Institution)
29 Agustus 2023 August 29, 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	29 Agustus 2023 – 28 Agustus 2026 August 29, 2023 - August 28, 2026	Intertek SAI Global
1 November 2023 November 1, 2023	Business Continuity Management System SNI ISO 22301	1 November 2024 November 1, 2024	BSI Group
7 Mei 2024 May 7, 2024	Sertifikat Pemeringkatan dengan peringkat idA+/Stable (Single A Plus; Stable Outlook) Atas PT Jamkrindo Syariah Certificate of Rating with idA+/Stable (Single A Plus; Stable Outlook) on PT Jamkrindo Syariah	1 Mei 2025 May 1, 2025	Pefindo

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Untuk memperkuat kinerja bisnisnya, Jamkrindo telah bergabung dengan beberapa organisasi sebagai anggota, sebagai berikut:

To strengthen its business performance, Jamkrindo has joined several organizations as a member, in the following organizations:

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Ruang Lingkup Scope	Posisi Keikutsertaan Position
ASIPPINDO (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia) ASIPPINDO (Association of Indonesian Guarantee Companies)	Nasional National	Anggota Member



KILAS PERISTIWA 2024

2024 EVENTS HIGHLIGHTS

5 Januari 2024

January 5, 2024



Perkuat Pelayanan, Jamkrindo Resmikan Gedung Kantor Baru di Padang
Jamkrindo Inaugurates a New Office Building in Padang to Strengthen Services

6 Januari 2024

January 6, 2024



Jamin Kredit Alsintan, Jamkrindo Tekan Perjanjian Kerja Sama dengan 4 Bank Daerah
Jamkrindo Signs Cooperation Agreements with 4 Regional Banks in relation to Guaranteeing the Agricultural Machinery Business Credit (Kredit Usaha Alsintan/KUA)

10 Januari 2024

January 10, 2024



Perkuat Pelayanan, Jamkrindo Resmikan Gedung Kantor Baru di Cirebon
Jamkrindo Inaugurates a New Office Building in Cirebon to Strengthen Services

22 Januari 2024

January 22, 2024



Prospek Stabil, Jamkrindo Kembali Raih Peringkat idAA+ dari Pefindo
Jamkrindo Reaches idAA+ Rating from Pefindo, Indicating a Stable Outlook

26 Januari 2024

January 26, 2024



Jamkrindo Teken Kerja Sama Penjaminan KUR dengan BCA

Jamkrindo Signs a People's Business Credit Guarantee (KUR) Cooperation with Bank Central Asia (BCA)

31 Januari 2024

January 31, 2024



Digitalisasi Proses Penjaminan, Jamkrindo Meluncurkan Aplikasi J@De

Jamkrindo Launches J@De Application to Begin the Digitalization of Guarantee Process

7 Februari 2024

February 7, 2024



Pemegang Saham mengangkat kembali Ari Wahyuni sebagai Komisaris Jamkrindo
Shareholders reappoint Ari Wahyuni as Commissioner of Jamkrindo

21 Februari 2024

February 21, 2024



Jamkrindo Sediakan Reverse Vending Machine (RVM) Untuk Tingkatan Keterlibatan Karyawan dalam ESG

Jamkrindo Provides Reverse Vending Machine (RVM) for Employee Engagement Level in ESG

22 Februari 2024

February 22, 2024



Dorong UMKM Naik Kelas, Jamkrindo Gelar *Workshop* Literasi Keuangan Bagi UMKM
Jamkrindo Holds Financial Literacy Workshops for MSMEs to Advocate the Promotion of MSMEs

1 Maret 2024

March 1, 2024



Presiden Joko Widodo Kunjungi *Booth* Jamkrindo di Pameran INACRAFT
President Joko Widodo Visits Jamkrindo Booth at INACRAFT Exhibition

7 Maret 2024

March 7, 2024



Cegah Perundungan di Sekolah, Jamkrindo Raih Penghargaan di Ajang BCOMSS
Jamkrindo Receives an Award at BCOMSS Event for Preventing Bullying in Schools

19 Maret 2024

March 19, 2024



Gelar Safari Ramadan, Jamkrindo Lakukan Kegiatan Sosial di Tarakan
Jamkrindo Conducts Various Social Activities in Tarakan by Organizing a Safari Ramadan

19 Maret 2024

March 19, 2024



Gelar Safari Ramadan, Jamkrindo Lakukan Kegiatan Sosial di Pekanbaru

Jamkrindo Conducts Various Social Activities in Pekanbaru by Organizing a Safari Ramadan

19 Maret 2024

March 19, 2024



Gelar Safari Ramadan, Jamkrindo Lakukan Kegiatan Sosial di Ternate

Jamkrindo Conducts Various Social Activities in Ternate by Organizing a Safari Ramadan

21 Maret 2024

March 21, 2024



Gelar Safari Ramadan, Jamkrindo Lakukan Kegiatan Sosial di Tangerang

Jamkrindo Conducts Various Social Activities in Tangerang by Organizing a Safari Ramadan

21 Maret 2024

March 21, 2024



Jamkrindo Teken Kerja Sama Penjaminan KUR dengan Bank Nobu

Jamkrindo Signs the People's Business Credit (KUR) Guarantee Cooperation with Nobu Bank

22 Maret 2024

March 22, 2024



Gelar Safari Ramadan, Jamkrindo Lakukan Kegiatan Sosial di Solo

Jamkrindo Conducts Various Social Activities in Solo by Organizing a Safari Ramadan

4 April 2024

April 4, 2024



Gelar Safari Ramadan, Jamkrindo Lakukan Kegiatan Sosial di Pekanbaru

Jamkrindo Conducts Various Social Activities in Pekanbaru by Organizing a Safari Ramadan

4 April 2024

April 4, 2024



Jamkrindo Kolaborasi Program Mudik Asyik Bersama BUMN 2024

Jamkrindo Collaborates with SOEs on the 2024 Fun Homecoming (Mudik) Program

2 Mei 2024

May 2, 2024



Jamkrindo Kerja Sama Penjaminan Bank Garansi dengan Bank SulutGo

Jamkrindo Collaborates with Bank SulutGo Regarding Bank Guarantees

11 Mei 2024

May 11, 2024



Jamkrindo Salurkan Bantuan Tanggap Darurat Bencana Banjir Lahar Dingin di Sumatera Barat
Jamkrindo Distributes Emergency Response Assistance for the Cold Lava Floods in West Sumatera

16 Mei 2024

May 16, 2024



Jamkrindo Teken Nota Kesepahaman Kolaborasi BUMN dengan Perum LKBN Antara
Jamkrindo Signs a Memorandum of Understanding with Perum LKBN Antara Regarding SOE Collaborations

3 Juni 2024

June 3, 2024



Sambut Perayaan HUT, Jamkrindo Lakukan Berbagai Kegiatan Sosial
Jamkrindo Conducts Various Social Activities for its Anniversary Celebration.

1 Juli 2024

July 1, 2024



HUT ke-54, Jamkrindo Berkomitmen Tingkatkan Kontribusi kepada Negara
For its 54th Anniversary, Jamkrindo is Committed to Increase Contribution to the State

4 Juli 2024

July 4, 2024



Jamkrindo Dorong Peningkatan Kualitas Pelajar Indramayu
Jamkrindo Advocates for Quality Improvement for the Student of Indramayu

4 Juli 2024

July 4, 2024



Jamkrindo Dorong Digitalisasi dan Transformasi Bisnis UMKM di Sumbawa
Jamkrindo Advocates the Digitalization and Business Transformation of MSMEs in Sumbawa

5 Juli 2024

July 5, 2024



Jamkrindo Berbagi Pengalaman dengan Perusahaan Penjaminan Kamboja
Jamkrindo Shares Insights with Guarantee Companies in Cambodia

8 Juli 2024

July 8, 2024



Jamkrindo Berbagi Pengalaman Penjaminan kepada Asosiasi Keuangan Malaysia
Jamkrindo Shares Guarantee Insights with Finance Associations in Malaysia

11 Juli 2024

July 11, 2024



Jamkrindo Tekan Nota Kesepahaman Jasa *Surety Bond* dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang

Jamkrindo Signs a Memorandum of Understanding with the Pinrang Regency Government Regarding Surety Bond Services

24 Juli 2024

July 24, 2024



Hari Anak Nasional, Jamkrindo Gelar Edukasi Kesehatan Mental

Jamkrindo Holds a Mental Health Education Event on National Children's Day

23 Agustus 2024

August 23, 2024



Jamkrindo Lakukan Kegiatan Media Gathering

Jamkrindo Conducts Media Gathering Activities

27 Agustus 2024

August 27, 2024



Dukung Peta Jalan Industri Penjaminan, Jamkrindo Tanda Tangani MoU dengan Seluruh Jamkrida

Jamkrindo Signs a Memorandum of Understanding with All Jamkridas to Advocate the Guarantee Industry Roadmap

31 Agustus 2024

August 31, 2024



Jamkrindo Sebarkan Semangat Nasionalisme di Kolong Jalan Tol Rawamangun

Jamkrindo Ignites National Pride Under Rawamangun Toll Road

8 Oktober 2024

October 8, 2024



Jamkrindo Dorong Industri Kreatif Tanah Air
Jamkrindo Advocates the Country's Creative Industry

16 Oktober 2024

October 16, 2024



PNM dan JAMKRINDO Latih Perempuan Disabilitas Jadi Wirausaha Batik

PNM and JAMKRINDO Trains Women with Disabilities to Become Batik Entrepreneurs

22 Oktober 2024

October 22, 2024



Jamkrindo Selenggarakan *Workshop* Literasi Keuangan Digital di 10 Kota

Jamkrindo Organizes a Digital Financial Literacy Workshop in 10 Cities

22 Oktober 2024

October 22, 2024



Pemegang Saham Angkat Kembali M. Muchlas Rowi Sebagai Komisaris Independen Jamkrindo
Shareholders Reappoint M. Muchlas Rowi as Independent Commissioner of Jamkrindo

4 November 2024

November 4, 2024



Jamkrindo Beri Bantuan Beasiswa untuk Putra Putri TNI dan Polri
Jamkrindo Provides Scholarships for Children of the Indonesian National Armed Forces (TNI) and National Police (Polri)

31 Desember 2024

December 31, 2024



Jamkrindo Rilis Program Pemberdayaan untuk Warga Binaan di Lapas Tangerang
Jamkrindo Launches the Empowerment Program for Prisoners in the Tangerang Correctional Facility



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Sekilas tentang Jamkrindo

PT Jaminan Kredit Indonesia, yang selanjutnya disebut juga dengan Jamkrindo atau Perusahaan, merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha penjaminan guna mendukung kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Koperasi (UMKMK). Keberadaan Perusahaan diawali dengan berdirinya Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) berdasarkan Keputusan Menteri Transmigrasi dan Koperasi Nomor 99/Kpts/MENTRANSKOP/1970 tertanggal 1 Juli 1970 untuk mendukung perkembangan koperasi di Indonesia melalui penjaminan kredit yang disalurkan oleh koperasi.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 tanggal 23 Desember 1981 tentang Pendirian Perum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), pemerintah melebur dan menggabungkan LJKK ke dalam Perum PKK. Dalam perkembangannya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2000, tanggal 7 November 2000 tentang Perusahaan Umum (Perum) Sarana Pengembangan Usaha, maka Perum PKK berganti nama menjadi Perum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU).

Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, maka Perum Sarana Pengembangan Usaha diubah namanya menjadi Perum Jamkrindo. Perubahan nama tersebut terkait dengan perubahan bisnis perusahaan yang tidak lagi memberikan pinjaman secara langsung kepada UMKMK melalui pola bagi hasil, tetapi hanya terfokus pada bisnis penjaminan kredit UMKMK.

Pada tahun 2008 pula Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 2 tanggal 26 Januari 2008 tentang Lembaga Penjaminan. Untuk melaksanakan Peraturan Presiden tersebut, Pemerintah dalam hal ini Departemen Keuangan, mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Dengan regulasi dimaksud maka Perum Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Untuk menindaklanjuti peraturan tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit.

Dalam perkembangannya, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi mengubah badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Perum Jamkrindo menjadi Perseroan Terbatas melalui Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan

Jamkrindo at A Glance

PT Jaminan Kredit Indonesia, hereinafter referred to as Jamkrindo or the Company, is the only State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the guarantee business to support the progress of Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK). The Company's existence began with the establishment of the Cooperative Credit Guarantee Agency (LJKK) based on the Decree of the Minister of Transmigration and Cooperatives Number 99/Kpts/MENTRANSKOP/1970 dated July 1, 1970 to support the development of cooperatives in Indonesia through credit guarantees channeled by cooperatives.

Subsequently, based on Government Regulation No. 51 of 1981 dated December 23, 1981 concerning the Establishment of the Cooperative Financial Development Corporation (Perum PKK), the government merged and consolidated LJKK into Perum PKK. In its development, in accordance with Government Regulation No. 95 of 2000, dated November 7, 2000 concerning Public Company (Perum) Sarana Pengembangan Usaha, Perum PKK changed its name to Perum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU).

Furthermore, based on Government Regulation No. 41 of 2008 dated May 19, 2008 on Public Company (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Perum Sarana Pengembangan Usaha was renamed as Perum Jamkrindo. The name change is related to the change in the company's business which no longer provides loans directly to MSMEs through profit-sharing patterns, but only focuses on the MSME credit guarantee business.

In 2008, the Government also issued Presidential Regulation No. 2 dated January 26, 2008 on Guarantee Institutions. To implement the Presidential Regulation, the Government, in this case the Ministry of Finance, issued Minister of Finance Regulation No. 222/PMK.010/2008 dated December 16, 2008 concerning Credit Guarantee Companies and Credit Re-Guarantee Companies. With this regulation, Perum Jamkrindo is required to have a business license as a Credit Guarantee Company. To follow up on the regulation, the Minister of Finance issued Decree No. KEP-77/KM.10/2009 dated April 22, 2009 which established Perum Jamkrindo's business license as a Credit Guarantee Company.

During the development, the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo officially changed the legal entity of the Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia or Perum Jamkrindo into a Limited Liability Company through Government Regulation No. 11 of 2020 dated February 14, 2020 concerning Changes in the Legal Entity Form of Perusahaan Umum Jaminan

Kredit Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Keputusan ini dikuatkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat Jamkrindo (Persero). Akta pendirian Perusahaan Perseroan PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) ditandatangani di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020.

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia merubah status badan hukum PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) menjadi Jamkrindo dan resmi menjadi anak perusahaan dari holding BUMN Asuransi dan Penjaminan. Beberapa perusahaan yang tergabung ke dalam BUMN *Holding* Perasuransian dan Penjaminan tersebut adalah:

1. Anggota *Holding* Pasar Modal dan Jasa Keuangan
 - a. PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM"), bergerak di bidang manajemen investasi;
 - b. PT Bahana Sekuritas, bergerak dibidang penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek;
 - c. PT Bahana Artha Ventura ("BAV"), yang bergerak di bidang pembiayaan modal ventura dan bertugas membina sektor UMKM di Indonesia;
 - d. PT Bahana Kapital Investa ("BKI"), bergerak dalam bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (*advisory*);
 - e. PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU"), bergerak di bidang pemilikan, pengelolaan, dan penyewaan Gedung.
2. Anggota *Holding* Asuransi Umum dan Penjaminan
 - a. PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askindo") yang melaksanakan usaha di bidang jasa asuransi kredit dan asuransi umum;
 - b. PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") yang melayani penjaminan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada bank ataupun non-bank;
 - c. PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja ("Jasa Raharja") bergerak di bidang asuransi sosial;
 - d. PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") bergerak di bidang asuransi umum.
3. Anggota *Holding* Asuransi Jiwa dan Kesehatan
 - a. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

Riwayat Perubahan Nama Perusahaan

Sejak berdiri pada tahun 1970 hingga saat ini, Jamkrindo telah mengalami beberapa kali perubahan nama sebagai berikut:

1. Perusahaan pada awalnya didirikan dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985;

Kredit Indonesia (PERUM) into a Company (Persero) which was disseminated on February 17, 2020. This decision was confirmed by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 of 2020 concerning the Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as Jamkrindo (Persero). The deed of establishment of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed at the Ministry of SOEs Building, Jakarta on February 24, 2020.

Based on Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of State Participation Equity of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia changed the legal entity status of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) to Jamkrindo and officially became a subsidiary of the SOE Insurance Holding and Guarantee company. The companies that are members of the SOE Insurance Holdings and Guarantee are:

1. Holding Members of Capital Market and Financial Services
 - a. PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM"), which is engaged in investment management;
 - b. PT Bahana Sekuritas, which is engaged in securities underwriting and securities trading brokerage;
 - c. PT Bahana Artha Ventura ("BAV"), which is engaged in venture capital financing and is tasked with fostering the MSME sector in Indonesia;
 - d. PT Bahana Kapital Investa ("BKI"), which is engaged in investment and financial advisory services;
 - e. PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU"), which is engaged in the ownership, management, and leasing of buildings.
2. Holding Members of General Insurance and Guarantee
 - a. PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askindo") which conducts business in credit insurance and general insurance services;
 - b. PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") which provides guarantees, either directly or indirectly, to banks and non-bank entities;
 - c. PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja ("Jasa Raharja"), which is engaged in social insurance;
 - d. PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), which is engaged in general insurance.
3. Holding Member of Life and Health Insurance
 - a. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), which is engaged in life insurance.

The History of The Company's Name Changes

Since its establishment in 1970 until present, Jamkrindo has undergone several name changes as follows:

1. The Company was originally established under the name of the Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), established in accordance with Government Regulation No. 51 of 1981 which was a merger of the Cooperative Credit Guarantee Agency (LJKK) which was formed in 1970. The Government Regulation was later refined through Government Regulation No. 27 of 1985;

2. Nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000;
 3. Nama Perusahaan kembali diubah, menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008;
 4. Dalam rangka perubahan bentuk badan hukum Perum Jamkrindo dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perseroan Terbatas (PT), Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 11/2020 yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dilakukan penandatanganan akta pendirian PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) yaitu Akta No. 25 tanggal 24 Februari 2020 di gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat Jamkrindo (Persero);
 5. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 Tanggal 9 April 2020 yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028854.AH.01.02.Tahun 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) resmi menjadi anak perusahaan dari *holding* Asuransi dan Penjaminan dengan nama PT Jaminan Kredit Indonesia disingkat Jamkrindo.
2. The Company's name was changed to Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) based on Government Regulation No. 95 of 2000;
 3. The name of the Company was again changed, becoming the Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) based on Government Regulation No. 41 of 2008;
 4. To change the legal form of Perum Jamkrindo from Public Company (PERUM) to Limited Liability Company (LLC), the Government issued Government Regulation No. 11/2020 which was disseminated on February 17, 2020. To fulfill the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the deed of establishment of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed, namely Deed No. 25 dated February 24, 2020 at the Ministry of SOEs building, Jakarta on February 24, 2020 and has been legalized based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Year 2020 Regarding the Ratification of the Establishment of Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as Jamkrindo (Persero);
 5. Based on Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and Deed of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.2020. 2 Dated April 9, 2020 which was legalized based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028854.AH.01.02. Year 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) officially became a subsidiary of the Insurance and Guarantee holding company under the name PT Jaminan Kredit Indonesia abbreviated as Jamkrindo.

2008-2020

2020

2020-Sekarang 2020-Present

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes, includes general credits, micro, construction, bank guarantees, distribution guarantees, program guarantees and *Surety Bonds*, as well as guarantees in the framework of SOE synergies.

PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes, includes general credits, micro, construction, bank guarantees, distribution guarantees, program guarantees and *Surety Bonds*, as well as guarantees in the framework of SOE synergies.

PT Jaminan Kredit Indonesia

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes, includes general credit, micro, construction, bank guarantees, distribution guarantees, program guarantees and *Surety Bonds*, as well as guarantees in the framework of SOE synergies.

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 8 Maret 2021 mengenai Perubahan Anggaran Dasar, pada Pasal 3 disebutkan bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah serta Koperasi, Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber dana Perseroan berdasarkan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Kesesuaiannya dengan Anggaran Dasar Perusahaan

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan usaha dan menerapkan kebijakan pengembangan usaha yang bertujuan mendukung upaya pembiayaan secara optimal. Langkah-langkah ini dirancang untuk memperkuat peran Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui layanan penjaminan yang inovatif dan berkelanjutan.

Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan usaha serta kebijakan pengembangan usaha yang telah diimplementasikan:

Business Activities Based on Articles of Association

Based on Deed No. 10 dated March 8, 2021 concerning Amendments to the Articles of Association, Article 3 states that the purpose, objectives, and the business activities of the Company are to conduct business activities guarantees for Micro, Small and Medium Enterprises as well as Cooperatives, Guarantees for State-Owned Enterprises, Warehouse Receipt System Guarantees, and other Guarantees as well as optimizing the utilization of the Company's fund resources based on the principles of good corporate governance.

Implemented Business Activities and Their Compliance with the Company's Articles of Association

To achieve the goals and objectives that have been set, the Company conducts various business activities and implements business development policies aimed at supporting optimal financing efforts. These measures are designed to strengthen the Company's role in supporting economic growth through innovative and sustainable guarantee services

The following are details of the implementation of business activities and business development policies that have been implemented:

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Executed/Not Executed	Keterangan Description
1	Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Credit, financing, or Sharia Principles-based financing guarantees provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises as well as Cooperatives.	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Umum, Penjaminan Kredit Mikro, Penjaminan Kredit Usaha Rakyat. Penjaminan Program PEN. Available in General Credit Guarantee, Micro Credit Guarantee, People's Business Credit Guarantee. Assurance for PEN Program.
2	Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya. Loan guarantees distributed by savings and loan cooperatives or cooperatives that have savings and loan business units to its members.	√	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Multiguna KKLK. Available in KKLK Multipurpose Credit Guarantee products.
3	Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan. Credit guarantees and/or partnership programs loans disbursed by state-owned enterprises in the framework of partnership and community development programs.	√	Penyaluran program kemitraan. Distribution of partnership programs.
4	Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Guarantee of debt securities to Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	x	Belum/Tidak dijalankan. Not yet implemented.

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Executed/Not Executed	Keterangan Description
5	Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Guarantee of the purchase of goods in installments made to Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit OTO. Available in OTO Credit Guarantee products.
6	Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Guarantee of debt securities to Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	N/A	Tidak ada None
7	Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Guarantee of the purchase of goods in installments conducted to Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit OTO. Available in OTO Credit Guarantee product.
8	Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Guarantee of trade transactions made to Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	✓	Terdapat dalam produk Penjaminan Distribusi Barang Available in the Goods Distribution Guarantee product.
9	Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa <i>surety bond</i> yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Guarantee of the procurement of goods and/or services <i>surety bonds</i> made to Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	✓	Terdapat pada produk <i>Surety Bond</i> , <i>Surety Bond Co-Guarantee</i> , Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa. Available in <i>Surety Bond</i> , <i>Surety Bond Co-Guarantee</i> , <i>Construction Credit Guarantee</i> , and <i>Goods/Services Procurement products</i> .
10	Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Guarantee of bank guarantees (bank counter-guarantees) made to Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	✓	Terdapat dalam produk Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi, Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi <i>Co-Guarantee</i> . Available in the <i>Credit Guarantee of Counter Bank Guarantee</i> , <i>Co-Guarantee Counter Bank Guarantee</i>
11	Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Guarantee of domestic documented letters of credit for Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives	x	Belum dijalankan. Not yet implemented.
12	Penjaminan <i>letter of credit</i> yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Letter of credits guarantee for Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	x	Belum dijalankan. Not yet implemented.
13	Penjaminan kepabeanan (<i>Custom Bond</i>) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Customs guarantee (<i>Custom Bond</i>) carried out on Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.	✓	Terdapat pada <i>Customs Bond</i> . Available on <i>Customs Bond</i> .
14	Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Excise guarantees carried out on Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperative	✓	Terdapat pada produk <i>Customs Bond</i> . Available in <i>Customs Bond products</i> .
15	Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (<i>start up business</i>) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. Financing guarantees for start-up businesses that meet the criteria of Micro Business, Small Business, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk penjaminan Kredit Umum, dan Penjaminan Kredit Mikro. Available in <i>General Credit Guarantee</i> , and <i>Micro Credit Guarantee products</i> .
16	Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi. The guarantee of IT-based money lending services provided to Micro, Small and Medium Enterprises, and Cooperatives.	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Mikro. Available in <i>Micro Credit Guarantee products</i> .
17	Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perseroan dengan badan usaha milik negara lain. Guarantee in the context of synergy between the Company and other state-owned enterprises.	✓	Terdapat dalam produk <i>Surety Bond</i> , Penjaminan Bersama KUR, Penjaminan Pembiayaan <i>Invoice</i> . Available in <i>Surety Bond products</i> , <i>Joint KUR Guarantee</i> , <i>Invoice Financing Guarantee</i> .

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Executed/Not Executed	Keterangan Description
18	Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Credit guarantee or financing based on Sharia Principles to individuals in accordance with the purposes and objectives of the Company.	x	Tidak dijalankan karena dialihkan seluruhnya kepada PT Jamsyar. Not executed due to it being transferred entirely to PT Jamsyar.
19	Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan. Providing management consulting services related to Guarantee business activities.	√	Terdapat di Divisi Hubungan Bisnis Kelembagaan II. Available in the Institutional Business Relations Division II.
20	Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi. Ranking, management consulting, management services, mentoring/empowerment, as well as other services for Micro, Small, and Medium Enterprises as well as Cooperatives.	√	Terdapat di Divisi Hubungan Bisnis Kelembagaan II. Available in the Institutional Business Relations Division II.
21	Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya. Other main business activities after obtaining approval from the Financial Services Authority and/or relevant agencies in accordance with their authority.	N/A	Tidak ada. None.

Kegiatan usaha utama Perusahaan dapat dilaksanakan dalam bentuk Penjaminan Bersama (*co-guarantee*), kecuali untuk kegiatan yang terkait dengan pemberian jasa konsultasi manajemen. Kegiatan ini meliputi konsultasi manajemen terkait usaha penjaminan dan pemeringkatan, jasa manajemen, pendampingan atau pemberdayaan, serta layanan lainnya yang ditujukan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Koperasi.

The Company's main business activities can be implemented in the form of co-guarantee, except for activities related to the provision of management consulting services. These activities include management consultations related to guarantee and rating businesses, management services, mentoring or empowerment, as well as other services aimed at Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as well as Cooperatives.

Produk dan Jasa yang Dijalankan Perusahaan

Berikut adalah daftar produk dan jasa yang dijalankan oleh Jamkrindo hingga 31 Desember 2024.

Products and Services Offered by the Company

The following is a list of products and services offered by Jamkrindo until December 31st 2024.

Jenis Produk Product Type	Keterangan Description
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Credit (KUR) Guarantee	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum bankable yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif. Venture Capital Credit/Financing and/or investment to MSMEs in a productive and feasible, but not yet bankable business field which is guaranteed by the Guarantee Company. KUR distribution is expected to help develop productive businesses.
Penjaminan KPR Sejahtera FLPP KPR Sejahtera Guarantee Housing Financing Liquidity Facility (FLPP)	Kegiatan penjaminan terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah yang merupakan program kerja sama antara Pihak Perbankan dengan Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Guarantee on housing loan disbursement which is a collaboration program between the Bank and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia. This guarantee is given with low-interest rates and mild and fixed installments throughout the period of credit and is intended for low-income communities.
Penjaminan Sistem Resi Gudang Warehouse Receipt System Guarantee	Kegiatan pemberian jaminan kepada Pengelola Gudang atas Kewajibannya kepada petani dalam melakukan pengelolaan barang komoditas. Activities of providing guarantee to warehouse managers for their obligations to farmers in managing commodity goods.

Jenis Produk Product Type	Keterangan Description
Penjaminan Kredit Umum General Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal Kerja dan/atau Investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin (Proses penjaminan dilakukan secara kasus per kasus). Guarantee of credit/financing provided by the Guarantee Beneficiary to the Guaranteed for the purposes of additional Working capital and/or Investment in order to increase and develop the Guaranteed business (The guarantee process is conducted on a case-by-case basis).
Penjaminan Kredit Mikro Microcredit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin, Pengusaha mikro dan Kecil, untuk keperluan modal Kerja dan/atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin, dengan jumlah <i>plafond</i> kredit atau pembiayaan disesuaikan ketentuan kredit mikro yang berlaku di Penerima Jaminan yang proses penjaminan dilakukan secara otomatis Bersyarat (Conditional Automatic Cover/CAC). Guarantee of credit/financing given by the Recipient of Guarantee to the Guaranteed Micro and Small Entrepreneurs, for Working Capital needs and/or investment in the framework of increasing and developing productive businesses, in which the credit limit is in accordance with the microcredit provisions in the Guarantee Recipient. The guarantee process of which is a Conditional Automatic Cover/CAC.
Penjaminan Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Guarantee of Construction Credit & Procurement of Goods/ Services	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin dengan <i>Bouwheer</i> (pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional. Guarantee of credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for additional working capital for the construction and procurement of goods/services in accordance with the employment contract between the Guaranteed and <i>Bouwheer</i> (the project owner), the source of which is from the State/Regional Budget, or State-owned Enterprises, or national private expenditure
Penjaminan Kredit Multiguna Guarantee of Multipurpose Credit	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan untuk Lembaga Keuangan lainnya (Non Bank) kepada Terjamin, perorangan (pegawai tetap suatu Perusahaan/ instansi Pemerintah) baik yang penyalurnya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga lain, yang sumber pengembaliannya dengan cara memotong gaji Terjamin dan proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara kolektif. Guarantee of credit/financing provided by the Guarantee Recipient of Other (Non-bank) Financial Institutions to the Guaranteed individuals (permanent employees of a Company/Government agency) whose distribution is conducted directly or through other institutions, and the source of return is deducted from guaranteed wages. The guarantee application process is done collectively.
Penjaminan Distribusi Barang Guarantee of the Distribution of Goods	Penjaminan kredit untuk kredit/pembiayaan distribusi yang diberikan oleh perusahaan pabrik (manufaktur) kepada distributor yang mendistribusikan barang. (analisa penjaminan dilakukan dengan case by case). Credit guarantees for credit/financing of distribution which is provided by manufacturing companies to distributors who distribute goods. (Guarantee analysis is done on a case by case basis).
Penjaminan Bank Garansi/Kontra Garansi Guarantee of Bank Guarantees/Counter-Guarantees	Penjaminan yang diberikan Penjamin (Jamkrindo) kepada Penerima Jaminan (Bank) yang bersifat tanpa syarat (<i>unconditional</i>) dan Penjamin akan membayar ganti rugi kepada Penerima Jaminan atas tuntutan pencairan Bank Garansi (BG) yang diajukan <i>Obligee</i> ketika Terjamin wanprestasi. A guarantee given by the Guarantor (Jamkrindo) to the Guarantee Recipient (Bank) that is unconditional and the Guarantor will pay compensation to the Guarantee Recipient for the Bank Guarantee (BG) disbursement claim submitted by the <i>Obligee</i> when the Guaranteed has defaulted.
Surety Bond	Suatu perjanjian 3 pihak antara Penjamin atas dasar keyakinan kepada Terjamin secara bersama-sama berjanji kepada <i>Obligee</i> bahwa apabila Terjamin oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan <i>Obligee</i>, maka Penjamin akan bertanggung jawab terhadap <i>Obligee</i> untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban Terjamin tersebut. A 3-party agreement between the Guarantor and the Guaranteed on the basis of confidence jointly pledged to the <i>Obligee</i> that if due to any circumstances the Guaranteed has become negligent or fail to conduct tasks in accordance with the <i>Obligee's</i> demand, the Guarantor will be responsible to the <i>Obligee</i> to settle the Guaranteed's obligations.
Payment Bond	Jaminan yang diterbitkan oleh Penjamin untuk menjamin Terjamin melakukan pembayaran kepada Penerima Jaminan atas fasilitas dana talangan Penerima Jaminan baik yang berasal dari Penerima Jaminan atau sumber pembiayaan lain yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan. Guarantee issued by the Guarantor to guarantee the Guaranteed's payment to the Guarantee Recipient for the bailout facility given to the Guarantee Recipients whose funding source is from the Guarantee Receiver or other funding source designated by the Guarantee Receiver.

Jenis Produk Product Type	Keterangan Description
Customs Bond	Jaminan atas fasilitas kepabeanan, fasilitas penangguhan/pembebasan bea masuk barang & impor dan pemungutan bea masuk barang lainnya kepada <i>Obligee</i> (Direktorat Jenderal Bea Cukai) apabila Terjamin (importir/produsen eksportir) tidak menyelesaikan kewajibannya. Guarantee on customs facilities, facilities for suspension/exemption of goods import duty and collection of other goods import duty to the Obligee (Directorate General of Customs and Excise) if the Guaranteed (importer/producer of exporters) does not complete its obligations.
Penjaminan Keagenan Kargo Cargo Agencies Guarantee	Penjaminan yang diberikan kepada Penerima jaminan/<i>Obligee</i> (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban Terjamin/<i>Principal</i> (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan/<i>Obligee</i>. A guarantee that is given to the Recipient of Guarantee/<i>Obligee</i> (The Transportation Service Provider) for guaranteed obligations/principal (Cargo Agent) in making payment of freight costs to the Recipient of Guarantee/<i>Obligee</i>.
Penjaminan Invoice Financing Guarantee of Invoice Financing	Penjaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran terjamin berdasarkan pada <i>invoice</i> yang diterbitkan oleh penerima jaminan. Guarantee to guarantee the Guaranteed payment obligations based on invoices issued by Guarantee Recipients.
Penjaminan Supply Chain Financing Guarantee of Supply Chain Financing	Penjaminan atas Kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin dalam rangka pengerjaan/penyelesaian proyek, pengambilalihan piutang/tagihan, pengadaan barang dan/atau jasa, pembelian barang dan/atau jasa, berdasarkan kontrak atau dokumen sejenis dari PERUSAHAAN INTI tertentu berupa KMK <i>pre Financing</i>, KMK <i>Post Financing</i> dan KMK Distributor. Guarantee on Credit given by the Guarantee Recipient to the Guaranteed in the context of Workmanship/project completion, acquisition of receivables/bills, procurement of goods and/or services, purchase of goods and/or services, based on contracts or similar documents from certain CORE COMPANIES in the form of KMK Pre Financing, KMK Post Financing, and KMK Distributor.
Penjaminan Kemaritiman/Jaring Maritime Activities/Fisheries Guarantee	Penjaminan atas pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dipergunakan untuk kegiatan di bidang Kelautan dan Perikanan. Guarantee on financing for working capital and investment used for activities in the field of Marine and Fisheries.
Penjaminan Pembiayaan Otomotif Automotive Financing Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan guna memiliki kendaraan bermotor yang diberikan oleh lembaga keuangan lainya dengan tujuan modal kerja dan/atau investasi atau multiguna. Guarantee of credit/financing to own motorized vehicles provided by other financial institutions for the purpose of working capital and/or investment or multipurpose.
Penjaminan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang Credit Guarantee of Warehouse Receipt Subsidy Scheme	Kegiatan pemberian jaminan kepada terjamin (Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, dan Koperasi) atas fasilitas kredit Skema Subsidi Resi Gudang yang disalurkan oleh penerima jaminan (Bank Pelaksana/Lembaga Keuangan Non Bank Penyalur Kredit SSRG) dengan agunan resi gudang yang diterbitkan Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya. The act of giving guarantee with the Warehouse Receipt Subsidy Scheme credit facilities to the guaranteed (such as Farmers, Farmer Groups, Combined Farmer Groups, and Cooperatives) which is distributed by recipients of guarantee (Executing Banks/Non-Bank Financial Institutions Providing Credit) with warehouse receipts issued through the Warehouse Receipt System as a collateral. This is in accordance with Law No. 9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments.
Penjaminan Kredit Resi Gudang Warehouse Receipts Credit Guarantee	Penjaminan yang diberikan kepada Terjamin atas Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Penerima Jaminan dengan agunan resi gudang yang diterbitkan: Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya; atau oleh Pengelola Agunan melalui perjanjian kerja sama pengelolaan agunan antara Terjamin, Penerima Jaminan dan Pengelola Gudang (<i>Collateral Management Agreement/ CMA</i>). Guarantee of Warehouse Receipt Credit given to the Guaranteed channeled by the Guarantee Recipient with warehouse receipt issued: through the Warehouse Receipt System (SRG) as collateral in accordance with Law No. 9 of 2011 concerning Warehouse Receipt System and its amendments. This type of guarantee can also be given by the Collateral Manager through a collateral management agreement (CMA) between Guaranteed, Guarantee Recipient, and Warehouse Management.
Penjaminan Fintech Guarantee on Fintech	Penjaminan atas layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang disalurkan oleh lender melalui penyelenggara (<i>peer to peer lending</i>) kepada <i>borrower</i>. Guarantee on information technology-based money lending services that are channeled by lenders through the organizer (<i>peer to peer lending</i>) to the borrower.

Jenis Produk Product Type	Keterangan Description
Penjaminan KPR Guarantee of Home Ownership Credit (KPR)	Penjaminan terhadap penyalur Kredit Pemilikan Rumah yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (Non Bank) kepada Terjamin yang fasilitas pembiayaannya digunakan untuk membeli rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko. Guarantee of the Home Ownership Credit given by Other (Non-Bank) Financial Institutions Guarantee Recipient to the Guaranteed whose financing facilities are used to buy houses, flats/apartments, home offices, shop houses or other consumptive needs with collateral in the form of houses, apartment, home office, or shophouses.
Penjaminan <i>Capital Management Guarantee</i> (CMG) Guarantee of Capital Management Guarantee (CMG)	Penjaminan atas portofolio kredit dalam 1 (satu) coverage penjaminan sebagai salah satu bentuk Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Bank. Guarantee on the loan portfolio in 1 (one) guarantee coverage as one of the Bank's Credit Risk Mitigation.



KOMPETENSI INTI

CORE COMPETENCIES

Untuk mencapai tujuan perusahaan, tidak cukup hanya mengandalkan strategi yang baik. Diperlukan juga pendekatan efektif untuk mengoptimalkan kemampuan perusahaan agar mampu melampaui para kompetitor. Pendekatan ini dikenal sebagai kompetensi inti. Dengan memanfaatkan dan mengembangkan *core competency* secara maksimal, perusahaan dapat menyelaraskan nilai-nilai inti bisnis dengan kompetensi utama yang dimilikinya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, memperkuat posisinya di pasar, dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

To achieve company goals, it is not enough to rely on a good strategy. It also requires an effective approach to optimize the company's ability to surpass competitors. This approach is known as core competencies. By optimizing the core competency, the Company is able to connect the values of its core business with its main business competencies. As a result, the Company will have a sustainable competitive advantage, strengthen its position in the market, and will be ready to face future business challenges.

Kriteria Identifikasi Identification Criteria	Accessibility	Perluasan pasar melalui kolaborasi BUMN dan peningkatan efisiensi melalui kolaborasi Holding Market expansion through the collaboration of SOEs and increased efficiency through the collaboration of Holding
	Unique/Rare	Satu-satunya BUMN yang bergerak dibidang penjaminan khususnya untuk UMKM The only State-Owned Enterprise engaged in special guarantees for MSMEs
	Value Creation	Mengoptimalkan reputasi dan citra terpercaya sebagai anggota Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan untuk membentuk <i>brand preference</i> di mata pelanggan Optimizing reputation and trusted image as a member of SOE's Holding in Insurance and Guarantee to establish brand preference in the eyes of customers
Risiko Risks	1. Target bisnis tidak tercapai; 2. Kualitas layanan yang dinilai kurang baik oleh pelanggan/mitra seperti layanan penjaminan dan klaim yang melebihi SLA; 3. Pelaksanaan kegiatan operasional yang tidak efisien; 4. Implementasi IT kurang sesuai dengan persyaratan <i>best practice</i> IT yang berlaku. 1. Business targets not achieved; 2. Service quality that is considered poor by customers/partners, such as guarantee and claims services that exceed the SLA; 3. Inefficient implementation of operational activities; 4. IT implementation that is not in accordance with applicable IT best practice requirements.	
Kendala Challenges	1. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap keberlangsungan usaha debitur UMKM Terjamin; 2. Keterbatasan ekspansi produk-produk yang profitable sebagai dampak dari pandemi COVID-19; 3. Persaingan usaha yang semakin ketat. 1. The impact of the COVID-19 pandemic on the business sustainability of Guaranteed MSME debtors; 2. Limited expansion of profitable products as a result of the COVID-19 pandemic; 3. Increasingly fierce business competition.	

Berdasarkan kriteria identifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya serta hasil pengembangan model bisnis perusahaan, berikut adalah kompetensi inti yang dimiliki oleh Perusahaan:

1. Perusahaan Penjaminan terbesar di Indonesia;
2. Kapasitas penjaminan untuk UMKM sangat besar;
3. Jamkrindo lebih memahami UMKM;
4. Memiliki keahlian dan reputasi yang baik di bidang penjaminan kredit UMKMK, kecepatan pembayaran klaim jaminan kredit, dan Melayani produk sesuai kebutuhan mitra (*customized product*);
5. Memiliki modal yang besar dan dukungan yang besar dari pemerintah;
6. Sistem informasi yang terintegrasi secara internal dan eksternal dengan mitra bisnis;
7. Memperkuat model bisnis dengan bergabung dalam Asuransi dan Penjaminan Holding.

In accordance with the above identification criteria and the results of the development of the Company's business model, the Company's core competencies are as follows:

1. The largest Guarantee Company in Indonesia;
2. The guarantee capacity for MSMEs is very large;
3. Jamkrindo understands MSMEs better;
4. Having good expertise and reputation in the field of MSMEs and Cooperatives credit guarantee, speed of payment of credit guarantee claims, and serving products according to the needs of partners (*customized products*);
5. Having a large capital and the full support from the Government;
6. Information systems that are integrated both internally and externally with business partners;
7. Strengthening the business model by joining to the Insurance and Holding Guarantee.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha yang profesional, berdasarkan Risalah Rapat No. B.002/EKT/DIRUT/RUPS/1/2022 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020–2024, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

To ensure the implementation of professional business activities based on the Minutes of Meeting No. B.002/ EKT/DIRUT/ RUPS/1/2022 concerning the Ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP) from 2020 to 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall determine the Vision, Mission and Corporate Culture as follows:

Visi

Menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam layanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.

To become the first choice of business actors in guarantee services to support growth and equity of the national economy.

Misi

Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.

Improving the financial accessibility of MSMEs and Cooperatives through the provision of innovative, competitive guarantees with professional, effective, and efficient services on a sustainable basis.



Kredo Perusahaan

Kredo perusahaan Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir, sebagai berikut:

1. Terpercaya dalam melaksanakan usaha penjaminan;
2. Responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis;
3. Unggul dan Profesional dalam pelayanan;
4. Sehat dalam tata kelola perusahaan;
5. Terkemuka dalam memberikan kepuasan pelanggan.

Budaya Perusahaan

Mengacu pada arahan Menteri BUMN kepada seluruh Perusahaan BUMN, Jamkrindo mengadopsi budaya perusahaan yang terdiri dari enam nilai utama yang terangkum dalam budaya "AKHLAK."

Amanah Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold the trust given
Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuously learn and develop capabilities
Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Care to each other and respect differences
Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Prioritize dedication for the Nation and Country
Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continuously innovate to respond and make change
Kolaboratif Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis Build strategic alliance

Company Credo

There are five points in the Credo of Jamkrindo, which are:

1. Trusted in conducting guarantee business;
2. Responsive to changes in the business environment;
3. Excellency and Professionalism in service;
4. Sound corporate governance;
5. Leading in providing customer satisfaction.

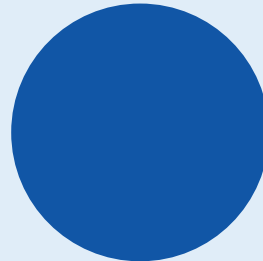
Corporate Culture

In accordance with the direction of the Minister of SOEs to all state-owned enterprises, Jamkrindo's corporate culture consists of 6 (six) items of cultural values embraced by the Company, namely the culture of "AKHLAK".

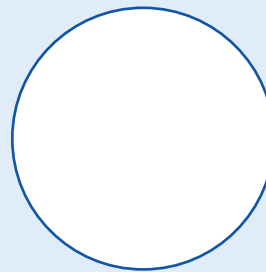


MAKNA LOGO

MEANING OF LOGO



Warna Biru
Blue Color



Warna Putih
White Color

Jamkrindo
J a m i n a n K r e d i t I n d o n e s i a

Akronim Perusahaan

The Company's Acronyms

Akronim Perusahaan yaitu "Jamkrindo" merupakan singkatan dari Jaminan Kredit Indonesia. Akronim ini terucap sangat familiar, dengan tujuan membangun "*Brand Awareness*" dan identitas melalui pengucapannya, yang secara psikologis akan terekam dalam otak manusia dan memungkinkan adanya pengucapan berulang-ulang. Pemilihan huruf yang tegas, jelas, kokoh, namun sederhana dan dinamis didasari pada visi Perusahaan, yang melambangkan kepemimpinan dengan ketangguhan dan ketegasan. Jenis *bold* atau cetak tebal bertujuan untuk memperkuat makna simbolisasi nama Perusahaan dan konotasi yang relevan terhadap core bisnis Perusahaan.

The Company's acronym, "Jamkrindo" stands for 'Jaminan Kredit Indonesia' (Credit Guarantee Corporation of Indonesia). This acronym sounds very familiar, which is appropriate with the aim of building "*Brand Awareness*" and identity through its pronunciation. The expectation of using this acronym is that it psychologically will be recorded in the human brain and allow for repeated pronunciation. The choice of letters that are firm, clear, sturdy, yet simple and dynamic is based on the Company's vision, which symbolizes leadership with strength and firmness. Bold type lettering aims to strengthen the meaning of the company name and the connotations relevant to the core competency of the Company.

A member of **IFG**

Logo Holding

Logo of Holding

Jamkrindo merupakan bagian dari holding Indonesia Financial Group (IFG) atau Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi yang saat ini memiliki 11 (sebelas) anggota holding, yang terdiri dari 5 (lima) anggota holding yang bergerak di bidang asuransi dan penjaminan dan 5 (lima) anggota holding yang bergerak di bidang keuangan dan pasar modal, serta 1 (satu) anggota holding di bidang non keuangan.

Jamkrindo is part of the Indonesia Financial Group (IFG) or Insurance, Guarantee, and Investment Holding Company, which currently has 11 (eleven) holding members, consisting of 5 (five) holding members engaged in insurance and guarantee, 5 (five) holding members engaged in finance and capital markets, and 1 (one) holding member in the non-financial sector.



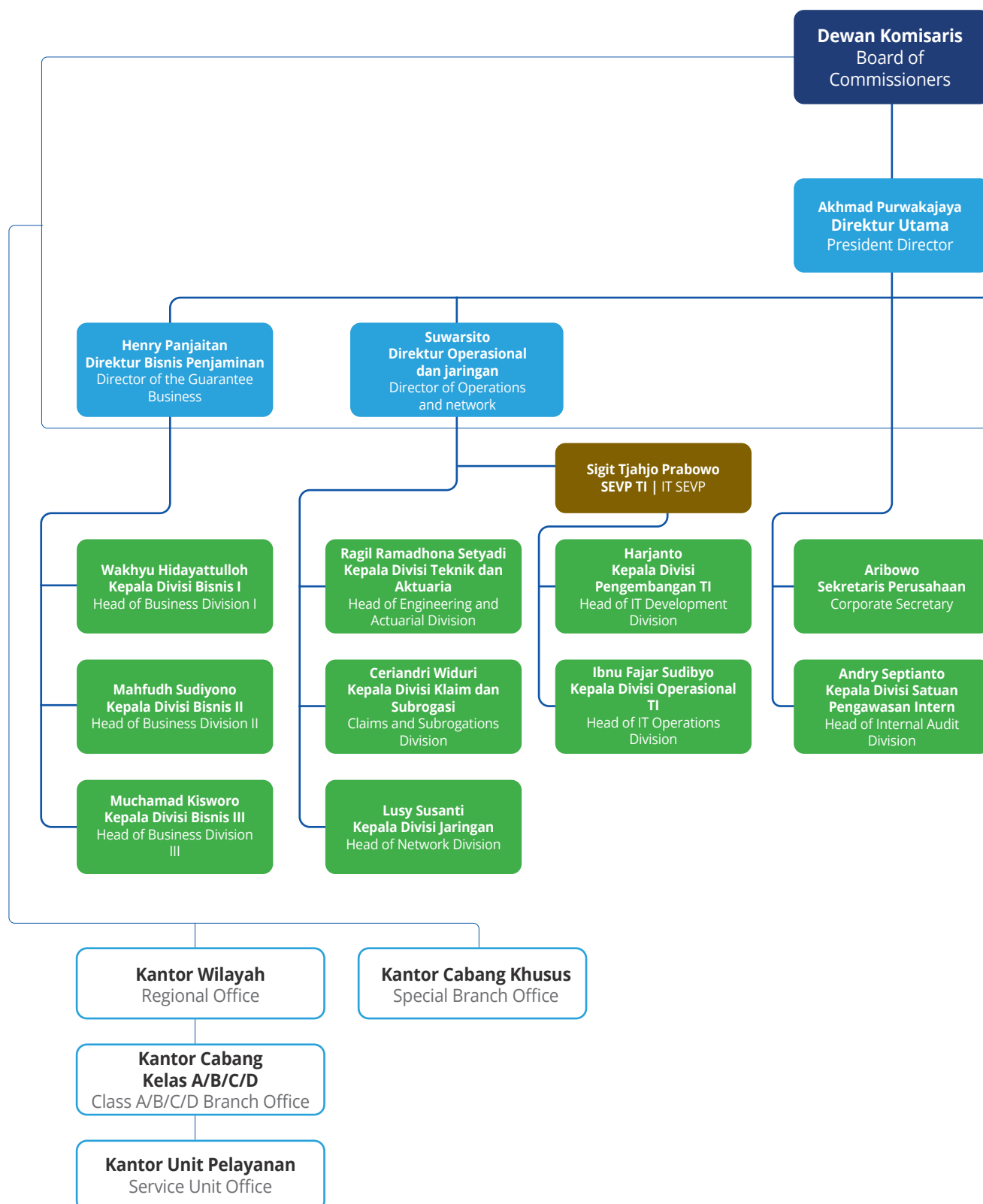
Jamkrindo

J a m i n a n K r e d i t I n d o n e s i a

A member of **IFG**

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

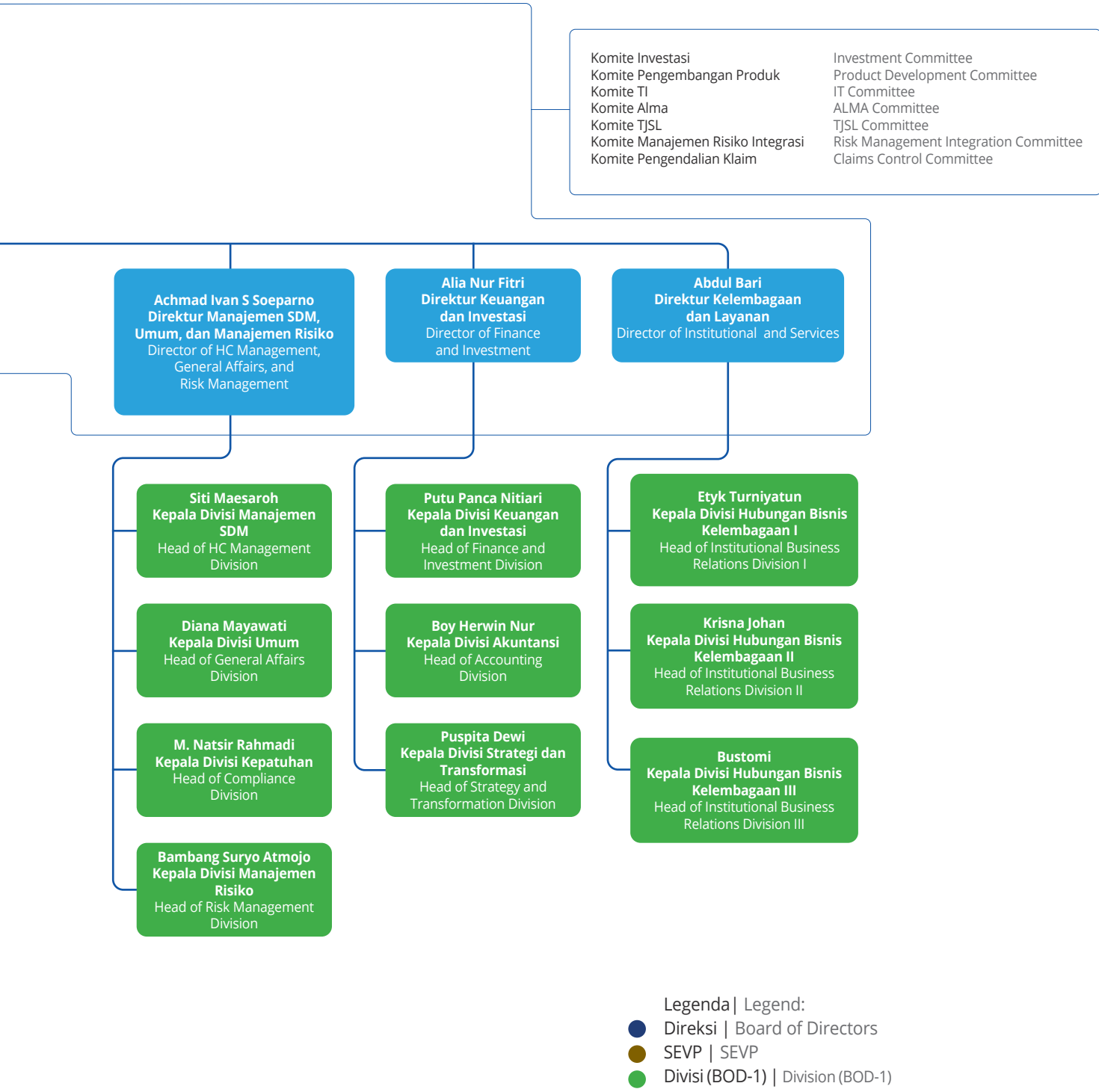


Bagi Perusahaan, salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan operasional adalah memiliki strategi yang tepat dalam mengembangkan dan merancang struktur organisasi agar berjalan secara efektif dan efisien. Perusahaan secara konsisten merumuskan strategi pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Fokus utama pengembangan ini adalah membangun organisasi yang sesuai dengan fungsi saat ini sekaligus mempersiapkannya untuk mencapai tujuan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait penyesuaian Struktur Organisasi melalui Ketetapan Direksi Nomor 01/KD/5/1/2024 tentang Struktur Organisasi Jamkrindo, yang ditetapkan sebagai berikut:

For the Company, one of the most important factors in successful operational management is how to have a strategy in developing and designing their organizational structure so that it is effective and efficient. The Company consistently formulates organizational development strategies that are tailored to the needs and challenges faced. The development conducted by the Company focuses on building the organization according to its current function and adapting it to achieve sustainable goals.

As part of this effort, the Company has established policies related to the adjustment of the Organizational Structure through the Decree of the Board of Directors Number 01/KD/5/1/2024 concerning the Organizational Structure of Jamkrindo, which is stipulated as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Selama tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 6 (enam) Dewan Komisaris yang terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen di mana salah satunya adalah Komisaris Utama. Berikut adalah profil Dewan Komisaris per 31 Desember tahun 2024:

Throughout 2024, there were no changes made to the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is 6 (six) members, consisting of 3 (three) Commissioners and 3 (three) Independent Commissioners, one of whom is the President Commissioner. The following are the profiles of the members of the Board Commissioners as of December 31, 2024:



Krisna Wijaya
Komisaris Utama/Independen | President Commissioner/Independent
Periode Jabatan | Term of Office
2022-2027, Periode Pertama | 1st Period

Warga negara
Citizenship : Indonesia

Usia
Age : 69 tahun
69 years old

Kelahiran
Date of Birth : Jakarta, 22 Juli 1955
Jakarta, July 22, 1955

Domisili
Domicile : Jakarta Selatan, DKI Jakarta
South Jakarta, DKI Jakarta

Pendidikan
Education :

- Program Doktor Studi Antar Bidang, Fakultas Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2009)
- Jurusan Ilmu-ilmu Sosial, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada (1990)
- Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (1980)

Short Course

- Harvard Business School, Corporate Social Responsibility Program (2011)
- Stanford School of Business and Chicago Booth, Chicago, AS Director's Program (2012)
- Wharton Business School, Pennsylvania, AS, Program Strategic Decision Making (2013)
- Cambridge University Business School, London, Program Strategic Decision Making (2014)
- Doctoral Program in Interdisciplinary Studies, Graduate Faculty, Gadjah Mada University (2009)
- Department of Social Sciences, Master of Management Study Program, Gadjah Mada University (1990)
- Department of Agricultural Social Economics, Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University (1980)

Short Course

- Harvard Business School, Corporate Social Responsibility Program (2011)
- Stanford School of Business and Chicago Booth, Chicago, USA Director's Program (2012)
- Wharton Business School, Pennsylvania, USA, Strategic Decision-Making Program (2013)
- Cambridge University Business School, London, Strategic Decision-Making Program (2014)

Riwayat Penunjukan History of Appointment	: SK-243/MBU/10/2022 DAN 013/KepSir-PS/BPUI/X/2022
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-7/KDK.05/2023 tanggal 27 Februari 2023 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-7/KDK.05/2023 dated February 27, 2023
Riwayat Profesi Professional History	: Anggota Tim Penilaian Klarifikasi/ Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan OJK (2022-sekarang), Komisaris Utama/Independen PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2020-2022), Komisaris Utama PT Danareksa (Persero) (Mei 2020-Oktober 2020), Komisaris Utama PT Brilian Indah Gemilang (2018-sekarang), Komisaris Independen PT Adira Finance (Tbk) (2016-sekarang), Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2016-2022), Komisaris Utama/Independen PT BNI Life (2015-2018), Anggota Dewan Pengawas Yayasan Adaro Membangun Negeri (2014-sekarang), Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Tbk) (2010-2015), Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance (2009-sekarang), Komisaris PT Bank Danamon (Tbk) (2008-2010), Kepala Eksekutif/Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2005-2007), Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Tbk) (Juli 2005-September 2005), Direktur PT Bank Rakyat Indonesia (Tbk) (2000-2005). Member of the OJK Banking Fit and Proper Test Team (2022-present), President Commissioner/Independent of PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2020-2022), President Commissioner of PT Danareksa (Persero) (May 2020-October 2020), President Commissioner of PT Brilian Indah Gemilang (2018-present), Independent Commissioner of PT Adira Finance (Tbk) (2016-present), Director of the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) (2016-2022), President Commissioner/Independent of PT BNI Life (2015-2018), Member of the Supervisory Board of Adaro Foundation Membangun Negeri (2014-present), Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (Tbk) (2010-2015), Member of the Syariah Supervisory Board of PT Chub Syariah Insurance (2009-present), Commissioner of PT Bank Danamon (Tbk) (2008-2010), Chief Executive Officer/Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (LPS) (2005-2007), Independent Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Tbk) (July 2005-September 2005), Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Tbk) (2000-2005).
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	: Krisna Wijaya memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. 1. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Chub Syariah Insurance (2009 sd Sekarang). 2. Anggota Dewan Pengawas Yayasan Adaro Membangun Negeri (2014 sd 2023) sudah selesai Nov 2023. 3. Komisaris Independen PT Adira Finance (Tbk) (2016 sd Sekarang) 4. Komisaris Utama/Independen PT Brilian Indah Gemilang (2018 sd sekarang). 5. Anggota Tim Penilaian Klarifikasi/Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, OJK (2015 sd sekarang). 6. Honorable Faculty Lembaga Pengembangan Perkembangan Perbankan Indonesia (LPPI) 2023 sd sekarang. Krisna Wijaya holds multiple concurrent positions at other companies/institutions. 1. Member of Sharia Supervisory Board of PT Chub Syariah Insurance (2009-present). 2. Member of the Supervisory Board of Adaro Membangun Negeri (2014-2023) has finished Nov 2023. 3. Independent Commissioner of PT Adira Finance (Tbk) (2016-present) 4. President Commissioner/Independent Commissioner of PT Brilian Indah Gemilang (2018-present). 5. Member of the Assessment Team for Clarification/Presentation of Capability and Appropriateness Assessment for Banking, OJK (2015-present). 6. Honorable Faculty of the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) (2023-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	: Krisna Wijaya tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama. Krisna Wijaya has no affiliations with any other members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, or with majority shareholders
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	: Manajemen Risiko Level I, II, III, 3rd Level of International Risk Management, Level IV, Level V, Key Risk Management Challenges, dan Sertifikasi Profesi Penjaminan. Risk Management Level I, II, III, 3rd Level of International Risk Management, Level IV, Level V, Key Risk Management Challenges, and Guarantee Professional Certification.



Muhammad Muchlas Rowi
Komisaris Independen | Independent Commissioner
Periode Jabatan | Term of Office
18 Oktober 2024-18 Oktober 2029. Periode Kedua
October 18, 2024-October 18, 2029, Second Period

Warga negara Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	52 tahun 52 years old
Kelahiran Date of Birth	:	Garut, 31 Agustus 1972 Garut, August 31, 1972
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	:	(S3) Doktorat Hukum di UNTAG Jakarta (2023) (S3) Doktorat Manajemen di STAI Surabaya (2022) (S2) Magister Manajemen di STIE IBMT Surabaya (2019) (S1) Sarjana Ilmu Filsafat Universitas Gadjah Mada (1998) (S1) Sarjana Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Dharma Andigha (2020) - Doctoral Degree in Law, UNTAG Jakarta (2023) - Doctoral Degree in Management, STAI Surabaya (2022) - Master's Degree in Management, STIE IBMT Surabaya (2019) - Bachelor's Degree in Philosophy, Gadjah Mada University (1998) - Bachelor's Degree in Law, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Dharma Andigha (2020)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	:	Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Jamkrindo berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-241/MBU/010/2019 tanggal 17 Oktober 2019 jo. No. SK-51/MBU/02/2020 tanggal 21 Februari 2020. Selanjutnya sebagaimana Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT BPUI (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Jamkrindo No. SK-227/MBU/10/2024 dan No. 17/KepSir-PS/BPUI/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024 telah mengangkat (kembali) Muhammad Muchlas Rowi sebagai Komisaris Independen PT Jamkrindo (periode kedua). Appointed as Independent Commissioner of PT Jamkrindo based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-241/MBU/010/2019 dated October 17, 2019 jo. SK-51/MBU/02/2020 dated February 21, 2020. Furthermore, in accordance with the Decree of the Minister of SOEs and the President Director of PT BPUI (Persero) as the Shareholders of PT Jamkrindo No. SK-227/MBU/10/2024 and No. 17/KepSir-PS/BPUI/X/2024 dated October 18, 2024, Muhammad Muchlas Rowi was (reappointed) as Independent Commissioner of PT Jamkrindo (second period).
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-9/KDK.05/2020 tanggal 6 Mei 2020 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-9/KDK.05/2020 dated May 06, 2020
Riwayat Profesi Professional History	:	Dosen Institut Bisnis Muhammadiyah, Bekasi (2020-sekarang), Komisaris PT Semen Indonesia Beton (2020-2023), Bendahara Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah Bandung (2021-sekarang), Pemilik PT Monami garment Sukabumi (2021-sekarang), Pimpinan Umum Monday Media Group (2015-sekarang), Komisaris PT Fantasi Megah Bersama (2014-sekarang), General Manager Marketing PT Intan Sejati Klaten (2016-2018). Lecturer at the Muhammadiyah Business Institute, Bekasi (2020-present), Commissioner of PT Semen Indonesia Beton (2020-2023), Treasurer of the Executive Board (BPH) of Universitas Muhammadiyah Bandung (2021-present), Owner of PT Monami garment Sukabumi (2021-present), Commissioner of PT Fantasi Megah Bersama (2014-present), General Manager of Marketing of PT Intan Sejati Klaten (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	:	- Komisaris PT Fantasi Megah Bersama - Staf Khusus Bidang Transformasi Digital dan Kecerdasan Buatan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. - Commissioner of PT Fantasi Megah Bersama - Special Staff for Digital Transformation and Artificial Intelligence, Ministry of Primary and Secondary Education
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	:	Muhammad Muchlas Rowi tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, Direksi, serta dengan pemegang saham utama. Muhammad Muchlas Rowi has no affiliations with any other members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, or majority shareholders.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	:	GRCEE (Governance, Risk, and Compliance Certified Executive) GRCEE (Governance, Risk, and Compliance Certified Executive)



Hernita Alius
Komisaris Independen | Independent Commissioner
Periode Jabatan | Term of Office
18 Januari 2021-17 Januari 2026, Periode Pertama
 January 18, 2021-January 17, 2026, 1st Period

Warga negara Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	65 tahun 65 years old
Kelahiran Date of Birth	:	Jakarta, 13 Oktober 1959 Jakarta, October 13, 1959
Domisili Domicile	:	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	:	(S2) Magister Sains, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (2006) (S2) Magister Manajemen Universitas Bhayangkara (2004) (S1) Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (1986) (DIII) Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1981) - Master's Degree in Science, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (2006) - Master's Degree in Management, Bhayangkara University (2004) - Bachelor's Degree in Economics from Faculty of Economics, Krisnadwipayana University (1986) - Associate's Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1981)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	:	Jabatan Komisaris Independen diemban sejak 18 Januari 2021 melalui Keputusan Para Pemegang Saham PT Jamkrindo, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia selaku para Pemegang Saham PT Jamkrindo No. SK-19/MBU/01/2021 dan No. 02/SK-DIR/ RUPS-AP/BPU/II/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia. Jabatan Komisaris Independen ini merupakan periode pertama, sebelumnya tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Pengawas/Dewan Komisaris Perusahaan. Hernita Alius has held the position of Independent Commissioner since January 18, 2021, through the resolution of shareholders of PT Jamkrindo, the Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia as the capital owner of PT Jamkrindo No. SK-19/MBU/01/2021 No. SK-19/MBU/01/2021 and No. 02/SK-DIR/RUPS-AP/BPU/II/2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Jaminan Kredit Indonesia. This position is her first period as the Independent Commissioner, previously she had never served in the Supervisory Board/ Board of Commissioners of the Company.
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-17/KDK.05/2021 tanggal 20 April 2021 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-17/KDK.05/2021 dated April 20, 2021
Riwayat Profesi Professional History	:	Direktur PT Indobagus Investama (2018), Kepala di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak (2016-2017), Supervisor Inspektur pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pasar Minggu (2012- 2016), Supervisor Inspektur pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak (2009-2012), Supervisor Inspektur pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang (2006-2009), dan Supervisor Inspektur pajak di Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak Tangerang (2000-2006). Director of PT Indobagus Investama (2018), Head of Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Cilandak (2016- 2017), Supervisor of Tax Inspector at Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Pasar Minggu (2012-2016), Supervisor of Tax Inspector at Jakarta Pajak Pratama Tax Office, Cilandak (2009-2012), Supervisor of Tax Inspector at Tangerang Madya Tax Office (2006-2009), Supervisor of Tax Inspector at Tangerang Tax Inspection and Investigation Office (2000-2006).
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	:	Hernita Alius tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Hernita Alius has no concurrent positions in other companies/institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	:	Hernita Alius tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Hernita Alius has no affiliations with any other members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or the Board of Directors.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	:	Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Level 1



Ari Wahyuni
Komisaris | Commissioner
Periode Jabatan | Term of Office
07 Februari 2024 - 07 Februari 2029. Periode Kedua
February 7, 2024 - February 7, 2029, Second Period

Warga negara Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	58 tahun 58 years old
Kelahiran Date of Birth	:	Surabaya, 9 November 1966 Surabaya, November 9, 1966
Domisili Domicile	:	Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
Pendidikan Education	:	• (S2) Master of Public Management Carnegie- Mellon University (1994) • (S1) Ilmu Hukum (keperdataan) Universitas Diponegoro (1990) • Master's Degree in Public Management, Carnegie Mellon University (1994) • Bachelor's Degree in Law (civil affairs) Diponegoro University (1990)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	:	Melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-02/MBU/01/2019 tanggal 3 Januari 2019, Ari Wahyuni bergabung dalam jajaran Dewan Komisaris PT Jamkrindo. Selanjutnya sebagaimana Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT BPUI (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Jamkrindo No. SK-35/MBU/02/2024 dan No. 3/KepSir-PS/BPUI/II2024 tanggal 07 Februari 2024 telah mengangkat (kembali) Ari Wahyuni sebagai Komisaris PT Jamkrindo (periode kedua). Through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-02/MBU/01/2019 dated January 3, 2019, Ari Wahyuni joined the Board of Commissioners of PT Jamkrindo. Furthermore, according to the Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT BPUI (Persero) as Shareholders of PT Jamkrindo No. SK-35/MBU/02/2024 and No. 3/KepSir-PS/BPUI/II2024 dated February 07, 2024, Ari Wahyuni was re-appointed as Commissioner of PT Jamkrindo (second period).
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-66/KDK.05/2019 tanggal 6 Agustus 2019. OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-66/KDK.05/2019 dated August 6, 2019.
Riwayat Profesi Professional History	:	Berkarir di Bapepam sejak tahun 1999 dimulai sebagai Kepala Bagian Bantuan Hukum, Biro Perundangan-undangan dan Bantuan Hukum, dan pada tahun 2008 menjabat Kepala Pusdiklat Keuangan Umum BPPK. Tahun 2009 sampai saat ini telah menduduki beberapa jabatan di Kementerian Keuangan Republik Indonesia, diantaranya Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran, Direktur Sistem Manajemen Investasi, Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dan saat ini menjabat sebagai Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Sebelum diangkat sebagai Dewan Komisaris PT Jamkrindo, juga pernah menjabat sebagai Dewan Pengawas RS Harapan Kita kemudian Komisaris di PT PANN, dan terakhir sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERURI). Her career at Bapepam began in 1999 as Head of the Legal Assistance Section, Bureau of Legislation and Legal Assistance, and in 2008 served as Head of the BPPK General Finance Training Center. From 2009 until present, she has held several positions in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, including Secretary of the Directorate General of Budget, Director of Investment Management System, Director of Public Service Agency Financial Management, and currently serves as Head of Organization and Management Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance. Prior to her appointment as the Board of Commissioners of PT Jamkrindo, she also served as the Board of Supervisors of Harapan Kita Hospital, then as Commissioner of PT PANN, and finally as the Board of Supervisors of the General Company for Printing Money of the Republic of Indonesia (PERURI).
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	:	Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Setjen Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Desember 2021-sekarang). Head of the Organization and Management Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (December 2021-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	:	Ari Wahyuni tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Ari Wahyuni memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama melalui rangkap jabatannya di Kementerian Keuangan. Ari Wahyuni has no affiliations with any other members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or the Board of Directors. Ari Wahyuni is affiliated with a major shareholder through her concurrent position at the Ministry of Finance.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	:	Enterprise Risk Management



Desty Arlaini
Komisaris | Commissioner
Periode Jabatan | Term of Office
2 Juni 2021-2 Juni 2026, Periode Pertama
 June 2, 2021-June 2, 2026, 1st Period

Warga negara Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 48 tahun 48 years old
Kelahiran Date of Birth	: Palembang, 4 Desember 1976 Palembang, December 4, 1976
Domisili Domicile	: Bogor, Jawa Barat, Indonesia Bogor, West Java, Indonesia
Pendidikan Education	: (S2) Magister jurusan Ilmu Manajemen Universitas Indonesia (2006) (S1) Sarjana jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (2000) (D3) Ahli Madya jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997) - Master's degree in Management Science, University of Indonesia (2006) - Bachelor's degree in Accounting, YAI College of Economics (2000) - Associate's Degree in Accounting in Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	: Jabatan Komisaris diemban sejak 2 Juni 2021 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-182/MBU/06/2021 dan Keputusan Direktur Utama PT BPUI (Persero) No. 05/SK-DIR/RUPS-AP/BPUINI/2021 tanggal 2 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia. Jabatan dalam Dewan Komisaris ini merupakan periode pertama. Desty Arlaini has held the position of Member of the Board Commissioners since June 2, 2021, through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-182/MBU/06/2021 and the Decree of President Director of PT BPUI (Persero) No. SK-182/MBU/06/2021 and the Decree of President Director of PT BPUI (Persero) No. 05/SK-DIR/ RUPS-AP/BPUINI/2021 dated June 2, 2021 concerning the Dismissal and Appointment Board of Commissioners Member of PT Jaminan Kredit Indonesia. This position is her first period as a member of the Board of Commissioners.
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-50/KDK.05/2021 tanggal 10 September 2021. OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-50/KDK.05/2021 dated September 10, 2021.
Riwayat Profesi Professional History	: 1. Riwayat Profesi di Kementerian BUMN Asisten Deputi Bidang Jasa Logistik Kementerian BUMN (14 Maret 2021-sekarang), Asisten Deputi Bidang Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN (29 Mei 2020-25 April 2021), Asisten Deputi Usaha Industri Agro dan Farmasi I Kementerian BUMN (8 Januari 2018-20 Juni 2019), Kepala Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Ia Kementerian BUMN (7 Juli 2017-8 Juni 2020), Kepala Sub Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ila-2 Kementerian BUMN (22 Oktober 2015-21 Oktober 2015), Kepala Sub Bidang Usaha Sarana dan Prasarana Perhubungan Ila Kementerian BUMN (9 Mei 2014-21 Oktober 2015), Sub Bidang Usaha Industri Primer Ila1 Kementerian BUMN (19 September 2013-8 Mei 2014), Kepala Sub Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik Ila1 Kementerian BUMN (3 September 2012-18 September 2013), Kepala Sub Bidang Usaha Industri Primer Ila2 Kementerian BUMN (8 Oktober 2010-2 September 2012), Kepala Sub Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Penunjang Pertanian Kementerian BUMN (21 Mei 2008-7 Oktober 2010) 2. Riwayat Profesi di BUMN Dewan Komisaris PT Jaminan Kredit Indonesia (2 Juni 2021-sekarang), Komisaris PT Perkebunan Nusantara VI (9 Juni 2020-3 Juni 2021), Komisaris PT Perkebunan Nusantara II (19 Maret 2018- 9 Juni 2020), Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (1 Oktober 2013-2 Juli 2018), Sekretaris Dewan Komisaris PT Sang Hyang Seri (Persero) (28 November 2011-26 Februari 2014) 1. Professional History in the Ministry of SOEs Assistant Deputy for Logistics Services of the Ministry of SOEs (March 14, 2021-present), Assistant Deputy for Plantation and Forestry of the Ministry of SOEs (May 29, 2020-April 25, 2021), Assistant Deputy for Agro and Pharmaceutical Industry Business I of the Ministry of SOEs (January 8, 2018-June 20, 2019), Head of Agro and Pharmaceutical Industry Business Ia of the Ministry of SOEs (July 7, 2017- June 8, 2020), Head of Construction and Transportation Infrastructure Ila-2 of the Ministry of SOEs (October 22, 2015- October 21, 2015), Head of Sub Division of Transportation Facilities and Infrastructure Ila of the Ministry of SOEs (May 9, 2014-21 October 2015), Sub Division of Primary Industry Ila1 of the Ministry of SOEs (September 19, 2013-8 May 2014), Head of Sub Division of Infrastructure and Logistics Ila1 of the Ministry of SOEs (September 3, 2012-18 September 2013), Head of Sub Division of Primary Industry Ila2 of the Ministry of SOEs (October 8, 2010- September 2, 2012), Head of Sub Division of Governance and Risk Management of Agriculture Support Business of the Ministry of SOEs (May 21, 2008-October 7, 2010) 2. Professional History in SOEs Board of Commissioners of PT Jaminan Kredit Indonesia (June 2, 2021-present), Commissioner of PT Perkebunan Nusantara VI (June 9, 2020-June 3, 2021), Commissioner of PT Perkebunan Nusantara II (March 19, 2018-June 9, 2020), Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (October 1, 2013-July 2, 2018), Secretary of the Board of Commissioners of PT Sang Hyang Seri (Persero) (November 28, 2011-February 26, 2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	: Asisten Deputi Bidang Jasa Logistik Kementerian BUMN (2021-sekarang) Assistant Deputy for Logistics Services at the Ministry of SOEs (2021-present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	: Desty Arlaini tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Desty Arlaini memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham seri A melalui rangkap jabatannya di Kementerian BUMN. Desty Arlaini has no affiliations with any other members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or the Board of Directors. Desty Arlaini has an affiliation with a series A shareholder through her concurrent position at the Ministry of SOEs.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	: - Certified Risk Management Professional (CRMP) - Certified Risk Management Officer (CRMO)



Angger P. Yuwono
Komisaris | Commissioner
Periode Jabatan | Term of Office
31 Juli 2023–31 Juli 2028, Periode Pertama
July 31, 2023-July 31, 2028, 1st Period

Warga negara Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 65 tahun 65 years old
Kelahiran Date of Birth	: Magelang, 17 November 1959 Magelang, November 17, 1959
Domisili Domicile	: Indonesia
Pendidikan Education	: (S1) Matematika, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1985) Bachelor's Degree in Mathematics, Bandung Institute of Technology (ITB) (1985)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	: Bergabung dalam jajaran Dewan Komisaris PT Jamkrindo, melalui Surat Keputusan Para Pemegang No. SK-217/MBU/07/2023 dan No. 16/KepSir-PS/BPUI/VII/2023 tanggal 31 Juli 2023. Jabatan dalam Dewan Komisaris ini merupakan periode pertama. Angger P. Yuwono joined the Board of Commissioners of PT Jamkrindo, through the Decree of the Holders No. SK-217/MBU/07/2023 and No. 16/KepSir-PS/BPUI/VII/2023 dated July 31, 2023. This position is his first period as a member of the Board of Commissioners.
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	: Masih Dalam Proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Still Undergoing the Fit and Proper Assessment Process.
Riwayat Profesi Professional History	: Dosen di beberapa Universitas di Jakarta pada tahun 1985-1987, selanjutnya menjabat sebagai Manager Aktuaria & IT pada PT Asuransi Intan Life tahun 1987-1990, Direktur & Aktuaris Cigna Life Indonesia pada tahun 1990-1999, Direktur PT AIA Indonesia (AIG Group) pada tahun 1999-2001. Beliau juga pernah menjabat Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri pada tahun 2001-2004, dan sejak Juni 2021 diangkat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Dalam bidang organisasi industri perasuransian beliau pernah menjadi Ketua Bidang Asuransi Jiwa pada Dewan Asuransi Indonesia (DAI) pada tahun 1999-2002 dan Pendiri & Ketua Umum Pertama Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tahun 2002-2004. Lecturer at several Universities in Jakarta in 1985-1987, then served as Actuarial & IT Manager at PT Asuransi Intan Life in 1987-1990, Director & Actuary of Cigna Life Indonesia in 1990-1999, Director of PT AIA Indonesia (AIG Group) in 1999-2001. He also served as President Director of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri in 2001-2004, and since June 2021 has been appointed as President Director of PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In the field of insurance industry organizations, he was Chairman of the Life Insurance Division at the Indonesian Insurance Council (DAI) in 1999-2002 and Founder & First Chairman of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) in 2002-2004.
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	: Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 2021-Desember 2023 President Director of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 2021-December 2023
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	: Angger P. Yuwono tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Angger P Yuwono memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham melalui rangkap jabatannya di PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Angger P. Yuwono has no affiliations with any other members of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or the Board of Directors. Angger P Yuwono has an affiliation with Shareholders through his concurrent position at PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	: - Fellow of the Society of Actuary of Indonesia (FSAI) - Chartered Financial Consultant (ChFC) - Certified In Risk Governance Professional (CRGP)

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Per tanggal 25 Maret 2025 Bapak Abdul Bari menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT Jaminan Kredit Indonesia, berdasarkan penugasan seiring dengan berakhirnya masa tugas Bapak Akhmad Purwakajaya selaku Direktur Utama. Dengan demikian komposisi Direksi Jamkrindo berjumlah 5 (lima) Direksi. Berikut adalah profil Direksi Jamkrindo:

As of March 25, 2025, Abdul Bari has been appointed as Acting President Director of PT Jaminan Kredit Indonesia, based on an assignment following the end of Akhmad Purwakajaya's term as President Director. Therefore, Jamkrindo's Board of Directors now consists of five members. The following are the profiles of Jamkrindo's Board of Directors:



Abdul Bari

Plt. Direktur Utama merangkap Direktur Kelembagaan & Layanan | Acting President Director concurrently as Director of Institutional & Services

Periode Jabatan | Term of Office

27 Oktober 2022-26 Oktober 2027, Periode Pertama

October 27, 2022-October 26, 2027, 1st Period

Warga negara Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	49 tahun 49 years old
Kelahiran Date of Birth	:	Subang, 29 September 1975 Subang, September 29, 1975
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	:	(S3) Doctor Human Resource Management di Universitas Negeri Jakarta (2014) (S2) Magister Manajemen SDM di ST Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia (2004) (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2002) - Doctoral Degree in Human Resource Management at State University of Jakarta (2014) - Master's Degree in Human Capital Management at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia (2004) - Bachelor's Degree in Public Health Science at Muhammadiyah University Jakarta (2002)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	:	Jabatan Direktur diemban sejak 27 Oktober 2022 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-244/ MBU/10/2022-014/Kep-Sir-PS/BPUI/X/2022 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia. Abdul Bari has held the position of Commissioner since October 27, 2022, through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-244/ MBU/10/2022-014/Kep-Sir-PS/BPUI/X/2022 concerning the Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia.
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-9/KDK.05/2023 tanggal 27 Februari 2023. OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-9/KDK.05/2023 dated February 27, 2023.
Riwayat Profesi Professional History	:	Direktur Kelembagaan dan Layanan (27 Oktober 2022 –Sekarang), Sekretaris Perusahaan PT Jamkrindo (2016-2022), Pranata Utama Direktorat Operasional & Jaringan PT Jamkrindo (2016), Pejabat Pranata Utama Direktorat Utama PT Jamkrindo (2015), Pranata Madya Sekretaris Utama (2015), Tim Project BPJS University BPJS Kesehatan (2014 –2015), Dewan Komisaris Prima Multi Terminal Subsidiary Pelindo 1 PT Waskita Karya, PT Pembangunan Perumahan (2014-2015), Direktur Keuangan Pusat Studi Sumber Daya Manusia (PSSDM) UNJ (2013 –2015), General Manager PT AXA Assistance Indonesia (AXA Group) (2001 –2014), Inhouse Medical Services/24 Alarm Center Dr.Tedjo & Associates (1998 –2000), Inhouse Medical Services/24 Alarm Center Dr. Damiyanti & Associates (1994 –1996). Director of Institutional and Services (October 27, 2022-present), Corporate Secretary of PT Jamkrindo (2016-2022), Principal Officer of the Operational & Network Directorate of PT Jamkrindo (2016), Principal Officer of the Main Directorate of PT Jamkrindo (2015), Intermediate Principal Secretary (2015), Project Team of BPJS University of BPJS (2014-2015), Board of Commissioners of Prima Multi Terminal Subsidiary Pelindo 1 of PT Waskita Karya, PT Pembangunan Perumahan (2014-2015), Finance Director of the Center for Human Capital Studies (PSSDM) UNJ (2013 – 2015), General Manager of PT AXA Assistance Indonesia (AXA Group) (2001-2014), Inhouse Medical Services/24 Alarm Center of Dr. Tedjo & Associates (1998- 2000), Inhouse Medical Services/24 Alarm Center of Dr. Damiyanti & Associates (1994 -1996).
Rangkap jabatan Concurrent Position(s)	:	Abdul Bari tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Abdul Bari has no concurrent positions in other companies/institutions.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Abdul Bari tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. Abdul Bari has no affiliations with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or majority shareholders.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	• Certified CSR Leader- Sentul Innovation Center, 2024 • Certificated of Continuing Professional Development: #Risk London 2024, GRC World Forums, 2024 • Certified in Enterprise Risk Governance (CERG), ERMA, 2024 • Risk Governance & Leadership Masterclass, LSP MKS, 2024 • Strategic Decision Making, Michigan Ross, 2023 • Manajemen Risiko Perbankan, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2022 • Strategic Public Relations, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2022 • ERMA: Certified in Enterprise Risk Governance, ERMA, 2021 • LSP MKS: Qualified Risk Governance Professional, LSP MKS, 2021 • Executives Public Relations, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2021 • Qualified Risk Governance Professional, LSP MKS, 2021 • Certified CSR Leader- Sentul Innovation Center, 2024 • Certificated of Continuing Professional Development: #Risk London 2024, GRC World Forums, 2024 • Certified in Enterprise Risk Governance (CERG), ERMA, 2024 • Risk Governance & Leadership Masterclass, LSP MKS, 2024 • Strategic Decision Making, Michigan Ross, 2023 • Manajemen Risiko Perbankan, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2022 • Strategic Public Relations, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2022 • ERMA: Certified in Enterprise Risk Governance, ERMA, 2021 • LSP MKS: Qualified Risk Governance Professional, LSP MKS, 2021 • Executives Public Relations, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2021 • Qualified Risk Governance Professional, LSP MKS, 2021



Suwarsito
Direktur Operasional dan Jaringan | Director of Operations and Network
Periode Jabatan | Term of Office
31 Juli 2023 – 21 Maret 2026, Periode Pertama
 July 31, 2023 - March 21, 2026, 1st Period

Warga negara Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	52 tahun 52 years old
Kelahiran Date of Birth	:	Sragen, 28 Februari 1972 Sragen, February 28, 1972
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	:	(S2) Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin Makassar (2007) (S1) Sarjana di Universitas Diponegoro Semarang Jurusan Ekonomi (1996) - Master's Degree in Management at Hasanuddin University Makassar (2007) - Bachelor's Degree in Economics at Diponegoro University Semarang (1996)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	:	Jabatan Direktur Operasional & Jaringan diemban sejak 31 Juli 2023 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-21/MBU/07/2023-17/Kep-Sir-PS/BPUI/VIII/2023 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia Suwarsito has held the position of Director of Operations & Network since July 31, 2023 through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-21/MBU/07/2023 - 17/Kep-Sir-PS/BPUI/VIII/2023 concerning the Dismissal, Transfer of Position, and Appointment of Members of Board of Director of PT Jaminan Kredit Indonesia.
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-40/KDK.05/2021 tanggal 19 Agustus 2021 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-40/KDK.05/2021 dated August 19, 2021
Riwayat Profesi Professional History	:	Beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Direktur Bisnis Penjaminan (22 Maret 2021-31 Juli 2023), Kepala Divisi Bisnis PT Jamkrindo (2018-2021), Kepala Divisi Bisnis Penjaminan Bank (2016-2018), Kepala Kantor Wilayah III Jakarta PT Jamkrindo (April 2016-Agustus 2016), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Jakarta (2013- 2016), Kepala Divisi Umum PT Jamkrindo (2012-2013), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Bandung (Januari 2012-Desember 2012), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Pekanbaru (2011-2012), Kepala Kantor PT Jamkrindo Cabang Banjarmasin (2010-2011). Some of the positions that he have held, includes Director of Business Guarantee (March 22, 2021-July 31, 2023), Head of Business Division of PT Jamkrindo (2018-2021), Head of Bank Guarantee Business Division (2016-2018), Head of Regional Office III Jakarta of PT Jamkrindo (April 2016-August 2016), Head of Jakarta Branch Office of PT Jamkrindo (2013-2016), Head of General Affairs Division of PT Jamkrindo (2012-2013), Head of Bandung Branch Office of PT Jamkrindo (January 2012-December 2012), Head of Pekanbaru Branch Office of PT Jamkrindo (2011-2012), Head of Banjarmasin Branch Office of PT Jamkrindo (2010-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	:	Suwarsito tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Suwarsito has no concurrent positions in other companies/institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	:	Suwarsito tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. Suwarsito has no affiliations with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or majority shareholders.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	:	- Qualified Risk Governance Professional (QRGP), LPK-MKS, CRMS, 2024 - Sertifikasi Uji Kompetensi Skema Direktur Bisnis, LSP Penjaminan, 2024 - Wealth Management-3, Wealth Management, 2019 - Banking Risk Management-3, LSP Banking, 2019 - Banking Risk Management-2, LSP Banking, 2019 - Banking Risk Management-1, LSP Banking, 2018 - Qualified Risk Governance Professional (QRGP), LPK-MKS, CRMS, 2024 - Business Director Scheme Competency Test Certification, LSP Guarantee, 2024 - Wealth Management-3, Wealth Management, 2019 - Banking Risk Management-3, LSP Banking, 2019 - Banking Risk Management-2, LSP Banking, 2019 - Banking Risk Management-1, LSP Banking, 2018



Henry Panjaitan
Direktur Bisnis Penjaminan | Director of Business Guarantee
Periode Jabatan | Term of Office
27 Oktober 2022–26 Oktober 2027, Periode Pertama
October 27, 2022–October 26, 2027, 1st Period

Warga negara Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	55 tahun 55 years old
Kelahiran Date of Birth	:	Jakarta, 7 Juli 1969 Jakarta, July 7, 1969
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	:	(S2) Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia (2003) (S2) Banking di University of New South Wales (2002) (S1) Manajemen di Universitas Padjadjaran (1991) - Master's Degree in Financial Management at University of Indonesia (2003) - Master's Degree in Banking at the University of New South Wales (2002) - Bachelor's Degree in Management at Padjadjaran University (1991)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	:	Jabatan Direktur diemban sejak 27 Oktober 2022 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-244/ MBU/10/2022-014/Kep-Sir-PS/BPUI/X/2022 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia. Henry Panjaitan has held the position of Commissioner since October 27, 2022, through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-244/ MBU/10/2022-014/Kep-Sir-PS/BPUI/X/2022 concerning the Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia.
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-8/KDK.05/2023 tanggal 27 Februari 2023 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-8/KDK.05/2023 dated February 27, 2023.
Riwayat Profesi Professional History	:	Direktur Bisnis Penjaminan PT Jamkrindo (27 Oktober 2022–Sekarang), Direktur Treasury dan International PT Bank BNI (2020–2022), Pemimpin Wilayah Bank BNI Jakarta Senayan (Juli–September 2020), Pemimpin Wilayah Bank BNI Jakarta BSD (2019–2020), Pemimpin Divisi BIN Bank BNI Kantor Pusat (2016–2017), Head of Business & Banking Bank BNI Wilayah Jakarta Senayan (2015–2016), General Manager Bank BNI Kantor Cabang Hong Kong (2010–2015), Deputy General Manager Bank BNI Cabang Hong Kong (2009–2010), Pemimpin Kelompok Pemasaran & Advisory Trade Finance Divisi International Bank BNI Kantor Pusat (2009), Pemimpin Kelompok Trade Finance Divisi International Bank BNI Kantor Pusat (2008–2009), Manager Personal Asisten Direksi Divisi KMP Bank BNI Kantor Pusat (2007–2008), Relationship Manager Divisi Korporasi Bank BNI Kantor Pusat (2006–2007), Pengelola Pemasaran Bisnis Divisi Korporasi Dua Bank BNI Kantor Pusat (2004–2005), Pengelola Analisis Kredit Divisi Korporasi Dua bank BNI Kantor Pusat (2004), Pengelola Advisory & Sekuritas Divisi Investasi & Jasa Keuangan Bank BNI Kantor Pusat (2003–2004). Director of Business Guarantee of PT Jamkrindo (October 27, 2022–present), Director of Treasury and International of PT Bank BNI (2020–2022), Regional Head of Bank BNI Jakarta Senayan (July–September 2020), Regional Head of Bank BNI Jakarta BSD (2019–2020), Head of BIN Division of Bank BNI Head Office (2016–2017), Head of Business & Banking of Bank BNI Jakarta Senayan Region (2015–2016), General Manager of Bank BNI Hong Kong Branch Office (2010–2015), Deputy General Manager of Bank BNI Hong Kong Branch (2009–2010), Head of the Marketing & Advisory Trade Finance Group, International Division of Bank BNI, Head Office (2009), Head of the Trade Finance Group, International Division of Bank BNI, Head Office (2008–2009), Personal Manager, Assistant Director, KMP Division, Bank BNI, Head Office (2007–2008), Relationship Manager, Corporate Division of Bank BNI Head Office (2006–2007), Business Marketing Manager of Corporate Division II of Bank BNI Head Office (2004–2005), Credit Analysis Manager of Corporate Division II of Bank BNI Head Office (2004), Advisory Manager & Securities Investment & Financial Services Division of Bank BNI Head Office (2003–2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	:	Henry Panjaitan tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Henry Panjaitan has no concurrent positions in other companies/institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	:	Henry Panjaitan tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. Henry Panjaitan has no affiliations with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or majority shareholders.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	:	- Sertifikasi Kompetensi Penjaminan Sub Bidang Pengelolaan Guarantee Sub-Area Management, 2022 - Manajemen Risiko Perbankan, Level 5, 17 September 2020/BSMR - Continual Mandatory Learning Program (CMPL) 3 Industri, Perbankan di tengah Disrupsi, Digital dan Era Pandemic Covid, BNI, 2020 - Continual Mandatory Learning Program (CMPL) 2 Prospek Ekonomi 2021 dan Kebijakan Pasar Modal dalam Merespon Dampak Pandemi dan dalam Menghadapi Kondisi Politik di Indonesia, BNI, 2020 - Continual Mandatory Learning Program (CMPL) 1 Sosialisasi UU Cipta Kerja dan Dampaknya terhadap Bisnis dan Perbankan, BNI, 2020 - Sertifikasi Dealer Level Advance, LSPP, 2020 - Certification of Competence in Guarantee Sub-Area Management, 2022 - Banking Risk Management, Level 5, September 17, 2020/BSMR - Continual Mandatory Learning Program (CMPL) 3 Industry, Banking in the midst of Disruption, Digital and Covid Pandemic Era, BNI, 2020 - Continual Mandatory Learning Program (CMPL) 2 Economic Outlook 2021 and Capital Market Policy in Responding to the Impact of the Pandemic and in Facing Political Conditions in Indonesia, BNI, 2020 - Continual Mandatory Learning Program (CMPL) 1 Socialization of the Job Creation Law and its Impact on Business and Banking, BNI, 2020 - Advance Level Dealer Certification, LSPP, 2020



Achmad Ivan S Soeparno

Direktur Manajemen SDM, Umum, dan Manajemen Risiko | Director of Human Capital Management (HCM), General affairs, and Risk Management

Periode Jabatan | Term of Office

27 Oktober 2022–26 Oktober 2027, Periode Pertama

October 27, 2022–October 26, 2027, 1st Period

Warga negara Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	58 tahun 58 years old
Kelahiran Date of Birth	:	Jakarta, 11 Agustus 1966 Jakarta, August 11, 1966
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	:	(S2) Master of Business Administration–Banking and Finance di Curtin University (Perth–Western Australia) (1998) (S1) Hubungan Internasional di Universitas Padjadjaran (1991) - Master's Degree in Business Administration–Banking and Finance at Curtin University (Perth–Western Australia) (1998) - Bachelor's Degree in International Relations at Padjadjaran University (1991)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	:	Jabatan Direktur diemban sejak 27 Oktober 2022 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-244/ MBU/10/2022–014/Kep-Sir-PS/BPUI/X/2022 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota–Anggota Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia. Achmad Ivan S Soeparno has held the position of Commissioner since October 27, 2022, through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-244/ MBU/10/2022–014/Kep-Sir-PS/BPUI/X/2022 concerning the Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia.
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-2/KDK.05/2023 tanggal 30 Januari 2023. OJK Board of Commissioners Decree No. Kep-2/KDK.05/2023 dated January 30, 2023.
Riwayat Profesi Professional History	:	Direktur Manajemen SDM, Umum, dan Manajemen Risiko PT Jamkrindo (27 Oktober 2022–Sekarang), Direktur Utama PT Jamkrindo Jakarta (2021–2022), Direktur Utama PT Braja Mukti Cakra (BMC) (2014–2021), Direktur Keuangan & Marketing PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (2013–2014), General Manager Risk Management & Investment PT Bakrie Steel Industries (2012–2013), Vice President, Area Lending Head Bank Pundi Indonesia (2011–2012), Division Head for The Credit Program Division (2000–2011), Account Manager PT Bank Panin (1994–1996), Account Officer PT Lippo Bank (1993–1994). Director of Human Capital Management (HCM), General affairs, and Risk Management of PT Jamkrindo (October 27, 2022–Present), President Director of PT Jamkrindo Jakarta (2021–2022), President Director of PT Braja Mukti Cakra (BMC) (2014–2021), Director of Finance & Marketing of PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (2013–2014), General Manager of Risk Management & Investment of PT Bakrie Steel Industries (2012–2013), Vice President, Lending Head Division, Bank Pundi Indonesia (2011–2012), Division Head for The Credit Program Division (2000–2011), Account Manager of PT Bank Panin (1994–1996), Account Officer of PT Lippo Bank (1993–1994).
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	:	Achmad Ivan S Soeparno tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Achmad Ivan S Soeparno has no concurrent positions in other companies/institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	:	Achmad Ivan S Soeparno tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. Achmad Ivan S Soeparno has no affiliations with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or majority shareholders.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	:	- Sertifikasi Risk Beyond 2023 - Into The Unknown : Charting the Future Agenda, ERMA, 2023 - Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Direktur Investasi (Okupasi), 23 Agustus 2022 BJS - LSP Penjaminan, LSP, 2022 - LSPMR, Manajemen Risiko, 2021 - Branch Office Management Program Angkatan Ke-2, Bank Pundi, 2012 - Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (Satu), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Global Association of Risk Professionals (GARP), 2011 - Training of Trainers–Sistem Informasi Manajemen Pemasaran Pengendalian Intern Peraturan dan Pengawasan Ekstern, Certif–Sertifikasi Profesional untuk Lembaga Keuangan Mikro, 2004 - Pelatihan Pengawasan BPR, Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero–BI, 2004 - Pelatihan Pembiayaan Syariah, Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero Tazkia Institute (Syariah Finance & Management), 2002 - Pelatihan Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat, Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero–BI, 2001 - Risk Certification Beyond 2023 - Into The Unknown: Charting the Future Agenda, ERMA, 2023 - Investment Director Guarantee Business Professional Certification (Occupational), 23 August 2022 BJS - LSP Guarantee, LSP, 2022 - LSPMR, Risk Management, 2021 - Branch Office Management Program 2nd Batch, Bank Pundi, 2012 - Risk Management Certification Level I (One), Risk Management Certification Body Global Association of Risk Professionals (GARP), 2011 - Training of Trainers–Marketing Management Information System Regulatory Internal Control and External Supervision, Certif–Certification of Professionals for Microfinance Institutions, 2004 - BPR Supervision Training, Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero–BI, 2004 - Sharia Financing Training, Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero Tazkia Institute (Sharia Finance & Management), 2002 - Training on Rural Bank Management, Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero–BI, 2001



Alia Nur Fitri
Direktur Keuangan dan Investasi
Periode Jabatan
31 Juli 2023–31 Juli 2028, Periode Pertama
Director of Finance and Investment
Term of Office
July 31, 2023-July 31, 2028, 1st Period

Warga negara Citizenship	:	Indonesia
Usia Age	:	54 tahun 54 years old
Kelahiran Date of Birth	:	Malang, 29 November 1971 Malang, November 29, 1971
Domisili Domicile	:	DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	:	• (S2) Magister Manajemen Pemasaran di Universitas Gadjah Mada (1997) • (S1) Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di Universitas Gadjah Mada (1994) • Master's Degree in Marketing Management at Gadjah Mada University (1997) • Bachelor's Degree in Agricultural Product Processing Technology at Gadjah Mada University (1994)
Riwayat Penunjukan History of Appointment	:	Jabatan Direktur diemban sejak 31 Juli 2023 melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-21/MBU/07/2023–17/Kep-Sir-PS/BPUI/VIII/2023 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia Alia Nur Fitri has held the position of Commissioner since July 31, 2023, through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-21/MBU/07/2023 – 17/Kep-Sir-PS/BPUI/VIII/2023 concerning the Dismissal, Transfer of Position, and Appointment of Members of Board of Director of PT Jaminan Kredit Indonesia.
Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK Passed the Fit and Proper Test from OJK	:	Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-14/KDK.05/2024 tanggal 7 Februari 2024 OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-14/KDK.05/2024 dated February 07, 2024
Riwayat Profesi Professional History	:	Direktur Keuangan dan Investasi (31 Juli 2023–Sekarang), Kepala Divisi Transformasi PT Jamkrindo (Januari-Juli 2023), Kepala Divisi Perencanaan Strategis (2017-2023), Kepala Divisi Manajemen Risiko (2016-2017), Pranata Utama Direktorat Keuangan, Investasi, dan Manajemen Risiko (April–Agustus 2016), Kepala Bagian Investasi (Januari–April 2016), Kepala Seksi Analisis Investasi (September–November 2016), Analis Kredit Korporasi PT BNI (Persero) Tbk (1998-2009). Director of Finance and Investment (July 31, 2023-present), Head of Transformation Division of PT Jamkrindo (January-July 2023), Head of Strategic Planning Division (2017-2023), Head of Risk Management Division (2016-2017), Main Officer of the Directorate of Finance, Investment, and Risk Management (April-August 2016), Head of Investment Section (January-April 2016), Head of Investment Analysis Section (September-November 2016), Corporate Credit Analyst of PT BNI (Persero) Tbk (1998- 2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Position(s)	:	Alia Nur Fitri tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain. Alia Nur Fitri has no concurrent positions in other companies/institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	:	Alia Nur Fitri tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, serta dengan pemegang saham utama. Alia Nur Fitri has no affiliations with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, or majority shareholders.
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	:	• Certified Wealth Manager Program, Certified Wealth Managers Association (CWMA), 2024 • Sertifikasi Kompetensi Penjaminan Sub Bidang Pengelolaan Guarantee Sub-Area Management, 2023 • Sertifikasi Manajemen Risiko Level II LSPP, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2019 • Sertifikasi Manajemen Risiko Level I LSPP, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2018 • Certified Financial Modelling, International Academy of Business and Financial Management (IABFM), 2014 • Certified Wealth Manager Program, Certified Wealth Managers Association (CWMA), 2024 • Certification of Competence in Guarantee Sub-Area Management, 2023 • LSPP Level II Risk Management Certification, National Professional Certification Agency (BNSP), 2019 • Level I Risk Management Certification LSPP, National Professional Certification Agency (BNSP), 2018 • Certified Financial Modeling, International Academy of Business and Financial Management (IABFM), 2014

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND HUMAN
CAPITAL COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan

Employee Demographics



"2.152 karyawan organik dan non organik yang bekerja di Jamkrindo berkomitmen untuk mendukung dunia UMKM dan Koperasi melalui 9 (sembilan) Kantor Wilayah, 1 (satu) Kantor Cabang Khusus, 53 (lima puluh tiga) Kantor Cabang, 17 (tujuh belas) Kantor Unit Pelayanan (KUP), serta 12 (dua belas) Digital Business Unit (DBU). yang tersebar di seluruh Indonesia."

"2,152 direct-hires and non direct-hires employees working at Jamkrindo dedicate themselves to the MSMEs and Cooperatives sector through 9 (nine) Regional Offices, 1 (one) Special Branch Office, 53 (fifty-three) Branch Offices, 17 (seventeen) Service Unit Offices, and 12 (twelve) Digital Business Units (DBU). spread throughout Indonesia."

Jamkrindo memiliki sumber daya manusia dengan budaya kerja unggul yang menjadi aset paling berharga dalam menyediakan produk dan layanan jasa penjaminan kredit. Hingga akhir tahun 2024, Jamkrindo mencatat jumlah karyawan sebanyak 2.152 orang, (termasuk karyawan tidak tetap), meningkat sebesar 1,51% dibandingkan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2023, yang sebanyak 2.120 orang.

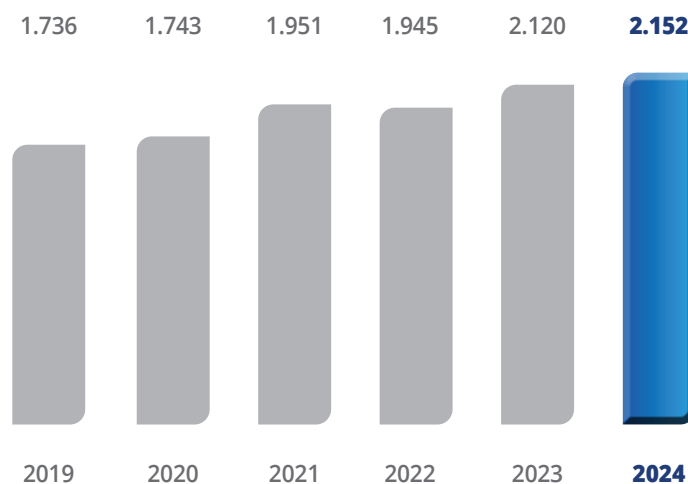
Adapun profil demografi karyawan Jamkrindo dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut:

Jamkrindo has human capital with a superior work culture that is the most valuable asset in providing credit guarantee products and services. Until the end of 2024, Jamkrindo has 2,152 Employees (including non permanent employees), which increased by 1.51 % compared to the number of employees as of December 31, 2023, which was 2,120 employees.

The demographic profile of Jamkrindo employees is shown in the following tables and charts:

Pergerakan Jumlah Keseluruhan Karyawan dalam 6 (Enam) Tahun Terakhir 2019-2024

Growth of the Total Number of Employees in the Last 6 (Six) Years 2019-2024



Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Demographic of Permanent Employees by Organizational Level (people)

Level Organisasi Organizational Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Senior Executive Vice President	1	0	1	0,09%	1	0	1	0,09%	0	0,00%
Kepala Divisi Head of Division	11	7	18	1,57%	11	7	18	1,67%	0	0,00%
Wakil Kepala Divisi Head Deputy of Division	1	1	2	0,17%	1	0	1	0,09%	1	100,00%
Pemimpin Wilayah Head of Regional Office	9	0	9	0,78%	9	0	9	0,84%	0	0,00%
Wakil Pemimpin Wilayah Deputy Head of Regional Office	2	0	2	0,17%	2	0	2	0,19%	0	0,00%
Kepala Kantor Cabang Head of Branch Office	50	4	54	4,70%	48	6	54	5,02%	0	0,00%
Kepala Departemen/ Kepala Bagian/ Manajer Department Head/ Division Head/ Manager	191	66	257	22,35%	179	65	244	22,70%	13	5,33%
Kepala Seksi & Kepala KUP Head of Section & Head of KUP	17	0	17	1,48%	16	0	16	1,49%	1	6,25%
Fungsional Functional	39	22	61	5,30%	41	22	63	5,86%	(2)	(3,17) %
Staf* Staff*	252	307	559	48,61%	256*	285*	541*	50,33*	18	3,33%
Calon Karyawan Prospective Employees	77	93	170	14,78%	46	80	126	11,72%	75	6,98%
Jumlah Total	650	500	1.150	100,00%	610	465	1075	100%	0	0,00%

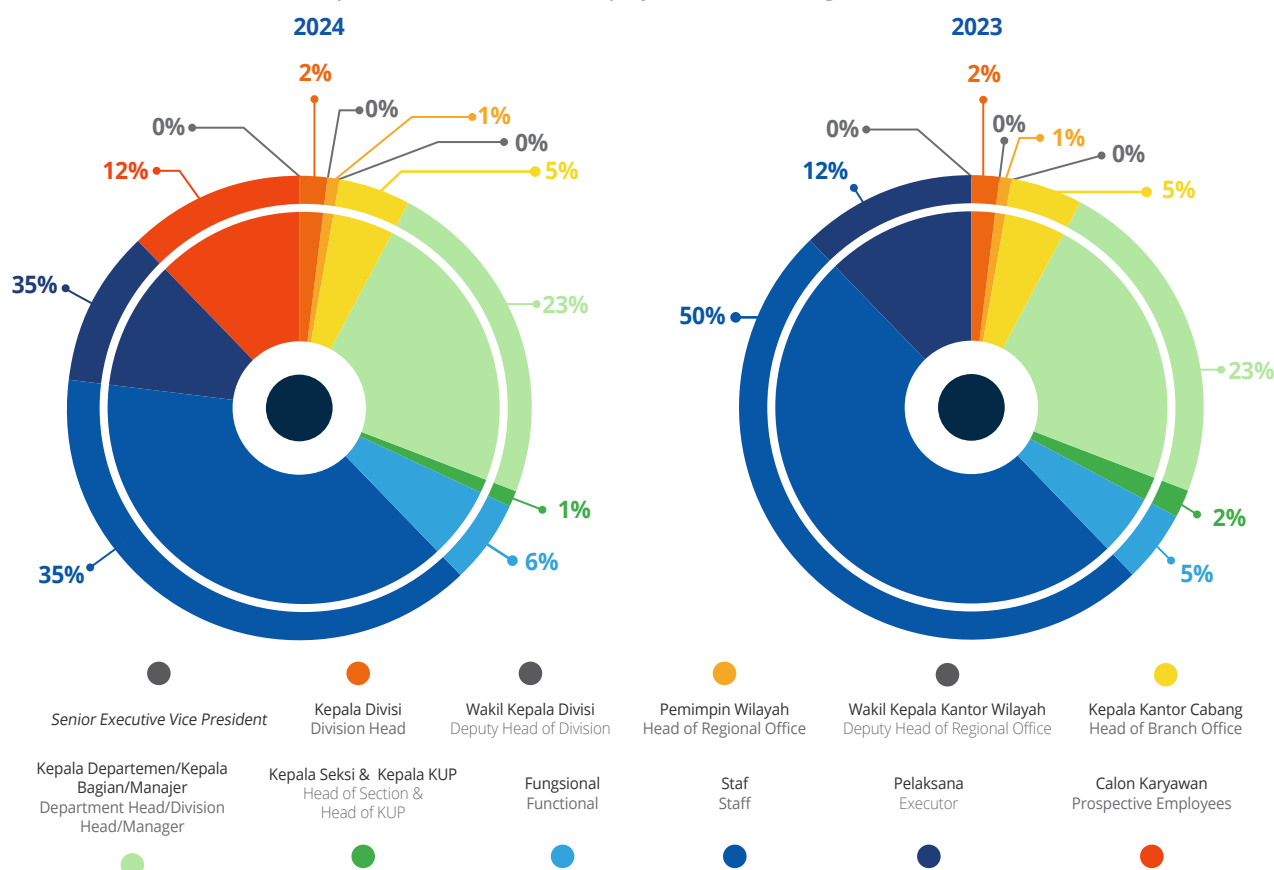
*) disajikan kembali / restated

L = Laki-laki/P = Perempuan

M = Male/F = Female

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Permanent Employees Based on Organizational Level



Berdasarkan level organisasi, komposisi karyawan tetap Jamkrindo didominasi oleh level staf (termasuk pelaksana).

Based on organizational level, the composition of Jamkrindo's permanent employees is dominated by staff (including executive staff).

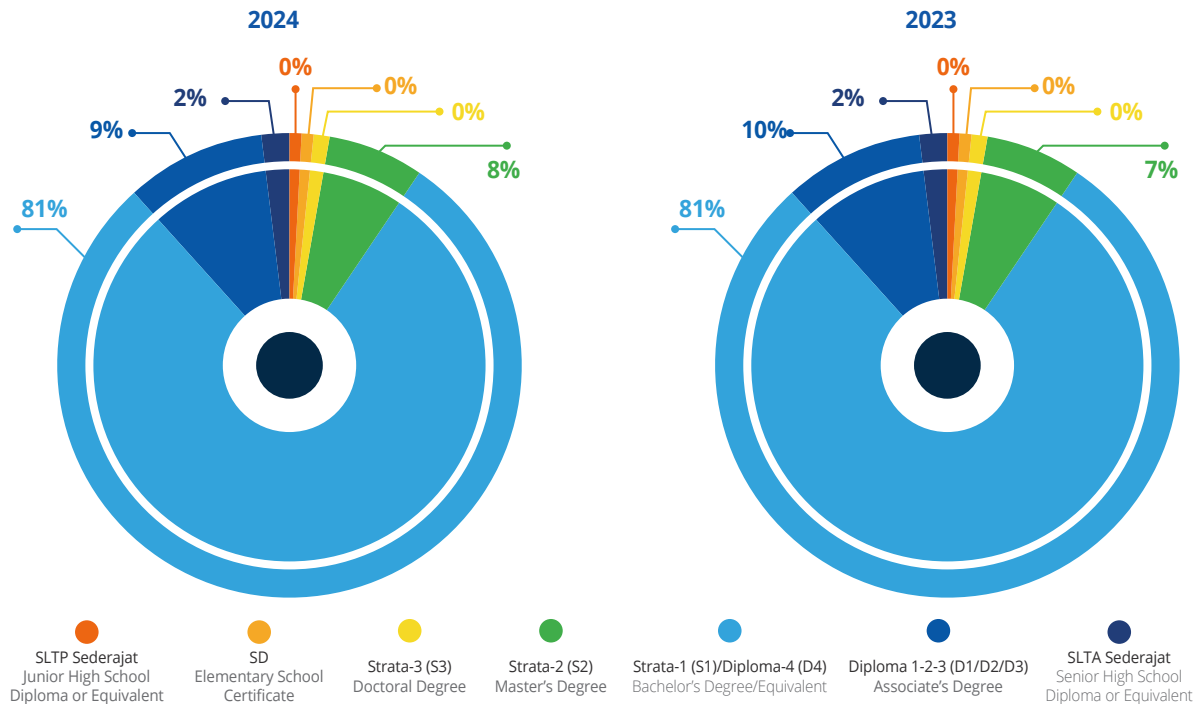
Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

Permanent Employee Demographics based on Education Level (people)

Jenjang Pendidikan Education Level	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Strata-3 (S3) Doctoral Degree	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
Strata-2 (S2) Master's Degree	55	33	88	7,65%	50	27	77	7,16%	11	14,29%
Strata-1 (S1)/Diploma-4 (D4) Bachelor's Degree/ Equivalent	534	401	935	81,30%	495	376	871	81,02%	64	7,35%
Diploma 1-2-3 (D1/D2/D3) Associate's Degree	43	60	103	8,96%	45	56	101	9,40%	2	1,98%
SLTA Sederajat Senior High School Diploma or Equivalent	14	6	20	1,74%	16	6	22	2,05%	(2)	(9,09) %
SLTP Sederajat Junior High School Diploma or Equivalent	4	0	4	0,35%	4	0	4	0,37%	0	0,00%
SD Elementary School Certificate	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah Total	650	500	1.150	100,00%	610	465	1.075	100,00%	75	6,98%

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan Composition of Permanent Employees Based on Education Level



Dilihat dari jenjang pendidikan, mayoritas karyawan tetap Jamkrindo memiliki latar belakang pendidikan sarjana strata-1 dan/atau diploma-4.

In terms of education level, the majority of Jamkrindo's permanent employees have a bachelor's degree and/or diploma-4 education background.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Demographic of Permanent Employees Based on Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Tetap Permanent										
Permanen (PKWTT) Permanent (PKWTT)	644	497	1.141	53,02%	603	462	1.065	50,24%	76	7,14%
Penugasan pada entitas anak, PT Jamkrindo Syariah Assigned to a subsidiary, PT Jamkrindo Syariah	5	2	7	0,33%	6	2	8	0,38%	(1)	(12,50) %
Penugasan PT LSPP Assigned to PT LSPP	1	1	2	0,09%	1	1	2	0,09%	0	0,00%
Sub Jumlah Tetap Subtotal of Permanent Employees	650	500	1.150	53,44%	610	465	1.075	50,71%	75	6,98%
Tidak Tetap Non-Permanent										
Kontrak Outsourcing Outsourcing Contracts	585	246	831	38,62%	585	246	831	39,20%	0	0,00%
Magang Bersertifikasi Certified Internship	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
Prohire Prohire	13	7	20	0,93%	15	5	20	0,94%	0	0,00%

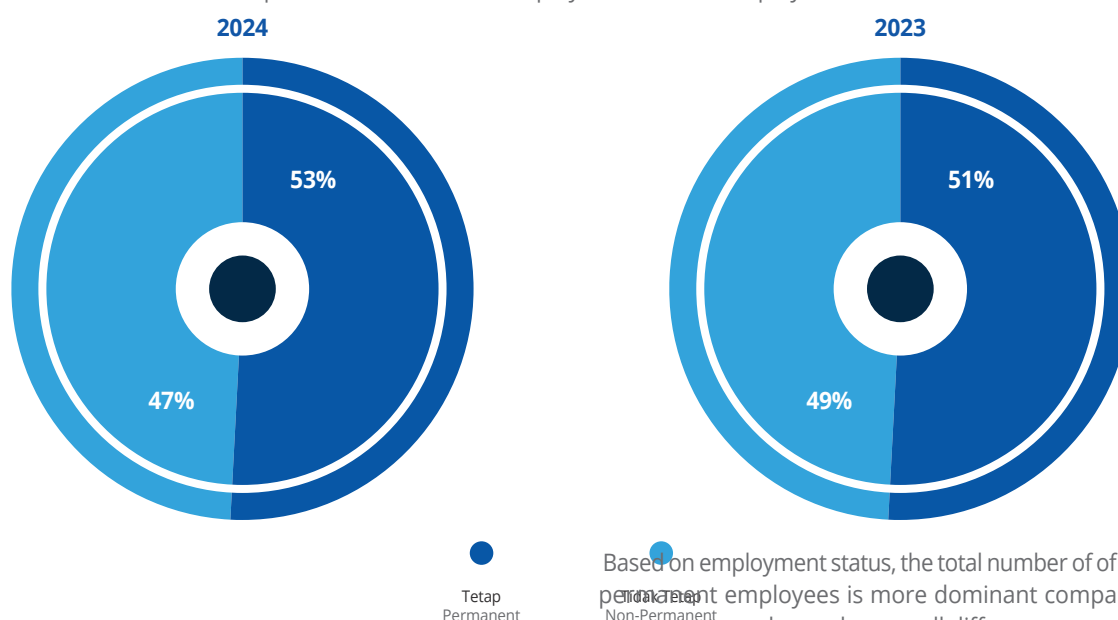
Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Demographic of Permanent Employees Based on Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
KKWT Specific Time Work Agreement (KKWT)	81	70	151	7,02%	97	97	194	9,15%	(43)	(22,16) %
Sub Jumlah Tidak Tetap Subtotal of Non-Permanent Employees	679	323	1.002	46,56%	697	348	1.045	49,29%	(43)	(4,11) %
Jumlah Total	1.329	823	2.152	100,00%	1307	813	2120	100,00%	32	1,51%

Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Permanent Employees Based on Employment Status



Based on employment status, the total number of of Jamkrindo's permanent employees is more dominant compared to non-permanent employees by a small difference.

Berdasarkan status kepegawaian, jumlah karyawan tetap Jamkrindo lebih dominan dibandingkan dengan karyawan tidak tetap dengan selisih yang tidak begitu jauh.

Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Penempatan/Wilayah Kerja (orang)

Permanent Employee Demographics Based on Placement/Operating Area (people)

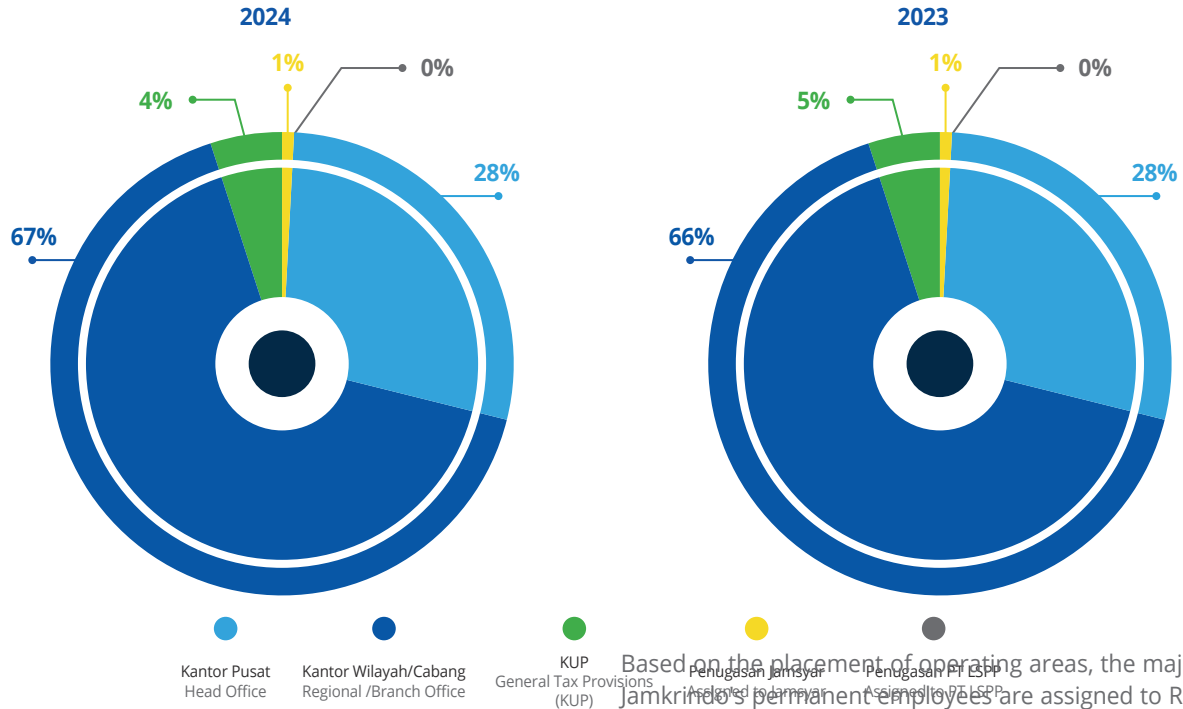
Penempatan/ Wilayah Kerja Placement/Operating Area	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Kantor Pusat Head Office	174	150	324	28,17%	161	145	306	28,47%	18	5,88%
Kantor Wilayah/Cabang Regional /Branch Office	440	325	765	66,52%	413	298	711	66,14%	54	7,59%
KUP General Tax Provisions (KUP)	30	22	52	4,52%	29	19	48	4,47%	4	8,33%
Penugasan Jamsyar Assigned to Jamsyar	5	2	7	0,61%	6	2	8	0,74%	(1)	(12,50) %
Penugasan PT LSPP Assigned to PT LSPP	1	1	2	0,17%	1	1	2	0,19%	0	0,00%

Jumlah Total	650	500	1.150	100,00%	610	465	1075	100,00%	75	6,98%
--------------	-----	-----	-------	---------	-----	-----	------	---------	----	-------

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Penempatan/Wilayah Kerja

Composition of Permanent Employees Based on Placement/Operating Area



Dilihat dari penempatan wilayah kerja, mayoritas karyawan tetap Jamkrindo bertugas di Kantor Wilayah atau Kantor Cabang.

Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia (orang)

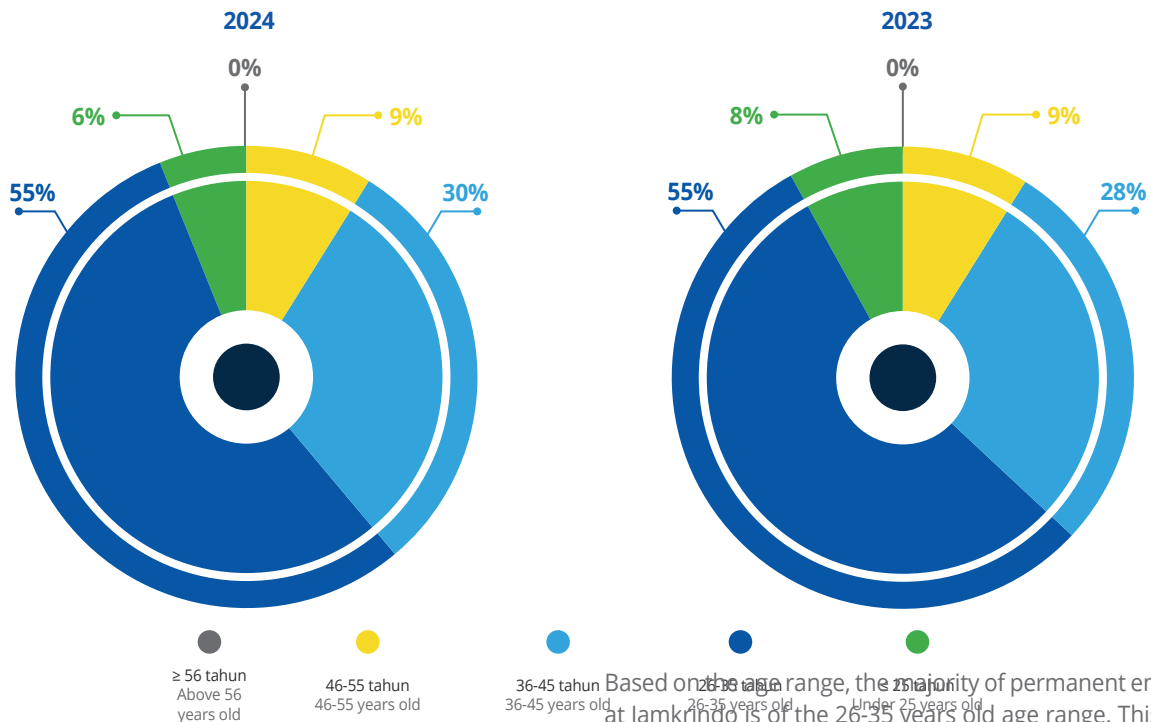
Demographic of Permanent Employees Based on Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total (1)	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total (2)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
≥ 56 tahun Above 56 years old	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
46-55 tahun 46-55 years old	66	35	101	8,78%	61	34	95	8,84%	6	6,32%
36-45 tahun 36-45 years old	241	109	350	30,43%	198	100	298	27,72%	52	17,45%
26-35 tahun 26-35 years old	320	313	633	55,04%	329	268	597	55,53%	36	6,03%
≤ 25 tahun Under 25 years old	23	43	66	5,74%	22	63	85	7,91%	(19)	(22,35) %
Jumlah Total	650	500	1.150	100,00%	610	465	1075	100,00%	75	6,98%

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Permanent Employees Based on Age Range



Based on the age range, the majority of permanent employees at Jamkrindo is of the 26-35 years old age range. This reflects the dynamic workforce dominated by productive young people, with great potential to support the company's innovation and growth in the future.

Berdasarkan kelompok usia, mayoritas karyawan tetap di Jamkrindo berasal dari kelompok usia 26-35 tahun. Hal ini mencerminkan dinamika tenaga kerja yang didominasi oleh generasi muda produktif, dengan potensi besar untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

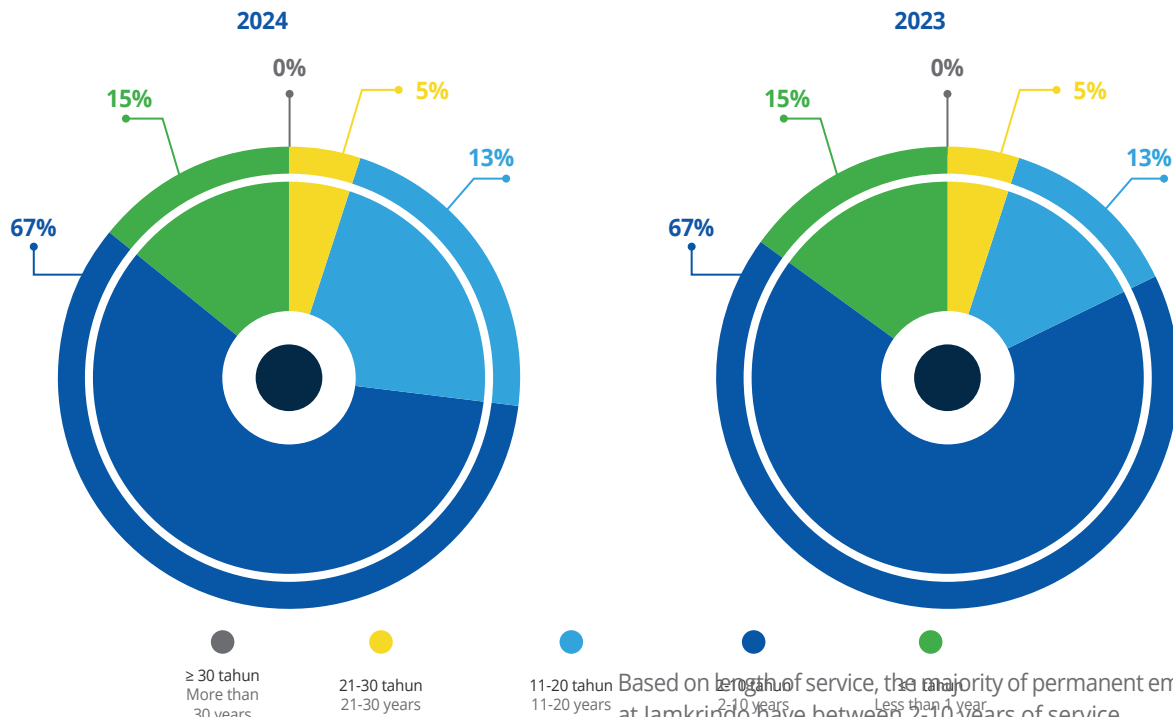
Demografi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja (orang)

Demographic of Permanent Employee Based on Length of Service (people)

Masa Kerja Length of Service	2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
≥ 30 tahun More than 30 years	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0,00%
21-30 tahun 21-30 years	35	28	63	5,48%	30	22	52	4,84%	11	21,15%
11-20 tahun 11-20 years	156	94	250	21,74%	86	59	145	13,49%	105	72,41%
2-10 tahun 2-10 years	387	291	678	58,96%	437	284	721	67,07%	(43)	(5,96) %
≤ 1 tahun Less than 1 year	72	87	159	13,83%	57	100	157	14,60%	2	1,27%
Jumlah Total	650	500	1.150	100,00%	610	465	1075	100,00%	75	6,98%

L = Laki-laki/P = Perempuan
M = Male/F = Female

Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja Composition of Permanent Employees based on Length of Service



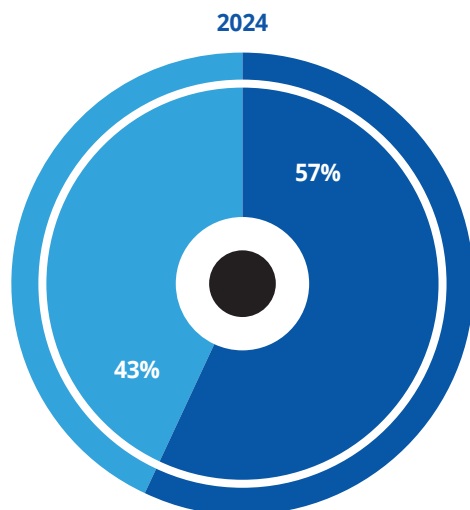
Berdasarkan masa kerja, mayoritas karyawan tetap di Jamkrindo memiliki masa kerja antara 2-10 tahun.

Demographic of Permanent Employees Based on Gender (people) Demographic of Permanent Employees Based on Gender (people)

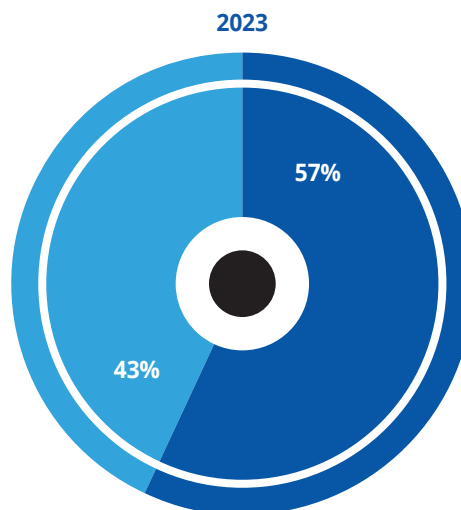
Gender	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total (1)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total (2)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Pria Male	650	56,52%	610	56,74%	40	6,56%
Wanita Female	500	43,48%	465	43,26%	35	7,53%

Jumlah	1.150	100,00%	1075	100,00%	75	6,98%
Total						

Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Gender Composition of Permanent Employees Based on Gender



●
Pria
Male



●
Wanita
Female

The majority of permanent employees at Jamkrindo are male employees.

Mayoritas karyawan tetap di Jamkrindo merupakan laki-laki.

Pengembangan Kompetensi

Pengelolaan sumber daya manusia secara profesional menjadi salah satu prioritas utama Jamkrindo dalam menyediakan produk dan layanan jasa penjaminan kredit berkualitas. Untuk mendukung hal tersebut, perencanaan dan strategi pengembangan SDM dilakukan secara terarah, memastikan ketersediaan SDM yang kompeten untuk mengisi berbagai posisi, jabatan, dan tanggung jawab sesuai kebutuhan pada waktu yang tepat.

Adapun perencanaan dan strategi pengembangan SDM bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam Perusahaan;
2. Menjamin tersedianya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan dapat terselesaikan;
3. Menghindari terjadinya *miss management* dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas;
4. Mempermudah koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi sehingga diharapkan produktivitas kerja meningkat;
5. Menjadi pedoman dalam menetapkan program rekrutmen, pengembangan, kompensasi, penilaian kinerja, manajemen karir, dan kedisiplinan hingga pensiun/pemberhentian karyawan.

Competency Development

Professional human capital management is one of Jamkrindo's top priorities in providing quality credit guarantee products and services. To support this, HC planning and development strategies are conducted in a directed manner, ensuring the availability of competent human capital to fill various positions and responsibilities as needed at the right time.

The HC development planning and strategy aims to:

1. To improve the quality and quantity of employees who will fill all positions in the Company;
2. To ensure the availability of current and future labor, so that every work can be completed;
3. To prevent the occurrence of mismanagement and overlap in the execution of duties;
4. To facilitate coordination, integration, and synchronization to increase work productivity;
5. To serve as a guideline in establishing recruitment, development, compensation, performance assessment, career management, and discipline until the retirement/dismissal of employees.

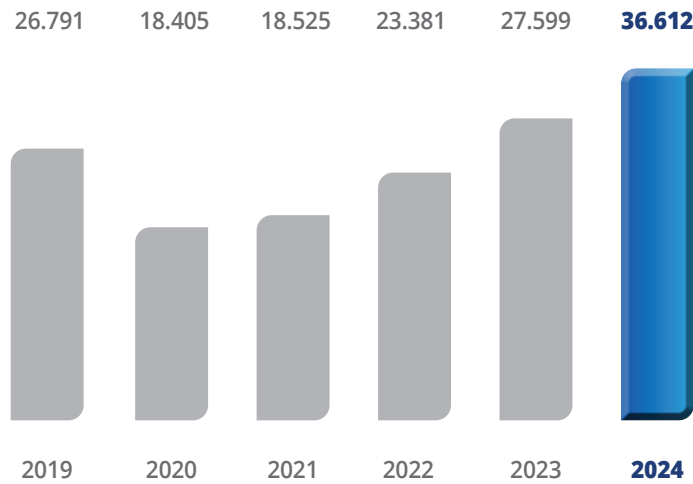
Biaya Pengembangan Kompetensi

Secara keseluruhan, anggaran untuk Pembelajaran dan Pengembangan SDM yang telah digunakan Jamkrindo hingga Desember 2024 mencapai Rp36,6 miliar atau 121% dari total anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 30,3 miliar.

	Realisasi 2024 (Rp-juta) 2024 Realization (IDR-million)	Anggaran 2024 (Rp-juta) 2024 Budget (IDR-million)	Realisasi 2023 (Rp-juta) 2023 Realization (IDR-million)	Realisasi 2024 terhadap Anggaran 2024 2024 Realization in comparison to 2024 Budget (%)	Realisasi 2024 terhadap Realisasi 2023 2024 Realization in comparison to 2023 Realization (%)
	(1)	(2)	(3)	(1:2)	(1:3)
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs	36.312	30.355	27.599	121%	133%

Berdasarkan data realisasi anggaran Pembelajaran dan Pengembangan SDM dari tahun 2019 hingga 2024, terdapat peningkatan anggaran sebesar 16,29% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Adapun total biaya pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik Realisasi Anggaran Pembelajaran dan Pengembangan SDM
Realization Chart of HC Learning and Development Budget



Competency Development Costs

Overall, the budget for HC Learning and Development that Jamkrindo has used until December 2024 reached IDR 36.6 billion or 121% of the total budget set at IDR 30.3 billion.

Based on the data on the realization of the HC Learning and Development budget from 2019 to 2024, there was a budget increase of 16.29% from 2023 to 2024. The total cost of employee competency development is presented in the following graph:

KINERJA JAMKRINDO

JAMKRINDO'S PERFORMANCE

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

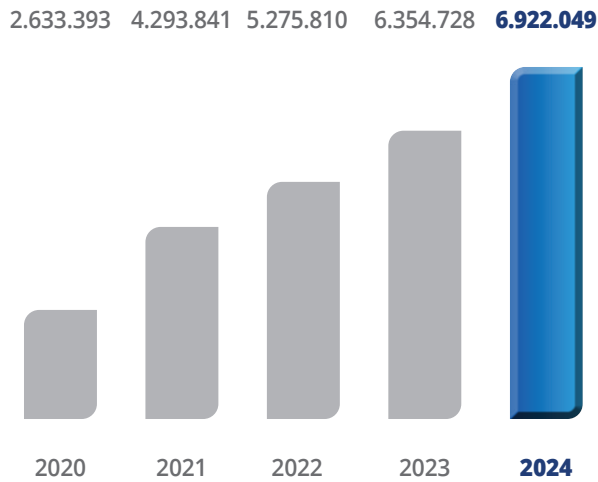
Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In IDR millions, unless otherwise stated)

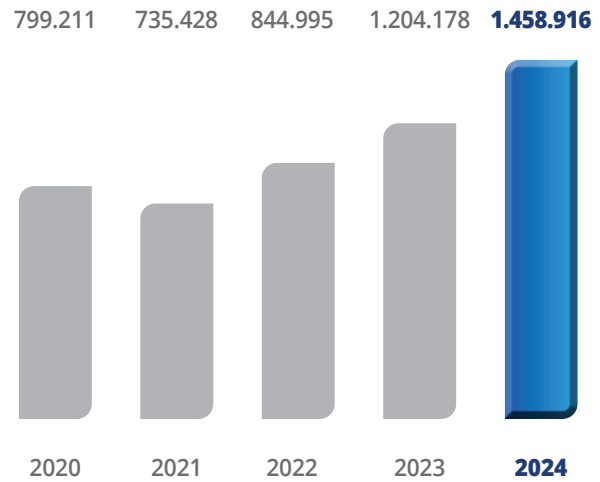
Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020
Pendapatan Penjaminan - Bersih Guarantee Income - Net	6.922.049	6.354.728	5.275.810	4.293.841	2.633.393
Beban Penjaminan - Bersih Guarantee Expenses - Net	5.019.391	3.577.322	3.309.233	2.737.761	1.830.400
Pendapatan Penjaminan - Bersih Guarantee Income - Net	1.902.658	2.777.396	1.966.577	1.556.080	802.993
Komisi - Bersih Commission - Net	127.317	61.313	9.279	6.791	(27.195)
Pendapatan Investasi - Bersih Investment Income - Net	1.458.916	1.204.178	844.995	735.428	799.211
Beban Usaha Operating Expenses	(2.041.533)	(2.266.001)	(1.206.253)	(977.748)	(903.670)
Pendapatan Lain-Lain Bersih Net Other Income	7.566	15.099	61.671	16.820	51.130
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.287.051	1.638.962	1.580.617	1.224.193	604.162
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefits/(Expenses)	(125.557)	(202.113)	(300.460)	(158.185)	(148.029)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.161.494	1.436.849	1.280.157	1.066.008	456.133
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(93.519)	57.517	(152.675)	(87.826)	89.480
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	1.067.975	1.494.366	1.127.482	978.182	545.613
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Profit for the Year Attributable to					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.161.456	1.437.013	1.279.835	1.065.822	456.312
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	38	(164)	322	186	1
Jumlah Total Total	1.161.494	1.436.849	1.280.157	1.066.008	456.313
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada Comprehensive Profit for the Year Attributable to					
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.067.938	1.494.520	1.127.174	977.992	545.612
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	37	(154)	308	190	1
Jumlah Total Total	1.067.975	1.494.366	1.127.482	978.182	545.613

*Reklasifikasi
*Reclassification

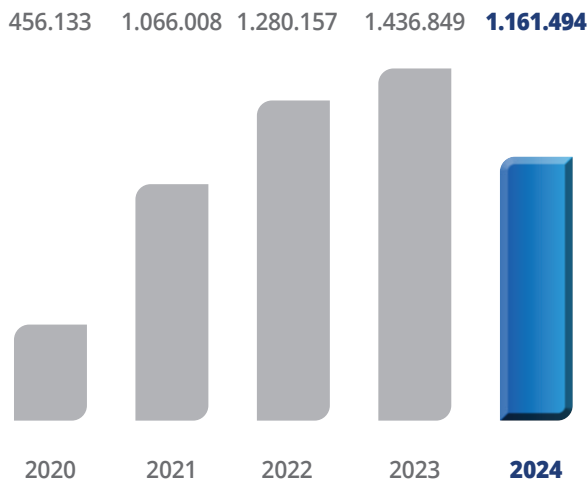
Pendapatan Penjaminan (Rp Juta)
Guarantee Income (IDR-Million)



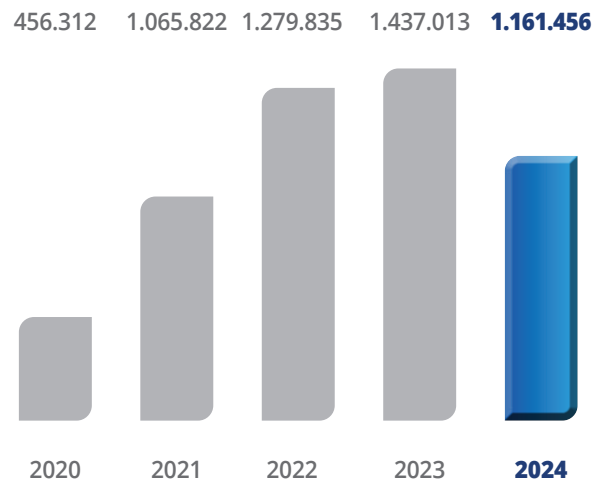
Pendapatan Investasi Bersih (Rp Juta)
Investment Income Net (Rp-Million)



Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Profit for the Year (IDR-Million)



Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Juta)
Profit of the Year Attributable to Owner of the Parent Entity (IDR-Million)



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In IDR millions, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020
Aset Assets					
Kas dan Kas di Bank Cash and Cash in Bank	235.074	185.130	236.997	175.418	101.105
Deposito Wajib dan Berjangka Statutory and Time Deposits	3.960.252	7.233.120	5.451.788	6.740.379	6.496.349
Efek-Efek Marketable Securities	17.633.481	14.745.121	11.981.785	9.474.069	4.632.456
Piutang IJP Guarantee Fee Receivables	1.820.100	2.737.976	3.474.500	2.938.957	2.584.461

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In IDR millions, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020
Piutang Penjaminan Ulang Re-Guarantee Receivables	572.966	582.178	242.025	257.220	492.611
Aset Estimasi Estimated Asset	1.414.594	791.644	1.023.425	616.704	456.203
Piutang Lain-Lain Other Receivables	259.444	270.755	214.121	106.378	68.739
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	119.514	50.415	0	0	0
Premi dan Fee Dibayar di Muka Prepaid Premiums and Fees	1.786.227	1.243.081	846.200	1.142.599	1.590.461
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	45.980	66.152	49.223	48.078	16.578
Aset Tetap Fixed Assets	721.504	626.808	513.359	350.236	320.934
Aset Tak Berwujud Intangible Asset	101.268	68.202	34.452	37.076	38.633
Aset Hak Guna Sewa Leasehold Assets	71.270	64.507	42.122	56.004	52.363
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.883.252	1.925.862	1.831.441	1.496.967	1.151.643
Aset Lain-Lain Other Assets	5.361	4.282	39.026	4.487	10.145
Jumlah Aset Total Assets	32.358.328	32.231.220	28.009.567	25.351.207	19.122.829
Liabilitas Liabilities					
Hutang Klaim Claim Payables	299.226	81.372	58.074	121.576	4.247
Hutang Pajak Tax Payables	6.352	129.408	441.221	412.310	143.075
Hutang Penjaminan Ulang Re-Guarantee Receivables	1.005.112	633.300	221.100	267.252	246.645
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	40.122	46.098	25.168	30.456	36.066
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	9.972.831	9.614.359	5.972.691	5.113.451	4.573.289
Cadangan Klaim Claims Reserve	6.316.552	6.956.599	7.571.385	5.662.186	4.180.763
Hutang Lain-Lain Other Payables	1.363.004	1.399.060	809.515	854.404	1.034.001
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Liabilities	81.558	82.437	90.882	85.717	84.929
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.014.093	18.877.198	15.190.034	12.516.659	10.266.950
Ekuitas Equity					
Penyertaan Modal Pemerintah Government Equity Participation	10.638.733	10.638.733	10.638.733	10.638.733	7.638.733
Cadangan-Cadangan Reserves	1.921.543	1.562.289	1.242.330	861.845	861.843
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(360.984)	(284.861)	(342.365)	(188.676)	(100.846)
Hak Non Pengendali Non-Controlling Interest	883	1.012	1.000	692	15
Saldo Laba Retained Earnings	1.161.456	1.436.850	1.279.835	1.521.955	456.133

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In IDR millions, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020
Jumlah Ekuitas Total Equity	13.344.235	13.354.022	12.819.533	12.834.548	8.855.879

*Reklasifikasi
*Reclassification

Jumlah Aset (Rp Juta)
Total Asset (IDR-Million)

19.122.829 25.351.207 28.009.567 32.231.220 **32.358.328**



Jumlah Liabilitas (Rp Juta)
Total Liability (IDR-Million)

10.266.950 12.516.659 15.190.034 18.877.198 **19.014.093**



Jumlah Ekuitas (Rp Juta)
Total Equity (IDR-Million)

8.855.879 12.834.548 12.819.533 13.354.022 **13.344.235**



Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Cash Flow

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In IDR millions, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023*	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities	(635.771)	4.237.557	2.185.486	1.664.670	528.040
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investment Activities	462.690	(3.625.035)	(2.224.011)	(4.590.357)	(115.549)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Funding Activities	(1.133.289)	(1.005.570)	(1.141.466)	3.000.000	(400.000)
Kenaikan/Penurunan (Bersih) Kas dan Setara Kas (Net) Increase/Decrease in Cash and Cash Equivalents	(1.306.370)	(393.048)	(1.179.991)	74.313	12.491
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Start of the Year	6.052.920	6.445.968	7.625.959	101.105	88.614
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	4.746.550	6.052.920	6.445.968	175.418	101.105

*Reklasifikasi
*Reclassification

Rasio Keuangan

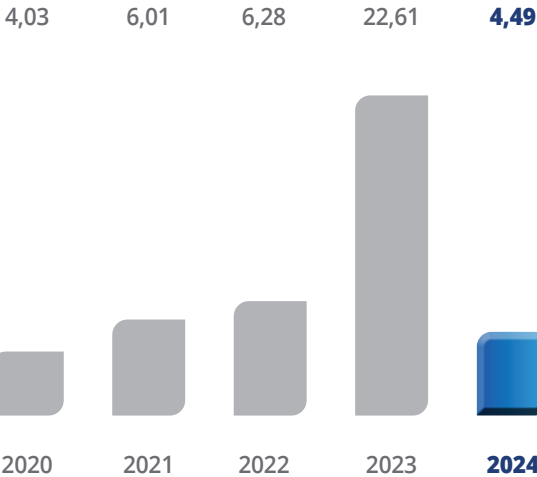
Financial Ratios

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

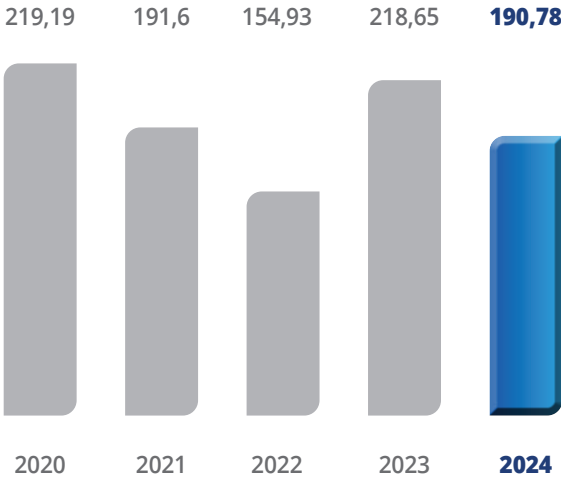
(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)
(In percentages, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Rentabilitas Profitability Ratio					
Net Profit Margin	14,38	22.61	22.69	24.44	16.14
Profit Margin on Sales	21,02	21.32	24.26	24.34	17.60
Return on Equity (ROE)	8,49	5.83	9.99	9.83	5.20
Return on Assets (ROA)	4,49	22.61	6.28	6.01	4.03
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Current Ratio	190,78	218.65	154.93	191.60	219.19
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Debt to Equity Ratio (DER)	142,49	141.36	118.49	97.52	115.93

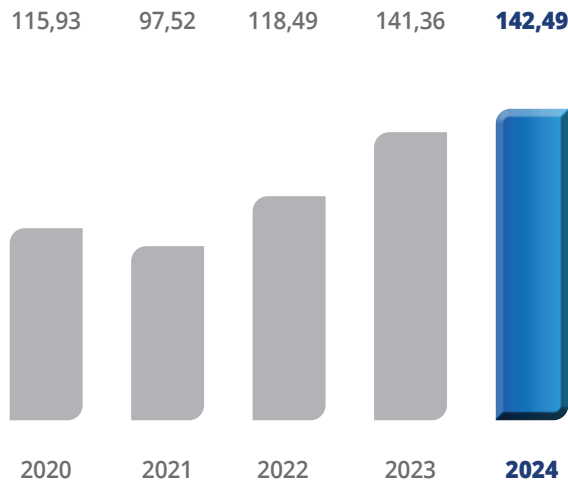
Return on Assets (ROA)
(%)



Current Ratio
(%)



Debt to Equity Ratio (DER)
(%)



IKHTISAR BISNIS

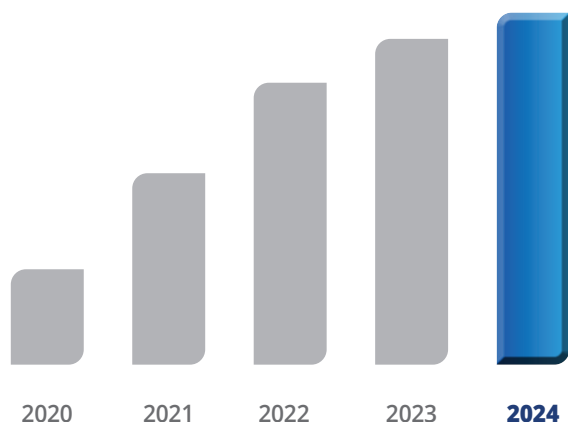
BUSINESS HIGHLIGHTS

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan Guarantee Fee Income					
Jumlah IJP KUR Total People's Business Credit (KUR) Guarantee Service Fee (IJP)	4.639.364	4.197.798	3.857.941	2.933.290	1.957.907
Jumlah IJP Non KUR Total Non-People's Business Credit (Non KUR) Guarantee Service Fee (IJP)	3.428.257	2.924.725	1.765.847	2.200.914	1.228.782
Pendapatan Bunga Interest Income					
Bunga Deposito Deposit Interest	418.704	373.267	228.502	295.970	382.815
Bunga Obligasi Bond Interest	699.506	710.447	551.470	313.589	215.437
Pendapatan Sukuk Sukuk Income	255.164	49.355	33.084	16.981	15.704
Pendapatan Reksadana Mutual Fund Income	72.928	51.515	18.616	68.640	180.236
Dividen Dividend	11.378	16.839	8.239	3.686	6.067
Pendapatan Capital Gain Capital Gain Income	19.472	6.544	37.522	53.526	14.078
Efek Beragun Aset Asset-backed Securities	133	298	1.051	2.140	4.929

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan - Kredit KUR (Rp Juta)

Guarantee Service Fee Income - People's Business Credit
(IDR-Million)

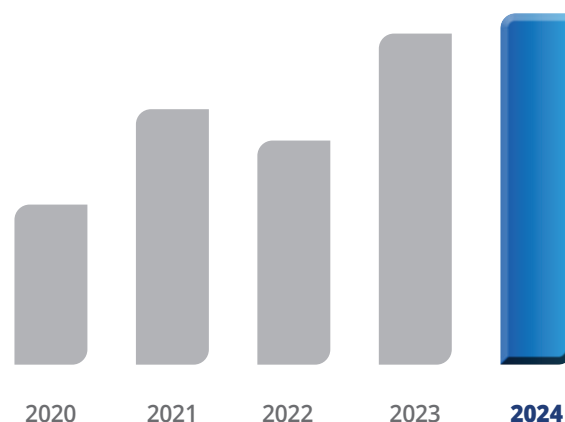
1.957.907 2.933.290 3.857.941 4.214.420 **4.639.364**



Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan - Kredit Non KUR (Rp Juta)

Guarantee Service Fee Income - Non-People's Business Credit
(IDR-Million)

1.228.782 2.200.914 1.765.847 2.924.725 **3.428.257**



IKHTISAR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level					
Nilai Bobot Weight Value	AA+	AA+	93	87.00	81.95
Kriteria Criteria	Sangat Sehat Very Healthy	Sangat Sehat Very Healthy	Sehat "AA" "AA" Healthy	Sehat "AA" "AA" Healthy	Sehat "AA" "AA" Healthy
Kontrak Manajemen Management Contract					
Capaian Key Performance Indicator (KPI) Key Performance Indicator (KPI) Performance	85,35	101.55	100.11	103.11	104.99
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance					
Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	92,99	96,268	94,443	96,316	96,810
Predikat Hasil Assessment GCG GCG Assessment Predicate	"Sangat Baik" "Very Good"	"Sangat Baik" "Very Good"	"Sangat Baik" "Very Good"	"Sangat Baik" "Very Good"	"Sangat Baik" "Very Good"
Ketenagakerjaan Employment					
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)	1.150	1.075	1.025	1.951	1.743
Investasi Pendidikan dan Pelatihan (Rp-juta) Education and Training Investment (IDR-million)	36.612	27.599	23.381	20.360	19.110

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Analisis Ekonomi Global 2024

Sepanjang tahun 2024, pemulihan ekonomi global terus berlangsung secara bertahap di tengah berbagai tantangan struktural dan ketegangan geopolitik yang belum mereda. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2024 yang diterbitkan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,0%, mencerminkan stabilisasi setelah periode penuh ketidakpastian pasca-pandemi.

Inflasi global mulai menunjukkan tren menurun seiring dengan normalisasi harga komoditas dan berlanjutnya kebijakan moneter ketat di banyak negara. Rata-rata inflasi tercatat sebesar 3,4% di negara maju dan 5,8% di negara berkembang, meskipun masih di atas target jangka menengah sebagian besar bank sentral. Harga energi yang lebih stabil dan perbaikan rantai pasok menjadi faktor utama meredanya tekanan inflasi.

Pasar keuangan global tetap diliputi volatilitas. Bank sentral utama, termasuk The Federal Reserve dan Bank Sentral Eropa (ECB), mempertahankan suku bunga acuan pada level tinggi untuk menjaga kredibilitas pengendalian inflasi. Hal ini menyebabkan peningkatan imbal hasil obligasi dan penguatan dolar AS, yang berdampak pada meningkatnya beban pembiayaan eksternal bagi negara berkembang. Tekanan terhadap arus modal keluar serta pelemahan nilai tukar menjadi tantangan tersendiri bagi stabilitas keuangan global.

Pertumbuhan perdagangan internasional juga mengalami perlambatan, dengan volume perdagangan barang dan jasa global hanya meningkat sekitar 2,4%. Fragmentasi geopolitik, kebijakan proteksionis, serta realokasi rantai pasok ke negara-negara sekutu (*friendshoring*) menjadi faktor penghambat. Namun, negara berkembang di kawasan Asia, termasuk Indonesia, berpeluang untuk memanfaatkan dinamika ini sebagai basis produksi dan investasi baru.

Selain itu, perhatian global semakin tertuju pada isu transisi energi dan perubahan iklim. Investasi pada energi terbarukan meningkat signifikan, didorong oleh target net-zero emission dan agenda pembangunan berkelanjutan. Di sisi lain, fenomena cuaca ekstrem seperti El Niño juga memengaruhi produksi pangan dan harga komoditas, serta memperbesar risiko terhadap ketahanan pangan global.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi global pada 2024 berada dalam fase stabilisasi, namun tetap dibayangi oleh berbagai risiko, antara lain perlambatan ekonomi di negara maju, volatilitas sektor keuangan, konflik geopolitik, dan ketegangan perdagangan lintas kawasan.

2024 Global Economic Analysis

Throughout 2024, the global economic recovery continues to progress gradually amidst structural challenges and unrelieved geopolitical tensions. Based on the October 2024 *World Economic Outlook* (WEO) published by the International Monetary Fund (IMF), world economic growth is expected to reach 3.0%, reflecting stabilization after a period of post-pandemic uncertainty.

Global inflation has started to show a downward trend driven with the normalization of commodity prices and the ongoing implementation of tight monetary policies across many countries. Average inflation was recorded at 3.4% in advanced economies and 5.8% in emerging economies, but still above the medium-term targets of most central banks. More stable energy prices and improved supply chains were the main factors in the easing of inflationary pressures.

Global financial markets remain rife with volatility. Major central banks, including The Federal Reserve and the European Central Bank (ECB), have maintained high benchmark interest rates to uphold their inflation-fighting credibility. This stance has driven up bond yields and strengthened the US dollar, consequently raising external financing costs for developing countries. The resulting pressures on capital outflows and currency exchange rate depreciation present ongoing challenges to global financial stability.

International trade growth has also slowed, with the volume of global trade in goods and services rising by only around 2.4%. Contributing factors to this slowdown include geopolitical fragmentation, protectionist policies, and reallocation of supply chains to allied nations (*friendshoring*). Nevertheless, developing countries in Asia, including Indonesia, are well-positioned to benefit from these shifts by emerging as a new hub for production and investment.

Furthermore, global attention is increasingly focused on the issues of energy transition and climate change. Investment in renewable energy have risen significantly, driven by net-zero emission commitments and the broader sustainable development agenda. At the same time, extreme weather phenomena, such as El Niño, continue to disrupt food production and impact commodity prices, heightening risks to global food security.

Overall, global economic conditions in 2024 are entering a phase of stabilization, yet remain clouded by various risks, including economic slowdown in developed countries, financial sector volatility, geopolitical conflicts, and rising cross-regional trade tensions.

Referensi:

1. International Monetary Fund. (October 2024). *World Economic Outlook: Navigating Global Divergences*.
2. World Bank. (January 2024). *Global Economic Prospects: Balancing Risks in a Fragile Recovery*.

Analisis Ekonomi Nasional 2024

Di tengah dinamika global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2024 mencapai 5,1% (yoy), sejalan dengan proyeksi pemerintah dan sedikit di atas proyeksi IMF sebesar 5,0%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, kinerja investasi yang membaik, serta kontribusi ekspor nonmigas yang tetap positif meski harga komoditas cenderung menurun.

Stabilitas ekonomi nasional juga diperkuat oleh pengendalian inflasi yang efektif. Sepanjang tahun 2024, tingkat inflasi berhasil dijaga dalam kisaran 2,8%, berada dalam target sasaran yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini turut memberikan ruang bagi kebijakan moneter untuk lebih adaptif dalam mendorong pertumbuhan kredit dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

Dari sisi fiskal, Pemerintah berhasil mempertahankan defisit anggaran dalam batas aman, yakni sekitar 2,3% terhadap PDB, mencerminkan kesinambungan kebijakan fiskal yang pruden. Pembiayaan APBN juga semakin diarahkan untuk mendukung program-program produktif, termasuk penguatan UMKM, peningkatan daya saing industri, serta pembangunan infrastruktur digital dan hijau.

Perbaikan iklim investasi dan keberlanjutan reformasi struktural turut menjadi penopang pertumbuhan ekonomi domestik. Pemerintah melanjutkan implementasi agenda reformasi melalui Undang-Undang Cipta Kerja, penyederhanaan perizinan, serta penguatan lembaga penjaminan dan pembiayaan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap dunia usaha, khususnya sektor UMKM yang merupakan bagian penting dari ekosistem ekonomi nasional.

Referensi:

1. Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV dan Tahun 2024*.
2. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *APBN KiTa: Kinerja dan Fakta APBN Desember 2024*.

References:

1. International Monetary Fund. (October 2024). *World Economic Outlook: Navigating Global Divergences*.
2. World Bank. (January 2024). *Global Economic Prospects: Balancing Risks in a Fragile Recovery*.

2024 National Economic Analysis

In the midst of global uncertainties, the Indonesian economy has demonstrated strong resilience. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.1% (yoy) in 2024, aligning with government projections and slightly surpassing the IMF's projection of 5.0%. This growth was primarily driven by robust household consumption, improved investment performance, and continued positive contributions from non-oil and gas exports, despite a decline in global commodity prices.

National economic stability was further strengthened by effective inflation management. Throughout 2024, the inflation rate was maintained at 2.8%, well within Bank Indonesia's target range. This stability created room for more adaptive monetary policy, supporting credit growth, and helping to maintain the stability of the IDR exchange rate.

On the fiscal front, the Government successfully maintained the budget deficit at a safe level of around 2.3% of GDP, reflecting the continued implementation of prudent fiscal policies. State budget financing is also increasingly focused on supporting productive programs, including empowering MSMEs, enhancing industrial competitiveness, and advancing digital and green infrastructure development.

Improvements in the investment climate, along with the sustainability of structural reforms, have further supported domestic economic growth. The government remains committed to its reform agenda through the implementation of Job Creation Law, the simplification of licensing processes, and the strengthening of guarantee and financing institutions. These efforts have had a positive impact on the business environment, especially for MSMEs, which plays a vital role in the national economic ecosystem.

References:

1. Statistics Indonesia (BPS). (2025). *Indonesia's Economic Growth in the Fourth Quarter and in 2024*.
2. Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. (2025). *APBN KiTa: State Budget Performance and Facts December 2024*.

Analisis Industri Penjaminan 2024

Industri penjaminan di Indonesia pada tahun 2024 berada dalam ekosistem sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP), yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Industri ini memainkan peran penting dalam mendukung pembiayaan, khususnya kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), melalui penyediaan jaminan atas kredit atau pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan.

Sepanjang tahun 2024, sektor PPDP secara keseluruhan mencatatkan pertumbuhan yang stabil. Aset industri asuransi (termasuk penjaminan) mencapai Rp1.133,87 triliun per Desember 2024, tumbuh 2,03% secara tahunan. Walaupun data terpisah khusus sektor penjaminan masih terbatas dalam publikasi agregat, namun peningkatan aset secara keseluruhan mencerminkan tren pertumbuhan yang turut berdampak pada sektor penjaminan, termasuk Jamkrindo.

Di sisi lain, peningkatan kebutuhan penjaminan, khususnya untuk kredit UMKM dan program-program Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor ini. Dalam rangka memperluas akses pembiayaan dan inklusi keuangan, pemerintah terus mendorong sinergi antara perbankan, perusahaan penjaminan, dan lembaga penyalur kredit.

OJK juga terus memperkuat regulasi dan pengawasan terhadap sektor penjaminan sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas sistem keuangan. Hal ini mencakup penegakan prinsip kehati-hatian, peningkatan tata kelola, serta penguatan permodalan lembaga penjaminan. Seiring dengan itu, reformasi menyeluruh di sektor perasuransian dan dana pensiun yang dicanangkan OJK pada tahun 2024 juga diharapkan memberikan dampak positif terhadap penguatan sektor penjaminan.

Faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja industri penjaminan adalah kondisi makroekonomi, termasuk pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat suku bunga, dan inflasi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil sebesar 5,03% pada 2024, serta inflasi yang rendah (1,57%) memberikan iklim usaha yang relatif kondusif bagi peningkatan aktivitas pembiayaan dan penjaminan.

Dengan demikian, prospek industri penjaminan ke depan masih cukup menjanjikan, sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam mendukung pembiayaan UMKM, transformasi digital sektor keuangan, dan penguatan infrastruktur regulasi oleh OJK.

Referensi:

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Snapshot Perkembangan Sektor Jasa Keuangan Desember 2024*.
2. Siaran Pers OJK - Rountable Reformasi Industri Asuransi dan Dana Pensiun, Yogyakarta, Juli 2024
3. Badan Pusat Statistik (BPS). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2024*.

2024 Guarantee Industry Analysis

In 2024, the guarantee industry in Indonesia operates within the broader Insurance, Surety, and Pension Fund (PPDP) ecosystem, under the supervision of the Financial Services Authority (OJK). This industry plays a vital role in supporting financing, especially for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), by providing guarantees that serve as collateral for credit or financing distributed by financial institutions.

Throughout 2024, the PPDP sector demonstrated steady growth. As of December 2024, total assets of the insurance industry (including guarantees) reached IDR 1,133.87 trillion, making a year-on-year increase of 2.03%. Eventhough separate data for the guarantee sector remains limited in public reporting, the overall asset growth reflects a positive trend that also extends the guarantee sector, including Jamkrindo.

On the other hand, the rising demand for guarantees, particularly for MSME loans and government initiatives such as the People's Business Credit (KUR), has become a key driver of growth in this sector. To broaden access to financing and financial inclusion, the government continues to encourage synergy between banks, guarantee companies, and credit-disbursing institutions.

The Financial Services Authority (OJK) also continues to enhance regulation and monitoring of the guarantee sector as part of its broader efforts to safeguard financial system stability. This includes reinforcing prudential principles, improving governance practices, and enhancing the capital strength of guarantee institutions. In parallel, the comprehensive reforms introduced by OJK in 2024 for the insurance and pension fund sectors are also expected to have a positive impact on the guarantee sector.

Other factors that influence the performance of the guarantee industry include macroeconomic conditions such as national economic growth, interest rates, and inflation. Indonesia's stable economic growth of 5.03% in 2024, as well as low inflation of 1.57%, provide a relatively conducive business climate for the growth of financing and guarantee activities.

Thus, the outlook for the guarantee industry going forwards remains promising, in line with the direction of government policies in supporting MSME financing, digital transformation of the financial sector, and strengthening regulatory infrastructure through the initiatives of the OJK.

References:

1. Financial Services Authority (OJK) . Financial Services Sector Development Snapshot as of December 2024.
2. OJK Press Release - Insurance and Pension Fund Industry Reform Roundtable, Yogyakarta, July 2024
3. Statistics Indonesia (BPS). Indonesia's Economic Growth in 2024.

Analisis Posisi Jamkrindo dalam Industri

Di tengah tren pertumbuhan industri yang positif, Jamkrindo terus menunjukkan kinerja yang kuat, baik dari sisi volume penjaminan, peran strategis, maupun kontribusi terhadap penguatan ekosistem pembiayaan UMKM di Indonesia.

Berdasarkan data industri, total *outstanding* penjaminan per Desember 2024 mencapai Rp419,90 triliun. Dari angka tersebut, kontribusi Jamkrindo sangat signifikan, dengan volume penjaminan mencapai Rp300 triliun, yang berarti Jamkrindo menguasai lebih dari 70% pangsa pasar penjaminan nasional. Hal ini menunjukkan kepercayaan tinggi dari mitra lembaga keuangan serta pelaku usaha terhadap kapasitas, integritas, dan tata kelola Jamkrindo sebagai lembaga penjaminan.

Selain itu, pendapatan penjaminan bersih Jamkrindo yang mencapai Rp6,92 triliun dan pendapatan investasi sebesar Rp1,46 triliun, turut memperkuat daya saing keuangan perusahaan. Pencapaian ini tidak hanya menunjukkan efisiensi operasional, tetapi juga pengelolaan aset yang prudent dan berbasis risiko.

Jamkrindo juga unggul dalam aspek jangkauan dan cakupan layanan. Dengan jaringan yang tersebar luas di seluruh Indonesia, Jamkrindo menjadi ujung tombak dalam memperluas akses pembiayaan bagi UMKM, termasuk di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Dalam mendukung ekosistem pembiayaan inklusif, Jamkrindo aktif berkolaborasi dengan bank, *fintech lending*, koperasi, dan lembaga keuangan non-bank lainnya.

Dalam konteks transformasi industri, Jamkrindo juga menjadi pelopor dalam penerapan digitalisasi proses penjaminan, termasuk pengembangan sistem informasi terintegrasi dan platform digital yang memudahkan mitra dan nasabah dalam mengakses layanan penjaminan.

Dengan latar belakang tersebut, Jamkrindo tidak hanya berperan sebagai pemimpin pasar secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif sebagai role model dalam penerapan tata kelola, inovasi digital, dan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan UMKM nasional. Posisi ini sejalan dengan arahan OJK dalam Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Industri Penjaminan 2024–2028, yang menekankan pentingnya peran lembaga penjaminan dalam memperkuat inklusi keuangan dan ketahanan sektor UMKM.

Referensi:

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Statistik Perusahaan Penjaminan Bulan Desember 2024*;
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Industri Penjaminan Indonesia 2024–2028*;

Analysis of Jamkrindo's Position in the Industry

Amidst the positive growth trends within the industry, Jamkrindo continues to demonstrate strong performance through its guarantee volume, strategic roles, and contributions toward strengthening Indonesia's MSME financing ecosystem.

Based on industry data, total outstanding guarantees as of December 2024 stood at IDR419.90 trillion. Jamkrindo's contributed significantly to this figure, with a guarantee volume reaching IDR 300 trillion, which means Jamkrindo controls more than 70% of the national guarantee market share. This dominant position reflects the strong trust placed in Jamkrindo by financial institution partners and business actors alike, emphasizing Jamkrindo's capacity, integrity, and governance as a guarantee institution.

Furthermore, Jamkrindo's net guarantee income, which reached IDR6.92 trillion and investment income of IDR1.46 trillion, also further reinforced the Company's financial competitiveness. This achievement not only demonstrates operational efficiency, but also prudent and risk-based asset management.

Jamkrindo also excels in terms of service reach and coverage. With a widespread network throughout Indonesia, Jamkrindo is at the forefront of expanding access to financing for MSMEs, including in the 3T (underdeveloped, frontier, and outermost regions) areas. As part of its commitment to building an inclusive financing ecosystem, Jamkrindo actively collaborates with banks, fintech lenders, cooperatives, and other non-bank financial institutions.

In the context of industry transformation, Jamkrindo is also a pioneer in digitizing the guarantee process. This includes the development of integrated information systems and digital platforms that enhance accessibility and convenience for both partners and customers in obtaining guarantee services.

With this background, Jamkrindo serves not only as a quantitative market leader, but also as a qualitative role model in the implementation of governance, digital innovation, and meaningful contribution to the development of national MSMEs. This is in line with the direction established by the OJK in the 2024–2028 Guarantee Industry Development Roadmap, which emphasizes the vital role of guarantee institutions in enhancing financial inclusion and the resilience of the MSME sector.

References:

1. Financial Services Authority (OJK), *Guarantee Company Statistics December 2024*;
2. Financial Services Authority (OJK), *Roadmap for the Development and Strengthening of the Indonesian Guarantee Industry 2024–2028*;

Strategi dan Inisiatif Strategis 2024

Strategi dan inisiatif strategis Jamkrindo tahun 2024 tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Dengan mengusung tema RKAP, yaitu "1st Preferred Company in SME's Financial Accessibility", di tahun 2024 ini Jamkrindo menetapkan arah dan tujuan perusahaan yang berfokus pada penguatan peran Jamkrindo dalam ekosistem keuangan nasional.

Untuk mendukung pencapaian tema tersebut, Jamkrindo menyusun berbagai strategi dan inisiatif strategis, antara lain:

1. Meningkatkan **Market Share** Melalui Kolaborasi antar Anak Perusahaan Holding dan BUMN

Jamkrindo bergabung dalam Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan dengan harapan terdapat *guidelines* mengenai *playing field* antar sesama anggota Holding terkait dengan penetrasi produk. Pembentukan Holding diharapkan dapat menciptakan kolaborasi dan efisiensi bagi seluruh anggota dan induk. Kolaborasi dan efisiensi yang diharapkan terjadi dengan adanya Holding dan kerja sama dengan anak perusahaan meliputi: peningkatan bunga deposito, efisiensi biaya transaksi, efisiensi dari *integrated marketing program*, efisiensi pengadaan, efisiensi dengan *shared services*, efisiensi beban depresiasi dan sewa, efisiensi beban klaim.

2. Melakukan Pengembangan Sistem TI yang Terintegrasi untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Bisnis Perusahaan

Proses bisnis Perusahaan, terutama *core business process*, masih belum terintegrasi secara menyeluruh. Beberapa aplikasi yang dikembangkan oleh Perusahaan masih tergantung pada penginputan data di masing-masing aplikasi sehingga berpotensi adanya perbedaan di beberapa proses bisnis yang menyebabkan data tumpang tindih. Saat ini Perusahaan sedang mengembangkan arsitektur teknologi. Dalam pengembangan arsitektur teknologi terdapat fokus permasalahan terkait *integrated service management* yaitu kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber informasi baik secara internal maupun eksternal. Adanya pengembangan tersebut diharapkan mendorong percepatan dan simplifikasi proses bisnis yang ada.

3. Melakukan Pemeringkatan dan Pembinaan UMKMK

Jamkrindo sudah menginisiasi pengumpulan database, pemeringkatan dan pembinaan UMKMK melalui kerja sama dengan berbagai universitas. Jamkrindo juga tengah merancang alat bantu untuk melakukan scoring UMKMK. Selain itu, Jamkrindo dapat menggunakan dana TJSL yang dimilikinya untuk mendukung kegiatan pembinaan UMKMK.

4. Meningkatkan Kualitas Layanan serta Membina Hubungan Baik dengan Mitra

Jamkrindo selalu berusaha memberikan layanan penjaminan dan klaim yang sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA). Kemampuan Jamkrindo dalam memberikan layanan yang baik ini menjadi salah satu faktor yang memengaruhi mitra untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh Jamkrindo.

2024 Strategies and Strategic Initiatives

Jamkrindo's strategies and strategic initiatives for 2024 are outlined in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP). Adopting the RKAP theme "1st Preferred Company in SME's Financial Accessibility", Jamkrindo sets a clear direction and purpose of the Company which focuses on strengthening Jamkrindo's role in the national financial ecosystem.

To support the achievement of the theme, Jamkrindo developed various strategies and strategic initiatives, as listed below:

1. Increasing Market Share Through Collaboration between Holding Subsidiaries and SOEs

Jamkrindo joined the SOEs' Insurance and Guarantee Holding with the hope that there would be guidelines regarding the playing field between fellow Holding members related to product penetration. The formation of the Holding is expected to create collaboration and efficiency for all members and parent entity. Collaboration and efficiency that are expected to occur with Holding and cooperation with subsidiaries include: increased deposit interest, transaction cost efficiency, efficiency from integrated marketing programs, procurement efficiency, efficiency with shared services, efficiency in depreciation and rental expenses, efficiency in claim expenses.

2. Developing an Integrated IT System to Increase the Effectiveness of the Company's Business Processes

The Company's business processes, especially core business processes, are still not fully integrated. Several applications developed by the Company still depend on inputting data in each application, so there is the potential for differences in several business processes that cause data to overlap. Currently the Company is developing a technology architecture. In developing technology architecture there is a focus on issues related to integrated service management, namely the ability to integrate data from various information sources both internally and externally. It is hoped that this development will encourage the acceleration and simplification of existing business processes.

3. Carrying out ranking and development of MSMEs

Jamkrindo has initiated database collection, ranking and development of MSMEs through collaboration with various universities. Jamkrindo is also designing tools to score MSMEs. In addition, Jamkrindo can use its TJSL funds to support MSME development activities.

4. Improving Service Quality and Building Good Relations with Partners

Jamkrindo always tries to provide guarantee and claims services in accordance with the Service Level Agreement (SLA). Jamkrindo's ability to provide good service is one of the factors that influences partners to use the products offered by Jamkrindo.

5. Meningkatkan Kompetensi SDM Terutama pada Pengetahuan dan Kompetensi Kunci

Guna memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada sehingga meningkatkan produktivitas Perusahaan, maka Divisi MSDM telah melakukan asesmen pejabat dan pengembangan karyawan secara terus menerus untuk dapat mendukung proses bisnis di seluruh unit kerja yang membutuhkan. Divisi MSDM telah melakukan Pendidikan dan pelatihan baik dengan pihak internal maupun eksternal untuk meningkatkan kompetensi SDM, serta melaksanakan asesmen mingguan yang diikuti oleh seluruh karyawan secara konsisten. Untuk tahun 2024 mendatang Divisi MSDM memiliki program terkait *Manpower Planning* dengan target karyawan sebanyak 1.150 orang dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam bekerja.

6. Melaksanakan Manajemen Risiko yang Terintegrasi di Seluruh Proses Bisnis

Adanya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) membuat penyelenggaraan bisnis penjaminan harus memperhatikan risiko/*prudent* dalam setiap proses bisnis. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan mitra dalam rangka pengelolaan risiko Perusahaan. Perumusan strategi untuk mendukung sasaran tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan kerja sama dengan Dukcapil, Infobank dan Pefindo Biro Kredit (PBK) dalam mendukung proses bisnis penjaminan. Selain itu, peningkatan pemahaman *risk awareness* juga perlu ditingkatkan untuk karyawan dan juga para *owner* (pemegang saham) dalam melakukan tindakan maupun pengambilan keputusan.

Adapun inisiatif strategis yang dilakukan untuk mencapai tema "*1st Preferred Company in SME's Financial Accessibility*", sebagai berikut:

- Ekspansi pada pasar baru;
- Melakukan transformasi model bisnis dan inovasi produk;
- Memperkuat sinergi untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengoptimalkan bisnis saat ini;
- Operational excellence*;

5. Increasing HC Competency, Especially in Knowledge and Key Competencies

To strengthen existing Human Capital (HC) to increase the Company's productivity, the HCM Division has implemented continuous assessment of officials and employee development to be able to support business processes in all work units in need. The HCM Division has carried out education and training with both internal and external parties to improve HC competency, as well as having weekly assessments which are attended by all employees consistently. For 2024, the Human Capital Division has a program related to *Manpower Planning* with a target of 1,150 employees with the aim of increasing efficiency and effectiveness at work.

6. Implementing Integrated Risk Management in All Business Processes

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) means that the implementation of the guarantee business must pay attention to risk/*prudent* in every business process. The Company has collaborated with partners in the context of managing the Company's risks. Formulating strategies to support these targets can be done by collaborating with Dukcapil (Population and Civil Registration Agency), Infobank, and Pefindo Biro Kredit (PBK) to support the guarantee business process. In addition, there is a need to improve understanding of risk awareness for employees and owners (shareholders) in taking actions and making decisions.

The strategic initiatives undertaken to achieve the theme "*1st Preferred Company in SME's Financial Accessibility*" are as follows:

- Expansion into new markets;
- Business model transformation and product innovation;
- Strengthen synergies to increase market share and optimize current business;
- Operational excellence*;

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Laporan Keuangan Perusahaan tidak menerapkan PSAK No. 108 tentang Segmen Operasi. Oleh karena itu, penyajian tinjauan operasi per segmen dalam laporan ini disusun berdasarkan klasifikasi internal atas produk dan jenis layanan yang merepresentasikan kegiatan usaha utama serta kontribusinya terhadap pendapatan Perusahaan.

Jamkrindo menjalankan kegiatan usaha di bidang penjaminan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi (UMKMK), penjaminan kepada BUMN, penjaminan sistem resi gudang, serta berbagai jenis penjaminan dan layanan pendukung lainnya.

Dalam laporan ini, pembahasan mengenai segmen usaha disajikan berdasarkan sumber utama pendapatan Perusahaan, yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

- Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan;
- Penjaminan Non KUR;
- Penjaminan PEN; dan
- Pendapatan Investasi

Adapun komposisi pendapatan pada tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

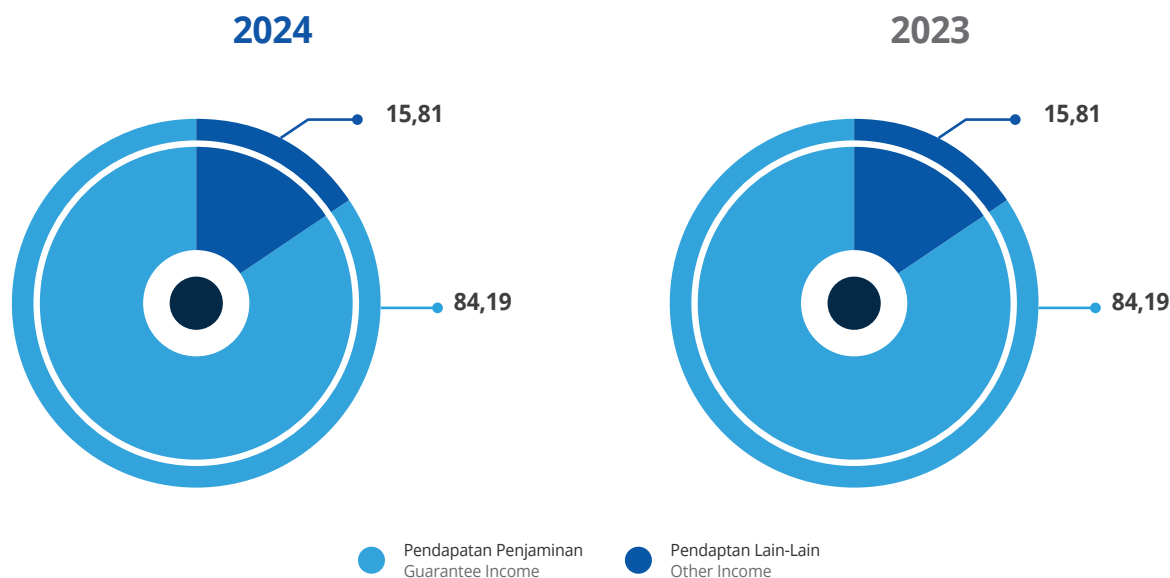
The Company's Financial Statements do not apply PSAK No. 108 concerning Operating Segments. Therefore, the presentation of the operating review by segment in this report is based on the internal classification of products and services, which reflects its primary business activities and their contributions to the Company's revenue.

Jamkrindo engages in business activities focused on providing guarantees for Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs and Cooperatives), guarantees to SOEs, warehouse receipt system guarantees, as well as various other types of guarantees and other supporting services.

In this report, the discussion of business segments is presented based on the Company's main sources of revenue, which are grouped into three main categories, namely:

- Guarantee Fee Income;
- Non KUR Guarantee;
- National Economic Recovery (PEN) Guarantee; and
- Investment Income

The composition of revenue in 2024 and 2023 is explained below:



Pada tahun 2024, Pendapatan Perusahaan didominasi oleh penjaminan KUR yang mencapai Rp4,63 triliun atau 57,27% dari total pendapatan, meningkat Rp424,94 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pendapatan Non KUR berkontribusi sebesar 38,84% atau Rp3,15 triliun, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, penjaminan PEN berkontribusi sebesar 3,90%, yaitu mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2024, the Company's revenue was dominated by KUR guarantees, which amounted to IDR 4.63 trillion or 57.27% of total revenue, an increase of IDR 424.94 billion compared to the previous year's figure. Meanwhile, Non-KUR revenue contributed IDR 3.15 trillion or 38.84%, also reflecting an increase compared to the previous year's figure. In contrast, PEN guarantees accounted for 3.90% of total revenue, a decrease compared to the previous year's figure.

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan, Jamkrindo memberikan layanan penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi.

Jamkrindo menjalankan kegiatan penjaminan kredit, baik dalam skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun non-KUR, yang disalurkan melalui perbankan (penjaminan bank), termasuk bank konvensional dan syariah, serta lembaga non-bank (penjaminan non-bank). Adapun mekanisme penjaminan dilakukan secara *case by case* maupun *conditional automatic cover*.

Dari layanan ini, Perusahaan memperoleh Imbal Jasa Penjaminan (IJP), yang tarifnya ditetapkan dengan mempertimbangkan setidaknya faktor-faktor berikut:

1. Risiko yang dijamin, yang paling sedikit dihitung berdasarkan:
 - a. Rasio klaim;
 - b. Jenis kredit atau pembiayaan;
 - c. Cakupan penjaminan; dan
 - d. Jangka waktu penjaminan.
2. Biaya administrasi umum, operasional, dan pemasaran. Berikut ini merupakan jumlah kredit yang dijamin oleh Jamkrindo pada tahun 2023, serta target RKAP dan realisasi tahun 2024:

Guarantee Fee Income

In accordance with Law No. 1/2016 concerning Guarantees, Jamkrindo provides credit guarantee services and financing provided by financial institutions to Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives.

Jamkrindo conducts credit guarantee activities, both in the People's Business Credit (KUR) and non-KUR schemes, which are distributed through banks (bank guarantees), including conventional and sharia banks, and non-bank institutions (non-bank guarantees). The guarantee mechanism is executed on a case by case basis and conditional automatic cover.

From this service, the Company earns a Guarantee Fee (IJP), the rate of which is determined by considering at least the following factors:

1. Guaranteed risk, which at least is calculated based on:
 - a. Claim Ratio;
 - b. Type of Credit or Financing;
 - c. Guarantee coverage; and
 - d. Guarantee period.
2. General administrative, operational, and marketing costs. The following is the amount of credit guaranteed by Jamkrindo in 2023, as well as the RKAP target and realization in 2024:

Tabel Jumlah Kredit yang Dijamin Tahun 2023-2024

Table of Total Guaranteed Loans in 2023-2024

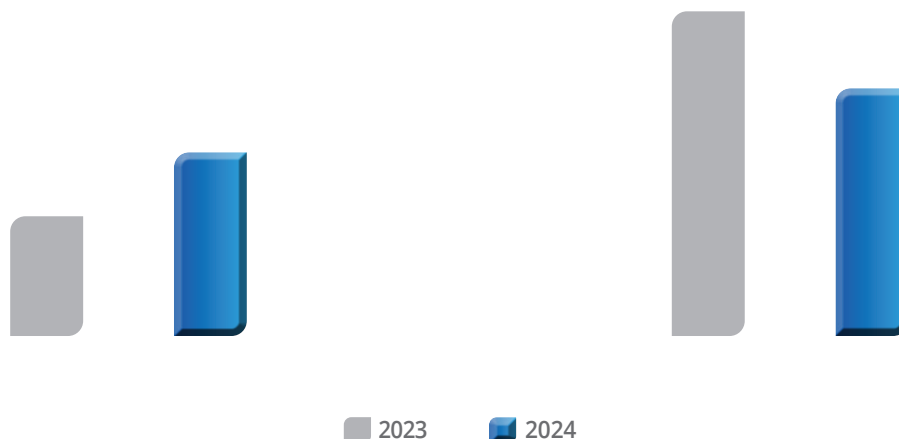
Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2024 (Rp-Juta) 2024 RKAP (IDR-Million)	Presentase % Percentage %	
	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)		Capaian RKAP 2024 2024 RKAP Achievements	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
KUR People's Business Credit	142.024.355	130.035.520	135.000.000	105,20%	9,22%
PEN National Economic Recovery	-	(956)	-	0,00%	-100,00%
Non KUR Non-People's Business Credit	183.520.512	248.339.646	279.811.248	65,59%	-26,10%
Total Kredit Total Credit	325.544.867	378.374.210	414.811.248	78,48%	-13,96%

KUR
People's Business Credit

Non KUR
Non-People's Business Credit

130.035.520 **142.024.355**

248.338.690 **183.520.512**



Total kredit yang dijamin oleh Perusahaan pada tahun 2024 mencapai Rp325,54 triliun, menurun 13,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp378,37 triliun. Capaian ini belum melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP 2024 sebesar Rp414,81 triliun, dengan realisasi mencapai 78,48% dari target tersebut.

Dari total kredit yang dijamin pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Imbal Jasa Penjaminan (IJP) sebesar Rp8,10 triliun, meningkat 13,36% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,15 triliun. Adapun realisasi ini setara dengan 99,48% dari target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp8,14 triliun.

In 2024, the total credit guaranteed by the Company reached IDR 325.54 trillion, a decrease of 13.96% compared to the previous year's figure of IDR 378.37 trillion. This performance has not exceeded the target established in the 2024 RKAP of IDR 414.81 trillion, with realization reaching 78.74% of the target.

Of the total credit guaranteed in 2024, the Company earned a Guarantee Fee (IJP) of IDR 8.10 trillion, an increase of 13.36% compared to the previous year's figure of IDR 7.15 trillion. This realization is equivalent to 99.48% of the RKAP target set at IDR 8.14 trillion.

Tabel Imbal Jasa Penjaminan Tahun 2023-2024
Table of Total Guaranteed Loans in 2023-2024

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2024 (Rp-Juta) 2024 RKAP (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)		Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Presentase (%) Percentage (%)
KUR People's Business Credit	4.639.364	4.214.420	4.628.220	424.944	10,08%
PEN National Economic Recovery	315.572	816.110	328.820	(500.538)	-61,33%
Non KUR Non-People's Business Credit	3.146.372	2.116.205	3.186.466	1.030.167	48,68%
Total Imbalan Jasa Penjaminan Total Guarantee Fee	8.101.308	7.146.735	8.143.506	954.573	13,36%

KUR People's Business Credit

4.214.420

4.639.364



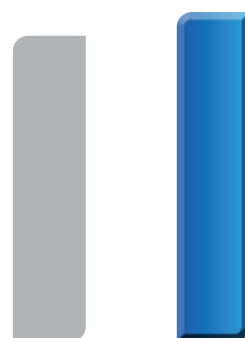
2023

2024

Non KUR Non-People's Business Credit

2.932.315

3.146.372



Penjaminan KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah untuk mendukung UMKM melalui pemberian kredit atau pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu, badan usaha, atau kelompok usaha yang produktif dan layak, tetapi belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahannya belum mencukupi.

Adapun program KUR bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan bagi usaha produktif, memperkuat daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

Mengingat peran pentingnya dalam mendukung perekonomian nasional, pemerintah terus mendorong penyaluran KUR dengan meningkatkan plafon kredit dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, realisasi penyaluran KUR mencapai Rp142,02 triliun, mengalami peningkatan 9,22% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp130,04 triliun, dengan total penerima sebanyak 2.401.404 debitur.

KUR Guarantee

People's Business Credit (KUR) is a government priority program to support MSMEs through the provision of credit or financing for working capital and/or investment to individual debtors, business entities, or business groups that are productive and feasible, but do not have additional collateral or insufficient additional collateral.

The KUR program aims to improve and expand access to financing for productive businesses, strengthen the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and encourage economic growth and employment.

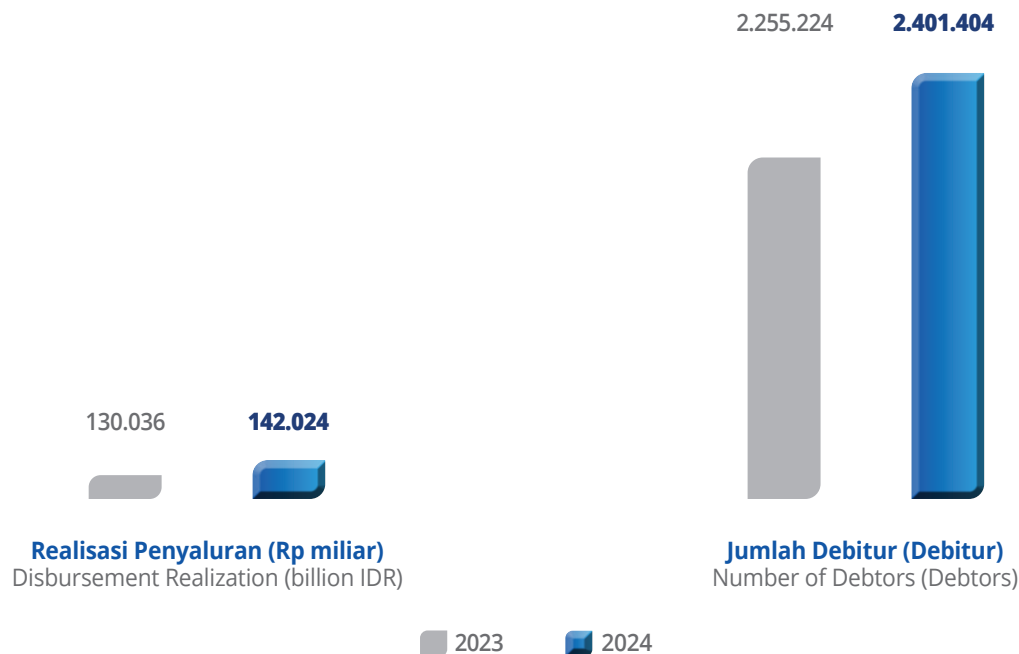
Given its crucial role in supporting the national economy, the government continues to promote KUR disbursement by increasing the credit ceiling from year after year. In 2024, the realization of KUR disbursement reached IDR 142.02 trillion, an increase of 9.22% compared to the previous year's figure of IDR 130.04 trillion, with a total of 2.401.404 debtors.

Tabel Realisasi Penyaluran KUR 2023-2024
Table of KUR Disbursement Realization from 2023 – 2024

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2024 (Rp-Juta) 2024 RKAP (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)		Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Presentase (%) Percentage (%)
Realisasi Penyaluran (Rp-miliar/plafond) Realization of Disbursement (IDR-billion/limit)	142.024.355	130.035.520	135.000.000	11.997.012	9,22%
Total Debitur Total Debtors	2.401.404	2.256.224	-	145.188	6,43%

Grafik Realisasi Penyaluran KUR 2023-2024

Graph of KUR Disbursement Realization from 2023 – 2024



Jamkrindo telah menyelenggarakan layanan penjaminan KUR dengan dukungan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) sejak tahun 2007. Program ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. 170 Tahun 2015 tentang Bank Pelaksana dan Perusahaan Penjamin KUR. Dalam pelaksanaannya, Jamkrindo bekerja sama dengan berbagai bank, termasuk Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, serta Bank BPD, perusahaan multifinance, dan koperasi yang ditunjuk untuk menyalurkan KUR.

Penjaminan KUR ditujukan bagi UMKM dengan skema berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat:

- KUR Super Mikro : Maks Rp. 10 juta
- KUR Mikro : > Rp 10 juta sd Rp.100 juta
- KUR Kecil : > Rp.100 sd Rp.500 juta
- KUR Pekerja Migran: Maks. Rp. 100 Juta
- KUR Khusus : Maks Rp 500 juta.

Skema penjaminan ini menggunakan mekanisme Conditional Automatic Cover (CAC), dengan IJP disubsidi bunga oleh pemerintah.

Pendapatan IJP atas penjaminan KUR dicatat sesuai dengan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Pasal 13 Imbal Jasa Penjaminan bagi Penjamin KUR berdasarkan hasil kesepakatan dengan Penyalur KUR.

Jamkrindo has been providing KUR guarantee services with the support of State Equity Participation (PMN) funds since 2007. This program is implemented in accordance with Presidential Instruction No. 6 of 2007 and Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 170/2015 concerning Implementing Banks and People's Business Credit Guarantee Companies In its implementation, Jamkrindo cooperates with various banks, including Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, as well as BPD banks, multifinance companies, and cooperatives appointed to distribute KUR.

KUR guarantees are intended for MSMEs with schemes based on the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 1 of 2022 concerning Guidelines for the Implementation of People's Business Credit:

- KUR Super Micro : Max Rp. 10 million
- KUR Micro: > Rp 10 million to Rp 100 million
- KUR Kecil : > Rp.100 to Rp.500 million
- KUR Migrant Workers: Max. Rp. 100 million
- Special KUR: Max Rp 500 million.

This guarantee scheme uses the Conditional Automatic Cover (CAC) mechanism, with IJP subsidized by the government.

IJP income from KUR guarantees is recorded in accordance with the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 1 of 2022 concerning Guidelines for the Implementation of People's Business Credit (KUR), Article 13 on Guarantee Service Fees for KUR Guarantors, based on agreements made with KUR Disbursement Partners.

Tantangan Penjaminan KUR

Dalam rangka merealisasikan target RKAP Tahun 2024 dan dalam tahap mendukung pemulihan pasca COVID -19 maka terdapat beberapa tantangan seperti :

1. Ketimpangan Distribusi, Masih banyak UMKM di daerah terpencil yang belum mendapatkan akses dan informasi yang memadai tentang KUR.
2. Rendahnya Literasi Keuangan, Banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara mengelola dana pinjaman dengan baik, yang berisiko terhadap kelangsungan usaha mereka.
3. Keterbatasan Infrastruktur Digital, Keterbatasan infrastruktur digital di beberapa daerah menghambat pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.
4. Kualitas Kredit, Meskipun KUR telah melampaui target penyaluran pada tahun 2024, rasio kredit macet (Non-Performance Loan/NPL) tetap perlu diperhatikan.
5. Restrukturisasi Kredit, Setelah restrukturisasi kredit terdampak COVID-19 berakhir, pemerintah mempertimbangkan untuk memberlakukan kembali kebijakan tersebut untuk membantu UMKM yang kesulitan membayar cicilan.

Strategi Penjaminan KUR

Dalam rangka mendukung strategi untuk mencapai sasaran pada RKAP 2024, Divisi Bisnis I menetapkan rencana kerja sebagai berikut:

1. Melakukan Kajian Terhadap perkembangan Industri UMKM di Indonesia dan pemerataan ekonomi terhadap produk KUR untuk Memperkuat Portofolio Produk dengan Perbaikan T&C, Pencadangan Klaim yang Kuat, Kolaborasi Holding dan BUMN Berorientasi pada Profitabilitas.
2. Memperluas, standardisasi, simplifikasi digital channeling (e-SP) dengan mitra bank maupun non bank. Dengan menginformasikan kepada mitra untuk pengembangan sistem yang terhubung dengan mitra saat ini guna meningkatkan proses bisnis yang cepat dan efisien. Dalam hal ini pengembangan sistem H2H membutuhkan kolaborasi dua belah pihak dari pihak Bank maupun PT Jamkrindo.
3. Digitalisasi Supervisi RM kepada seluruh mitra guna meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan guna menjaga kualitas kredit sebagai Langkah preventif dan pengendalian penjaminan.
4. Sinergi dengan pihak penyalur KUR atas penerapan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2024 tentang Pedoman Relaksasi Restrukturisasi Kredit Usaha Rakyat.

Kinerja Penjaminan KUR

Jamkrindo adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas dan berwenang dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang penjaminan untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM).

KUR Guarantee Challenges

To realize the 2024 RKAP targets and support the post-COVID-19 recovery phase, several challenges must be addressed as detailed below:

1. Distribution Inequality – A significant number of MSMEs in remote and underdeveloped areas still lack adequate access to and information about the KUR program.
2. Low Financial Literacy – Many MSME actors lack the understanding necessary to manage borrowed funds effectively, posing risks to the sustainability of their businesses.
3. Limited Digital Infrastructure – Inadequate digital infrastructure in certain regions hinders MSMEs from fully leveraging technology to optimize their operations.
4. Credit Quality – Although KUR disbursement targets were exceeded in 2024, the non-performing loan (NPL) ratio remains a critical concern that requires ongoing attention.
5. Credit Restructuring – With the conclusion of loan restructuring measures for COVID-19-affected borrowers, the government is evaluating the possibility of reinstating policies to assist MSMEs facing difficulties in meeting their installment payments.

KUR Guarantee Strategies

To support the strategy for achieving the 2024 RKAP targets, Business Division I has formulated the following work plan:

1. Conduct a study on the development of Indonesia's MSME sector and the economic reach of KUR products to strengthen the product portfolio through improved terms and conditions, solid claims reserves, collaboration with holding companies, and a focus on profitability-oriented SOEs.
2. Expand, standardize, and simplify digital channeling (e-SP) with both bank and non-bank partners by coordinating system development and integration with existing partners to enhance fast and efficient business processes. This includes collaborative development of the H2H system between the Bank and PT Jamkrindo.
3. Digitize RM monitoring for all partners to enhance the Company's operational effectiveness in maintaining credit quality as a preventive measure and guarantee control.
4. Synergize with KUR disbursement partners in implementing the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 13 of 2024 concerning Guidelines for the Relaxation of Restructuring of People's Business Credit (KUR).

KUR Guarantee Performance

Jamkrindo is a State-Owned Enterprise (SOE) which has the duty and authority to conduct business activities in the field of developing Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs and Cooperatives).

Tabel Nilai Penjaminan dan IJP KUR Tahun 2023-2024
Table of Guarantee Value and KUR Guarantee Fee from 2023-2024

Uraian Description	Realisasi Realization		RKAP Tahun 2024 (Rp-juta) 2024 RKAP (IDR-Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)		Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Presentase(%) Percentage (%)
Penjaminan KUR KUR Guarantee	142.024.355	130.035.520	135.000.000	11.997.012	9,22%
IJP KUR KUR Guarantee Fee	4.639.364	4.214.420	4.628.220	424.944	10,08%

Pada tahun 2024, realisasi penjaminan KUR mencapai Rp142,02 triliun atau 105,20% dari anggaran dalam RKAP 2024 yang ditetapkan sebesar Rp135,00 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2023, angka ini mengalami peningkatan sebesar 9,22%, di mana pada tahun sebelumnya realisasi penjaminan KUR mencapai Rp130,04 triliun.

In 2024, the realization of KUR guarantees reached IDR 142.02 trillion, or equivalent to 105.20% of the target set in the 2024 RKAP of IDR 135.00 trillion. This represents a 9.22% increase compared to the previous year's figure of IDR 130.04 trillion.

Sementara itu, pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) KUR pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,64 triliun atau 100,24% dari target RKAP 2024 yang ditetapkan sebesar Rp4,63 triliun. Pendapatan IJP KUR tahun ini mengalami peningkatan sebesar 10,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,21 triliun.

Meanwhile, revenue from KUR Guarantee Fees (IJP) in 2024 reached IDR 4.64 trillion, or equivalent to 100.24% of the target set in the 2024 RKAP of IDR 4.63 trillion. This represents a 10.08% increase compared to the previous year's figure of IDR 4.21 trillion.

Tabel Laba Rugi Penjaminan KUR Tahun 2023-2024
Table of Profit and Loss of KUR Guarantee for 2023-2024

Uraian Description	Realisasi Realization		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Presentase (%) Percentage (%)
Imbal Jasa Penjaminan Bersih Net Guarantee Fee	3.944.446	3.742.081	202.365	5,41%
Beban Klaim Claim Expenses	2.262.358	3.490.090	(1.227.732)	-35,18%
Penjaminan Bersih Net Guarantee	1.682.088	251.991	1.430.097	567,52%
Pendapatan Investasi Investment Income	706.441	654.175	52.266	7,99%
Beban Usaha Operating Expenses	(1.288.456)	(1.523.469)	235.013	-15,43%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	3.677	3.105	572	18,42%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.103.750	(545.382)	1.649.132	302,38%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(232.029)	(8.189)	240.218	2.733,42%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	871.720	(537.192)	1.408.912	-262,27%

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Bersih dari penjaminan KUR sebesar Rp3,94 triliun, meningkat Rp202,37 miliar atau 5,41% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp3,74 triliun. Beban klaim yang dicatatkan Perusahaan sebesar Rp2,26 Triliun, mengalami penurunan mencapai Rp1,22 triliun atau 35,18% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,50 triliun. Dengan demikian, penjaminan bersih yang dicatatkan Perusahaan naik menjadi Rp1,68 triliun atau 567,52% bila dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp252 miliar.

In 2024, the Company obtained a Net Guarantee Fee (IJP) from KUR guarantees of IDR 3.94 trillion, an increase of IDR 202.37 billion or 5.41% compared to the previous year's figure of IDR 3.74 trillion. The claim expense recorded by the Company amounted to IDR 2.26 trillion, a decrease of IDR 1.22 trillion or 35.18% from the previous year's figure of IDR 3.50 trillion. Thus, the net guarantee recorded by the Company increased to IDR 1.68 million or 567.72% when compared to the previous year's figure of IDR 252 billion.

Pada tahun yang sama, beban usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp1,29 triliun, menurun Rp235,01 miliar atau 15,43% bila dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,52 triliun. Selain itu, Perusahaan juga mencatat beban pendapatan lain-lain sebesar Rp3,68 miliar, yang menunjukkan kenaikan mencapai Rp572 juta atau 18,42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,11 miliar. Sementara laba sebelum pajak meningkat sebesar Rp1,65 triliun dari minus Rp545,38 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,10 miliar di tahun 2024.

Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp232,03 miliar yang mengalami kenaikan mencapai Rp240,22 miliar atau 2.733,42% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8,19 miliar. Di sisi lain, Perusahaan juga memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp871 miliar, meningkat Rp1,41 triliun atau 262,27% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp537,19 miliar.

Penjaminan Non KUR

Selain penjaminan KUR, Jamkrindo juga menawarkan berbagai produk penjaminan lainnya, termasuk penjaminan distribusi barang, FLPP, keagenan kargo, konstruksi, kontra bank garansi, KPR, kredit mikro, kredit otomotif, kredit umum, surety bond, payment bond, pembiayaan invoice, kredit super mikro, Resi Gudang, Capital Management Guarantee (CMG), dan lainnya.

Beberapa produk yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja penjaminan Non KUR meliputi penjaminan FLPP, Kredit Multiguna, kredit mikro, dan surety bond.

Tantangan Penjaminan Non KUR

Tantangan dalam melakukan penjaminan Suretyship ini diantaranya banyaknya pesaing yang ada dengan memberikan penawaran-penawaran yang menarik dalam sisi tarif dan metode pembayaran, sehingga PT Jamkrindo harus memiliki cara yang lebih baik lagi untuk tetap mempertahankan mitra-mitra kerjanya. Hal yang dapat dilakukan antara lain dengan memberikan *Plafond Guarantee* terlebih dahulu kepada Terjamin agar dapat mempermudah dan mempercepat proses pengajuan penjaminan saat dibutuhkan.

PT Jamkrindo harus melakukan uji kelayakan principal dengan menggunakan prinsip 5C diantaranya: Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition guna melihat apakah Terjamin tersebut layak mendapatkan penjaminan. Selain prinsip 5C tersebut, tantangan selanjutnya adalah saat ini PT Jamkrindo harus mengutamakan *Know Your Customer* yang berguna untuk membantu Mitigasi Risiko hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu *Know Your Customer* sangat diperlukan dan menjadi tantangan dalam penjaminan ini dikarenakan bertemu dan mengenal dengan *Obligee dan Principal* bukan lah hal yang mudah. Kita harus mengenal dan memulai hubungan baik terlebih dahulu dengan *obligee dan Principal* tersebut sehingga kita bisa mendapat kepercayaan dari mereka dan prosepek bisnis lainnya.

In the same year, the Company's operating expenses amounted to IDR 1.29 trillion, a decrease of IDR 235.01 billion or 15.43% compared to the previous year's figure of IDR 1.52 trillion. The Company also recorded other income expense of IDR 3.68 billion, an increase of IDR 572 million or 18.42% compared to the previous year's figure of IDR 3.11 billion. Meanwhile, profit before tax increased by IDR 1.65 trillion from minus IDR 545.38 billion in 2023 to IDR 1.10 billion in 2024.

The Company recorded an income tax expense of IDR 232.03 billion, an increase of IDR240.22 billion or 2,733.42% compared to the previous year's figure of IDR 8.19 billion. On the other hand, the Company also earned a profit for the year of IDR 871 billion, an increase of IDR1.41 trillion or 262.27% compared to the previous year's figure of IDR537.19 billion.

Non KUR Guarantee

In addition to KUR guarantee, Jamkrindo also offers various other guarantee products, including goods distribution guarantee, Housing Finance Liquidity Facility (FLPP), cargo agency, construction, counter bank guarantee, mortgage (KPR), micro credit, automotive credit, general credit, surety bond, payment bond, invoice financing, super micro credit, warehouse receipt, Capital Management Guarantee (CMG), and others.

Several products that contributed significantly to the performance of Non KUR guarantees include FLPP guarantees, Multipurpose Loans, micro loans, and surety bonds.

Non-KUR Guarantee Challenges

The challenges in conducting Suretyship guarantees include the many competitors that exist by providing attractive offers in terms of rates and payment methods, making PT Jamkrindo must have a better way to retain its partners. This can be done, for instance, by providing a *Plafond Guarantee* in advance to the Guaranteed in order to simplify and speed up the process of applying for a guarantee when needed.

PT Jamkrindo must conduct principal due diligence using the 5C principles including: Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition to see whether the Guaranteed is worthy of a guarantee. Another challenge besides the 5C principle, is that currently PT Jamkrindo must prioritize *Know Your Customer* which is useful to help mitigate the risk of unwanted things. Therefore, *Know Your Customer* is very necessary and a challenge in this guarantee because meeting and getting to know the *Obligee and Principal* is not an easy thing. We must get to know and start a good relationship first with the obligee and Principal so that we can gain trust from them and other business prospects.

Strategi Penjaminan Non KUR

Strategi penjaminan non KUR yang dapat dilakukan agar dapat mencapai target yaitu dengan penambahan jumlah RM, melakukan penetapan target *Relationship Manager* (RM) sesuai potensi bisnis di Wilayah masing-masing, kemudian melakukan pemisahan antara *Relationship Manager* (RM) dengan Tim Administrasi, hal tersebut dilakukan agar masing-masing staf dapat fokus terhadap pekerjaannya dan segala proses penjaminan serta penerbitan Sertifikat Penjaminan dapat dilakukan dengan baik dan benar. Selain itu, guna menjawab tantangan yang ada, maka PT Jamkrindo menerapkan strategi dengan memberikan fasilitas Plafond Guarantee diawal kepada Terjamin untuk mempermudah atau mempercepat proses Penjaminan saat dibutuhkan. Selain itu, tarif yang ditetapkan oleh PT Jamkrindo adalah tarif yang kompetitif dengan tetap memperhatikan regulasi yang berlaku.

Kinerja Penjaminan Non KUR

Non-KUR Guarantee Strategies

The non-KUR guarantee strategy that can be used to achieve the target is by increasing the number of RMs, setting Relationship Manager (RM) targets according to business potential in their respective regions, then separating the Relationship Manager (RM) from the Administration Team, it is done so that each staff can focus on their work and all guarantee processes and issuance of Guarantee Certificates can be carried out properly and correctly. In addition, to respond to the existing challenges, PT Jamkrindo implements a strategy by providing an initial Plafond Guarantee facility to the Guaranteed to facilitate or accelerate the Guarantee process when needed. In addition, the rates set by PT Jamkrindo are competitive rates while still paying attention to the applicable regulations.

Non-KUR Guarantee Performance

Kinerja Penjaminan Non KUR Tahun 2023-2024
Non KUR Guarantee Performance in 2023-2024

Uraian Description	RKAP Tahun 2024 (Rp-Juta) 2024 RKAP (IDR-Million)	Realisasi Realization		Capaian RKAP Tahun 2024 (%) 2024 RKAP Achievement (%)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
		2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)		
Distribusi Barang Goods Distribution	-	-	-	0,00%	0,00%
FLPP Housing Finance Liquidity Facility	16.811.701	42.737.514	27.230.256	254,21%	56,95%
Konstruksi Construction	3.942.716	1.712.253	1.548.302	43,43%	10,59%
KPR Mortgage	-	-	-	0,00%	0,00%
Subsidi Resi Gudang Warehouse Receipt Subsidies	113.371	90.471	89.031	79,80%	1,62%
Kredit Mikro Micro Credit	175.918.935	101.321.206	165.969.941	57,60%	-38,95%
Kredit Multiguna Multipurpose Credit	1.050.057	919.340	1.060.678	87,55%	-13,33%
Kredit OTO OTO Credit	-	-	-	0,00%	0,00%
Kredit Super Mikro Super Micro Credit	16.826.044	8.598.441	14.049.080	51,10%	-38,80%
Kredit Umum General Credit	1.395.069	675.215	7.542.057	48,40%	-91,05%
Pembiayaan Invoice General Credit	6.005.271	3.020.293	1.056.584	50,29%	185,85%
Customs Bond	2.344.531	127.981	817.661	5,46%	-84,35%
Keagenan Kargo Cargo Agency	-	-	-	0,00%	0,00%
Kontra Bank Garansi Counter-Bank Guarantee	25.622.963	11.099.644	16.315.670	43,32%	-31,97%
Payment Bond	-	4.800	8.547	0,00%	-43,84%
Surety Bond	19.780.591	5.573.228	12.651.841	28,18%	-55,95%
Grand Total	269.811.248	175.880.386	248.339.646	65,19%	-29,18%

Per 31 Desember 2024, Jamkrindo mencatat nilai penjaminan Non KUR sebesar Rp175,88 triliun, mengalami penurunan mencapai Rp72,46 triliun atau 29,18% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp248,34 triliun. Angka ini juga menunjukkan capaian penjaminan Non KUR sebesar 65,19% dari target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024. Adapun komponen terbesar dalam penjaminan Non-KUR tahun 2024 berasal dari Kredit Mikro yang mencapai Rp101,32 triliun atau sekitar 57,61% dari total penjaminan Non-KUR.

As of December 31, 2024, Jamkrindo recorded a Non-KUR guarantee value of IDR 175.88 trillion, a decrease of IDR 72.46 trillion or 29.18% compared to the previous year's figure of IDR 248.34 trillion. This realization represents 65.19% of the target determined in the 2024 RKAP. The largest contributor to the Non-KUR guarantee portfolio in 2024 was Microcredit guarantees, amounting to IDR 101.32 trillion or approximately 57.61% of the total Non-KUR guarantees.

Tabel Laba Rugi Penjaminan Non KUR Tahun 2023-2024
Table of Non-KUR Guarantee Profit and Loss for 2023-2024

Uraian Description	Realisasi Realization		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024 (Rp-Juta) (IDR-Million)	2023 (Rp-Juta) (IDR-Million)	Nominal (Rp-juta) (IDR-Million)	Presentase (%) Percentage (%)
Imbal Jasa Penjaminan Bersih Net Guarantee Fee	2.676.888	1.921.885	755.003	39,28%
Beban Klaim Claim Expenses	2.645.606	(695.671)	3.341.277	-480,30%
Penjaminan Bersih Net Guarantee	31.282	2.617.556	(2.586.274)	-98,80%
Pendapatan Investasi Investment Income	414.244	30.391	383.853	1263,05%
Beban Usaha Operating Expenses	656.300	558.746	97.554	17,46%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	18.542	11.647	6.856	58,86%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	(192.232)	2.366.863	(2.559.095)	-108,12%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	40.903	5.027	35.876	713,67%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(151.329)	2.316.592	(2.467.921)	-106,53%

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Bersih Non KUR sebesar Rp2,68 triliun, tumbuh sebesar 39,28% atau meningkat Rp755,00 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,92 triliun. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan volume penjaminan dan/atau efektivitas tarif IJP yang diterapkan selama tahun berjalan.

In 2024, the Company recorded Net Guarantee Fee Income for the Non-KUR segment amounting to Rp2.68 trillion, reflecting an increase of 39.28% or Rp755.00 billion compared to Rp1.92 trillion in 2023. This growth indicates an expansion in guarantee volume and/or improved effectiveness of the guarantee fee rates implemented during the year.

Namun demikian, segmen Non KUR mencatatkan penurunan laba tahun berjalan yang signifikan sebesar Rp2,47 triliun atau minus 106,53%, dari Rp2,32 triliun pada tahun 2023 menjadi rugi Rp151,33 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lonjakan beban klaim, yang meningkat drastis dari Rp695,67 miliar menjadi Rp2,65 triliun, atau naik sebesar 480,30% secara year-on-year. Peningkatan beban klaim ini berdampak langsung pada penurunan tajam laba penjaminan bersih dari Rp2,62 triliun menjadi Rp31,28 miliar.

Despite this growth, the Non-KUR segment experienced a significant downturn in performance, with Profit for the Year falling by 106.53%, from Rp2.32 trillion in 2023 to a loss of Rp151.33 billion in 2024. The sharp decline was primarily driven by a surge in Claim Expenses, which rose from Rp695.67 billion to Rp2.65 trillion, representing a year-on-year increase of 480.30%. This substantial rise directly impacted the Company's Net Guarantee Result, which dropped from Rp2.62 trillion to Rp31.28 billion.

Di sisi lain, pendapatan investasi meningkat signifikan sebesar 1.263,05% menjadi Rp414,24 miliar, yang turut memberikan kontribusi positif terhadap laba usaha. Namun peningkatan ini tidak cukup untuk mengimbangi tekanan dari sisi klaim dan beban usaha yang juga naik sebesar 17,46%.

On the other hand, Investment Income increased significantly by 1,263.05%, from Rp30.39 billion in 2023 to Rp414.24 billion in 2024, partially supporting the Company's financial performance. However, this gain was not sufficient to offset the pressure from the rise in Operating Expenses, which increased by 17.46%.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan segmen Non KUR pada tahun 2024 mencerminkan tantangan dalam pengelolaan risiko penjaminan di tengah peningkatan volume bisnis, serta pentingnya efisiensi operasional dan optimalisasi portofolio penjaminan yang berkelanjutan.

Penjaminan PEN

Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan penjaminan yang diberikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah dalam rangka mendukung kebijakan keuangan negara untuk menangani pandemi COVID-19 dan/atau mengatasi ancaman yang berpotensi membahayakan perekonomian nasional serta stabilitas sistem keuangan, guna mendukung upaya penyelamatan ekonomi nasional.

Tabel Realisasi Penyaluran PEN 2024
Table of 2024 PEN Distribution Realization

Uraian Description	2024
Realisasi Penyaluran (Rp-miliar/plafond) (konvensional+syariah) Distribution Realization (IDR-billion/limit) (conventional+sharia)	(2.730.912.149) Rupiah Penuh/Full IDR
Jumlah Debitur Total Debtors	(30)

Jamkrindo memberikan layanan penjaminan PEN berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/PMK.08/2020 tentang Tata Cara Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Milik Penjaminan yang Ditunjuk dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional;
2. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 304/KMK.08/2020 tentang Penugasan Kepada PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) untuk Melaksanakan Penjaminan Pemerintah dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Penjaminan PEN ditujukan bagi pelaku usaha UMKM untuk mendukung operasional mereka. Adapun pendapatan IJP dari penjaminan PEN dicatat berdasarkan ketentuan dalam surat:

1. Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-582/MK.08/2020 tanggal 8 Juli 2020 perihal Penetapan Tarif Imbal Jasa Penjaminan atas Penjaminan Pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional, tarif IJP sebesar 7,65% (tujuh koma enam puluh lima perseratus) per tahun;
2. Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-80/MK.08/2021 tanggal 4 Februari 2021 perihal Penyesuaian Tarif Imbal Jasa Penjaminan atas Penjaminan Pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional, tarif IJP sebesar 6,11% (enam koma sebelas perseratus) per tahun.

Tantangan Penjaminan PEN

Penerbitan Sertifikat Penjaminan (SP) PEN berakhir pada 30 November 2022, Jamkrindo terkendala dalam hal update data Outstanding Penjaminan PEN dikarenakan Penerima Jaminan tidak menyampaikan data Outstanding kepada Jamkrindo secara berkala atas debitur yang telah lunas maupun yang kreditnya masih berjalan.

Overall, the 2024 financial performance of the Non-KUR segment reflects challenges in managing guarantee risks amidst expanding business volumes, emphasizing the need for greater operational efficiency and sustainable optimization of the guarantee portfolio.

PEN Guarantee

The National Economic Recovery Program (PEN) is a guarantee provided in accordance with Government Regulations in order to support state financial policies to deal with the COVID-19 pandemic and/or overcome threats that have the potential to endanger the national economy and financial system stability, to support national economic rescue efforts.

Jamkrindo provides PEN guarantee services in accordance with:

1. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 71/PMK.08/2020 concerning Procedures for Government Guarantees through Appointed Guarantee-Owned Business Entities in the context of Implementing the National Economic Recovery Program;
2. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 304/KMK.08/2020 concerning Assignment to PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) to Implement Government Guarantees in the context of Implementing the National Economic Recovery Program.

PEN guarantee is aimed at MSME businesses to support their operations. IJP income from the PEN guarantee is recorded based on the provisions in the letter:

1. Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S(582)/MK.08/2020 dated July 8, 2020 concerning Stipulation of Rates of Return for Guarantee Fee for Government Guarantees in the National Economic Recovery Program, the Guarantee Fee rate is 7.65% (seven point sixty five percent) per year;
2. Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S(582)/MK.08/2021 dated February 4, 2021 concerning Stipulation of Rates of Return for Guarantee Fee for Government Guarantees in the National Economic Recovery Program, the Guarantee Fee rate is 6.11% (seven point sixty five percent) per year;

PEN Guarantee Challenges

The issuance of the PEN Guarantee Certificate (SP) ends on November 30, 2022, Jamkrindo is constrained in terms of updating the PEN Guarantee Outstanding data because the Guarantee Recipient does not submit Outstanding data to Jamkrindo regularly for debtors who have paid off or whose credit is still running.

Strategi Penjaminan PEN

Divisi Bisnis II menginstruksikan Kantor Wilayah maupun Kantor Cabang agar dapat melakukan monitoring dan rekonsiliasi data Outstanding Kredit PEN secara berkala atas masing-masing Penerima Jaminan yang selanjutnya untuk dilaporkan kepada Divisi Bisnis II.

Kinerja Penjaminan PEN

Jamkrindo, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), bertugas dan berwenang menjalankan usaha di bidang pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM). Pada tahun 2024, produk KMK PEN tidak ada realisasi penjaminan. Sementara itu, pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) PEN pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp315,57 miliar atau 95,97% dari target RKAP 2024 yang ditetapkan sebesar Rp328,82 miliar.

PEN Guarantee Strategies

Business Division II instructed the Regional Offices and Branch Offices to monitor and reconcile the PEN Credit Outstanding data periodically for each Guarantee Recipient which is then reported to Business Division II.

PEN Guarantee Performance

Jamkrindo, as a State-Owned Enterprise (SOE), is tasked and authorized to operate in the development of Micro, Small, Medium, and Cooperative Enterprises (MSMEs and Cooperatives). In 2024, there were no guarantee realization for the KMK PEN product. Meanwhile, Guarantee Service Fee (IJP) income from PEN in 2024 was recorded at IDR 315.57 billion, reaching 95.97% of the 2024 RKAP target of IDR 328.82 billion.

Tabel Nilai Penjaminan dan IJP Pen Tahun 2024
Table of PEN Guarantee and Guarantee Fee Value of 2024

Uraian Description	Realisasi 2024 (Rp-juta) 2024 Realization (IDR-million)	RKAP Tahun 2024 (Rp-juta) 2024 RKAP (IDR-million)	Capaian RKAP 2024(%) 2024 RKAP Achievements (%)
Penjaminan PEN (konvensional + syariah) PEN guarantee (conventional + sharia)	0	0	0.00%
IJP PEN (Cash Basis) Cash Basis	315.572	328.820	95,97%

Profitabilitas Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan

Profitability of Return on Guarantee Fee

Kontribusi Imbalan Jasa Penjaminan Terhadap Laba (Rugi) Konsolidasi 2024
Contribution of Guarantee Fees towards the 2023 Consolidated Profit (Loss)

Uraian Description	Konsolidasi (Rp-juta) Consolidated (IDR-million)	Eksisting (Rp-juta) Existing (IDR-million)	KUR (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase Kontribusi (%) Contribution Percentage (%)	
				Eksisting Existing	KUR
Imbal Jasa Penjaminan Bersih Net Guarantee Fee	6.922.049	2.977.603	3.944.446	43,02%	56,98%
Beban Klaim Claim Expenses	4.892.074	2.629.716	2.262.358	53,75%	46,25%
Penjaminan Bersih Net Guarantee	2.029.975	347.887	1.682.088	17,14%	82,86%
Pendapatan Investasi Investment Income	1.458.915	752.474	706.441	51,58%	48,42%
Beban Usaha Operating Expenses	(2.041.533)	(753.077)	(1.288.456)	36,89%	63,11%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	22.297	18.621	3.677	83,48%	16,52%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.469.655	365.905	1.103.750	24,90%	75,10%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(308.161)	(76.131)	(232.029)	-48,83%	148,83%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.161.494	289.773	871.721	24,95%	75,05%

Per 31 Desember 2024, Imbal Jasa Penjaminan Bersih (IJP) mencatatkan kontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Total pendapatan IJP secara konsolidasi mencapai Rp6,92 triliun, dengan produk KUR berkontribusi sebesar Rp 3,94 triliun atau 56,98%, dan Eksisting sebesar Rp2,98 triliun atau 43,02%. Secara kualitas pendapatan, efektivitas produk KUR

As of December 31, 2024, Net Guarantee Fee (IJP) made a significant contribution to the Company's financial performance. Total consolidated IJP revenue reached IDR 6.92 trillion, with KUR products contributing IDR 3.94 trillion (56.98%) and Existing products contributing IDR 2.98 trillion (43.02%). In terms of revenue quality, the effectiveness of KUR products is reflected

terlihat jelas dari kontribusi terhadap penjaminan bersih yang mencapai 82,86% atau sebesar Rp1,68 triliun, jauh melampaui Eksisting yang menyumbang 17,14%.

Dampak kontribusi IJP juga tercermin pada laba sebelum pajak sebesar Rp1,47 triliun, di mana KUR menyumbang Rp1,10 triliun (75,10%) dari total laba konsolidasi, sedangkan Eksisting Rp365,86 miliar (24,90%). Meskipun beban usaha pada KUR lebih besar, yaitu sebesar Rp 1,28 triliun (63,11%), efisiensi margin tetap terjaga. Hasil akhirnya menunjukkan bahwa laba tahun berjalan berasal 75,05% dari KUR.

Pendapatan Investasi

Perusahaan mengalokasikan investasinya pada berbagai instrumen keuangan yang tersedia di pasar, baik di pasar modal maupun perbankan. Investasi dalam bentuk surat berharga diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan serta memiliki tanggal jatuh tempo yang jelas. Perusahaan memiliki niat dan kemampuan untuk memegang aset tersebut hingga jatuh tempo, serta tidak mengklasifikasikannya sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau sebagai aset yang tersedia untuk dijual.

Sementara itu, aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset non-derivatif yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak termasuk dalam klasifikasi aset keuangan lainnya.

Tantangan yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2024, dinamika pasar keuangan Indonesia diwarnai oleh tingkat volatilitas yang tinggi. Pergerakan pasar dipengaruhi oleh berbagai sentimen, terutama terkait arah kebijakan suku bunga dan daya beli masyarakat. Dalam konteks tersebut, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat koreksi sebesar 2,65%, menjadi penurunan tahunan terdalam sejak masa pandemi pada 2020.

Fluktuasi tajam juga tercermin pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Dalam periode yang singkat, Rupiah mengalami penguatan dan pelemahan secara cepat. Sepanjang 2024, posisi terkuat Rupiah tercatat pada 25 September di level Rp15.095 per Dolar AS, sementara posisi terlemah terjadi pada 21 Juni di level Rp16.445 per Dolar AS.

Tahun 2024 juga menjadi fase transisi dan pemulihan bagi Indonesia, setelah melewati ketidakpastian akibat konflik geopolitik global dan dinamika domestik menjelang serta pasca Pemilihan Umum Presiden. Di tengah kondisi tersebut, inflasi tetap terjaga pada level 1,57% (yoy), lebih rendah dari kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5%±1%. Respons kebijakan moneter berupa penyesuaian suku bunga oleh Bank Indonesia, serta sinyal pemangkasan suku bunga oleh The Fed, membuka ruang bagi strategi optimalisasi investasi, khususnya pada instrumen pendapatan tetap seperti obligasi.

in their contribution to net guarantees, which reached 82.86% or IDR 1.68 trillion, substantially higher than the 17.14% contribution from Existing products.

The impact of IJP contributions was also evident in the pre-tax profit of IDR 1.47 trillion, with KUR accounting for IDR 1.10 trillion (75.10%) of the total consolidated profit, while Existing products contributed IDR 365.86 billion (24.90%). Despite KUR's higher operating expenses amounting to IDR 1.28 trillion (63.11%), margin efficiency was maintained. Ultimately, profit for the year was predominantly driven by KUR, contributing 75.05% of the total.

Investment Income

The Company allocates its investments to various financial instruments available in the market, both in the capital market and banks. Investments made in the form of securities are divided into two categories, namely held-to-maturity investments and available-for-sale investments.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and clear maturity dates. The Company has the intention and ability to hold these assets to maturity, and has not classified them as assets at fair value through profit or loss or as available-for-sale assets.

Meanwhile, available-for-sale financial assets are non-derivative assets categorized as available-for-sale or not included in other financial asset classifications.

Challenges Faced

Throughout 2024, Indonesia's financial market dynamics were characterized by high levels of volatility. Market movements are influenced by various sentiments, mainly related to the direction of interest rate policy and people's purchasing power. In that context, the Jakarta Composite Index (JCI) recorded a correction of 2.65%, the deepest annual decline since the pandemic in 2020.

Significant fluctuations were also reflected in the IDR exchange rate against the US Dollar. In a short period of time, the IDR experienced rapid strengthening and weakening. Throughout 2024, the strongest position of the IDR was recorded on September 25 at the level of IDR 15,095 per US Dollar, while the weakest position occurred on June 21 at the level of IDR 16,445 per US Dollar.

The year 2024 is also a transition and recovery phase for Indonesia, after passing through uncertainties due to global geopolitical conflicts and domestic dynamics before and after the Presidential Election. Amidst these conditions, inflation was maintained at 1.57% (yoy), lower than Bank Indonesia's target range of 2.5%±1%. Monetary policy responses in the form of interest rate adjustments by Bank Indonesia, as well as signals of interest rate cuts by the Fed, open up space for investment optimization strategies, especially in fixed income instruments such as bonds.

Strategi Investasi

Seluruh pembelian/penempatan investasi baru di tahun 2024 disesuaikan dengan *liability profile* perusahaan. Seluruh pengelolaan investasi dilakukan secara *prudent* dan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Beberapa fokus strategi *asset allocation* diantaranya sebagai berikut:

1. Pemilihan deposito diutamakan pada mitra perbankan yang memiliki fundamental yang sehat dengan penawaran suku bunga kompetitif.
2. Pemilihan obligasi negara diutamakan pada seri SBN/SBSN yang menjadi *benchmark* dan/atau seri SBN/SBSN yang sesuai dengan *maturity liability profile* Perusahaan.
3. Pembelian obligasi korporasi akan disesuaikan dengan *bond universe* sesuai dengan kebutuhan *maturity* untuk memenuhi *liability profile* Perusahaan.
4. Preferensi reksadana diutamakan pada reksadana pendapatan tetap yang memiliki *risk appetite konservatif to moderate*

Pada tahun 2024, mayoritas investasi Perusahaan dalam surat berharga masih didominasi oleh Obligasi, yang mencakup 90,97% dari total kepemilikan surat berharga atau sekitar Rp16,14 triliun. Selain itu, Jamkrindo juga memiliki portofolio Reksadana dengan nilai yang signifikan, mencapai Rp1,43 triliun atau setara dengan 0,99% dari total surat berharga Perusahaan.

Investment Strategy

All investment purchases/placements are adjusted to the Company's liability profile. All investment management is done in a prudent manner and prioritizes the principle of prudence. Some of the focuses of the asset allocation strategy include:

1. The selection of deposits is prioritized in banking partners that have healthy fundamentals with competitive interest rate offers.
2. The selection of state bonds is prioritized on Government Securities (SBN)/Sharia Government Securities (SBSN) series that become benchmarks and/or SBN/SBSN series that are in accordance with the Company's maturity liability profile.
3. Corporate bond purchases will be adjusted to the bond universe in accordance with maturity needs to meet the Company's liability profile.
4. Preference for fixed income mutual funds with conservative to moderate risk appetite.

In 2024, the majority of the Company's investment in securities was still dominated by Bonds, which accounted for 90.97% of the total securities holdings or around IDR 16.14 trillion. Furthermore, Jamkrindo also has a portfolio of mutual funds with a significant value, reaching IDR 1.43 trillion or equivalent to 0.99% of the Company's total securities.

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Bunga Deposito Deposit Interest	418.704	373.267	45.437	12,17%
Bunga Obligasi Bond Interest	699.506	710.447	(10.941)	-1,54%
Pendapatan Reksadana Mutual Fund Income	72.928	51.515	21.413	41,57%
Pendapatan Sukuk Sukuk Income	255.164	49.355	205.809	417,00%
Pendapatan Capital Gain Income on Capital Gain	19.472	6.544	12.928	197,56%
Dividen Dividend	11.378	16.839	(5.461)	-32,43%
Efek Beragunan Aset (EBA) Asset-backed Securities (EBA)	133	298	(165)	-55,37%
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Income	1.477.285	1.208.265	269.020	22,26%
Beban Investasi Investment Expenses	(18.369)	(4.087)	(14.282)	349,45%
Jumlah Pendapatan Investasi Bersih Total Investment Income – Net	1.458.916	1.204.178	254.738	21,15%

*) Disajikan kembali (*restated*) sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit.

*) Restated in accordance with the presentation in the audited consolidated financial statements.

Per 31 Desember 2024, Jamkrindo memperoleh pendapatan investasi sebesar Rp1.458,92 miliar, naik 21,15% atau Rp254,74 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp1.204,18 miliar. Hal ini terutama didorong oleh penambahan pembelian aset obligasi dan sukuk yang berasal dari *shifting asset* kelas aset deposito dan optimalisasi dana *idle* serta faktor suku bunga deposito yang mengalami peningkatan.

As of December 31, 2024, Jamkrindo recorded investment income of IDR 1,458.92 billion, marking an increase of 21.15% or IDR 254.74 billion, compared to the previous year's of IDR 1,204.18 billion. This growth was primarily driven by additional purchases of bonds and sukuk assets from shifting deposit asset classes and optimizing idle funds, as well as a rise in deposit interest rates.

KINERJA ENTITAS ANAK, PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

PERFORMANCE OF SUBSIDIARY, PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Seiring dengan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamkrindo Syariah") terus mencatat kinerja yang positif. Meskipun menghadapi tantangan dalam dinamika ekonomi dan bisnis, Jamkrindo Syariah tetap mampu membukukan pertumbuhan yang solid.

In line with the growth of Indonesia's Islamic financial industry, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Jamkrindo Syariah") continues to record positive performance. Despite facing challenges in economic and business dynamics, Jamkrindo Syariah was still able to record solid growth.

Laporan Posisi Keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's Financial Position Report

Aset

Assets

Tabel Aset Tahun 2023-2024
Table of Assets for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	315.850	249.007	66.843	26,84%
Investasi Investment	617.120	601.852	15.268	2,54%
Piutang Penjaminan Ulang – Bersih Re-guarantee Receivables - Net	81.689	186.384	(104.695)	-56,17%
Piutang Lain-Lain Bersih Net Other Receivables	761	78	683	875,64%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	493	3.554	(3.061)	-86,13%
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets - Net	89.522	83.497	6.025	7,22%
Aset Tidak Berwujud – Bersih Intangible Assets - Net	3.270	340	2.930	861,76%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	55.366	51.537	3.829	7,43%
Aset Lain-Lain Other Assets	1.244.863	1.275.846	(30.983)	-2,43%
Jumlah Aset Total Assets	2.408.935	2.452.095	(43.160)	-1,76%

Jamkrindo Syariah mencatatkan jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp2,41 triliun, menurun sebesar 1,76% atau setara dengan Rp43,16 miliar apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,45 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pos pos Piutang penjaminan ulang (Penerimaan Piutang klaim dari mitra Re dan pembentukan CKPN atas Piutang Mitra Re) dan aset lain lain (Pembentukan CKPN Biaya dibayar di muka atas Mitra Re).

Jamkrindo Syariah recorded total assets in 2024 of IDR 2.41 trillion, decreased by 1.76% or equivalent to IDR 43.16 billion compared to the previous year's figure of IDR 2.45 trillion. This decrease was mainly due to reinsurance receivables (Receipt of claims receivable from re-partners and provision of CKPN on re-partners receivables) and other assets (provision of CKPN on re-partners prepaid expenses).

Liabilitas

Liabilities

Tabel Liabilitas Tahun 2023-2024
Table of Liabilities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Utang Klaim Claim Payables	1.530	5.110	(3.580)	-70,06%
Utang Pajak Tax Payables	524	4.507	(3.983)	-88,37%
Utang Penjaminan Ulang Re-guarantee Payables	16.916	53.857	(36.941)	-68,59%
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	747.766	686.139	61.627	8,98%
Cadangan Klaim Claim Reserves	307.561	358.504	(50.943)	-14,21%
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	82.887	113.147	(30.260)	-26,74%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits Liabilities	6.241	6.137	104	1,69%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.163.425	1.257.974	(94.549)	-7,52%

Hingga akhir 2024, jumlah liabilitas Jamkrindo Syariah tercatat sebesar Rp1,16 triliun, yaitu mengalami penurunan sebesar 7,52% atau setara dengan Rp94,55 miliar bila dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2023 yang mencapai Rp1,26 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh pos-pos cadangan klaim (Penurunan sesuai hasil perhitungan aktuaris), Utang Penjaminan Ulang (Penurunan utang ke Mitra Re) dan Akrual dan Utang Lain-Lain (Penurunan jumlah setoran Jaminan).

Until the end of 2024, the total liabilities of Jamkrindo Syariah were recorded at IDR 1.16 trillion, which decreased by 7.52% or equivalent to IDR 94.55 billion when compared to the previous year's of IDR 1.26 trillion. This was mainly influenced by claims reserves (decrease according to the results of actuarial calculations), Reinsurance Payables (decrease in payables to Mitra Re) and Accruals and Other Payables (decrease in the amount of guarantee deposits).

Ekuitas

Equity

Tabel Ekuitas Tahun 2023-2024
Table of Equity for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Penyertaan Modal Equity Participation	705.620	705.620	0	0,00%
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post-Employment Benefits	1.179	450	729	162,00%
Kerugian yang belum direalisasikan atas surat berharga yang dikur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Unrealised losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	3.914	(468)	4.382	-936,32%
Saldo Laba Retained Earnings				

Tabel Ekuitas Tahun 2023-2024
Table of Equity for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	488.518	454.630	33.888	7,45%
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	54.105	33.889	20.216	59,65%
Total Ekuitas Total Equity	1.245.509	1.194.121	51.388	4,30%

Total ekuitas Jamkrindo Syariah pada tahun 2024 mencapai Rp1,25 triliun, naik Rp51,39 miliar atau setara dengan 4,30% bila dibandingkan dengan posisi tahun 2023 yang tercatat Rp1,19 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh hasil kinerja perusahaan selama tahun 2024.

Jamkrindo Syariah's total equity in 2024 reached IDR 1.25 trillion, an increase of IDR 51.39 billion or equivalent to 4.30% when compared to the position in 2023 which was recorded at IDR 1.19 trillion. This was influenced by the results of the company's performance during 2024.

Laporan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Statement

Tabel Laporan Laba (Rugi) Tahun 2023-2024
Table of Profit (Loss) Statement for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Jumlah Pendapatan Kafalah Total Kafalah Income	254.186	333.437	(79.251)	-23,77%
Jumlah Beban Kafalah Total Kafalah Income	(87.119)	(253.217)	166.098	-65,60%
Pendapatan Kafalah Bersih Net Kafalah Income	167.067	80.220	86.847	108,26%
Pendapatan Investasi Investment Income	93.786	85.822	7.964	9,28%
Beban Usaha Operating Expenses	200.838	(128.258)	329.096	-256,59%
Beban Lain-Lain Bersih Other Expenses - Net	5.885	(9.770)	15.655	-160,24%
Laba Sebelum Zakat dan Pajak Penghasilan Profit Before Zakat and Income Tax	54.130	28.014	26.116	93,22%
Zakat Zakat	(1.353)	(700)	(653)	93,29%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	52.777	27.314	25.463	93,22%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	1.329	6.575	(5.246)	-79,79%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	54.105	33.889	20.216	59,65%

Pada tahun 2024, Jamkrindo Syariah mencatat pendapatan kafalah bersih sebesar Rp167,06 miliar, mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp80,22 miliar. Sementara itu, Pendapatan Investasi Bruto naik 9,28% atau setara dengan Rp7,96 miliar dari Rp85,82 miliar di tahun 2023 menjadi Rp93,79 miliar. Dengan demikian, Jamkrindo Syariah membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp54,11 miliar, meningkat sebesar 59,65% atau Rp20,22 miliar bila dibandingkan perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp33,89 miliar.

In 2024, Jamkrindo Syariah recorded a net kafalah income of IDR 167.06 billion, a increase compared to the previous year's figure of IDR 80.22 billion. Meanwhile, Gross Investment Income increased by 9.28% or equivalent to IDR 7.96 billion from IDR 85.82 billion in 2023 to IDR 93.79 billion. Thus, Jamkrindo Syariah recorded profit for the year of IDR 54.11 billion, an increase of 59.65% or IDR 20.22 billion compared to the previous year's acquisition of IDR 33.89 billion.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Berkaitan dengan aspek pemasaran, Jamkrindo saat ini memiliki jaringan kerja yang terdiri dari 9 (sembilan) Kantor Wilayah, 1 (satu) Kantor Cabang Khusus, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Tipe A, 7 (tujuh) Kantor Cabang Tipe B1, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Tipe B2, 7 (tujuh) Kantor Cabang Tipe C1, 8 (delapan) Kantor Cabang Tipe C2, 8 (delapan) Kantor Cabang Tipe C3, 3 (tiga) Kantor Cabang Tipe D, serta 17 (tujuh belas) Kantor Unit Pelayanan dan 12 (dua belas) Digital Business Unit (DBU). Selain itu, Jamkrindo juga memiliki anak perusahaan, yaitu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, yang fokus melayani mitra bisnis berbasis Syariah.

Adapun untuk memperkuat strategi pemasarannya, Jamkrindo terus melakukan pengembangan dengan merumuskan 6 inisiatif strategis yang berfokus pada penguatan bisnis dan pemasaran, antara lain:

Regarding the marketing aspect, Jamkrindo currently has a network consisting of 9 (nine) Regional Offices, 1 (one) Special Branch Office, 10 (ten) Type A Branch Offices, 7 (seven) Type B1 Branch Offices, 10 (ten) Type B2 Branch Offices, 7 (seven) Type C1 Branch Offices, 8 (eight) Type C2 Branch Offices, 8 (eight) Type C3 Branch Offices, 3 (three) Type D Branch Offices, as well as 17 (seventeen) Service Unit Offices and 12 (twelve) Digital Business Units (DBU). Furthermore, Jamkrindo also has a subsidiary, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, which focuses on serving Sharia-based business partners.

As for strengthening its marketing strategy, Jamkrindo continues to develop by formulating 6 strategic initiatives focused on strengthening business and marketing, as listed below:

Inisiatif Strategis Strategic initiatives	Kebijakan Policies
Memperkuat portofolio produk existing, baru, dan kolaborasi Holding dan BUMN berorientasi pada profitabilitas Strengthen existing, new, and collaborative product portfolios of Holding and profitability-oriented SOEs	- Kelompok produk dengan profitabilitas tinggi didorong untuk bertumbuh - Kelompok produk dengan profitabilitas rendah dapat dipertahankan bila secara teknis dapat diperbaiki - Kolaborasi BUMN dilakukan pada produk dengan profitabilitas tinggi pada sektor industri yang potensial - Pengembangan produk mengikuti strategi bisnis Holding dan regulasi yang berlaku - Penyelenggaraan bisnis penjaminan memperhatikan prinsip risiko/<i>prudent</i> - Product groups with high profitability are encouraged to grow - Product groups with low profitability can be maintained if they can be technically improved. - SOE collaboration is carried out on products with high profitability in potential industrial sectors - Product development follows the Holding business strategy and applicable regulations - The implementation of the guarantee business pays attention to the principle of risk / <i>prudent</i>
Memperkuat portofolio usaha dan investasi Strengthen business and investment portfolio	- Diversifikasi usaha harus terkait dengan bisnis inti perusahaan dan strategi bisnis Holding - Pengelolaan portofolio usaha dan investasi memperhatikan prinsip <i>prudent</i> dan efektif - Laba dari anak perusahaan digunakan sepenuhnya untuk memperkuat permodalan perusahaan tersebut sehingga dapat mendukung peningkatan kapasitas penjaminan - Business diversification must be related to the company's core business and Holding's business strategy - Management of business and investment portfolios pay attention to <i>prudent</i> and effective principles - Profits from subsidiaries are fully utilized to strengthen the capital of the company so that it can support the increase in guarantee capacity
Memperkuat & mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi & perluasan pasar Strengthen & develop partnership network for market penetration & expansion	- Pengembangan jejaring tidak dengan membuka unit kerja baru (milik Jamkrindo) - Pengembangan jejaring menekankan kepada upaya anorganik - Pengembangan jejaring dengan memanfaatkan potensi Holding - Network development is not by opening a new work unit (owned by Jamkrindo) - Network development emphasizes inorganic efforts - Network development by utilizing the potential of Holding

Inisiatif Strategis

Strategic initiatives

Kebijakan

Policies

Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo
Increase customer preference for Jamkrindo products

- Upaya peningkatan brand preference ditujukan kepada berbagai stakeholder secara berimbang dengan memperhatikan ketepatan media yang digunakan
- Upaya peningkatan brand preference dengan memanfaatkan kekuatan branding Holding
- Efforts to increase brand preference are aimed at various stakeholders in a balanced manner by paying attention to the accuracy of the media used
- Efforts to increase brand preference by utilizing the strength of Holding branding

Meningkatkan loyalitas pelanggan & mitra melalui CRM
Increase customer & partner loyalty through CRM

- Pengelolaan hubungan ditujukan kepada penerima jaminan dan terjamin secara seimbang
- Pengelolaan hubungan dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika dan kepatuhan
- Relationship management is aimed at guaranteed and guaranteed recipients in a balanced manner
- Relationship management is done by paying attention to the principles of ethics and compliance

Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI
Improve quality and coverage of IT-based customer services

- Pengembangan aplikasi berdasarkan prinsip business case (manfaat) yang dapat dipertanggungjawabkan
- Peningkatan kapabilitas IT bersama Holding
- Application development based on the principle of business cases (benefits) that can be accounted for
- Increased IT capability with Holding

Pangsa Pasar

Menurut data OJK per Desember 2024, terdapat 23 (dua puluh tiga) perusahaan yang beroperasi di industri penjaminan. Jumlah ini terdiri dari 1 (satu) perusahaan BUMN, yaitu Jamkrindo, 17 (tujuh belas) Perusahaan Penjaminan Daerah (Konvensional), 1 (satu) Perusahaan Penjaminan Daerah Syariah, 2 (dua) Perusahaan Penjaminan Swasta Konvensional, dan 1 (satu) Perusahaan Penjaminan Swasta Syariah.

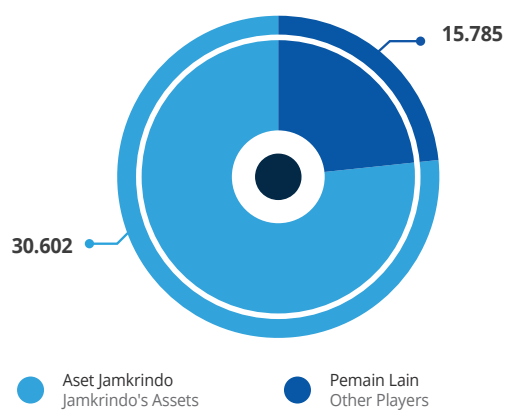
Market Share

According to OJK data as of December 2024, there are 23 (twenty-three) companies operating in the guarantee industry. This number comprises of 1 (one) SOE Company, namely Jamkrindo, 17 (seventeen) Regional Guarantee Companies (Conventional), 1 (one) Sharia Regional Guarantee Company, 2 (two) Conventional Private Guarantee Companies, and 1 (one) Sharia Private Guarantee Company.

Keterangan Description	Jumlah Industri (Unit) Number of Industries (Unit)	Aset (miliar Rp) Assets (IDR-billion)	Liabilitas (miliar Rp) Liabilities (IDR-billion)	Ekuitas (miliar Rp) Equity (IDR-billion)
Perusahaan Penjaminan BUMN (Konvensional) SOE Guarantee Company (Conventional)	1	30.602	17.880	12.722
Perusahaan Penjaminan Daerah (Konvensional) Regional Guarantee Company (Conventional)	17	5.898	3.362	2.537
Perusahaan Penjaminan Daerah Syariah Sharia Regional Guarantee Company	1	54	14	40
Perusahaan Penjaminan Swasta Konvensional Conventional Private Guarantee Company	2	3.606	3.182	424
Perusahaan Penjamin Swasta Syariah Sharia Private Guarantee Company	9	6.227	3.580	2.647
Jumlah Total	23	46.387	28.018	18.369

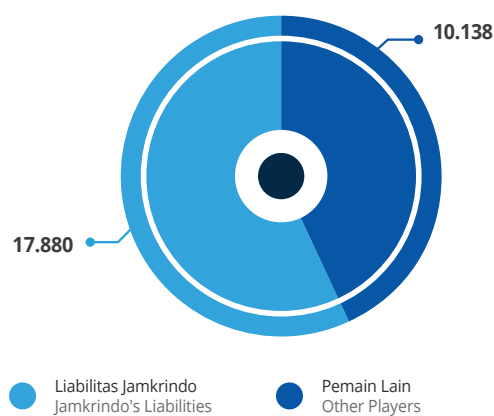
Aset Assets

2024



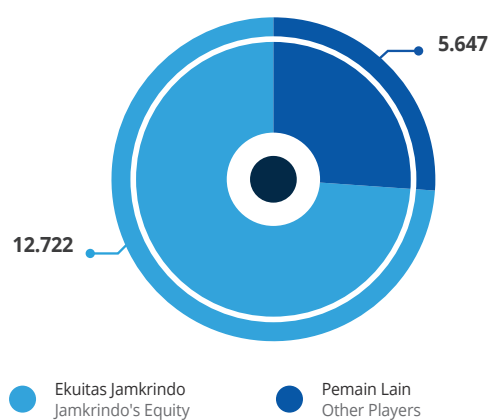
Liabilitas Liabilities

2024



Ekuitas Equity

2024



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan pada Laporan Tahunan ini didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dengan opini wajar tanpa pengecualian. Audit dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia serta revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, yang relevan dengan kegiatan operasional dan berdampak pada laporan keuangan per 31 Desember 2024.

The financial review in this Annual Report is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2024. This report has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) with an unqualified opinion. The audit was conducted in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and revisions issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which are relevant to the operations and impact the financial statements as of December 31, 2024.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023-2024
Table of Statement of Financial Position for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Jumlah Aset Total Assets	32.358.328	32.231.220	127.114	0,39%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.014.093	18.877.198	136.895	0,73%
Jumlah Ekuitas Total Equity	13.344.235	13.354.022	(9.787)	-0,07%
*Reklasifikasi *Reclassification				

Aset

Assets

Tabel Aset Tahun 2023-2024
Table of Assets for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Kas dan Kas di Bank Cash and Cash in Bank	235.074	185.130	49.944	26,98%
Deposito Wajib dan Berjangka – Bersih Statutory and Time Deposits – Net	3.960.252	7.233.120	(3.272.868)	-45,25%
Deposito Berjangka untuk Tujuan Tertentu – Bersih Time Deposits for Specific Purposes – Net	1.542.272	1.552.271	(9.999)	-0,64%
Efek-Efek – Bersih Securities – Net	17.633.481	14.745.121	2.888.360	19,59%
Piutang Imbal Jasa Penjaminan – Bersih Guarantee Fee Receivables – Net	1.820.100	2.737.976	(917.876)	-33,52%
Piutang Penjaminan Ulang – Bersih Re-guarantee Receivables – Net	572.966	582.178	(9.212)	-1,58%
Piutang Hasil Investasi – Bersih Investment Income Receivables – Net	256.978	224.895	32.083	14,27%

Tabel Aset Tahun 2023-2024
Table of Assets for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Uang Muka Pajak Prepaid Tax	119.514	50.415	69.099	137,06%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	46.589	65.385	(18.796)	-28,75%
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets - Net	721.504	626.808	94.696	15,11%
Aset Tak Berwujud – Bersih Intangible Assets - Net	101.268	68.202	33.066	48,48%
Penjaminan Ulang Dibayar di Muka Prepaid Re-guarantee	1.497.582	936.226	561.356	59,96%
Aset Pengembalian Reimbursement Asset	1.414.594	791.644	622.950	78,69%
Biaya Akuisisi Tangguhan Deferred Acquisition Cost	117.558	147.381	(29.823)	-20,24%
Aset Penjaminan Ulang Re-guarantee Assets	321.817	354.324	(32.507)	-9,17%
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets – Net	1.833.252	1.925.862	(92.610)	-4,81%
Aset Lain-Lain – Bersih Other Assets - Net	5.361	4.282	1.079	25,20%
Jumlah Aset Total Assets	32.358.328	32.231.220	127.108	0,39%

*Reklasifikasi
*Reclassification

Per 31 Desember 2024, Jumlah Aset Jamkrindo tercatat sebesar Rp32,36 triliun, mengalami kenaikan 0,39% atau senilai Rp0,13 triliun bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp32,23 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan bisnis yang tercermin dari naiknya kas dan setara kas.

As of December 31, 2024, Jamkrindo's total assets was recorded at IDR 32.36 trillion, reflecting an increase of 0.39% or IDR 0.13 trillion compared to the previous year's figure of IDR 32.23 trillion. This is mainly caused by an increase in business which is reflected in the increase in cash and cash equivalents.

Kas dan Kas di Bank

Cash and Cash in Bank

Tabel Kas Kas dan Kas di Bank Tahun 2023-2024
Table of Cash and Cash in Bank for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Kas Cash	1.464	1.228	236	19,22%
Giro Current Account				
Pihak Berelasi Related Parties	131.541	139.766	(8.225)	-5,88%
Pihak Ketiga Third Parties	102.082	44.140	57.942	131,27%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Allowances	(13)	(4)	(9)	225,00%
Jumlah Giro Total Current Account	235.074	185.130	49.944	26,98%

Jamkrindo mencatatkan jumlah kas dan kas di Bank pada tahun 2024 sebesar Rp235,07 miliar, meningkat sebesar Rp49,94 miliar atau setara 26,98% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp185,13 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan Imbal Jasa Penjaminan yang cukup besar pada akhir tahun 2024.

In 2024, Jamkrindo recorded a total cash and cash at banks of IDR 235.07 billion, an increase of IDR 49.94 billion or equivalent to 26.98% compared to the previous year's figure of IDR 185.13 billion. This is due to the receipt of a substantial Guarantee Service Fee at the end of 2024.

Deposito Wajib dan Berjangka

Statutory and Time Deposits

Tabel Deposito Wajib dan Berjangka Tahun 2023-2024
Table of Statutory and Time Deposits for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Deposito Deposits				
Pihak Berelasi Related Parties	3.397.390	6.499.226	(3.101.836)	-47,73%
Pihak Ketiga Third Parties	562.953	734.071	(171.118)	-23,31%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Allowances	(91)	(177)	86	-48,59%
Jumlah Deposito Total Deposits	3.960.252	7.233.120	(3.272.868)	-45,25%

Jumlah deposito wajib dan berjangka Jamkrindo tercatat mengalami penurunan sebesar Rp3,27 triliun dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7,23 triliun menjadi Rp3,96 triliun di tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena adanya shifting aset investasi dari deposito wajib dan berjangka ke aset kelas obligasi yang bertujuan untuk pengelolaan aset investasi dengan tingkat imbal hasil investasi yang lebih optimal.

The amount of Jamkrindo's statutory and time deposits decreased by IDR 3.27 trillion from IDR 7.23 trillion in 2023 to IDR 3.96 trillion in 2024. This decrease occurred due to the shifting of investment assets from mandatory and term deposits to bond class assets aimed at managing investment assets with a more optimal level of investment returns.

Efek-Efek

Securities

Tabel Efek-Efek Tahun 2023-2024
Table of Marketable Securities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi: Fair Value Through Profit or Loss:				
Reksadana Mutual Fund	1.427.037	1.459.975	(32.938)	-2,26%
Obligasi Bonds	1.524.511	599.641	924.870	154,24%
Sukuk	113.765	10.094	103.671	1.027,06%
Efek Beragun Aset Asset-backed Securities	628	3.063	(2.435)	-79,50%

Tabel Efek-Efek Tahun 2023-2024
Table of Marketable Securities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain: Fair Value Through Other Comprehensive Income:				
Obligasi Bonds	4.898.169	4.769.589	128.580	2,70%
Sukuk	2.357.489	2.508.432	(150.943)	-6,02%
Saham Shares	175.740	184.154	(8.414)	-4,57%
Biaya Perolehan Diamortisasi: Amortized Cost:				
Obligasi Bonds	5.832.920	3.067.887	2.765.033	90,13%
Sukuk	1.462.393	2.143.677	(681.284)	-31,78%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Allowances	(1.005)	(1.391)	386	-27,75%
Jumlah Efek-Efek Total Securities	17.791.647	14.745.121	3.046.526	20,66%

Jumlah efek-efek Jamkrindo per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp17,79 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp3,05 triliun atau 20,66% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp14,75 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembelian aset investasi baru dari shifting asset kelas aset deposito dan optimalisasi dana idle yang diprioritaskan pada instrumen surat utang seperti obligasi negara dan obligasi korporasi sesuai risk appetite Jamkrindo.

The amount of Jamkrindo's securities as of December 31, 2024 was recorded at Rp17.79 trillion, an increase of Rp3.05 trillion or 20.66% when compared to the previous year which was recorded at Rp14.75 trillion. This increase was due to the purchase of new investment assets from shifting deposit asset classes and optimizing idle funds prioritized in debt instruments such as state bonds and corporate bonds according to Jamkrindo's risk appetite.

Piutang Imbal Jasa Penjaminan

Guarantee Fee Receivables

Tabel Piutang Imbal Jasa Penjaminan Tahun 2023-2024
Table of Guarantee Fee Receivables for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Berdasarkan Pihak: By Parties:				
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1.528.861	1.663.631	(134.770)	-8,10%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.017.358	1.382.499	(365.141)	-26,41%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	877.411	751.421	125.990	16,77%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	361.200	553.208	(192.008)	-34,71%
Berbagai Bank Pembangunan Daerah Various Regional Development Banks	327.647	234.956	92.691	39,45%
Bank swasta Private Banks	32.456	31.587	869	2,75%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.799	15.634	2.165	13,85%

Tabel Piutang Imbal Jasa Penjaminan Tahun 2023-2024
Table of Guarantee Fee Receivables for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Lain-Lain Others	23.209	131.765	(108.556)	-82,39%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Allowances	(2.365.841)	(2.026.725)	(339.116)	16,73%
Jumlah Piutang Jasa Penjaminan Total Guarantee Fee Receivables	1.820.100	2.737.976	(917.876)	-33,52%

Pada tahun 2024, Jamkrindo mencatatkan jumlah piutang penjaminan ulang sebesar Rp1,82 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp0,92 triliun atau 33,52% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,74 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran imbal jasa penjaminan dari mitra penerima penjaminan.

The amount of Jamkrindo's reguarantee receivables as of December 31, 2024 was recorded at IDR 17.79 trillion, an increase of IDR 3.05 trillion or 33.52% compared to the previous year's figure of IDR 14.74 trillion. This decrease was due to the payment of guarantee fees from the guarantee recipient partners.

Piutang Penjaminan Ulang

Re-guarantee Receivables

Tabel Piutang Penjaminan Ulang Tahun 2023-2024
Table of Re-guarantee Receivables for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Berdasarkan Pihak: By Parties:				
PT Reasuransi Nasional Indonesia	451.040	453.973	(2.933)	-0,65%
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	233.514	209.319	24.195	11,56%
PT Asuransi Syariah Mubarakah	72.705	72.705	-	0,00%
PT Reasuransi Syariah Indonesia	106.094	88.063	18.031	20,48%
PT Heksa Solution Insurance	13.305	16.456	(3.151)	-19,15%
PT BRI Asuransi Indonesia	6.355	6.355	-	0,00%
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.290	4.914	(3.624)	-73,75%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	-	-	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Allowances	(311.337)	(269.607)	(41.730)	15,48%
Jumlah Piutang Penjaminan Ulang Total Re-guarantee Receivables	572.966	582.178	(9.212)	-1,58%

Sepanjang tahun 2024, Jamkrindo mencatatkan jumlah piutang penjaminan ulang senilai Rp572,97 miliar, turun sebesar Rp9,21 miliar atau 1,58% bila dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp582,18 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya pembayaran piutang penjaminan ulang dari mitra penjaminan ulang.

Piutang Hasil Investasi

Throughout 2024, Jamkrindo recorded a total re-guarantee receivables of IDR 572.97 billion, a decrease of IDR 9.21 billion or 1.58% compared to the previous year of IDR 582.18 billion. This is mainly influenced by payment of re-guarantee receivables from re-guarantee partners.

Investment Income Receivables

Tabel Piutang Hasil Investasi Tahun 2023-2024
Table of Investment Income Receivables for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Obligasi Bonds	182.351	202.851	(20.500)	-10,11%
Deposito Berjangka Time Deposits	6.301	9.805	(3.504)	-35,74%
Sukuk	68.321	12.298	56.023	455,55%
Efek Beragun Aset Asset-backed Securities	5	22	(17)	-77,27%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Allowances	-	(81)	81	-100%
Jumlah Piutang Hasil Investasi Total Investment Income Receivables	256.978	224.895	32.083	14,27%

Per 31 Desember 2024, jumlah piutang hasil investasi yang dicatatkan oleh Jamkrindo sebesar Rp256,98 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp32,08 miliar atau 14,27% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp224,90 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan efek-efek Jamkrindo.

As of December 31, 2024, the total investment income receivables recorded by Jamkrindo was IDR 256.98 billion, an increase of IDR 32.08 billion or 14.27% compared to the previous year of IDR 224.90 billion. This was due to an increase in Jamkrindo's securities.

Aset Tetap

Fixed Assets

Tabel Aset Tetap Tahun 2023-2024
Table of Fixed Assets for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Biaya Perolehan Acquisition Cost				
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
Tanah Land	287.500	256.758	30.742	11,97%
Bangunan Kantor Office Buildings	323.422	254.379	69.043	27,14%
Perumahan Dinas Houses	11.225	10.028	1.197	11,94%
Inventaris Kantor Office Equipment	235.424	209.098	26.326	12,59%
Inventaris Rumah Dinas Official Residence Equipment	7.135	6.052	1.083	17,89%
Kendaraan Bermotor Motorized Vehicles	34.558	36.475	(1.917)	-5,26%
Aset dalam Penyelesaian Assets in Progress	14.634	19.167	(4.533)	-23,65%

Tabel Aset Tetap Tahun 2023-2024
Table of Fixed Assets for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Aset Hak Guna Right-of-use Assets				
Bangunan Kantor Office Buildings	63.274	61.745	1.529	2,48%
Kendaraan Bermotor Motorized Vehicles	88.515	72.665	15.850	21,81%
Inventaris Kantor Office Equipment	159	159	0	0,00%
Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	1.065.846	926.526	139.320	15,04%
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Bangunan Kantor Office Buildings	(58.869)	(50.492)	(8.377)	16,59%
Perumahan Dinas Houses	(4.161)	(3.657)	(504)	13,78%
Inventaris Kantor Office Equipment	(161.321)	(138.911)	(22.410)	16,13%
Inventaris Rumah Dinas Official Residence Equipment	(5.255)	(4.510)	(745)	16,52%
Kendaraan Bermotor Motorized Vehicles	(34.059)	(236.272)	202.213	-85,58%
Aset Hak Guna Right-of-use Assets				
Bangunan Kantor Office Buildings	(35.142)	(37.444)	2.302	-6,15%
Kendaraan Bermotor Motorized Vehicles	(45.388)	(28.315)	(17.073)	60,30%
Inventaris Kantor Office Equipment	(147)	(117)	(30)	25,64%
Jumlah Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	(344.342)	(299.718)	(44.624)	14,89%
Jumlah Aset Tetap - Bersih Total Fixed Assets - Net	721.504	626.808	94.713	15,11%

Hingga akhir 2024, jumlah aset tetap Jamkrindo tercatat sebesar Rp721,50 miliar, naik sebesar Rp94,71 miliar atau 15,11% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp626,80 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembelian atas aset tetap terutama aset gedung kantor.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud Jamkrindo tercatat sebesar Rp101,25 miliar pada tahun 2024, angka ini menunjukkan kenaikan sebesar Rp33,05 miliar atau 48,46% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp68,20 miliar. Hal ini terutama didorong oleh adanya pembelian atas aset- aset terkait teknologi dan informasi (*software* ataupun aplikasi).

Until the end of 2024, Jamkrindo's total fixed assets were recorded at IDR 721.50 billion, an increase of IDR 94.71 billion or 15.11% when compared to the previous year of IDR 626.80 billion. The increase is due to the purchase of fixed assets, especially office building assets.

Intangible Asset

In 2024, Jamkrindo's intangible assets were recorded at IDR 101.25 billion, this figure shows an increase of IDR 33.05 billion or 48.46% compared to the previous year of IDR 68.20 billion. This is mainly driven by purchase of assets related to technology and information (*software* or applications).

Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Deposit in Banks

Tabel Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya Tahun 2023-2024

Table of Restricted Deposits in Banks for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	200.000	-	0,00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	745.139	755.139	(10.000)	-1,32%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	421.000	421.000	-	0,00%
Berbagai Bank Pembangunan Daerah Various Regional Development Banks	47.900	47.900	-	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.140	125.140	-	0,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Unit Syariah	3.094	3.094	-	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Allowances	(1)	(2)	1	-50,00%
Jumlah Deposito di Bank yang Dibatasi Penggunaannya Total Restricted Deposit in Banks	1.542.272	1.552.271	(9.999)	-0,64%

Jumlah deposito di bank yang dibatasi penggunaannya Jamkrindo sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,54 triliun, turun sebesar Rp0,01 triliun atau 0,64% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yang mencapai Rp1,55 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan rasio commercial lines.

Jamkrindo's restricted bank deposits as of December 31, 2024 were recorded at IDR 1.54 trillion, a decrease of IDR 0.01 trillion or 0.64% compared to the previous year's figure of IDR 1.55 trillion. This was mainly due to a decrease in the commercial lines ratio.

Penjaminan Ulang Dibayar di Muka

Prepaid Re-guarantee

Penjaminan Ulang Dibayar di Muka Tahun 2023-2024

Table of Prepaid Reguarantee for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Credit (KUR)	488.655	258.785	229.870	88,83%
Konsumtif Consumptive	244.504	286.869	(42.365)	-14,77%
Produktif Productive	756.917	357.271	399.646	111,86%
PEN	-	20.569	(20.569)	-100,00%
Suretyship	7.506	12.732	(5.226)	-41,05%
Jumlah Penjaminan Ulang Dibayar di Muka Total Prepaid Re-guarantee	1.497.582	936.226	561.356	59,96%

Jamkrindo mencatatkan kenaikan jumlah penjaminan ulang dibayar di muka senilai Rp561,36 miliar atau setara 59,96% dari Rp936,22 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,50 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan porsi penjaminan ulang sebagai bentuk peningkatan mitigasi risiko.

Jamkrindo recorded an increase in prepaid re-guarantee amounting to IDR 561.36 billion or equivalent to 59.96%, from IDR 936.22 billion in 2023 to IDR 1.50 trillion in 2024. This increase occurred due to an increase in the portion of re-guarantee as a form of increased risk mitigation.

Aset Lain-Lain

Other Assets

Tabel Aset Lain-Lain Tahun 2023-2024
Table of Other Assets from 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Klaim dalam Proses Claim in Process	56.038	56.442	(404)	-0,72%
Piutang Investasi Jatuh Tempo Receivables from Matured Investment	9.428	9.428	-	0,00%
Pinjaman Bagi Hasil Profit Sharing Loan	17.348	17.110	238	1,39%
Aset Lainnya Other Assets	9.392	7.319	2.073	28,32%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Allowances	(86.845)	(86.017)	(828)	0,96%
Jumlah Aset Lain-Lain Total Other Assets	5.361	4.282	1.079	25,20%

Per 31 Desember 2024, jumlah aset lain-lain Perusahaan tercatat sebesar Rp5,36 miliar, angka ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp1,08 miliar atau 25,20% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp4,28 miliar. Hal ini terutama didorong oleh adanya kenaikan nilai premium atas pengelolaan investasi.

As of December 31, 2024, the Company's total other assets were recorded at IDR 5.36 billion, this figure shows an increase of IDR 1.08 billion or 25.20% compared to the previous year's figure of IDR 4.28 billion. This is mainly driven by an increase in the premium value of investment management.

Liabilitas

Liabilities

Tabel Liabilitas Tahun 2023-2024
Table of Liabilities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Utang Penjaminan Ulang Re-guarantee Payables	1.005.112	633.300	371.812	58,71%
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	1.408.359	1.535.414	(127.055)	-8,27%
Utang Pajak Tax Payables	6.352	129.408	(123.056)	-95,09%
Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan Liabilities for Financial Guarantee Contracts	14.939.747	15.211.466	(271.719)	-1,79%
Pendapatan Komisi Ditangguhkan Deferred Commission Income	246.352	159.158	87.194	54,78%
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liabilities	307.561	358.504	(50.943)	-14,21%
Imbal Jasa Kafalah Ditangguhkan Deferred Kafalah Fees	719.826	686.139	33.687	4,91%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	81.558	82.437	(879)	-1,07%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.014.093	18.877.198	136.895	0,73%

*Reklasifikasi
*Reclassification

Hingga akhir 2024, jumlah liabilitas Jamkrindo sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp19,01 triliun, naik sebesar Rp0,14 triliun atau 0,73% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yang mencapai Rp18,88 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang klaim dikarenakan meningkatnya persetujuan klaim tahun 2024 dibanding tahun 2023.

Utang Klaim

Utang klaim Jamkrindo per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp299,23 miliar, naik sebesar Rp217,85 miliar atau 267,73% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp81,37 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya persetujuan klaim tahun 2024 dibanding tahun 2023.

Utang Penjaminan Ulang

Until the end of 2024, Jamkrindo's total liabilities as of December 31, 2024 were recorded at IDR 19.01 trillion, an increase of IDR 0.14 trillion or 0.73% compared to the previous year's figure of IDR 18.88 trillion. This increase is mainly influenced by the increase in claims payable is due to the increase in claims approval in 2024 compared to 2023.

Claim Payables

Jamkrindo's claim payables as of December 31, 2024, were recorded at IDR 299.23 billion, an increase of IDR 217.85 billion or 267.73% compared to the previous year's figure of IDR 81.37 billion. This increase is due to increased claim approvals in 2024 compared to 2023.

Re-guarantee Payables

Tabel Utang Penjaminan Ulang Tahun 2023-2024
Table of Re-guarantee Payables for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Pihak Berelasi Related Parties	1.005.112	633.300	371.812	58,71%
Pihak Ketiga Third Parties	-	-	-	-
Jumlah Utang Penjaminan Ulang Total of Re-guarantee Payables	1.005.112	633.300	371.812	58,71%

Perusahaan mencatatkan jumlah utang penjaminan ulang sebesar Rp1,01 triliun, meningkat sebesar Rp0,37 triliun atau 58,71% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp633,30 miliar. Hal ini terutama didorong oleh adanya kenaikan porsi penjaminan ulang sebagai bentuk peningkatan mitigasi risiko.

The Company recorded a total re-guarantee payable of IDR 1.01 trillion, an increase of IDR 0.37 trillion or equivalent to 58.71% compared to the previous year's figure of IDR 633.30 billion. This increase is mainly driven by an increase in the portion of re-guarantee as a form of increased risk mitigation.

Akrual dan Utang Lain-Lain

Accruals and Other Payables

Tabel Akrual dan Utang Lain-Lain Tahun 2023-2024
Table of Accruals and Other Payables for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
IJP Belum Teridentifikasi Unidentified Guarantee Fee (IJP)	75.895	936.002	(860.107)	-91,89%
Beban Pegawai Employee Expenses	331.297	306.409	24.888	8,12%
Subrogasi Belum Teridentifikasi Unidentified Subrogation Income	-	-	-	-
Beban Operasional Operating Expenses	5.650	11.406	(5.756)	-50,46%
Beban Sistem dan Teknologi System and Technology Expenses	62.815	67.226	(4.411)	-6,56%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	46.548	48.713	(2.165)	-4,44%
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	66.877	83.035	(16.158)	-19,46%

Tabel Akruai dan Utang Lain-Lain Tahun 2023-2024
Table of Accruals and Other Payables for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Fee Bank Bank Fees	11.587	13.477	(1.890)	-14,02%
Lainnya Others	807.690	69.146	738.544	1.068,09%
Jumlah Akruai dan Utang Lain-Lain Total Accruals and Other Payables	1.408.359	1.535.414	(127.055)	-8,27%

Sepanjang tahun 2024, Jamkrindo mencatatkan jumlah akrual dan utang lain-lain sebesar Rp1,41 triliun, angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp0,13 triliun atau 8,27% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,53 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan identifikasi atas uang masuk untuk pembayaran piutang imbal jasa penjaminan dari mitra penjaminan.

Sepanjang tahun 2024, Jamkrindo mencatatkan jumlah akrual dan utang lain-lain sebesar Rp1,41 triliun, angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp0,13 triliun atau 8,27% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,53 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan identifikasi atas uang masuk untuk pembayaran piutang imbal jasa penjaminan dari mitra penjaminan.

Utang Pajak

Tax Payables

Tabel Utang Pajak Tahun 2023-2024
Table of Tax Payables for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Entitas Induk Parent Entity	5.828	124.901	(119.073)	-95,33%
Entitas Anak Subsidiary	524	4.507	(3.983)	-88,37%
Jumlah Utang Pajak Total Tax Payables	6.352	129.408	(123.056)	-95,09%

Hingga akhir 2024, jumlah utang pajak Perusahaan mencapai Rp6,35 miliar, turun sebesar Rp123,06 miliar atau 95,09% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yang mencapai Rp129,41 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak terdapatnya Utang PPh Pasal 29 Tahun 2024.

Until the end of 2024, the Company's tax payables amounted to IDR 6.35 billion, a decrease of IDR 123.06 billion or equivalent to 95.09% compared to the previous year's figure of IDR 129.41 billion. This decrease is primarily influenced by the absence of Income Tax Payable under Article 29 of 2024.

Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan

Liabilities for Financial Guarantee Contracts

Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan Tahun 2023-2024
Table of Liabilities for Financial Guarantee Contracts for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	8.616.594	8.944.482	(327.888)	-3,67%
Konsumtif Consumptive	549.626	1.236.876	(687.250)	-55,56%
Produktif Productive	5.588.472	4.527.198	1.061.274	23,44%

Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan Tahun 2023-2024
Table of Liabilities for Financial Guarantee Contracts for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
PEN	147.711	482.352	(334.641)	-69,38%
Suretyship	37.344	20.558	16.786	81,65%
Jumlah Liabilitas Kontrak Jaminan Keuangan Total Liabilities for Financial Guarantee Contracts	14.939.747	15.211.466	(271.719)	-1,79%

Jumlah liabilitas kontrak jaminan keuangan Perusahaan tercatat senilai Rp14,94 triliun, yaitu menurun sebesar Rp0,27 triliun atau setara 1,79% bila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat Rp15,21 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan outstanding klaim dalam proses tahun 2024 dibanding tahun 2023 yang disebabkan klaim tersebut telah disetujui di tahun 2024 yang tergambar dari meningkatnya beban klaim dari tahun 2023.

The Company's total liabilities for financial guarantee contracts were recorded at IDR 14.94 trillion, a decrease of IDR 0.27 trillion or equivalent to 1.79% compared to the previous year's figure of IDR 15.21 trillion. This is due to a decrease in outstanding claims in process in 2024 compared to 2023 due to the claim being approved in 2024 which is reflected in the increase in claim expenses from 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja

Jamkrindo mencatatkan penurunan jumlah liabilitas imbalan kerja senilai Rp0,88 miliar atau setara 1,07% dari Rp82,43 miliar di tahun 2023 menjadi Rp81,56 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena perubahan kebijakan batas usia pensiun karyawan dan perubahan komponen perhitungan nilai pesangon.

Employee Benefits Liabilities

Jamkrindo recorded a decrease in employee benefits liabilities amounting to IDR 0.88 billion or equivalent to 1.07%, from IDR 82.43 billion in 2023 to IDR 81.56 billion in 2024. This decrease is caused by the changes in employee retirement age policy and changes in the components of severance pay calculation.

Ekuitas

Equity

Tabel Ekuitas Tahun 2023-2024
Table of Equity for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity				
Modal Saham:				
• Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp1.365.160 (nilai penuh) per lembar saham				
• Seri B - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				
Share Capital:				
• Series A Dwiwarna - nominal value of Rp1,365,160 (full value) per share				
• Series B - nominal value of Rp1,000,000 (full value) per share				
Modal dasar:				
• Seri A Dwiwarna - 1 saham				
• Seri B - 30.000.000 saham				
Authorized Capital:				
• Series A Dwiwarna - 1 share				
• Series B - 30,000,000 shares				

Tabel Ekuitas Tahun 2023-2024
Tabel of Equity for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Modal ditempatkan dan disetor penuh: Seri A Dwiwarna (1 saham Seri B (10.638.732 saham (2020: 7.638.732 saham) Issued and fully paid-up capital: Series A Dwiwarna - 1 share Series B - 10,638,732 shares (2020: 7,638,732 shares)	10.638.733	10.638.733	0	0,00%
Penyertaan modal negara State equity participation	-	-	-	-
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja Remeasurement of post-employment benefits	(17.396)	(19.859)	2.462	-12,40%
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak Unrealized losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	(360.984)	(265.002)	(95.977)	36,22%
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	1.921.543	1.562.455	359.090	22,98%
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	1.161.456	1.436.849	(275.393)	-19,17%
	13.343.352	13.353.176	(9.818)	-0,07%
Kepentingan non pengendali Non-controlling Interests	883	846	37	4,37%
Jumlah Ekuitas Total Equity	13.344.235	13.354.022	(9.781)	-0,07%

*Reklasifikasi
*Reclassification

Jumlah ekuitas sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp13,34 triliun, turun sebesar Rp0,01 triliun atau 0,07% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yang mencapai Rp13,35 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh laba tahun 2024 lebih kecil dibandingkan laba tahun 2023.

Total equity as of December 31, 2024 were recorded at IDR 13.34 trillion, a decrease of IDR 0.01 trillion or equivalent to 0.07% compared to the previous year's figure of IDR 13.35 trillion. This decrease is mainly influenced by profit in 2024 is smaller than profit in 2023.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2023-2024
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Pendapatan Penjaminan Guarantee Income				
Imbal Jasa Penjaminan Bruto Gross Guarantee Fee Income	7.733.031	6.738.700	994.331	14,76%
Imbal Jasa Kafalah Bruto Gross Kafalah Fees	368.277	408.035	(39.758)	-9,74%
Kenaikan Imbal Jasa Kafalah belum merupakan Pendapatan Increase in Unearned Kafalah Fees	(22.205)	(24.212)	2.007	-8,29%
Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Premiums	(1.157.054)	(767.795)	(389.259)	-50,70%
Jumlah Pendapatan Penjaminan - Bersih Total Guarantee Income - Net	6.922.049	6.354.728	567.321	8,93%

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2023-2024
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Beban Penjaminan Guarantee Expenses				
Beban Klaim Claim Expenses	9.129.657	5.957.023	3.172.634	53,26%
Klaim Penjaminan Ulang Re-guarantee Claims	(1.068.761)	(788.483)	(280.278)	-35,55%
Beban Ujrah Ujrah Expenses	11.364	15.386	(4.022)	-26,14%
Biaya Kafalah Lainnya Other Kafalah Expenses	-	762	-	-
Kenaikan Cadangan Klaim Increase in Claim Reserves	(1.101.458)	(529.220)	(572.238)	-108,13%
Pendapatan Subrogasi - Bersih Subrogation Income - Net	(1.940.167)	(1.509.417)	(430.750)	-28,54%
Pendapatan Ujrah Penjaminan Ulang Ujrah Re-guarantee Income	(11.244)	(18.719)	7.475	39,93%
Jumlah Beban Klaim Total Claim Expenses	5.019.391	3.577.332	1.442.059	40,31%
Pendapatan Penjaminan Bersih Net Guarantee Income	1.902.658	2.777.396	(874.738)	-31,49%
Komisi - Bersih Commission - Net	127.317	61.313	66.004	107,65%
Pendapatan Investasi - Bersih Investment Income - Net	1.458.916	1.204.178	254.738	21,15%
Beban Usaha Operating Expenses	(2.041.533)	(2.266.001)	224.468	9,91%
Pendapatan Lain-Lain Other Income	7.566	15.099	(7.533)	-49,89%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.119.178	1.485.939	(366.761)	-24,68%
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(167.873)	(153.023)	(14.850)	9,70%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.287.051	1.638.962	(351.911)	-21,47%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(125.557)	(202.113)	76.556	-37,88%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	1.161.494	1.436.849	(275.355)	-19,16%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Remeasurement of Post-Employment Benefits	3.158	(670)	3.828	571,34%
Efek Pajak Terkait Related Tax Effects	(695)	135	(830)	-614,81%
	2.463	(535)	2.998	560,37%
Kerugian yang belum Terealisasi Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Losses on Available-for-Sale Financial Assets	(8.413)	(9.473)	1.060	-11,19%

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2023-2024
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified to Profit or Loss:				
Keuntungan yang Belum Terealisasi Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Losses on Available-for-Sale Financial Assets	(88.673)	67.368	(156.041)	-231,62%
Efek Pajak Terkait Related Tax Effects	1.104	157	947	603,18%
	(87.569)	67.525	(155.094)	-229,68%
(Kerugian)/Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive (Loss)/Income for the Year, After Tax	(93.519)	57.517	(151.036)	-262,59%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.067.975	1.494.366	(426.391)	-28,53%
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.161.456	1.437.013	(275.557)	-19,18%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	38	(164)	202	123,17%
	1.161.494	1.436.849	(275.355)	-19,16%
Laba Komprehensif Diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.067.938	1.494.520	(426.582)	-28,54%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	37	(154)	191	124,03%
	1.067.975	1.494.366	(426.391)	-28,53%

*Reklasifikasi
*Reclassification

Secara umum, kinerja keuangan Jamkrindo pada tahun 2024 menunjukkan performa yang tetap solid dan berada dalam kondisi yang baik, mencerminkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi serta komitmen terhadap penguatan peran sebagai lembaga penjaminan yang andal.

In general, Jamkrindo's financial performance in 2024 shows solid performance and is in good condition, reflecting the company's resilience in the face of economic dynamics and commitment to strengthening its role as a reliable guarantee institution.

Imbal Jasa (Pendapatan) Penjaminan ("IJP")

Guarantee Fee (IJP)

Imbal Jasa (Pendapatan) Penjaminan ("IJP") Tahun 2023-2024

Table of Guarantee Fee for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Imbal Jasa Penjaminan Guarantee Fee	7.733.031	6.738.700	994.331	14,76%
Imbal Jasa Kafalah Bruto Gross Kafalah Fees	368.277	408.035	(39.758)	-9,74%
Kenaikan Imbal Jasa Kafalah belum merupakan Pendapatan Increase in Unearned Kafalah Fees	(22.205)	(24.212)	2.007	-8,29%
Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Premiums	(1.157.054)	(767.795)	(389.259)	50,70%
Jumlah Imbal Jasa Penjaminan Total Guarantee Fees	6.922.049	6.354.728	567.321	8,93%

Jamkrindo mencatatkan kenaikan jumlah imbal jasa penjaminan senilai Rp567,32 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp6,35 triliun menjadi Rp6,92 triliun di tahun 2024. Adapun kenaikan ini terjadi karena peningkatan bisnis sehingga berpengaruh pada peningkatan imbal jasa penjaminan.

Jamkrindo recorded an increase in the amount of guarantee fees of IDR 567.32 billion from IDR 6.35 trillion in 2023 to IDR 6.92 trillion in 2024. This increase occurred due to increase in business resulting in an increase in guarantee fees.

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	4.639.364	4.214.420	424.944	10,08%
Konsumtif Consumptive	200.759	209.409	(8.650)	-4,13%
Produktif Consumptive	2.461.334	1.407.622	1.053.712	74,86%
PEN	315.572	798.201	(482.629)	-60,46%
Suretyship	116.002	109.048	6.954	6,38%
Jumlah Imbal Jasa Penjaminan Total Guarantee Fees	7.733.031	6.738.700	994.331	14,76%

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) merupakan premi yang diperoleh Perusahaan dari pihak terjamin dalam rangka menjalankan kegiatan usaha penjaminan. Besaran IJP dihitung berdasarkan tarif IJP, plafon kredit, serta jangka waktu kredit. Untuk kredit eksisting, tarif IJP ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain jenis produk penjaminan, tingkat risiko yang dijamin, serta jangka waktu kredit. Pembayaran IJP dilakukan di muka secara sekaligus.

Guarantee Fee Income (IJP) represents premiums obtained by the Company from guaranteed parties in the context of carrying out guarantee business activities. The amount of IJP is calculated based on the IJP rate, credit ceiling, and credit period. For existing loans, the IJP rate is determined by considering various aspects, including the type of guarantee product, the level of risk guaranteed, and the credit period. IJP payments are made in advance in a lump sum.

Sementara itu, tarif IJP untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tanggal 24 September 2008 mengenai fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, serta Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.05/2014 tanggal 1 Oktober 2014 yang mengatur bahwa IJP KUR dibayarkan setiap tahun oleh Pemerintah, dengan jadwal penagihan pada bulan April dan Oktober.

Meanwhile, the IJP rate for People's Business Credit (KUR) is regulated in Minister of Finance Regulation No. 135/PMK.05/2008 dated September 24, 2008 concerning the People's Business Credit Guarantee facility, as well as Minister of Finance Regulation No. 190/PMK.05/2014 dated October 1, 2014 which stipulates that IJP KUR is paid annually by the Government, with billing schedules in April and October.

Beban Klaim

Claim Expenses

Tabel Beban Klaim Tahun 2023-2024
Table of Claim Expenses for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	5.152.758	4.731.429	421.329	8,90%
Konsumtif Consumptive	297.004	245.505	51.499	20,98%
Produktif Consumptive	3.296.141	336.954	2.959.187	878,22%
PEN	286.341	304.915	(18.574)	-6,09%
Suretyship	97.413	338.220	(240.807)	-71,20%
Jumlah Beban Klaim Total Claim Expenses	9.129.657	5.957.023	3.172.634	53,26%

Beban klaim merupakan biaya yang timbul akibat macetnya kredit risiko yang menjadi tanggungan Perusahaan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan kepada Penerima Jaminan mencakup utang pokok, utang bunga, serta denda yang tidak dapat dilunasi oleh terjamin saat kredit jatuh tempo dan tidak dapat diperpanjang lagi, atau sebelum jatuh tempo sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Adapun Jamkrindo mencatatkan beban klaim per 31 Desember 2024 sebesar Rp9,13 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp3,17 triliun atau 53,26% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,96 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan persetujuan klaim tahun 2024 dibanding tahun 2023.

Claims expense represents costs incurred due to bad debts of risks that are borne by the Company. The amount of claims that can be paid to the Guarantee Recipient includes principal debt, interest debt, and penalties that cannot be repaid by the guaranteed when the credit is due and cannot be extended again, or before maturity in accordance with the established agreement.

Jamkrindo recorded a claim expense as of December 31, 2024 of IDR 9.13 trillion, an increase of IDR 3.17 trillion or 53.26% compared to the previous year's figure of IDR 5.96 trillion. This increase is due to an increase in claim approvals in 2024 compared to 2023.

Pendapatan Investasi – Bersih

Investment Income– Net

Tabel Pendapatan Investasi – Bersih Tahun 2023-2024
Table of Investment Income – Net for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Pendapatan Bunga: Interest Income:				
Bunga Deposito Deposit Interest	418.704	373.267	45.437	12,17%
Bunga Obligasi Bond Interest	699.506	710.447	(10.941)	-1,54%
Pendapatan Reksadana Mutual Fund Income	72.928	51.515	21.413	41,57%
Pendapatan Sukuk Sukuk Income	255.164	49.355	205.809	417,00%
Dividen Dividend	11.378	16.839	(5.461)	-32,43%
Pendapatan Capital Gain Income on Capital Gain	19.472	6.544	12.928	197,56%
Efek Beragun Aset Asset-backed Securities	133	298	(165)	-55,37%
	1.477.285	1.208.265	269.020	22,26%
Beban Amortasi Amortization Expense	(18.369)	(4.087)	(14.282)	349,45%
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Income	1.458.916	1.204.178	254.738	21,15%

Sepanjang tahun 2024, Jamkrindo memperoleh pendapatan investasi senilai Rp1,46 triliun, naik sebesar Rp254,74 miliar atau 21,15% bila dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1,20 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penambahan pembelian aset obligasi dan sukuk yang berasal dari shifting asset kelas aset deposito dan optimalisasi dana idle serta faktor suku bunga deposito yang mengalami peningkatan.

Throughout 2024, Jamkrindo obtained investment income amounting to IDR 1.46 trillion, an increase of IDR 254.74 billion or equivalent to 21.15% compared to the previous year's figure of IDR 1.20 trillion. This increase was mainly influenced by additional purchases of bonds and sukuk assets originating from shifting deposit asset classes and optimizing idle funds as well as the factor of deposit interest rates that have increased.

Beban Usaha

Operating Expenses

Tabel Beban Usaha Tahun 2023-2024
Table of Operating Expenses for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Beban Pegawai Employee Expenses	646.721	647.384	(663)	-0,10%
Administrasi dan Umum Administrative and General	225.463	272.887	(47.424)	-17,38%
Pemasaran Marketing	15.134	131.470	(116.336)	-88,49%
Outsourcing Outsourcing	88.534	84.018	4.516	5,38%
Depresiasi Depreciation	82.322	69.272	13.050	18,84%
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	613.447	898.640	(285.193)	-31,74%
Teknologi, Sistem dan Pengembangan Usaha Technology, Systems and, Business Development	74.502	64.553	9.949	15,41%
Perjalanan Dinas Business Travel	62.524	39.703	22.821	57,48%
Sewa Lease	19.136	18.830	306	1,63%
Kendaraan Vehicle	22.946	21.654	1.292	5,97%
Sosialisasi dan Rekonsiliasi Dissemination and Reconciliation	20.577	14.792	5.785	39,11%
Beban Bunga Interest Expense	5.074	657	4.417	672,30%
Lainnya Others	28.947	2.141	26.806	1252,03%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	2.041.533	2.266.001	(224.468)	-9,91%

Per 31 Desember 2024, jumlah beban usaha tercatat sebesar Rp2,04 triliun, mengalami penurunan 9,91% atau senilai Rp224,47 miliar bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp2,27 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 dibanding tahun 2023.

As of December 31, 2024, total operating expenses were recorded at IDR 2.04 trillion, a decrease of 9.91% or IDR 224.47 billion compared to the previous year's figure of IDR 2.27 trillion. This decrease is mainly caused by a decrease in the provision for impairment losses in 2024 compared to 2023.

Pendapatan (Beban) Lain - Bersih

Other Income (Expenses) - Net

Tabel Pendapatan (Beban) Lain - Bersih Tahun 2023-2024
Table of Other Income (Expenses) - Net for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Pendapatan (Beban) Non-Operasional Non-Operating Income (Expense)	(5.824)	1.108	(6.932)	-625,63%
Pendapatan Jasa Giro Interest Income	7.009	6.838	171	2,50%
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan Guarantee Administration Service Income	6.381	7.153	(772)	-10,79%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Total Other Income (Expenses)	7.566	15.099	(7.533)	-49,89%

Perusahaan mencatatkan jumlah pendapatan lain senilai Rp7,57 miliar di Desember 2024, turun 49,89% atau senilai Rp7,57 miliar bila dibandingkan akhir 2023 yang mencapai Rp15,10 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan akun-akun pendapatan yang belum teridentifikasi ke akun-akun seharusnya.

Laba Sebelum Pajak

Hingga akhir 2024, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp1,29 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp351,91 miliar atau 21,34% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,64 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan persetujuan klaim tahun 2024 dibanding tahun 2023.

Beban Pajak Final

Per 31 Desember, jumlah beban pajak final Perusahaan tercatat sebesar Rp167,87 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp14,85 miliar atau 9,70% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yang mencapai Rp153,02 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh beban pajak final merupakan beban atas beban pajak pendapatan investasi, kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan investasi tahun 2024 dibanding tahun 2023.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Jamkrindo tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,16 triliun, turun sebesar Rp0,28 triliun atau 19,16% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yang mencapai Rp1,44 triliun. Adapun laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,16 triliun, mengalami penurunan sebesar 19,18% atau setara dengan Rp275,36 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,44 triliun. Sementara itu, laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tercatat sebesar Rp38 juta, mengalami peningkatan 123,17% atau setara dengan Rp202 juta dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp164 juta.

(Kerugian)/Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak

(Kerugian)/Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah pajak sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp93,52 miliar, naik sebesar Rp151,04 miliar atau 262,59% bila dibandingkan posisi 31 Desember 2023 yang mencapai Rp57,52 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya perbaikan nilai pasar tahun 2024 dari tahun 2023.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba komprehensif tahun berjalan Jamkrindo mencapai Rp1,07 triliun, menurun 28,53% atau setara dengan Rp426,39 miliar bila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,49 triliun.

Adapun laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp1,07 triliun, mengalami penurunan sebesar 28,54% atau Rp426,58 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,49 triliun.

Sementara itu, laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali mencapai Rp37 juta, mengalami peningkatan sebesar 124,03% atau Rp197 juta dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp154 juta.

The Company recorded total other income amounting to IDR 7.57 billion in December 2024, a decrease of 49.89% or IDR 7.57 billion compared to the previous year's figure of IDR 15.10 billion. This decrease is mainly influenced by reduction in unidentified revenue accounts to their proper accounts.

Profit Before Tax

Until the end of 2024, profit before tax was recorded at IDR 1.29 trillion, a decrease of IDR 351.91 billion or 21.34% compared to the previous year's figure of IDR 1.64 trillion. This decrease is caused by an increase in claim approvals in 2024 compared to 2023.

Final Tax Expenses

As of December 31, the Company's total final tax expense was recorded at IDR 167.87 billion, an increase of IDR 14.85 billion or 9.70% compared to the previous year's figure of IDR 153.02 billion. This increase is due to Final tax expense is an expense on investment income tax expense in 2024 compared to 2023.

Net Profit for the Year

Jamkrindo's net profit for 2024 were recorded at IDR 1.16 trillion, a decrease of IDR 0.28 trillion or 19.16% compared to the previous year's figure of IDR 1.44 trillion. The net profit for the year attributable to owners of the parent entity reached IDR 1.16 trillion, a decrease of 19.18% or equivalent to IDR 275.36 billion compared to the previous year's figure of IDR 1.44 trillion. Meanwhile, net profit for the year attributable to non-controlling interests was recorded at IDR 38 million, an increase of 123.17% or equivalent to IDR 202 million compared to the previous year's figure of IDR 164 million.

Other of Comprehensive Income/(Loss) for the Year, After Tax

Other Comprehensive Income/(Loss) For the Year, after tax until December 31, 2024 was recorded at IDR 93.52 billion, an increase of IDR 151.04 billion or 262.59% compared to the previous year's figure of IDR 57.52 billion. This is mainly due to the improvement in market value in 2024 from 2023.

Comprehensive Profit for the Year

In 2024, Jamkrindo's comprehensive income for the year reached IDR 1.07 trillion, a decrease of 28.53% or equivalent to IDR 426.39 billion compared to the previous year's figure of IDR 1.49 trillion.

The comprehensive income attributable to owners of the parent entity was recorded at IDR 1.07 trillion, a decrease of 28.54% or IDR 426.58 billion compared to the previous year's figure of IDR 1.49 trillion.

Meanwhile, comprehensive income attributable to non-controlling interests reached IDR 37 million, an increase of 124.03% or IDR 197 million compared to the previous year's figure of IDR 154 million.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2023-2024
Table of Cash Statement for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023* (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(635.771)	4.237.557	(4.873.328)	-115,00%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investment Activities	462.690	(3.625.035)	4.087.725	-112,76%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(1.133.289)	(1.005.570)	(127.719)	12,70%
Penurunan Saldo Kas dan Setara Kas Decrease of Balance of Cash and Cash Equivalents	(1.306.370)	(393.048)	(913.322)	232,37%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Increase/(Decrease) of Balance of Cash and Cash Equivalents	6.052.920	6.445.968	(393.048)	-6,10%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	4.746.550	6.052.920	(1.306.370)	-21,58%

*Reklasifikasi
*Reclassification

Jamkrindo mencatatkan jumlah kas dan setara kas akhir tahun 2024 sebesar Rp4,75 triliun, menurun Rp1,31 miliar atau 21,58% bila dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp6,05 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran klaim kepada mitra penjaminan.

Jamkrindo recorded a total cash and cash equivalents at the end of 2024 of IDR 4.75 trillion, a decrease of IDR 1.31 billion or 21.58% compared to the total cash and cash equivalents at the start of the year which was recorded at IDR 6.05 billion. This is mainly due to an increase in claim payments to guarantee partners.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2023-2024
Table of Cash Flow from Operating Activities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Guarantee Fee Income	7.940.891	11.111.588	(3.170.697)	-28,54%
Penerimaan Klaim dari Mitra Co-Guarantee Acceptance of Claims from Co-Guarantee Partners	935.923	515.596	420.327	81,52%
Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya Income from other Operating Activities	2.236.508	1.109.244	1.127.264	101,62%
Pembayaran IJP Co-Guarantee Payment of Co-Guarantee Guarantee Fee (IJP)	(1.151.478)	(628.122)	(523.356)	83,32%
Pembayaran Klaim Payment of Claims	(8.811.483)	(5.933.725)	(2.877.758)	48,50%
Pembayaran Biaya Payment of Expenses	(783.578)	(684.996)	(98.582)	14,39%
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	(822.238)	(585.647)	(236.591)	40,40%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Income Tax	(180.316)	(666.381)	486.065	-72,94%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow Provided from/(used for) Operating Activities - Net	(635.771)	4.237.557	(4.873.328)	-115,00%

Pada tahun 2024, Arus kas bersih yang diperoleh Jamkrindo dari aktivitas operasi mencapai Rp635,77 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp4,87 triliun atau 115,00% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp4,24 triliun.

Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan imbal jasa penjaminan, penerimaan klaim dari mitra *co-guarantee*, dan penerimaan dari aktivitas operasi lainnya dengan total sebesar Rp11,11 triliun. Di sisi lain, arus kas keluar digunakan untuk pembayaran IJP *co-guarantee*, pembayaran klaim, pembayaran biaya, pembayaran kepada karyawan, serta pembayaran pajak penghasilan dengan total sebesar Rp11,75 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

In 2024, Jamkrindo's net cash flow from operating activities reached IDR 635.77 trillion, a decrease of IDR 4.87 trillion or 115.00% compared to the previous year's figure of IDR 4.24 trillion.

Cash flows were obtained from guarantee fee income, acceptance of claims from co-guarantee partners, and income from other operating activities, amounting to IDR 11.11 trillion. On the other hand, cash outflows were used for payment of co-guarantee's guarantee Fee, payment of claims, payment of expenses, payment to employees, and payment of income tax amounting to IDR 11.75 trillion.

Cash Flow from Investment Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2023-2024
Table of Cash Flow from Investment Activities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Penerimaan Hasil Investasi Return from Investments	1.321.289	1.135.360	185.929	16,38%
Penempatan Investasi Placement of Investment	(5.399.646)	(5.667.989)	268.343	-4,73%
Penjualan Investasi Sales of Investment	4.703.617	1.007.694	3.695.923	366,77%
Pembelian Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud Purchase of Fixed Assets and Intangible Assets	(163.638)	(100.100)	(63.538)	63,47%
Penjualan Aset Tetap Sale of fixed assets	1.068	-	1.068	100,00%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari /(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow Provided from/(used for) Investment Activities - Net	46.269	(3.625.035)	3.671.304	101,28%

Per 31 Desember 2024, arus kas bersih yang diperoleh Jamkrindo untuk aktivitas investasi mencapai Rp46,27 miliar, meningkat Rp3,67 triliun atau 101,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,62 triliun.

Adapun arus kas masuk berasal dari hasil investasi sebesar Rp6,02 triliun, sementara arus kas keluar dialokasikan untuk penempatan investasi serta pembelian aset tetap dan aset tak berwujud dengan total pengeluaran sebesar Rp5,56 triliun.

As of December 31, 2024, Jamkrindo's net cash flow provided from investment activities reached IDR 46,27 billion, an increase of IDR 3.67 trillion or 101.28% compared to the previous year's figure of IDR 3.62 trillion.

The cash inflow came from investment proceeds of IDR 6.02 trillion, while the cash outflow was allocated for investment placement as well as the purchase of fixed assets and intangible assets with a total expenditure of IDR 5.56 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2023-2024
Table of Cash Flow from Financing Activities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-juta) (IDR-million)	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (IDR-million)	Presentase % Percentage %
Pembayaran Sewa Lease Payment	(55.528)	(45.693)	(9.835)	21,52%
Dividen Dividend	(1.077.761)	(959.877)	(117.884)	12,28%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow from (used for) Financing Activities - Net	(1.133.289)	(1.005.570)	(127.719)	12,70%

Hingga akhir 2024, arus kas bersih yang digunakan Jamkrindo untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp1,13 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp127,72 miliar atau 12,70% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Jamkrindo memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,00 triliun.

Until the end of 2024, Jamkrindo's net cash flow used for financing activities reached IDR 1.13 trillion, an increase of IDR 127.72 billion or 12.70% compared to the previous year's figure of IDR 1.00 trillion.

Kemampuan Efisiensi dan Profitabilitas

Efficiency and Profitability

Tabel Kemampuan Efisiensi dan Profitabilitas Tahun 2023-2024
Table of Efficiency and Profitability for 2023-2024

Uraian Description	2024	2023	Perubahan 2023-2024 Changes 2023-2024
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	14,38	22,61	(8,23)
Marjin Keuntungan (%) Profit Margin (%)	21,02	21,32	(0,30)
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) (%) Return on Asset Ratio (%)	4,49	5,83	(1,34)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) (%) Return on Equity Ratio (%)	8,49	5,83	2,66
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) (%) Debt to Equity Ratio (%)	142,49	141,36	1,13
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%) Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO) (%)	17,68	20,37	(2,69)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, tercermin melalui berbagai rasio kinerja keuangan, termasuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Lembaga Usaha Penjamin, Pasal 43 ayat (2) menetapkan bahwa rasio likuiditas penjamin minimal 120%.

Uraian Description	2024	2023	Perubahan 2023-2024 Changes 2023-2024
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	190,78	218,65	(27,87)

Rasio lancar mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan. Hingga akhir tahun 2024, tercatat sebesar 190,78%. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 218,65%, rasio ini tetap berada jauh di atas ambang batas minimum 120%.

Penurunan sebesar 27,87 poin persentase tersebut dapat dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban lancar maupun perubahan komposisi aset lancar, yang perlu dicermati sebagai bagian dari dinamika operasional. Meski demikian, tingkat likuiditas perusahaan tetap dalam kondisi sangat sehat, menunjukkan kapasitas yang baik untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu stabilitas operasional.

Selain itu, Jamkrindo juga menerapkan indikator cash flow to debt ratio untuk memperkuat manajemen likuiditas, dengan mempertimbangkan kecukupan kas dan setara kas terhadap liabilitas setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan. Penerapan pengukuran ganda ini menegaskan komitmen perusahaan dalam menjaga kehati-hatian finansial, serta mengantisipasi potensi tekanan likuiditas secara proaktif.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to fulfill its obligations, both short term and long term is reflected in several financial performance ratios, including the liquidity ratio and solvency ratio.

Ability to Pay Short Term Debt

In accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.05/2017 dated January 11, 2017 concerning implementation of Guarantor Business Institutions Article 43 paragraph (2), the guarantor's liquidity ratio is set at a minimum of 120%.

The current ratio reflects the Company's ability to meet short-term obligations or debts that are due immediately as a whole. Until the end of 2024, it was recorded at 190.78%. Despite a decrease compared to 2023 which amounted to 218.65%, this ratio remains well above the minimum threshold of 120%.

The decrease of 27.87 percentage points can be influenced by an increase in current liabilities as well as changes in the composition of current assets, which need to be observed as part of operational dynamics. Nevertheless, the company's liquidity level remains in a very healthy condition, showing a good capacity to fulfill all short-term obligations without disrupting operational stability.

Jamkrindo also applies the cash flow to debt ratio indicator to strengthen liquidity management, by considering the adequacy of cash and cash equivalents against liabilities after deducting deferred income. The application of this dual measurement emphasizes the company's commitment to maintaining financial prudence, as well as proactively anticipating potential liquidity pressures.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Untuk menilai tingkat solvabilitas Perusahaan, digunakan rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio), yang mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai BUMN yang bergerak di sektor jasa penjaminan, rasio ini juga mencerminkan tingkat kesehatan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 mengenai Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan di Bidang Usaha Asuransi dan Penjaminan.

Uraian Description	2024	2023	Perubahan 2023-2024 Changes 2023-2024
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	142,49	141,36	1,13

Per akhir tahun 2024, rasio DER Jamkrindo tercatat sebesar 142,49%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 141,36%. Peningkatan sebesar 1,13 poin persentase ini masih berada dalam batas wajar dan tidak mengindikasikan lonjakan struktur pembiayaan yang signifikan.

Secara keseluruhan, struktur permodalan Jamkrindo tetap dalam kondisi seimbang dan terkelola dengan baik, dengan DER yang mencerminkan fleksibilitas keuangan dalam mendukung pengembangan usaha tanpa menimbulkan eksposur risiko keuangan yang berlebihan.

Ability to Pay Long Term Debt

In measuring the level of solvency of the Company, the debt to-equity ratio is used which shows the Company's ability to pay all of its obligations both short term and long term. As an SOE engaged in the field of guarantee services, this ratio can be seen from the level of soundness of the Company as stipulated in the Minister of BUMN Regulation No PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators for Soundness Rating of State-Owned Financial Services Enterprises in the Insurance and Guarantee Services Business Sector.

As of the end of 2024, Jamkrindo's DER ratio was recorded at 142.49%, a slight increase compared to the previous year of 141.36%. This increase of 1.13 percentage points is still within reasonable limits and does not indicate a significant surge in financing structure.

Overall, Jamkrindo's capital structure remains in a balanced and well-managed condition, with a DER that reflects financial flexibility in supporting business development without causing excessive financial risk exposure.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam industri penjaminan, kolektibilitas piutang merujuk pada aging piutang, yaitu lamanya piutang yang belum dilunasi. Berikut ini adalah data mengenai umur dan saldo piutang Kredit Program Pemerintah (KUR dan PEN) per Desember 2024, serta pembayaran piutang sepanjang tahun 2024:

Umur Piutang Accounts Receivables Aging	Outstanding Piutang (Rp-juta) Outstanding Receivables (IDR-million)			Pembayaran Piutang (Rp-juta) Payment of Receivables (IDR-million)		
	KUR Gen 1	KUR Gen 2	PEN	KUR Gen 1	KUR Gen 2	PEN
>60 More than 60 days	1.093.458	155.114	-			
>48 More than 48 days	102.007	205.422	-			
>36 More than 36 days	98.137	279.704	-			
>24 More than 24 days	78.300	326.608	-	-	5.041.098	148.241
0-12 0-12 days	156.832	1.672.644	-			
Total Total	1.528.734	2.639.491	-			

Berikut adalah data umur dan saldo piutang Mitra Mitigasi Risiko per Desember 2024, serta pembayaran piutang sepanjang tahun 2024:

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

In the guarantee industry, the collectability of receivables refers to the aging of receivables, which is the length of outstanding receivables. The following is data on the age and balance of receivables from the Government Credit Program (KUR and PEN) as of December 2024, along with payment of receivables throughout 2024:

The following is data on the age and balance of Risk Mitigation Partner's receivables as of December 2024, as well as receivable payments throughout 2024:

Kriteria Umur Piutang Accounts Receivables Aging Criteria	Umur Piutang Accounts Receivables Aging					
	PT Asuransi Jiwasraya	PT Heksa Solution Insurance	PT BRI Asuransi Indonesia	PT Reasuransi Indonesia Utama	PT Reasuransi Nasional Indonesia	PT Reasuransi Syariah Indonesia
>60 More than 60 days	1.078	13.134	2.387	68.151		
>48 More than 48 days	-	75	-	49.497		
>36 More than 36 days	-	54	3.931	39.266		
>24 More than 24 days	40	29	-	19.247		27.183
0-12 0-12 days	171	12	36	56.615	451.239	78.910

Pembayaran Piutang Selama Tahun 2024 Payment of Receivables Throughout 2024

No	Mitra Mitigasi Risiko Risk Mitigation Partner	Penggantian Pembayaran Klaim (Rp-juta) Reimbursement of Claim Payments (IDR-million)
1	PT Heksa Solution Insurance	3.242
2	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	-
3	PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.040.469
4	PT Reasuransi Indonesia Utama	5.089
5	PT Reasuransi Syariah Indonesia	35.887

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Jamkrindo pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Struktur modal Jamkrindo
Table of Jamkrindo's Capital Structure

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp-juta IDR-million	%	Rp-juta IDR-million	%	Rp-juta IDR-million	%
Liabilitas Liabilities	19.014.093	58,76%	18.877.196	58,57%	136.897	0,73%
Ekuitas Equity	13.344.235	41,24%	13.354.022	41,43%	(9.787)	-0,07%
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Equity	32.358.328	100,00%	32.231.220	100,00%	127.108	0,39%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)		142,49		141,36		0,80%

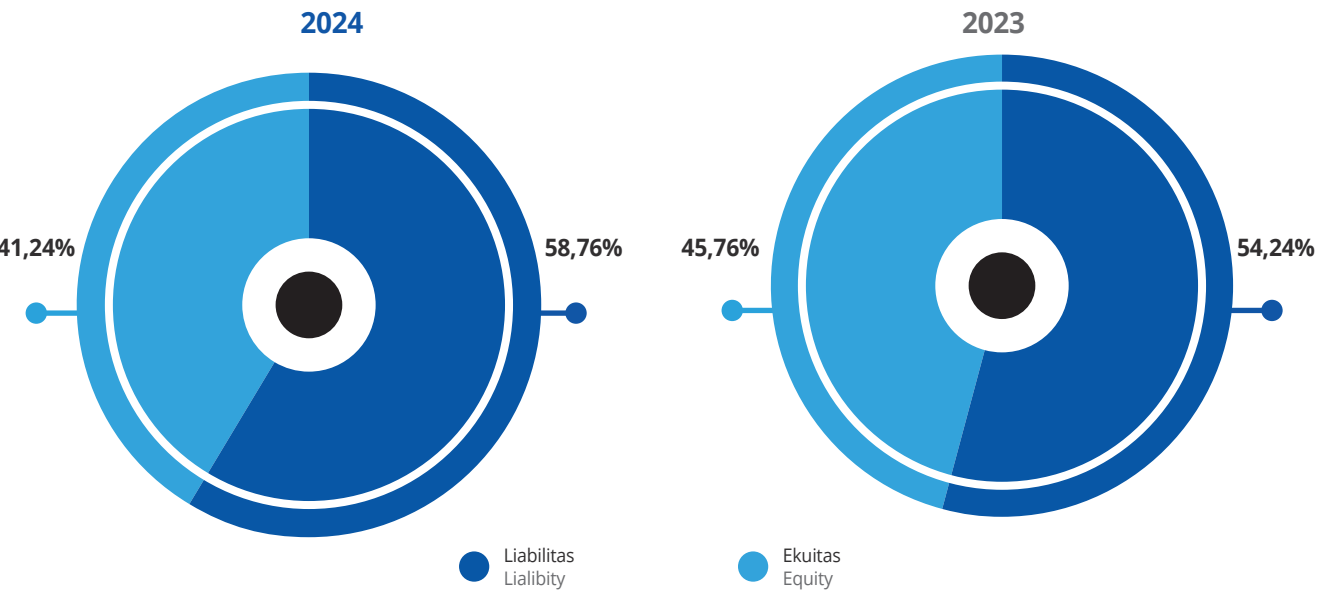
Komposisi struktur modal Jamkrindo tahun 2024 adalah 58,76% berasal dari liabilitas dan 41,24% berupa ekuitas. Komposisi ini relatif tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure Details

The Company's capital structure in 2024 can be explained in the following table:

In 2024, Jamkrindo's capital structure consists of 58.76% liabilities and 41.24% equity. This composition has relatively no significant change compared to the previous year.



Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perusahaan menerapkan kebijakan yang berfokus pada pemanfaatan ekuitas sebagai sumber utama pembiayaan. Pengelolaan ekuitas dilakukan secara efektif dan efisien untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan juga mengalokasikan cadangan dari laba ditahan sebagai langkah strategis dalam menjaga stabilitas keuangan.

Management Policy on Capital Structure

The Company adopts a policy that focuses on utilizing equity as the primary source of financing. Equity management is conducted effectively and efficiently to ensure the continuity of the Company's operations. Therefore, the Company also allocates reserves from retained earnings as a strategic measure in maintaining financial stability.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan secara rutin merencanakan, membahas, dan memantau kebutuhan permodalannya melalui rapat Komite Permodalan, yang didukung oleh analisis data yang komprehensif. Kebijakan terkait struktur modal ditetapkan berdasarkan berbagai pertimbangan, termasuk estimasi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, risk appetite, dan target rasio permodalan.

Manajemen mengelola struktur modal dengan tujuan menjaga keberlangsungan usaha, sehingga dapat terus memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta manfaat bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan berupaya mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna meminimalkan biaya modal.

Dalam kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, Perusahaan mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, yang menetapkan rasio maksimum Debt to Equity (DER) sebesar 4:1 untuk keperluan perpajakan. Pada tahun 2024, DER Perusahaan tercatat sebesar 142,49% yang masih berada dalam kategori yang baik.

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

The Company regularly plans, discusses and monitors its capital requirements through Capital Committee meetings, supported by comprehensive data analysis. Policies related to capital structure are set based on various considerations, including economic estimates, business growth potential, risk appetite, and capital ratio targets.

Management manages the capital structure with the aim of maintaining business sustainability, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for stakeholders. In addition, the Company seeks to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In compliance with tax regulations, the Company follows the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which establishes the maximum Debt to Equity (DER) ratio at 4:1 for tax purposes. In 2024, the Company's DER was recorded at 142.49%, which is still in the good category.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Hingga 31 Desember 2024, Jamkrindo tidak memiliki ikatan material dengan pihak manapun yang berkaitan dengan investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Good Investment

As of December 31, 2024, Jamkrindo does not have any ties with any parties related to investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Investment in Goods Capital

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Investment in Capital Goods Realized in the Financial Year

Jenis Investasi Types of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (IDR-Million)
Tanah Land	Relokasi unit kerja ke tempat yang lebih strategis dan lebih representative Relocation of work units to more strategic and more representative places	287.500
Bangunan Kantor Office Buildings	Optimalisasi aset yang telah dimiliki melalui Pembangunan dan Renovasi Gedung Kantor Optimization of assets that have been owned through the Construction and Renovation of Office Buildings	323.422
Perumahan Dinas Official Residence	Penyediaan fasilitas hunian untuk pegawai guna mendukung penugasan dan efektivitas mobilitas operasional Provision of residential facilities for employees to support the assignment and effectiveness of operational mobility	11.225
Inventaris Kantor Office Equipment	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh kantor Replacing assets that are no longer suitable for use/have reached the end of their economic life and some assets that do not yet exist/are owned by the office	235.424
Inventaris Rumah Dinas Official Residence Equipment	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh rumah dinas Replacing assets that are no longer suitable for use/have reached the end of their economic life and some assets that do not yet exist/are owned by official houses	7.135
Kendaraan Bermotor Motorized Vehicles	Menggantikan aset yang sudah tidak layak pakai/habis masa umur ekonomisnya dan beberapa aset yang belum ada/dimiliki oleh kantor Replacing assets that are no longer suitable for use/beyond their economic lifespan and some assets that do not yet exist/are owned by the office	34.558
Aset dalam Penyelesaian Assets in Progress	Proyek pembangunan atau pengadaan aset tetap yang masih dalam tahap penyelesaian Construction projects or procurement of fixed assets that are still in the completion stage	14.634
Jumlah Investasi Total Investment		913.898

Sepanjang tahun 2024, Jamkrindo merealisasikan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap senilai Rp913,90 miliar. Investasi ini terutama dialokasikan untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan.

Throughout 2024, Jamkrindo realized investment in capital goods in the form of fixed assets amounting to IDR 913.90 billion. This investment is primarily intended to support the Company's operations.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

2024 TARGET ACHIEVEMENT

Asumsi-Asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2024

1. Asumsi Ekonomi Makro
 - a. Tingkat pertumbuhan ekonomi 5,2% per tahun.
 - b. Tingkat inflasi 2,8%.
 - c. Exchange rate 1 USD = Rp15.000,00/USD.
 - d. Tingkat suku bunga SUN 10 tahun 6,7%
 - e. Harga minyak mentah Indonesia = 82 US dolar/barel
 - f. Lifting minyak mentah 635 ribu barel per hari
 - g. Lifting gas 1.033 ribu barel setara minyak per hari
2. Asumsi Mikro
 - a. Volume penjaminan sebesar Rp415 Triliun.
 - b. Pendapatan IJP accrual tumbuh sebesar 12% atau sebesar Rp8.143 miliar.
 - c. Loss Ratio sebesar 74%.
 - d. Recovery Rate subrogasi sebesar 22,87% daripendapatan subrogasi sebesar Rp1.187 miliar
 - e. Pendapatan Investasi bersih sebesar Rp1.359 miliar atau dengan tingkat YOI sebesar 6,16%.
 - f. Opex Ratio sebesar 21,95%.
 - g. Tingkat kesehatan dengan skor Double A Plus kategori "Sehat".

The Assumptions Used and the 2024 Target Formulation Process

1. Macroeconomic Assumptions
 - a. Economic growth rate of 5.2% per year.
 - b. Inflation rate of 2.8%.
 - c. Exchange rate 1 USD = IDR 15.000,00/USD.
 - d. 10-year SUN interest rate of 6.7%
 - e. Indonesian crude oil price = 82 US dollars/barrel
 - f. Crude oil lifting 635 thousand barrels per day
 - g. Gas lifting 1,033 thousand barrels of oil equivalent per day
2. Micro Assumptions
 - a. Guarantee volume amounted to IDR 415 Trillion.
 - b. IJP accrual revenue grew by 12% or Rp8,143 billion.
 - c. Loss Ratio of 74%.
 - d. Subrogation Recovery Rate of 22.87% of subrogation income of IDR 1,187 billion
 - e. Net Investment Income of IDR 1,359 billion or with YOI rate of 6.16%.
 - f. Opex Ratio of 21.95%.
 - g. Soundness level receiving a Double A Plus score "Healthy" category.

Pencapaian Target Tahun 2024

Kinerja Jamkrindo sepanjang tahun 2024 menunjukkan hasil yang relatif stabil, dengan sejumlah indikator utama mencatatkan capaian yang mendekati target, meskipun terdapat beberapa deviasi yang menjadi perhatian untuk perbaikan strategi ke depan.

2024 Target Achievement

Jamkrindo's performance throughout 2024 showed relatively stable results, with a number of key indicators recording achievements close to the target, although there are some deviations that are of concern for future strategic improvements.

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024 2024 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024 Achievement Realization of 2024 Target
PEMASARAN MARKETING			
Volume Kredit yang Dijamin Guaranteed Credit Volume			
KUR (Rp-juta) KUR (IDR-million)	149.672.661	135.000.000	110,87
PEN (Rp-juta) PEN (IDR-million)	-	-	-
Non KUR (Rp-juta) Non KUR (IDR-million)	175.880.383	279.811.248	62,86
Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	352.553.044	414.811.248	84,99

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Target 2024 2024 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024 Achievement Realization of 2024 Target
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Imbal Jasa Penjaminan Bersih (Rp-juta) Net Guarantee Fee (IDR-million)	6.922.049	7.013.297	98,70
Beban Klaim (Rp-juta) Claim Expenses (IDR-million)	5.019.391	4.992.989	100,53
Penjaminan Bersih (Rp-juta) Net Guarantee (IDR-million)	1.902.658	2.150.341	88,48
Pendapatan Investasi (Rp-juta) Investment Income (IDR - million)	1.458.916	1.359.353	107,32
Beban Usaha (Rp-juta) Operating Expenses (IDR-million)	(2.041.533)	(1.707.534)	119,56
Pendapatan (Beban) Lain-Lain (Rp-juta) Other Comprehensive Income (Expenses) (IDR-million)	7.566	10.498	72,07
Laba Sebelum Pajak (Rp-juta) Profit Before Tax (IDR-million)	1.287.051	1.812.658	71,00
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Rp-juta) Income Tax Benefit (Expense) (IDR-million)	(125.557)	(465.869)	26,95
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit for the Year (IDR-million)	1.161.494	1.346.789	86,24
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Aset (Rp-juta) Assets (IDR-million)	32.358.328	36.504.218	88,64
Liabilitas (Rp-juta) Assets (IDR-million)	19.014.093	22.879.625	83,10
Ekuitas (Rp-juta) Equity (IDR-million)	13.344.235	13.624.593	97,94
STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE			
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	142,49	167,93	84,85
RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS			
Return on Equity (ROE) (%)	8,49	10,45	81,24
Return on Assets (ROA) (%)	4,49	5,20	86,35
Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) (%) Operating Costs Against Operating Income (BOPO) (%)	17,68	19,24	91,89
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)	170,18	159,55	106,66
Rasio Likuiditas/Rasio Lancar (%) Liquidity Ratio/Current Ratio (%)	190,78	180,86	105,48

Dari sisi kinerja penjaminan, total volume kredit yang dijamin sepanjang tahun tercatat sebesar Rp352,55 triliun atau 84,99% dari target sebesar Rp414,81 triliun. Kinerja tertinggi dicapai pada segmen Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang membukukan realisasi sebesar 110,87% dari target, mencerminkan efektivitas kontribusi Jamkrindo dalam memperluas akses pembiayaan bagi pelaku UMKM melalui program pemerintah. Sebaliknya, penjaminan pada segmen Non-KUR baru mencapai 62,86% dari target, yang menunjukkan perlunya penguatan strategi dan intensifikasi kemitraan pada lini penjaminan komersial.

In terms of guarantee performance, the total volume of loans guaranteed during the year was recorded at IDR 352.55 trillion or 84.99% of the target of IDR 414.81 trillion. The highest performance was achieved in the People's Business Credit (KUR) segment which recorded a realization of 110.87% of the target, reflecting the effectiveness of Jamkrindo's contribution in expanding access to financing for MSME players through government programs. In contrast, guarantees in the Non-KUR segment only reached 62.86% of the target, indicating the need to strengthen strategies and intensify partnerships in the commercial guarantee line.

Pada laporan laba rugi konsolidasian, pendapatan utama dari imbal jasa penjaminan bersih tercatat sebesar Rp6,92 triliun atau 98,70% dari target. Pendapatan investasi menunjukkan kinerja yang sangat positif, mencapai Rp1,46 triliun atau 107,32% dari target, sejalan dengan optimalisasi pengelolaan portofolio keuangan yang prudent. Namun, beban usaha tercatat lebih tinggi dari yang dianggarkan, mencapai 119,56%, yang turut berdampak pada laba sebelum pajak yang hanya mencapai 71,00% dari proyeksi. Laba tahun berjalan terealisasi sebesar Rp1,16 triliun atau 86,24% dari target.

Sementara itu, pada laporan posisi keuangan konsolidasian, total aset per 31 Desember 2024 mencapai Rp32,36 triliun atau 88,64% dari target. Liabilitas tercatat sebesar Rp19,01 triliun (83,10% dari target), sementara ekuitas sebesar Rp13,34 triliun atau 97,94% dari rencana. Rasio liabilitas terhadap ekuitas berada pada level 142,49, yang menunjukkan struktur permodalan tetap dalam batas wajar dan lebih baik dari target rasio sebesar 167,93.

Kinerja rasio keuangan juga menunjukkan efisiensi dan ketahanan. Return on Assets (ROA) mencapai 4,49% (86,35% dari target), sedangkan Return on Equity (ROE) tercatat sebesar 8,49% (81,24% dari target). Rasio BOPO berada pada 17,68%, lebih baik dibandingkan target sebesar 19,24%, mencerminkan efisiensi operasional yang terjaga. Di sisi lain, rasio kehati-hatian menunjukkan hasil yang solid: rasio solvabilitas tercapai sebesar 170,18% dan rasio likuiditas 190,78%, masing-masing melampaui target sebesar 106,66% dan 105,48%.

Secara umum, capaian kinerja tahun 2024 mencerminkan ketangguhan operasional dan keuangan Perusahaan di tengah dinamika sektor keuangan dan pembiayaan nasional. Keberhasilan dalam mendukung program pemerintah dan optimalisasi pendapatan investasi menjadi penopang utama, sementara hasil pada lini penjaminan komersial dan laba operasional menjadi fokus evaluasi untuk penyempurnaan strategi di tahun mendatang.

In the consolidated income statement, the main income from net guarantee fees was recorded at IDR 6.92 trillion or 98.70% of the target. Investment income showed a very positive performance, reaching IDR 1.46 trillion or 107.32% of the target, in line with the optimization of prudent financial portfolio management. However, operating expenses were higher than budgeted, reaching 119.56%, which also impacted profit before tax which only reached 71.00% of the projection. Profit for the year was realized at IDR 1.16 trillion or 86.24% of the target.

Meanwhile, in the consolidated statement of financial position, total assets as of December 31, 2024 reached IDR 32.36 trillion or 88.64% of the target. Liabilities were recorded at IDR 19.01 trillion (83.10% of the target), while equity amounted to IDR 13.34 trillion or 97.94% of the plan. The ratio of liabilities to equity was at 142.49, indicating that the capital structure remained within reasonable limits and better than the target ratio of 167.93.

Financial ratio performance also showed efficiency and resilience. Return on Assets (ROA) reached 4.49% (86.35% of target), while Return on Equity (ROE) was recorded at 8.49% (81.24% of target). The BOPO ratio stood at 17.68%, better than the target of 19.24%, reflecting maintained operational efficiency. On the other hand, prudential ratios showed solid results: the solvency ratio reached 170.18% and the liquidity ratio 190.78%, exceeding the targets of 106.66% and 105.48%, respectively.

In general, the year's performance reflects the Company's operational and financial resilience amidst the dynamics of the national finance and financing sector. Success in supporting government programs and optimizing investment income are the main pillars, while results in the commercial guarantee line and operating profit are the focus of evaluation for strategy improvement in the coming year.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY PERFORMANCE PROJECTIONS IN 2025

Prospek Usaha Tahun 2025

Mencermati dinamika perekonomian terkini dan tantangan ke depan, serta agenda pembangunan untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, maka desain kebijakan fiskal tahun 2025 diarahkan untuk “Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.” Kebijakan fiskal tahun 2025 mempunyai nilai strategis, karena merupakan kebijakan di masa transisi, yaitu kebijakan yang disusun oleh Pemerintahan saat ini dan akan dilaksanakan oleh Pemerintahan selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, substansi kebijakan fiskal tahun 2025 merupakan keberlanjutan berbagai program prioritas yang saat ini telah berjalan, sekaligus penguatan berbagai program unggulan untuk mendukung agenda pembangunan menuju Indonesia maju.

Kombinasi keberlanjutan dan penguatan program prioritas diharapkan menjadi daya dorong yang efektif untuk mengakselerasi pencapaian Visi Indonesia Emas 2045. Untuk mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, adil, dan makmur, Pemerintah harus bekerja keras dengan komitmen bersama seluruh stakeholders, serta berbagai melakukan berbagai terobosan kebijakan. Kebijakan tersebut diharapkan mampu mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkualitas, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata dan berkeadilan.

Strategi kebijakan fiskal 2025 ditempuh melalui 2 strategi utama, yaitu strategi jangka menengah-panjang dan strategi jangka pendek. Strategi kebijakan fiskal jangka menengah panjang dilakukan melalui penguatan SDM, penguatan hilirisasi dan transformasi ekonomi hijau, penguatan inklusivitas, pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi, penguatan birokrasi dan regulasi, penguatan ekonomi kreatif dan kewirausahaan, penguatan pertahanan, keamanan, dan penguatan kemandirian melalui ketahanan pangan dan energi, serta penguatan nasionalisme, demokrasi dan hak asasi manusia (HAM). Sementara itu, strategi jangka pendek ditempuh dengan menjaga keberlanjutan program prioritas saat ini sekaligus penguatan berbagai program unggulan yang difokuskan untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi, penguatan well-being, serta konvergensi antar daerah. Berdasarkan langkah strategis tersebut, maka postur makro fiskal tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Business Prospects in 2025

Observing the current economic dynamics and challenges ahead, as well as the development agenda to realize the 2045 Golden Indonesia Vision, the fiscal policy design for 2025 is directed at “Accelerating Inclusive and Sustainable Economic Growth.” Fiscal policy in 2025 has strategic value, because it is a policy in the transition period, namely a policy prepared by the current Government and will be implemented by the next Government. Accordingly, the substance of fiscal policy in 2025 is the continuation of various priority programs that are currently running, as well as the strengthening of various flagship programs to support the development agenda towards advanced Indonesia.

The combination of sustainability and strengthening of priority programs is expected to be an effective driving force to accelerate the achievement of the Golden Indonesia Vision 2045. To realize an advanced, sovereign, just and prosperous Indonesia, the Government must work hard with the commitment of all stakeholders, as well as various policy breakthroughs. These policies are expected to be able to realize higher and higher quality economic growth, as well as improve the welfare of a more equitable and fair community.

The 2025 fiscal policy strategy is pursued through 2 main strategies, namely the medium-long term strategy and the short-term strategy. The medium-long term fiscal policy strategy is carried out through strengthening human capital, strengthening downstream and green economic transformation, strengthening inclusiveness, building infrastructure to support economic transformation, strengthening bureaucracy and regulation, strengthening the creative economy and entrepreneurship, strengthening defense, security, and strengthening independence through food and energy security, as well as strengthening nationalism, democracy and human rights (HAM). Meanwhile, the short-term strategy is pursued by maintaining the sustainability of current priority programs as well as strengthening various flagship programs focused on accelerating economic growth, strengthening well-being, and convergence between regions. Based on these strategic steps, the macro-fiscal posture for 2025 is as follows:

Postur Makro Fiskal 2023 - 2025 (%PDB)
Posture Macro Fiscal 2023 - 2025 (%PDB)

Uraian Description	2023 Realisasi Unaudited Unaudited Realization in 2023	2024	2025
A. Pendapatan Negara dan Hibah State Revenue and Grants	13,32	12,27	12,14 – 12,36
1. Penerimaan Perpajakan Tax Revenue	10,31	10,12	10,09 – 10,29
2. PNBPNP	2,93	2,16	2,05 – 2,07
3. Hibah Grants	0,081	0,002	0,001 – 0,002
B. Belanja Negara State Expenditure	14,94	14,56	14,59 – 15,18
1. Belanja Pemerintah Pusat Central Government Expenditure	10,72	10,81	10,92 – 11,17
2. Transfer ke Daerah Transfer to Regions	4,22	3,76	3,67 – 4,01
C. Keseimbangan Primer Primary Balance	0,49	(0,11)	(0,30) – (0,61)
D. Defisit Anggaran Budget Deficit	(1,62)	(2,29)	(2,45) – (2,82)
1. Pembiayaan Investasi Investment Financing	(0,43)	(0,77)	(0,30) – (0,50)
2. Rasio Utang Debt Ratio	38,98	38,26	37,98 – 38,71

Sumber: Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2025
Source: Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles for 2025

Asumsi Dasar Ekonomi Makro Tahun 2024-2025
Basic Macroeconomic Assumptions for 2024-2025

Indikator Indicator	2024 APBN State Budget	Outlook	2025 Pembicaraan Pendahuluan Preliminary Talks	RAPBN Draft State Budget
Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth (%)	5,2	5,1	5,1 – 5,3	5,2
Inflasi (%yoy) Inflation (%yoy)	2,8	2,7	1,5 – 3,5	2,5
Suku Bunga SBN 10 Tahun (% rata-rata) 10 Year Government Bond Interest Rate (% average)	6,7	6,9	6,9 – 7,2	7,1
Nilai Tukar (Rp/US\$, rata-rata) Exchange Rate (IDR/US\$, average)	15.000	16.000	15.300 – 15.900	16.100
Harga Minyak Mentah Indonesia/ICP (US\$/barell, rata-rata) Indonesia Crude Oil Price/ICP (US\$/barrel, average)	82	82	75 – 85	82
Lifting, Minyak (rbph) Lifting, Oil (rbph)	635	592	580 – 605	600
Lifting Gas (rbsmph) Gas Lifting (rbsmph)	1.033	990	1.003 – 1.047	1.005

Sumber: Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025
Source: Book II of the Financial Memorandum and Draft State Budget for Fiscal Year 2025

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai proyeksi tersebut diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat, memengaruhi keputusan pelaku usaha/perusahaan untuk melakukan investasi, serta meningkatkan pembangunan sektoral yang berujung peluang baik untuk industri penjaminan.

The efforts made to achieve these projections are expected to be able to encourage economic growth in a better direction so as to increase people's purchasing power, influence the decision of business people/companies to invest, and increase sectoral development which leads to good opportunities for the guarantee industry.

Proyeksi Kinerja dan Rencana Kerja Perusahaan Tahun 2025

Company Performance Projections and Work Plans for 2025

Proyeksi Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024

Projections for 2025 against the Realization in 2024

Uraian	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Projection	Perbandingan Proyeksi 2025 Terhadap Realisasi 2024 Comparison of 2025 Projection against the 2024 Realization
	1	2	%
PEMASARAN			
MARKETING			
Volume Kredit yang Dijamin (Rp-juta) Guaranteed Credit Volume (IDR-million)	325.544.867	348.471.870	107,04
LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Imbal Jasa Penjaminan Bersih (Rp-juta) Net Guarantee Fee (IDR-million)	6.922.049	7.215.686	104,24
Beban Klaim (Rp-juta) Claim Expenses (IDR-million)	5.019.391	6.274.606	125,01
Penjaminan Bersih (Rp-juta) Net Guarantee (IDR-million)	1.902.658	1.081.178	56,82
Pendapatan Investasi (Rp-juta) Investment Income (IDR - million)	1.458.916	1.490.709	102,18
Beban Usaha (Rp-juta) Operating Expenses (IDR-million)	(2.041.533)	(1.832.093)	89,74
Pendapatan (Beban) Lain-Lain (Rp-juta) Other Comprehensive Income (Expenses) (IDR-million)	7.566	14.280	188,74
Laba Sebelum Pajak (Rp-juta) Profit Before Tax (IDR-million)	1.287.051	754.074	58,59
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Rp-juta) Income Tax Benefit (Expense) (IDR-million)	(125.557)	(192.198)	153,08
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit for the Year (IDR-million)	1.161.494	561.875	48,38
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Aset (Rp-juta) Assets (IDR-million)	32.358.328	33.908.044	104,79
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (IDR-million)	19.014.093	19.949.113	104,92
Ekuitas (Rp-juta) Equity (IDR-million)	13.344.328	13.958.931	104,61
STRUKTUR MODAL			
CAPITAL STRUCTURE			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	142,49	142,91	100,29
RASIO-RASIO KEUANGAN			
FINANCIAL RATIOS			
Return On Equity (ROE) (%)	8,49	4,25	50,06
Return On Asset (ROA) (%)	4,49	2,28	50,78
Net Profit Margin (NPM) (%)	14,38	6,59	45,83
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)	170,18	169,97	99,88

Proyeksi Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan Pasal 71 UUPT, penggunaan laba bersih, termasuk penetapan dividen, ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah dilakukan penyesisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70. Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif, yaitu laba bersih tahun berjalan yang mampu menutup akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya.

Dalam merumuskan kebijakan dividen, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor penting seperti:

- Kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan;
- Kebutuhan pendanaan untuk ekspansi dan penguatan struktur permodalan;
- Kewajiban pemenuhan cadangan sesuai peraturan;
- Dan arahan pemegang saham.

Ke depan, Perseroan akan terus menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham untuk memperoleh dividen dengan kebutuhan internal perusahaan guna mendukung keberlanjutan bisnis. Kebijakan dividen tahun-tahun mendatang akan terus disesuaikan dengan kondisi keuangan dan keputusan RUPS.

Proyeksi Kebijakan Dividen

The Company's dividend distribution policy is based on the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law") and the Company's Articles of Association. In accordance with Article 71 of the Company Law, the allocation of net profit, including the declaration of dividends, is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS), after making the required reserve allocations as stipulated in Article 70. Dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance, meaning the current year's net income is sufficient to offset any accumulated losses from previous years.

In formulating its dividend policy, management takes into account several key factors, such as:

- The Company's financial performance and business outlook;
- Funding needs for expansion and strengthening of capital structure;
- Obligation to fulfill reserves in accordance with applicable regulations;
- And guidance from shareholders.

Going forward, the Company will strive to balance shareholders' expectations for dividend returns with the Company's internal needs to sustain and grow the business. The dividend policy in the coming years will be aligned with the Company's financial performance and subject to the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS).



KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan hak para pemegang saham serta kondisi keuangan Perusahaan.

Keputusan pembagian dividen mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal, kewajiban Perusahaan dalam mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta kondisi keuangan terkini. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan prospek pertumbuhan dan rencana ekspansi dalam menentukan kebijakan dividen.

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that dividend distribution is made based on the decision of the Annual GMS while taking into account the rights of shareholders and the Company's financial condition.

Dividend distribution decisions take into account various factors, including net income earned in the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations, as well as current financial conditions. In addition, the Company also considers growth prospects and expansion plans in determining dividend policy.

Kronologis Pembagian Dividen

Berikut ini adalah ringkasan pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Chronology of Dividend Distribution

The following is a summary of the distribution and payment of cash Dividends in the last 5 (five) years:

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividends (IDR)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)
2024	2023	8 Juli 2024 July 8, 2024	28 Oktober 2024 October 28, 2024	1.077.760	75%
2023	2022	27 Juni 2023 June 27, 2023	14 Agustus 2023 August 14, 2023	959.876	75%
2022	2021	23 Desember 2022 December 23, 2022	29 Desember 2022 December 29, 2022	799.366	75%
2021	2020	May 18, 2022 18 Mei 2022	23 Juni 2022 June 23, 2022	342.100	75%
2020	2019	15 Juli 2020 July 15, 2020	18 Agust 2020 August 18, 2020	400.000	64%

PERPAJAKAN: KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

TAXATION: CONTRIBUTION TO THE STATE

Selain memberikan dividen, Jamkrindo juga memberikan kontribusi kepada Negara dalam bentuk pajak. Tahun 2024, Jamkrindo telah memenuhi seluruh kewajiban pajaknya dengan rincian dan perbandingannya terhadap tahun 2023 sebagai berikut:

In addition to distributing dividends, Jamkrindo also contributes to the State in the form of taxes. In 2024, Jamkrindo has fulfilled all of its tax obligations with details and comparisons to 2023 as follows:

Jenis Pajak Type of Tax	2024	2023
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	-	94.078
PPh Pasal 25 Income Tax Article 25	94.518	234.706
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	103.531	81.687
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	6.415	5.412
PPh Pasal 4 ayat 2 Income Tax Article 4 section 2	3.179	2.302
PPh Pasal 22 Income Tax Article 22	437	332
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	181	165
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	33.131	27.181
Jumlah Total	241.392	445.863

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2024, Jamkrindo tidak melakukan transaksi material maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pasar modal lainnya.

Namun demikian, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha, termasuk transaksi penjaminan, penempatan dana, serta penggunaan layanan antar entitas dalam kelompok usaha. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, serta merupakan bagian dari aktivitas usaha reguler yang dijalankan untuk menghasilkan pendapatan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Jamkrindo menjalankan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi tersebut telah dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran (arms-length principle), menggunakan harga atau persyaratan yang berlaku umum, dan telah melalui prosedur internal yang memadai.

Direksi menyatakan bahwa tidak terdapat kepentingan pribadi dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali dalam transaksi-transaksi tersebut. Pengungkapan rinci atas transaksi dengan pihak berelasi, termasuk nama pihak terkait, nilai, dan jenis transaksi, telah disajikan secara lengkap dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2024 — Catatan No. 41: Transaksi dengan Pihak Berelasi.

Perusahaan juga tidak melakukan transaksi afiliasi yang melebihi ambang batas transaksi material, dan oleh karena itu tidak terdapat transaksi yang memerlukan persetujuan RUPS independen.

Adapun pihak berelasi dan sifat hubungan relasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) adalah pemegang saham Grup. PT Reasuransi Nasional Indonesia

Transactions Containing Conflicts of Interest

Throughout the 2024 fiscal year, Jamkrindo did not conduct material transactions or transactions containing conflicts of interest as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority and other capital market regulations.

However, the Company conducts transactions with related parties in order to support smooth operations and business development, including guarantee transactions, placement of funds, and use of services between entities in the business group. All of these transactions are conducted on a recurring and continuous basis, and are part of the regular business activities carried out to generate revenue.

Transactions with Affiliated Parties

Jamkrindo has transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 224 on "Disclosure of Related Parties".

Transactions with related parties have been carried out based on the arms-length principle, using generally accepted prices or terms, and have gone through adequate internal procedures.

The Board of Directors declares that there are no personal interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholders in these transactions. Detailed disclosures of transactions with related parties, including the names of related parties, values, and types of transactions, have been presented in full in the Notes to the Consolidated Financial Statements of 2024 - Note No. 41: Transactions with Related Parties.

The Company also did not conduct any related party transactions that exceeded the threshold of material transactions, and therefore there were no transactions that required independent GMS approval.

The related parties and the nature of the relationship with the Company are as follows:

1. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) is the Group's shareholder. PT Reasuransi Nasional

adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan secara tidak langsung oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). Grup memiliki transaksi penjaminan ulang dengan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

2. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama Grup dan Badan Usaha Milik Negara dan Anak Perusahaan. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Pegadaian, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, Perum Perumahan Nasional (Persero), PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pegadaian - Unit Syariah, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT PP (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero), PT Pupuk Kujang, PT Mandiri Tunas Finance, PT BNI Multifinance, PT AXA Mandiri Financial Service, Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera, PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Istaka Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Bahana TCW Investment Management, PT Danareksa (Persero), PT PNM Investment Management, PT Danareksa Investment Management, PT PP Presisi Tbk, PT BNI Asset Management, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perkebunan Nusantara, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Propernas Griya Utama, Koperasi Warga Semen Gresik, PT Propernas Griya Utama dan PT Barata Indonesia (Persero), PT Elnusa Tbk, PT BRI Multifinance, PT Adhi Commuter Properti adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Grup memiliki rekening giro, deposito wajib dan berjangka, surat berharga, deposito berjangka untuk tujuan tertentu, piutang penjaminan, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang reasuransi, utang klaim, imbal jasa kafalah bruto, premi penjaminan ulang bruto, beban klaim, klaim penjaminan ulang, beban komisi, pendapatan komisi, pendapatan ujah penjaminan ulang, beban ujah, pendapatan subrogasi, pendapatan investasi dan beban investasi di entitas-entitas tersebut. Grup memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Grup juga memiliki transaksi investasi pada efek-efek, piutang penjaminan, piutang hasil investasi, utang reasuransi, imbal

Indonesia is an entity that is indirectly owned and controlled by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero). The Group has a reinsurance transaction with PT Reasuransi Nasional Indonesia.

2. State-Owned Enterprises (SOEs)

The Government of the Republic of Indonesia The Government of the Republic of Indonesia is the majority shareholder of the Group, State-Owned Enterprises, and Subsidiaries PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah, PT Pegadaian, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, Perum Perumahan Nasional (Persero), PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pegadaian - Unit Syariah, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT PP (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero), PT Pupuk Kujang, PT Mandiri Tunas Finance, PT BNI Multifinance, PT AXA Mandiri Financial Service, Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera, PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Sarana Multigriya Infrastruktur (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Tbk, PT Bank Mandiri Taspen, PT Istaka Karya (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Bahana TCW Investment Management, PT Danareksa (Persero), PT PNM Investment Management, PT Danareksa Investment Management, PT PP Presisi Tbk, PT BNI Asset Management, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perkebunan Nusantara, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Propernas Griya Utama, Koperasi Warga Semen Gresik, PT Propernas Griya Utama dan PT Barata Indonesia (Persero), PT Elnusa Tbk, PT BRI Multifinance, PT Adhi Commuter Properti are entities owned by and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Group has current accounts, statutory and time deposits, marketable securities, term deposits for specific purposes, guarantee receivables, reguarantee receivables, Investment income receivables, reinsurance payable, claims payable, gross kafalah fee, claim expenses, reinsurance claims, commission expenses, commission income, ujah reinsurance income, ujah expenses, subrogation income, investment income, and investment expenses in these entities. Group has bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Group also has investment transactions in marketable securities, guarantee receivables,

jasa kafalah bruto, premi penjaminan ulang bruto dan pendapatan investasi dengan Badan Usaha Milik Negara dan Anak Perusahaan.

investment receivables, reinsurance payables, gross kafalah fees, gross reinsurance premiums and investment income with State-Owned Enterprises and Subsidiaries.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2023 dan 2024

Realization of Related Party Balances and Transactions in the 2023 and 2024 Fiscal Year Period

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset Related Party Balances in Assets	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Kas di Bank Cash in Bank	131.541	0,41%	139.766	0,43	(8.225)	-5,88%
Deposito Wajib dan Berjangka Statutory and Time Deposits	3.397.390	10,50%	6.499.226	20,16	(3.101.836)	-47,73%
Deposito Berjangka untuk Tujuan Tertentu Time Deposits for Specific Purposes	1.494.373	4,62%	1.504.373	4,67	(10.000)	-0,66%
Efek Utang Debt Securities	11.219.388	34,67%	8.158.469	25,31	3.060.919	37,52%
Sukuk Sukuk	3.920.663	12,12%	4.639.233	14,39	(718.570)	-15,49%
Reksadana Mutual Funds	1.005.337	3,11%	1.041.223	3,23	(35.886)	-3,45%
Saham Shares	126.940	0,39%	134.062	0,42	(7.122)	-5,31%
Efek Beragun Aset Asset-backed Securities	628	0,00%	3.063	0,01	(2.435)	-79,50%
Piutang Imbal Jasa Penjaminan Guarantee Fee Receivables	3.802.629	11,75%	4.366.393	13,55	(563.764)	-12,91%
Piutang Penjaminan Ulang Re-guarantee Receivables	798.293	2,47%	762.624	2,37	35.669	4,68%
Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables	234.949	0,73%	221.477	0,69	13.472	6,08%
Jumlah Aset dari Pihak Berelasi Total Assets of Related Parties	26.132.129	80,76%	27.469.909	85,23	(1.337.780)	-4,87%
Total Aset Total Assets	32.358.328		32.231.220		127.108	0,39%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Party Balances in Liabilities	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Utang Penjaminan Ulang Re-guarantee Payables	1.005.112	5,29%	633.300	3,35	371.812	58,71%
Utang Klaim Claim Payables	299.226	1,57%	79.975	0,42	219.251	274,15%
Jumlah Liabilitas dari Pihak Berelasi Total Liabilities of Related Parties	713.275	3,75%	713.275	3,78	0	0,00%
Total Liabilitas Total Liabilities	19.014.093		18.877.198		136.895	0,73%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Kafalah Related Party Balances in Kafalah Income	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	4.021	1,20	17.909	4,40	13.888	77,55%
Jumlah Imbal Jasa Kafalah Bruto dari Pihak Berelasi Total Kafalah Fees from Related Party	4.021	1,20	17.909	4,40	13.888	77,55%
Total Imbal Jasa Kafalah Bruto Total Kafalah Fees - Gross	368.277		408.035		39.758	9,74%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Penjaminan Ulang Related Party Balances in Re-guarantee	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Premi Penjaminan Ulang Re-guarantee Premium	1.135.553	98,14	740.166	96,40	395.387	53,42%
Total Premi Penjaminan Ulang dari Pihak Berelasi Total Re-guarantee premium from Related Party	1.135.553	98,14	740.166	96,40	395.387	53,42%
Total Premi Penjaminan Ulang Total Re-guarantee Premium	1.157.054		767.795		389.259	50,70%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Klaim Related Party Balances in Claim Expenses	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Beban Klaim Claim Expenses	8.556.010	93,72	5.370.958	90,16	3.185.052	59,30%
Total Beban Klaim dari Pihak-Pihak Berelasi Total Claim Expenses from Related Parties	8.556.010	93,72	5.370.958	90,16	3.185.052	59,30%
Total Beban Klaim Total Claim Expenses	9.129.657		5.957.023		3.172.634	53,26%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Klaim Penjaminan Ulang Related Party Balances in Re-guarantee Claims	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Klaim penjaminan ulang Re-guarantee Claims	1.068.761	100,00	787.839	98,98	280.922	35,66%
Total Klaim penjaminan ulang dari Pihak-Pihak Berelasi Total Re-guarantee Claims in Related Parties	1.068.761	100,00	787.839	98,98	280.922	35,66%
Total Klaim Penjaminan ulang Total Re-guarantee Claims	1.068.761		788.483		280.278	35,55%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Komisi Related Party Balances in Commission Expenses	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Beban Komisi Commission Expenses	10.336	38,35	2.893	9,23	7.443	257,28%
Total Beban Komisi dari Pihak-Pihak Berelasi Total Commission Expenses from Related Parties	10.336	38,35	2.893	9,23	7.443	257,28%
Total Beban Komisi Total Commission Expenses	26.954		31.338		-4.384	-13,99%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Komisi Related Party Balances in Commission Income	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Pendapatan Komisi Commission Income	154.038	99,85	92.030	99,33	62.008	67,38%
Total Beban Komisi dari Pihak-Pihak Berelasi Total Commission Income from Related Parties	154.038	99,85	92.030	99,33	62.008	67,38%
Total Pendapatan komisi Total Commission Income	154.271		92.651		61.620	66,51%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Subrogasi Related Party Balances in Subrogation Income	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Pendapatan Subrogasi – Bersih Subrogation Income – Net	1.838.400	94,75	967.267	91,30	871.133	90,06%
Total Pendapatan Subrogasi – Bersih dari Pihak-Pihak Berelasi Total Subrogation Income - Net from Related Parties	1.838.400	94,75	967.267	91,30	871.133	90,06%
Total Pendapatan Subrogasi – Bersih Total Subrogation Income – Net	1.940.167		1.059.417		880.750	83,14%

dalam juta Rupiah
in IDR-millions

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Investasi Related Party Balances in Investment Income	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Pendapatan Investasi Investment Income	1.411.242	95,53	1.109.240	91,80	302.002	27,23%
Total Pendapatan Investasi dari Pihak-Pihak Berelasi Total Investment Income from Related Parties	1.411.242	95,53	1.109.240	91,80	302.002	27,23%
Total Pendapatan Investasi Total Investment Income	1.477.285		1.208.265		269.020	22,26%

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Investasi Related Party Balances in Investment Expenses	2024		2023		Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Beban Amortisasi Amortization Expense	18.369	100,00	4.087	100,00	14.282	349,45%
Total Beban Amortisasi dari Pihak-Pihak Berelasi Total Amortization Expense from Related Parties	18.369	100,00	4.087	100,00	14.282	349,45%
Total Beban Investasi Total Investment Expense	18.369		4.087		14.282	349,45%

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE WITHIN THE COMPANY

Prinsip Umum

Meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis menjadi prioritas utama Jamkrindo dalam menjalankan operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmennya, Perusahaan menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai elemen strategis dalam setiap proses bisnis. GCG tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban formal, tetapi juga sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Jamkrindo memandang bahwa GCG adalah landasan utama dalam membangun reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan. Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tertuang dalam kebijakan Perusahaan, Jamkrindo berupaya menciptakan kepercayaan dan memperkuat hubungan dengan berbagai pihak, termasuk pemegang saham, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat. Hal ini didukung oleh Pedoman GCG yang menjadi rujukan bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tidak hanya menjadi bagian dari pengelolaan internal, penerapan GCG juga berkontribusi pada terciptanya iklim investasi yang sehat. Jamkrindo percaya bahwa tata kelola yang baik dapat menarik minat investor dan membangun kepercayaan di pasar. Dengan begitu, GCG berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat posisi perusahaan di industri penjaminan. Dalam hal ini, praktik tata kelola yang baik juga dipandang sebagai indikator utama untuk menjaga daya tahan Perusahaan di tengah perubahan yang cepat. Dengan memastikan setiap kebijakan dan aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan, Jamkrindo terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait.

Melalui penerapan GCG yang konsisten, Jamkrindo tidak hanya fokus pada hasil jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang. Prinsip-prinsip ini dijalankan sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, sekaligus memperkuat kontribusi Jamkrindo dalam mendukung pembangunan nasional.

General Principles

Improving competitiveness and business sustainability are Jamkrindo's top priorities in conducting its operations. As part of its commitment, the Company places Good Corporate Governance (GCG) as a strategic element in every business process. GCG is not only interpreted as a formal obligation, but also as an effort to create a transparent, accountable and sustainability-oriented work environment.

Jamkrindo believes that GCG is the main foundation in building the Company's reputation in the eyes of stakeholders. With the implementation of GCG principles stated in the Company's policies, Jamkrindo sought to create trust and strengthen relationships with various parties. Those parties include shareholders, consumers, business partners, and the public. The implementation was supported by the GCG Guidelines which served as a reference for all company personnel in performing their duties and responsibilities.

Aside from being a part of internal management, GCG implementation also contributed to the creation of a healthy investment climate. Jamkrindo believes that good governance can attract investors and build trust in the market. As a result, GCG plays an important role in supporting sustainable economic development and strengthening the Company's position in the guarantee industry. In this regard, good governance practices are also deemed as a key indicator to maintain the Company's resilience amidst rapid changes. By ensuring that every policy and activity of the Company is in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, Jamkrindo continues to improve operational efficiency and create added value for all parties involved.

Through a consistent GCG implementation, Jamkrindo not only focused on short-term results, but also on long-term sustainability. These principles are implemented as a form of corporate responsibility towards society and the environment, while strengthening Jamkrindo's contribution in supporting national development.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Approach to GCG



Peningkatan kualitas tata kelola perusahaan menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan dunia usaha saat ini. Prinsip-prinsip GCG terus berkembang, mencakup penyempurnaan sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja serta pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Selain itu, GCG juga menekankan pentingnya integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang efektif, dan hubungan harmonis yang berlandaskan etika antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam praktiknya, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan GCG. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh dan konsisten, sehingga menciptakan tata kelola yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Improving the quality of corporate governance is an important requirement in facing the challenges of today's business world. GCG principles continue to evolve, which includes an improved monitoring and control systems that support work ethics and responsible decision-making. In addition, GCG also emphasizes the importance of integrity in financial reporting, effective risk management, and harmonious relationships based on ethics between the Company and its stakeholders. In practice, the Company routinely conducts periodic evaluations of GCG implementation. This evaluation aims to ensure that GCG principles are applied thoroughly and consistently, thereby creating competitive and sustainable governance.

Harmonisasi Entitas Usaha dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Harmony between Business Entities, Shareholders, and Stakeholders



Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat memaksimalkan nilai Jamkrindo bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan kinerja perusahaan, baik dari segi nilai Perusahaan dalam jangka panjang maupun citra positif di mata publik. Langkah ini sekaligus memperkuat posisi Jamkrindo dalam menghadapi persaingan global dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Lebih dari itu, prinsip-prinsip GCG atau Governance Principles menjadi dasar dalam proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan. Prinsip ini berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta mencerminkan praktik dunia usaha yang beretika. Dengan demikian, GCG berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham (shareholders) maupun seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

The implementation of GCG principles was expected to maximize Jamkrindo's value for all stakeholders. This was realized through improving the Company's performance, both in terms of the Company's long-term value and a positive image in the eyes of the public. This measure also strengthened Jamkrindo's position in facing global competition and encouraged sustainable business growth.

Moreover, the principles of GCG or Governance Principles become the basis for the process and mechanism of company management. This principle is based on compliance with laws and regulations and reflects ethical business practices. Thus, GCG plays an important role in maintaining and increasing the trust of all shareholders as well as stakeholders.

PRINSIP TATA KELOLA DAN KOMITMEN PENERAPANNYA OLEH JAMKRINDO

GOVERNANCE PRINCIPLES AND COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION BY JAMKRINDO

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk mencapai keberlanjutan dan keunggulan dalam bisnis, Jamkrindo menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam setiap aktivitasnya. Lima prinsip utama yang menjadi pedoman adalah Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi acuan untuk menjaga integritas perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders) menjadi bagian integral dari pengambilan keputusan.

Basics of Implementing Good Corporate Governance

To achieve sustainability and excellence in business, Jamkrindo places GCG as the main foundation in every activity. The five main guiding principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles not only serve as a reference for maintaining the integrity of the Company, but also ensure that the interests of the stakeholders become an integral part of decision-making.

Keterbukaan Transparency	Berdikari mendefinisikan transparansi sebagai keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan. Independently defines transparency as openness in conducting the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the management of the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kemandirian Independence	Kemandirian sebagai suatu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Independence is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as sound corporate principles.
Kewajaran Fairness	Kewajaran sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness refers to justice and equality in fulfilling stakeholders rights that arise under agreements, laws, and regulations.

Jamkrindo berkomitmen untuk memperkuat penerapan GCG sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang. Penerapan GCG ini bertujuan untuk menciptakan fondasi organisasi yang kokoh sekaligus mendorong inovasi dalam pengelolaan perusahaan. Dengan mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Jamkrindo terus membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu menjadi entitas usaha yang kompetitif dan berdaya saing tinggi.

Jamkrindo is committed to strengthening GCG implementation as a strategic measure in facing the growing business challenges. The implementation of GCG aims to create a solid organizational foundation while encouraging innovation in company management. By prioritizing the principles of good governance, Jamkrindo continues to build the trust of shareholders and stakeholders, so as to become a highly competitive business entity.

Dalam implementasinya, Jamkrindo mengacu pada sejumlah regulasi, di antaranya Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kedua regulasi ini memberikan dasar hukum yang kuat dalam pengelolaan perusahaan, meliputi pengaturan hak dan kewajiban pemegang saham, tugas dan kewenangan Direksi serta Dewan Komisaris, hingga pengelolaan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Sebagai perusahaan yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, Jamkrindo juga mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, seperti Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 yang selanjutnya diperbaharui melalui Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa GCG adalah prinsip-prinsip mendasar yang mengatur proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika bisnis. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran menjadi landasan utama untuk memastikan keberlanjutan usaha perusahaan. Penerapan GCG yang konsisten juga mendorong peningkatan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus menjadi pilar penting dalam mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN, penerapan prinsip-prinsip GCG pada entitas usaha BUMN bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional; Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Penerapan prinsip GCG oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023. Peraturan tersebut berisi Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, implementasi GCG juga merujuk pada Pedoman Umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) berdasarkan prinsip-prinsip TARIF, yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency), dan kewajaran (fairness).

In its implementation, Jamkrindo refers to a number of regulations, including Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE) and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. These two regulations provide a strong legal basis for the management of the Company. That is including the regulation of the rights and obligations of shareholders, the duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to the management of the Company's relationship with internal and external stakeholders.

As a company owned by the Government of Indonesia, Jamkrindo also complies with regulations set by the Ministry of SOEs, such as SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs) as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 which was further updated through the Regulation of the Minister of SOEs number: PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The regulation emphasizes that GCG is the fundamental principles that govern the process and mechanism of managing a company based on law and business ethics. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are the main foundation to ensure the sustainability of the Company's business. Consistent GCG implementation also encourages increased trust from shareholders and stakeholders, as well as being an important pillar in achieving sustainable corporate growth.

Based on the Minister of SOEs Regulation, the implementation of GCG principles in SOE business entities aims to:

1. To optimize the value of SOEs so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally;
2. To encourage the management of SOEs in a professional, efficient and effective manner, as well as empower functions and increase the independence of corporate organs;
3. To encourage company organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of SOEs' social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the SOE;
4. To Increase the contribution of SOE in the national economy; Improve a conducive climate to the development of national investment.

The implementation of GCG principles by the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012, which was later updated through SOE Minister Regulation PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023. The regulation contains Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In addition, GCG implementation also refers to the GCG General Guidelines prepared by the National Committee on Governance Policy (KNKG) based on the TARIF principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Prinsip-prinsip tersebut diterapkan pada seluruh organ Perusahaan, termasuk Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Hal ini diatur dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Jamkrindo No.01/SKB/1/XII/2020 – KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Saat ini, pedoman tersebut sedang dalam proses harmonisasi dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 23 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yang berlaku untuk PT Jaminan Kredit Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

These principles are applied to all organs of the Company, including the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This is regulated in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of Jamkrindo No.01/SKB/1/XII/2020 - KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance. Currently, the guideline is in the process of harmonization with the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 23, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which applies to PT Jaminan Kredit Indonesia, with the following details:

Organ GCG GCG Organs	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance				
	Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independence	Kewajaran Fairness
Pemegang Saham Shareholders	- Pengungkapan yang jelas mengenai rencana transaksi luar biasa antara lain merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan dalam jumlah yang substansial - Keterbukaan dalam penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris.	Pemegang Saham mempunyai tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan dan memastikan bahwa semua pengelolaan Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan. Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of GCG principles in the process of managing the Company and ensure that all management of the Company complies with laws and regulations.	Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Shareholders are not allowed to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations	Melakukan prosedur yang lazim dalam menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehingga secara objektif didapatkan orang yang tepat sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Carry out the usual procedures in appointing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners so as that the right person is obtained objectively according to the qualifications required by the Company.	Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dari Direksi dan atau Dewan Komisaris. Shareholders are entitled to obtain information relating to the interests of the Company from the Board of Directors and or the Board of Commissioners.
	- Clear disclosure of plans for extraordinary transaction, including mergers, acquisitions, sale of the Company's assets in substantial amounts. - Disclosure in determining the income of the Board of Directors and Board of Commissioners.	- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan strategi Perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas serta pemberian nasehat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perusahaan secara efektif. - Pemberdayaan fungsi Dewan Komisaris	- Dewan Komisaris harus mempunyai komitmen untuk mentaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan tugas jabatannya. - Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham. - Dewan Komisaris turut bertanggung jawab terhadap kebenaran laporan keuangan yang diajukan Direksi kepada Pemegang Saham.	- Memberikan pertimbangan yang objektif dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan yang mungkin mengandung potensi terjadinya benturan kepentingan. - Dewan Komisaris tidak berwenang membuat keputusan manajemen pengelolaan Perusahaan sehari-hari seperti keputusan mengenai pengangkatan dan pemberhentian karyawan atau penandatanganan kerjasama atau kontrak-kontrak yang bersifat rutin	Dewan Komisaris dalam menjalankan jabatannya akan selalu menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan stakeholders In performing their positions, the Board of Commissioners will always apply the Company's business ethics in order to fulfill the interests of stakeholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners	- Remunerasi Dewan Komisaris dilaporkan pada Laporan Tahunan Perusahaan - The minutes of meetings of the Board of Commissioners are made to show the dynamics of the meeting in the decision-making process. - The attendance of each member of the Board of Commissioners and Implementation of the Board of Commissioners are reported in the Company's Annual Report. - The Board of Commissioners' is reported in the Company's Annual Report	- The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the Company's strategy and requires accountability as well as providing advice to the Board of Directors in the context of management of the Company - Empowerment of the function of the Board of Commissioners	- The Board of Commissioners must have a commitment to comply with laws and regulations related to their duties. - The Board of Commissioners is responsible for performing its duties to the Shareholders. - The Board of Commissioners is also responsible for the correctness of the financial statements submitted by the Board of Directors to Shareholders.	- Provide objective considerations in solving problems faced by the Company that may contain potential conflicts of interest. - The Board of Commissioners is not authorized to make day-to-day management decisions regarding the management of the Company, such as decisions regarding the appointment and termination of employees or the signing of cooperation or routine contracts	

Organ GCG
GCG Organs

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

Transparansi
Transparency

Akuntabilitas
Accountability

Pertanggungjawaban
Responsibility

Kemandirian
Independence

Kewajaran
Fairness

1. Menyediakan Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan sebagai alat bantu untuk mengungkapkan transaksi keuangan dan kinerja Perusahaan kepada stakeholder secara transparan.
2. Mengungkapkan informasi dan Laporan Keuangan Perusahaan di antaranya disajikan melalui website Perusahaan.
3. Mengungkapkan gaji dan penghasilan lain direksi pada Laporan Tahunan

1. Direksi harus mampu menempatkan urutan prioritas dalam upaya pemenuhan kepentingan stakeholder.
2. Direksi membangun dan menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif sehingga dapat mengamankan aset Perusahaan.
3. Direksi memberdayakan peran dan fungsi SPI sebagai mitra strategis manajemen.
4. Direksi harus memastikan bahwa SPI memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang perlu untuk dapat melaksanakan tugasnya

1. Direksi harus mempunyai komitmen untuk mentaati Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan operasional Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab terhadap materi yang disajikan pada Laporan Keuangan.
3. Direksi bertanggung jawab terhadap pengungkapan informasi Laporan Keuangan pada media publikasi nasional sehingga dapat diakses oleh stakeholder.

Komposisi Direksi harus memungkinkan direksi dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lainnya
The composition of the Board of Directors must enable the Board of Directors to act independently in the that they do not have interests that could interfere with their ability to carry out their duties independently and critically in relation to one another.

1. Penerapan sistem reward dan punishment yang memadai agar setiap karyawan memperoleh rasa keadilan dikaitkan dengan keberhasilan dalam pencapaian kinerja.
2. Menerapkan etika bisnis Perusahaan dalam rangka pemenuhan kepentingan stakeholder
1. Implementation of an adequate reward and punishment system to make every employee gets a sense of justice associated with success in achieving performance.
2. Implementing the Company's business ethics to fulfill stakeholders interests

Direksi
Board of Directors

1. Provide the Company's Activity and Financial Statements as a tool to transparently disclose financial transactions and the Company's performance to stakeholders.
2. Disclose information and the Company's Financial Statements, among others, are presented through the Company's website.
3. Disclose the salaries and other income of the Board of Directors in the Annual Report

1. The Board of Directors must be able to place a priority order in an effort to fulfill stakeholder interest.
2. The Board of Directors builds and establishes an effective Internal Control System so as to safeguard the Company's assets.
3. The Board of Directors empowers the role and function of SPI as a management strategic partner.
4. The Board of Directors must ensure that SPI has access to information regarding the Company that is necessary to be able to carry out their duties

1. Directors must have a commitment to comply with the Laws and Regulations related to the Company's operations.
2. The Board of Directors is responsible for the material presented in the Financial Statements.
3. The Board of Directors is responsible for disclosing Financial Statement information in national publication media so that it can be accessed by stakeholders.

Jamkrindo berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip-prinsip tersebut dirangkum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang menekankan 4 (empat) pilar utama tata kelola korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Selain itu, PUGKI 2021 mencerminkan pengembangan terbaru dari nilai-nilai dasar TARIF, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness.

Berikut ini adalah penjabaran 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi fondasi operasional Jamkrindo:

Jamkrindo is committed to implementing the principles of corporate governance developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These principles are summarized in the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), which emphasizes 4 (four) main pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

In addition, the 2021 PUGKI reflects the latest development of the TARIF core values, which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

The following is a description of the 4 (four) pillars of corporate governance that form the foundation of Jamkrindo's operations:

Perilaku Beretika Ethical Behavior

Definisi:

Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Definition:

In conducting its activities, the Corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Penerapan di Lingkungan Perusahaan:

1. Penerapan "Perilaku Beretika" di Jamkrindo dapat tercermin dari perilaku sebagai berikut:
2. Selalu Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
3. Memenuhi Janji dan Komitmen.
4. Bertanggung Jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
5. Saling peduli dan menghargai perbedaan.
6. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
7. Selalu menjaga nama baik Perusahaan dan sesama karyawan.
8. Selalu mengutamakan kepentingan perusahaan dan menghindari benturan kepentingan.
9. Tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan & peraturan perusahaan, nilai-nilai dan etika perusahaan.

Implementation in the Company:

1. The implementation of "Ethical Behaviour" in Jamkrindo can be reflected in the following behaviors:
2. Always adhere to moral and ethical values.
3. Fulfilling Promises and Commitments.
4. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
5. Caring for each other and respecting differences.
6. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.
7. Always maintain the good name of the Company and fellow employees.
8. Always prioritize the interests of the Company and avoid conflicts of interest.
9. Do not commit acts that are contrary to laws and regulations, company policies & regulations, as well as company values and ethics.

Akuntabilitas Accountability

Definisi:

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Definition:

The Corporation can account for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Corporation must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite needed to achieve sustainable performance.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

1. Penerapan "Akuntabilitas" di Jamkrindo dapat tercermin melalui:
2. Menetapkan tugas dan tanggung jawab setiap organ perusahaan dan seluruh karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan strategi perusahaan.
3. Mempertanggungjawabkan kinerja perusahaan melalui penyampaian laporan keuangan ke publik secara tepat waktu.
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Perusahaan serta perubahan dan penambahannya.
5. Melaporkan kepada Pemegang Saham kinerja perusahaan disertai dengan strategi peningkatan kinerja dan pencapaian target perusahaan.

Implementation in the Company:

1. The implementation of "Accountability" in Jamkrindo can be reflected through:
2. Defining the duties and responsibilities of each Company organ and all employees clearly and in line with the Company's vision, mission, values, and strategy.
3. Accountable for Company performance through the submission of financial statements to the public in a timely manner.
4. Reporting to Shareholders regarding the Company's annual Work Plan and Budget as well as changes and additions thereto.
5. Reporting to Shareholders regarding the Company's performance accompanied by a strategy to improve performance and achieve company targets.

Transparansi Transparency

Definisi:

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Definition:

To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable by stakeholders. The corporation take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

Segala informasi bisnis korporasi yang sedang berjalan dan terkini telah dilakukan pemutakhiran secara periodik melalui situs web Perusahaan sehingga bagi para pihak pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses dan memahami isu terkini dari Perusahaan yang sedang terjadi.

Implementation in the Company:

All ongoing and up-to-date corporate business information has been updated periodically through the Company's website so that stakeholders can easily access and understand the current issues from the Company.

Keberlanjutan Sustainability

Definisi:

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Definition:

The Corporation complies with laws and regulations and is committed to conducting its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

1. Perusahaan memiliki program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan yang bertujuan untuk:
2. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
3. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
4. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Implementation in the Company:

1. The Company has a Social and Environmental Responsibility program that aims to:
2. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, as well as legal development and corporate governance.
3. Contributing to the creation of added value for the Company with principles that are integrated, directed, and measurable, as well as accountable.
4. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the communities around the company.

Dalam upayanya mewujudkan tata kelola perusahaan yang berkualitas, Jamkrindo tidak hanya mengacu pada penerapan 4 (empat) pilar tata kelola korporat, tetapi juga mengintegrasikan 8 (delapan) prinsip governansi korporat. Prinsip-prinsip ini mencakup perlindungan dan pemenuhan hak-hak pemegang saham serta pemangku kepentingan, pengaturan dasar dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan, hingga aspek penting seperti etika, manajemen risiko, dan transparansi. Delapan prinsip ini kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

- a. Tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
- b. Kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- c. Kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

In its efforts to realize quality corporate governance, Jamkrindo not only refers to the implementation of 4 (four) pillars of corporate governance, but also integrates 8 (eight) principles of corporate governance. These principles cover the protection and fulfillment of shareholders' and stakeholders' rights, basic arrangements for managing and monitoring the Company, as well as important aspects such as ethics, risk management, and transparency. These eight principles are then grouped into three main categories, namely:

- a. The first three principles are a group of principles that regulate the management and monitoring functions of the Corporation, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- b. The group of principles governing the processes and outputs produced by the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- c. The third is the group of principles governing resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance.

Terdapat 8 (delapan) prinsip governansi korporat yang menjadi pedoman utama dalam mengelola organisasi secara bertanggung jawab dan transparan. Prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam berbagai aspek operasional Perusahaan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

There are 8 (eight) principles of corporate governance that become the main guidelines in managing the organization responsibly and transparently. These principles are applied in various aspects of the Company's operations, as described below.

Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris 1st Principle: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi:

Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Definition:

The Board of Directors and Board of Commissioners conduct their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the best long-term best interests of the corporation and shareholders, taking into account the interests of stakeholders.

Penjelasan:

Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi oleh Direksi. Di samping itu Prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Explanation:

The 1st Principle relates to the roles and responsibilities of the Board of Directors in managing the corporation as well as the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in monitoring the management of the corporation by the Board of Directors. In addition, this Principle regulates the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their respective members, the handling of conflicts of interest that occur between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as increasing the competence of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

Implementation in the Company:

1. Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
- Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Memantau dan memastikan bahwa praktik Good Corporate Governance telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan, antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi Good Corporate Governance.

1. Board of Commissioners

- Monitoring the management policies, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors.
- Providing advice to the Board of Directors including monitoring the implementation of the Company's Long-Term Work Plan, Work Plan and Budget, as well as provisions of applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
- Monitoring and ensuring that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably, including by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance.

2. Direksi

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Board of Directors

Conduct all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the provisions of laws and regulations, the Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2nd Principle: Composition and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi:

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Definition:

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are selected and determined in such a way that the composition of the Board of Directors as the management organ and the composition of the Board of Commissioners as the monitoring organ are diverse. Each consists of Directors and Commissioners who have the commitment, knowledge, ability, experience, and expertise needed to fulfilling properly the management role of the Board of Directors and the monitoring role of the Board of Commissioners.

Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the long-term interests of the corporation and sustainable value creation.

Penjelasan:

Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, Prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.

Explanation:

The 2nd Principle requires the selection and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are conducted in such a way that the Board of Directors and the Board of Commissioners respectively as management and monitoring organs have a composition of members with the knowledge, abilities, and expertise needed in accordance with their respective roles. This Principle emphasizes the importance of remuneration policies to encourage members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to prioritize the long-term interests of the corporation based on the principle of sustainability. Also, requires the disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and the Board of Commissioners in a transparent and accountable manner.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

Penetapan komposisi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Implementation within the Company:

Shareholders determine the composition and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris
3rd Principle: Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi:

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.

Definition:

The Board of Directors and Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional, and trusting working relationship for the best interest of the corporation.

Penjelasan:

Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.

Explanation:

The 3rd Principle emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, trusting working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the best interests of the corporation. This principle also regulates the need for the Board of Commissioners to access complete information and the importance for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to understand the implications of the corporate ownership structure on executing their roles.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

Pelaksanaan Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik dalam tahun berjalan.

Implementation in the Company:

Implementation of Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically during the current year.

Prinsip 4: Perilaku Beretika
4th Principle: Ethical Behavior

Definisi:

Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.

Definition:

The Corporation has a commitment to act ethically and responsibly, upholding the values and culture of the organization.

Penjelasan:

Prinsip 4 mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab.

Explanation:

The 4th principle requires the Corporation to periodically make statements regarding corporate commitments. Not only to comply with applicable laws and regulations, but also commitments to act ethically and responsibly.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

Adanya penandatanganan code of conduct setiap tahun kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Implementation in the Company:

The signing of the code of conduct every year for all employees of the Company.

Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan
5th Principle: Risk Management, Internal Control, and Compliance

Definisi:

Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.

Definition:

The Corporation implements corporate governance practices that are integrated with the implementation of internal control and risk management systems. Also, integrated with an effective compliance management system in order to support the achievement of corporate goals, vision, mission, goals, and performance targets in operating business with integrity.

Penjelasan:

Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab (responsible business) sebagai warga korporat yang baik (good corporate citizen). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, dan sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi.

Explanation:

The 5th Principle requires the Board of Directors to implement governance, internal control, and risk management systems. Likewise, it requires an integrated compliance management systems as part of the strategy, management tools, and practices implemented by the Corporation in doing business in a responsible manner as a good corporate citizen. The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of governance implementation, internal control systems, risk management, and corporate compliance management systems which are implemented in an integrated manner by the Board of Directors.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

1. Pelaksanaan Audit Tahunan oleh Satuan Pengawasan Intern.
2. Self assessment oleh masing – masing unit kerja terhadap pengelolaan risiko setiap triwulan.
3. Pelaporan hasil self assessment Divisi Manajemen Risiko kepada Direktur yang membidangi.
4. Pelaporan triwulanan Direksi kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan kebijakan manajemen risiko.
6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif dan memberikan nasihat kepada Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif, serta melakukan monitoring dan evaluasi atas tindak lanjut hasil pemeriksaan audit.

Implementation in the Company:

1. Annual Audit Implementation by the Internal Audit Unit.
2. Self assessment by each work unit on risk management every quarterly.
3. Reporting the results of the Risk Management Division's self-assessment to the Director in charge.
4. The Board of Directors quarterly reporting to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners conducts active monitoring and provides advice to the Board of Directors on a regular basis regarding the effectiveness of implementing risk management policies.
6. The Board of Commissioners conducts active monitoring and provides advice to the Board of Directors to establish an effective internal control system, as well as monitor and evaluate the follow-up of audit results.

Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi

6th Principle: Disclosure and Transparency

Definisi:

Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.

Definition:

The Corporation makes accurate and timely disclosures regarding all material matters concerning the the Corporation.

Penjelasan:

Prinsip 6 mengharuskan korporasi untuk memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat.

Explanation:

The 6th Principle requires the Corporation to have a governance framework capable of providing assurance that can result in accurate and timely disclosure of all material matters about the corporation. This includes financial condition and performance, ownership of the corporation, and corporate governance.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

Informasi kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi dan governansi korporat dapat diakses secara transparansi melalui situs web Perusahaan www.jamkrindo.co.id

Implementation in the Company:

Information on financial performance, ownership of the corporation, and corporate governance can be accessed in a transparent manner through the Company's website www.jamkrindo.co.id

Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham

7th Principle: Rights of Shareholders

Definisi:

Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.

Definition:

The Corporation protects and facilitates the exercise of shareholder rights and ensures fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective compensation for violations of their rights.

Penjelasan:

Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerjasama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS.

Explanation:

The 7th Principle explains the fulfillment of shareholder rights and fair treatment for shareholders, how active cooperation between the Corporation and their shareholders and the effective implementation of several shareholder rights through the GMS is executed.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Mitra dengan memperhatikan hak dan kewajiban dari masing masing pihak yang terikat dalam perjanjian kerjasama tersebut.

Implementation within the Company:

Implementation of the General Meeting of Shareholders involving the Corporation and shareholders.

Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan 8th Principle: Rights of Stakeholders

Definisi:

Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Definition:

The Corporation recognizes the rights of stakeholders that is stipulated in applicable laws and regulations or an agreement entered into by the corporation and encourages active cooperation with stakeholders in creating wealth, employment, and financially sound business sustainability.

Penjelasan:

Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.

Explanation:

The 8th Principle explains the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in integrating sustainability aspects into the corporate business model, implementing stakeholder engagement, and ensuring the protection of stakeholder rights. The Board of Commissioners monitors the integration of all aspects mentioned above by the Board of Directors.

Penerapan di lingkup Perusahaan:

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Mitra dengan memperhatikan hak dan kewajiban dari masing masing pihak yang terikat dalam perjanjian kerjasama tersebut.

Implementation within the Company:

The signing of Cooperation Agreements with Partners by taking into account the rights and obligations of each party bound by the cooperation agreement.

Landasan Hukum

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan tidak hanya mengadaptasinya, tetapi juga mematuhi ketentuan hukum yang menjadi landasan utama. Ketentuan ini mencakup regulasi industri dan peraturan terkini terkait perseroan terbatas, yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 - f. Undang Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2003;
 - g. Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
 - h. Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2018 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia;
 - b. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
 - c. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.

Legal Basis

In implementing GCG principles, the Company not only adapts them, but also complies with the legal provisions that serve as the main foundation. These provisions cover industry regulations and current regulations related to limited liability companies, which include:

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs);
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 47 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2016 concerning Guarantee;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administration who are clean and free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
 - g. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;
 - h. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions.
2. Government Regulations
 - a. Government Regulation No. 35/2018 concerning Perum Jaminan Kredit Indonesia;
 - b. Government Regulation No. 38 of 2008 concerning the Amendment to Government Regulation No. 6 of 2006 concerning the Management of State/Regional Property;
 - c. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Monitoring, and Dissolution of SOEs.

3. Peraturan Menteri BUMN
 - a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya diperbaharui melalui Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/10/2020 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/11/2020 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - d. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - e. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2018 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.
 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - a. Peraturan OJK No.3/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin.
 5. Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir di ubah dalam Akta No. 07 Tanggal 07 Oktober 2022.
 6. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
3. Regulation of the Minister of SOEs
 - a. State Minister of SOEs' No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises which was further updated through the Regulation of the Minister of SOEs number: PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
 - b. SOEs Minister Regulation Number PER-10/MBU/10/2020 of 2020 concerning the Amendment to SOE Minister Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
 - c. State Minister of SOEs' Regulation Number PER-12/MBU/11/2020 of 2020 concerning the Fifth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
 - d. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-06/MBU/04/2021 of 2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
 - e. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2018 of 2018 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/2013 concerning Guidelines for Preparing Information Technology Management of State-Owned Enterprises.
 4. Regulations of the Financial Services Authority (OJK)
 - a. OJK Regulation No.3/POJK.05/2017 dated January 11, 2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions.
 5. The Company's Articles of Association as last amended in Deed No. 07 dated October 07, 2022.
 6. General Guidelines for Indonesian GCG by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Jamkrindo

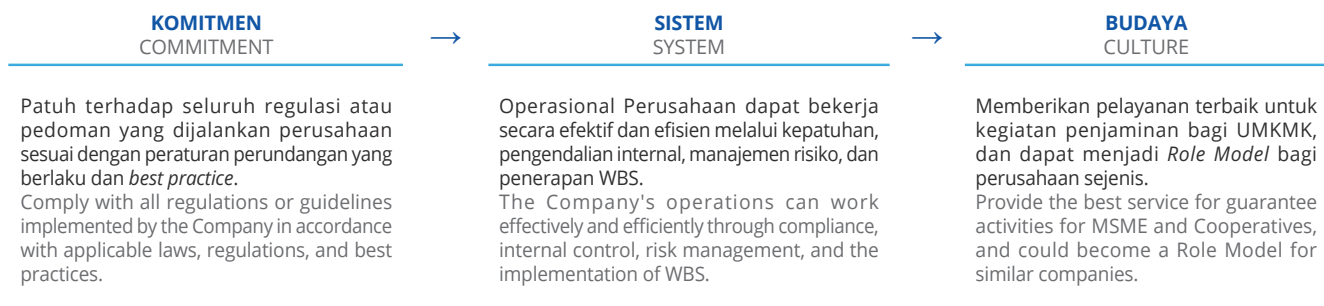
Prinsip-prinsip GCG memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Dengan konsisten menerapkan GCG di setiap level operasional, Jamkrindo dapat membangun sistem yang lebih transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya memperkuat daya saingnya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Komitmen ini mendorong Perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan terbaik dalam praktik GCG yang ada.

Sebagai manifestasi dari komitmen tersebut, Perusahaan telah merancang struktur GCG yang terperinci, bersama dengan sistem dan prosedur yang disusun untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang profesional, efektif, dan efisien. Tujuan utama dari penerapan prinsip GCG ini adalah untuk menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasi prinsip-prinsip GCG ini tercermin dalam Roadmap GCG perusahaan, yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan sebagai Good Corporate Citizen dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

Improving the Quality of Jamkrindo's GCG Implementation

GCG principles play an important role in supporting the success and sustainable growth of the Company. By consistently implementing GCG at every operational level, Jamkrindo can build a more transparent and accountable system, which in turn strengthens its competitiveness. Therefore, the Company is committed to implementing GCG in every aspect of its business activities. This commitment encourages the Company to continue to prioritize and adapt the prevailing GCG best practices.

As a manifestation of this commitment, the Company has designed a detailed GCG structure, along with systems and procedures structured to ensure professional, effective, and efficient management of the Company. The main objective of implementing GCG principles is to create optimal added value for all stakeholders. The implementation of GCG principles is reflected in the company's GCG Roadmap, which aims to make the Company into a Good Corporate Citizen with a predetermined mechanism.



1. Komitmen

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, seluruh Insan Jamkrindo berkomitmen untuk tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undangan yang berlaku, serta yang berlaku umum. Dukungan dari manajemen memberikan peran besar dalam menentukan arah dan tujuan penerapan GCG di Jamkrindo. Dalam praktiknya, Manajemen Jamkrindo menjadi contoh bagi karyawan untuk terus berkomitmen dalam penerapan GCG yang berkelanjutan. Jamkrindo akan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses bisnis dan melakukan penyempurnaan perangkat pendukung GCG.

1. Commitment

In implementing these GCG principles, all Jamkrindo employees are committed to comply with all applicable laws and regulations, as well as those that are generally accepted. Management support plays a major role in determining the direction and purpose of GCG implementation in Jamkrindo. In practice, Jamkrindo's Management sets an example for employees to continue to be committed to sustainable GCG implementation. Jamkrindo will implement GCG principles in every business process and improve GCG supporting tools.

2. Sistem

Dalam mendukung komitmen GCG yang berkelanjutan di Jamkrindo, maka diperlukan sistem operasional perusahaan yang dapat bekerja secara efektif dan efisien melalui kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, sistem pengendalian internal yang memadai dan pengelolaan manajemen risiko yang baik serta penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif.

3. Budaya

Nilai-nilai budaya Jamkrindo merupakan landasan bagi Insan Perusahaan dalam bekerja agar lebih jelas dan terstruktur. Dalam rangka penerapan GCG Jamkrindo, maka seluruh Insan Jamkrindo berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Implementasi GCG di Jamkrindo bertujuan untuk mendukung visi perusahaan, yaitu menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam layanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional. Selain itu, implementasi ini juga bertujuan untuk mendukung misi Jamkrindo, yaitu meningkatkan aksesibilitas finansial bagi UMKMK melalui penyediaan layanan penjaminan yang inovatif, kompetitif, serta disertai pelayanan profesional, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dengan implementasi GCG yang kuat, Jamkrindo tidak hanya bertujuan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, tetapi juga untuk membangun citra positif dan reputasi yang kokoh. Hal ini diharapkan dapat menjadikan Jamkrindo sebagai acuan atau benchmark bagi perusahaan sejenis lainnya, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Rekam Jejak Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Track Record of the Development in the Implementation of Good Corporate Governance

2. System

In supporting the ongoing GCG commitments, it is necessary to have a company operational system that can work effectively and efficiently through compliance with applicable laws, an adequate internal control system and good risk management, as well as the implementation of an effective whistleblowing system.

3. Culture

Jamkrindo's cultural values are the foundation for the Company's individuals in working to be clearer and more structured. In the context of implementing Jamkrindo's GCG, all Jamkrindo employees are committed to implementing corporate cultural values that are in line with GCG principles.

The objective of GCG implementation by Jamkrindo is to support the Company's vision, namely to become the main choice of business actors in guarantee services to support the growth and equitable distribution of the national economy. The implementation was conducted by the Company to support Jamkrindo's mission, which is to increase financial accessibility for MSME and Cooperatives through the provision of innovative, competitive guarantees with professional, effective, and efficient services in a sustainable manner.

Overall, with strong GCG implementation, Jamkrindo's objective not only aims to provide optimal benefits for all stakeholders, but to also build a positive image and solid reputation. This is expected to make Jamkrindo a reference or benchmark for other similar companies, as explained below:



Tujuan Tata Kelola Governance Purpose

1. **Pengelolaan Perusahaan yang Efektif dan Efisien**
Effective and Efficient Company Management
2. **Kepercayaan, Image, dan Reputasi Perusahaan yang Lebih Baik**
A Better Trust, Image, and Reputation of the Company
3. **Menjadi Benchmark**
Become a Benchmark



Mekanisme Tata Kelola Governance Mechanism

1. **Implementasi:**
Implementation:
 - Penerapan Prinsip GCG pada kegiatan usaha perusahaan
The Implementation of GCG Principles in the Company's business activities
2. **Evaluasi:**
Evaluation:
 - Monitoring Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Monitoring the Implementation of Company Governance
 - Evaluasi Kinerja Perusahaan
Evaluating Company's Performance
 - Evaluasi Rencana Bisnis Perusahaan
Evaluating Company's Business Plan
3. **Pemutakhiran:**
Update:
 - Penyempurnaan Perangkat Pendukung Tata Kelola Perusahaan
Improvement of Corporate Governance Support Tools



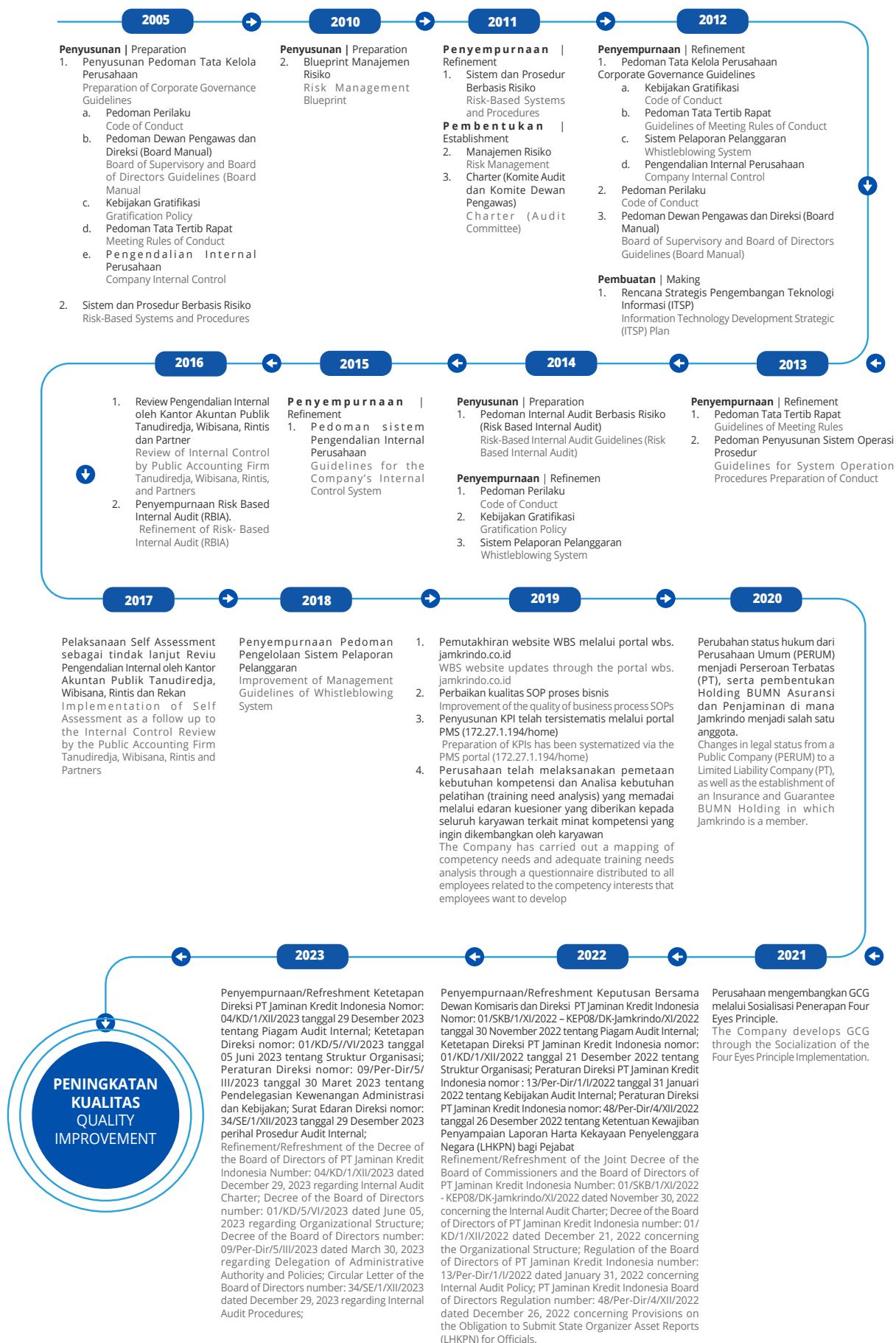
Struktur Tata Kelola Governance Structure

1. **Organ Utama**
Main Organ
 - Rapat pembahasan bersama dewan komisaris direksi
Joint meeting between the board of supervisory and board of directors
2. **Organ Pendukung:**
Supporting organ
 - Komite Audit
Audit Committee
komite pemantau resiko
Supervisory And Directors Board Guidelines
 - Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy
 - Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System Guidelines
 - System Dan Prosedur
System And Procedures
 - Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee Charter
 - Piagam Tata Kelola Integrasi
Integrated Governance Charter



Komitmen Tata Kelola Governance Commitment

1. **Visi dan Misi**
Vision and Mission
2. **Nilai-nilai Budaya Perusahaan**
Cultural Values Of The Company
3. **Pedoman Tata Kelola**
Governance Guidelines
4. **Pedoman Perilaku**
Code Of Conduct
5. **Charter**
Charter
 - Internal Audit Charter
Internal Audit Charter
 - Komite Audit Charter
Audit Committee Charter
 - Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi
Supervisory and Directors Board Guidelines
 - Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy
 - Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System Guidelines
 - System Dan Prosedur
System and Procedures
 - Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter
 - Piagam Tata Kelola Integrasi
Integrated Governance Charter



Perkembangan Penerapan GCG pada Tahun 2024

Jamkrindo senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan transparan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi *Code of Conduct* (CoC). Jika terjadi indikasi benturan kepentingan atau penyalahgunaan wewenang yang berpotensi mengarah pada tindakan kecurangan di lingkungan Perusahaan, langkah-langkah penanganan akan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sejumlah inisiatif untuk memperkuat pengawasan GCG, di antaranya:

1. Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Assessment atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2024 kepada Menteri BUMN RI melalui Surat Nomor B.510/EKT/DIRUT/SPR/IV/2025 tanggal 25 April 2025 tentang Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT. Jamkrindo tahun 2024;
2. Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Assessment atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melalui Surat Nomor B.508/EKT/DIRUT/SPI/IV/2024 tanggal 25 April 2025 tentang Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT. Jamkrindo tahun 2025;

Assessment penerapan GCG untuk periode tahun ukur 2024 dilakukan melalui Assesor berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor : 03/SP/1/I/2025.

Penghargaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tahun 2024

Untuk menunjukkan komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, di tahun 2024, Jamkrindo berhasil meraih berbagai penghargaan yang mengapresiasi upaya tersebut. Beberapa penghargaan yang diterima terkait dengan tata kelola perusahaan antara lain:

Nama Penghargaan Award	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarding Body	Tanggal Diberikan Received Date
The Best GRC For Corporate Risk Management 2024 (Guarantee Services)	Business News	30 Agustus 2024 August 30, 2024
The Best GRC For Corporate Finance 2024 (Guarantee Services)	Business News	30 Agustus 2024 August 30, 2024

Development of GCG Implementation in 2024

Jamkrindo always strives to create a clean and transparent work environment. One of the efforts made is by conducting regular monitoring of the implementation of the Code of Conduct (CoC). If there are indications of conflict of interest or abuse of authority that could potentially lead to fraud within the Company, handling steps will be taken in accordance with applicable regulations. During the year, the Company has undertaken a number of initiatives to strengthen GCG oversight, which includes:

1. Submission of the 2024 Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment Report to the Minister of State-Owned Enterprises through Letter No. B.510/EKT/DIRUT/SPR/IV/2025, dated April 25, 2025, concerning the Submission of PT Jamkrindo's 2024 GCG Implementation Report;
2. Submission of Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance in 2023 to the Financial Services Authority and through Letter Number B.508/EKT/DIRUT/SPI/IV/2024 dated April 25, 2025 concerning Submission of PT. Jamkrindo's Good Corporate Governance Implementation Report in 2025;

The assessment of GCG implementation for the 2024 measurement period was conducted by an independent assessor based on Assignment Letter No. 03/SP/1/I/2025.

Awards for The Implementation Good Corporate Governance in 2024

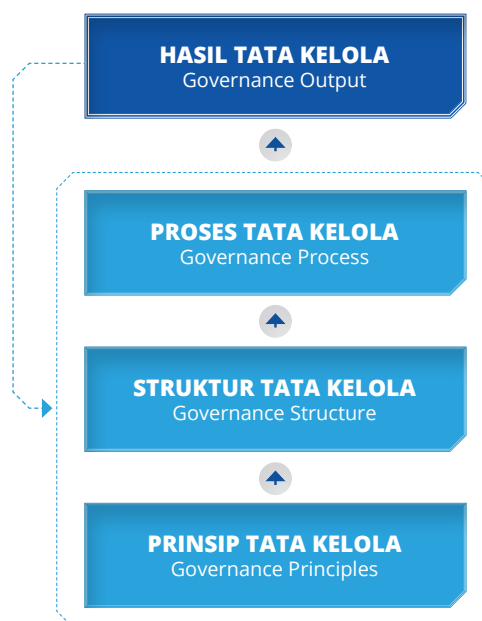
To demonstrate the Company's commitment in implementing GCG principles, in 2024, Jamkrindo won various awards that appreciate these efforts. Some of the awards received related to corporate governance include:

STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE AND GOVERNANCE PROCESS

Penerapan GCG merupakan fondasi penting bagi keberhasilan sebuah perusahaan. Dalam praktiknya, tata kelola perusahaan dijalankan melalui dua aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) dan Proses Tata Kelola (*Governance Process*). Kedua aspek ini saling melengkapi dan berinteraksi secara sinergis, sehingga mampu menghasilkan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan prinsip-prinsip tata kelola yang telah ditetapkan.

GCG implementation is an important foundation for the success of a company. In practice, corporate governance is executed through two main aspects: Governance Structure and Governance Process. These two aspects complement each other and interact synergistically, so as to produce a Governance Outcome that is in accordance with the Company's objectives and established governance principles.



Struktur tata kelola perusahaan memiliki 2 (dua) komponen utama, yaitu Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola. Struktur Tata Kelola merujuk pada organ atau perangkat yang ada dalam perusahaan, baik yang dibentuk untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang terbentuk karena kebutuhan internal untuk meningkatkan penerapan GCG. Sementara itu, Proses Tata Kelola mencakup serangkaian kegiatan, kebiasaan, regulasi, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Proses ini meliputi peraturan dan undang-undang yang relevan, prosedur tetap, piagam, dokumen, serta berbagai aturan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat di dalam perusahaan.

The corporate governance structure has 2 (two) main components, namely Governance Structure and Governance Process. Governance structure refers to the organs or governing bodies that exist within the Company, both of those components formed to comply with applicable laws and regulations and those components formed due to internal needs to improve the implementation of GCG. Meanwhile, the Governance Process covers a range of activities, habits, regulations, and institutions that influence the overall management of the Company. This process includes relevant laws and regulations, standing procedures, charters, documents, and various rules governing relationships between organs or governing bodies within the Company.

Struktur Tata Kelola: Organ-organ GCG

Tata kelola perusahaan yang efektif sangat bergantung pada berbagai elemen penting yang saling mendukung untuk memastikan pengelolaan dan pengawasan perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang diinginkan. Dalam kerangka hukum yang diatur oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,

Governance Structure: GCG Organs

Effective corporate governance relies heavily on various important elements that support each other to ensure the management and monitoring of the Company is properly done in accordance with the desired governance principles. Within the legal framework regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the organizational structure of a

struktur organisasi sebuah perusahaan terbatas terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Masing-masing organ ini memiliki peran yang jelas dan krusial dalam mengarahkan serta mengawasi jalannya perusahaan.

Struktur ini mengadopsi sistem dua tingkat (*two-tier system*), yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, dengan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang tegas sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS sebagai forum tertinggi mencerminkan hak-hak Pemegang Saham, sementara Direksi bertanggung jawab untuk pengelolaan operasional perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas terhadap kebijakan dan kinerja Direksi.

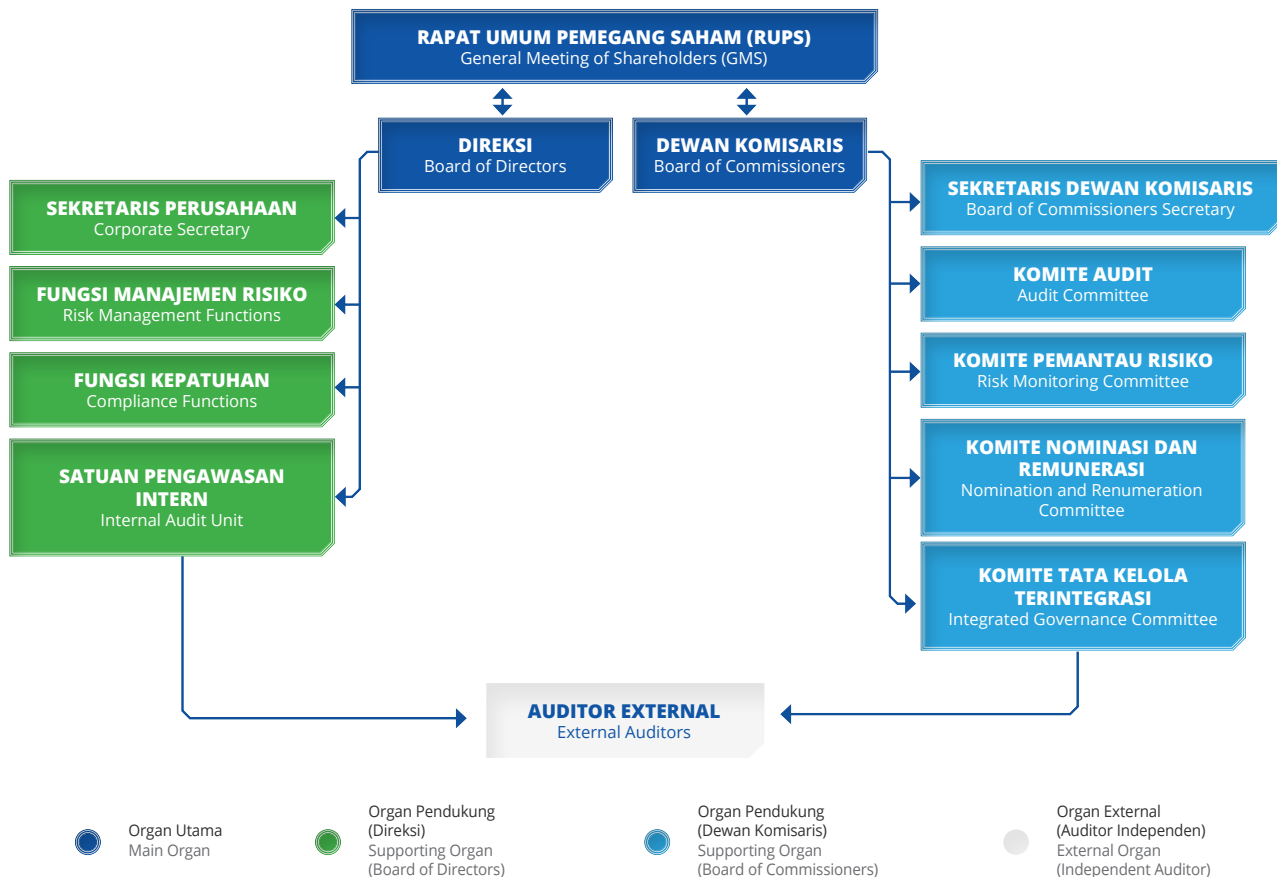
Untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang, hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting, terutama dalam memastikan kesamaan visi, misi, serta nilai-nilai inti yang menjadi budaya perusahaan. Selain itu, terdapat pula organ pendukung lainnya, seperti Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, yang turut berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

limited liability company consists of three main components, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Each of these organs have a clear and crucial role in directing and overseeing the management of the Company.

This structure adopts a two-tier system, consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with a clear division of authority and responsibility in accordance with the provisions stipulated in the legislation and the Company's Articles of Association. The GMS as the highest forum reflects the rights of Shareholders, while the Board of Directors is responsible for the operational management of the Company, while the Board of Commissioners acts as a supervisor of the policies and performance of the Board of Directors.

To maintain the Company's long-term sustainability and growth, it is essential that the Board of Commissioners and the Board of Directors have a harmonious relationship, especially in ensuring a common vision, mission, and core values that become the corporate culture. Moreover, there are also other supporting organs, such as the Internal Audit and the Corporate Secretary, which play a role in improving the effectiveness of supervision and compliance with applicable regulations.

Struktur Organ GCG Jamkrindo Organ Structure of Jamkrindo's GCG



Dalam RUPS, Pemegang Saham memiliki hak untuk membuat keputusan penting terkait investasi yang telah ditanamkan di Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS bertujuan untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Pemegang saham tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi, meskipun RUPS tetap memiliki haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan posisi yang sejajar, Pemegang Saham akan mempertimbangkan setiap keputusan dengan cermat demi keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Setelah keputusan dibuat, RUPS menyerahkan kewenangan untuk mengawasi dan melaksanakan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan dan melaksanakan setiap keputusan yang dihasilkan dalam RUPS. Sementara itu, Dewan Komisaris memiliki peran dalam melakukan pengawasan serta memberikan nasihat agar tujuan perusahaan dan keputusan RUPS tercapai secara maksimal. Untuk mendukung tugas besar ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja terkait dalam mekanisme tata kelola yang berlaku.

Proses dan Mekanisme GCG: Pedoman dan Perangkat Kebijakan

Untuk memastikan Struktur Tata Kelola berjalan efektif dengan pembagian tanggung jawab yang jelas, dibutuhkan Proses Tata Kelola yang meliputi peraturan, perundang-undangan, serta aturan internal yang mendukung terciptanya lingkungan organisasi yang akuntabel dan terkelola dengan baik.

In the GMS, Shareholders have the right to make important decisions related to investments that has been invested in the Company. Decisions made at the GMS are for the benefit of the Company as a whole. Shareholders are not allowed to intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, although the GMS still has its rights in accordance with the Articles of Association and applicable Laws and Regulations.

With an equal position, Shareholders will carefully consider every resolution for the long-term sustainability of the Company. After the resolution is made, the GMS delegates the authority to monitor and implement the decision to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and implementing any resolutions made at the GMS. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice so that the Company's objectives and GMS resolutions are fully accomplished. To support this tremendous task, the Board of Commissioners is assisted by the Supporting Committee, while the Board of Directors is assisted by the relevant work units within the applicable governance mechanism.

GCG Process and Mechanism: Guidelines and Policy Tools

To ensure that the Governance Structure runs effectively and with a clear division of responsibilities, a Governance Process is needed that includes regulations, legislation, and internal rules that support the creation of an accountable, and well-managed organizational environment.



Aspek perangkat kebijakan GCG yang telah disahkan oleh pihak berwenang mencerminkan ketaatan hukum dan komitmen dalam implementasi GCG, antara lain:

Aspects of GCG policy tools that have been ratified by the relevant authorities as a form of legal compliance and commitment in the implementation of GCG include:

Perangkat Kebijakan Policy Tools	Penetapan dan/atau Pembaruan Designation and/or Renewal
Anggaran Dasar Perusahaan The Company's Articles of Association	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Jaminan Kredit Indonesia No. 10 tanggal 08 Maret 2021 Statement of Shareholders' Resolutions of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 10 dated March 08, 2021
Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Guidelines for Implementation of Good Corporate Governance	Ketetapan Direksi No. 03/KD/1/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Decree of the Board of Directors No. 03/KD/1/VII/2024 dated July 30, 2024 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance
Pedoman Perilaku Code of Conduct	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 02/SKB/1/XII/2020-KEP-09/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 02/SKB/1/XII/2020-KEP-09/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning Code of Conduct
Buku Panduan Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 03/SKB/1/XII/2020-KEP-07/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 03/SKB/1/XII/2020-KEP-07/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning the Work Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors (<i>Board Manual</i>)
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Jamkrindo pada tanggal 30 Desember 2020 Ratified by the Board of Commissioners of PT Jamkrindo on December 30, 2020
Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha Investment and Business Risk Committee Charter	Telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Jamkrindo pada tanggal 30 Maret 2021 Ratified by the Board of Commissioners of PT Jamkrindo on March 30, 2021
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Ketetapan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia nomor: 04/KD/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Piagam Audit Internal (<i>Internal Audit Charter</i>) Decree of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No: 04/KD/1/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning the Internal Audit Charter
Kebijakan Audit Internal Internal Audit Policy	Peraturan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 34/Per-Dir/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Kebijakan Audit Internal PT Jamkrindo's Board of Directors Regulation No. 34/Per-Dir/1/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning Internal Audit Policy
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Disahkan melalui Peraturan Direksi PT Jamkrindo No. 07/KD/4/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko Ratified through the Regulation of the Board of Directors of PT Jamkrindo No. 07/KD/4/XII/2024 dated December 31, 2024 concerning Risk Management Guidelines
Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Guidelines on the Policy of the Procurement of Goods and Services	Diperbaharui serta disahkan melalui Peraturan Direksi PT Jamkrindo No. 42/Per-Dir/4/XI/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Amended and ratified through the Regulation of the Board of Directors of PT Jamkrindo No. 42/Per-Dir/4/XI/2022 dated November 30, 2022 concerning Policy Guidelines for Procurement of Goods and Services
Pedoman Kebijakan Gratifikasi Guidelines on the Policy of Gratification	Diperbaharui serta disahkan melalui Peraturan Direksi PT Jamkrindo No. 18/Per-Dir/4/XII/2020 Tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Amended and ratified through the Regulation of the Board of Directors of PT Jamkrindo No. 18/Per-Dir/4/XII/2020 Dated December 30, 2020 concerning Guidelines for Gratification Control

Perangkat Kebijakan Policy Tools	Penetapan dan/atau Pembaruan Designation and/or Renewal
Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Guidelines for Management of the Whistleblowing System	Diperbaharui serta disahkan melalui Peraturan Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia No. 31/PerDir/1/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang selanjutnya diperbaharui kembali dengan Peraturan Direksi Nomor 35/Per-Dir/4/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System</i>) Terintegrasi Amended and ratified through the Regulation of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia No. 31/PerDir/1/XII/2020 dated December 30, 2020 concerning Guidelines Whistleblowing Systems, which was subsequently updated with the Board of Directors Regulation Number 35/Per-Dir/4/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning Integrated Whistleblowing System Policies
Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Guidelines for Submission of State Officials Wealth Report	Diperbaharui serta disahkan melalui Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No. 24/Per-Dir/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 Amended and ratified through the Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No. 24/Per-Dir/VI/2017 dated June 14, 2017

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Jamkrindo berkomitmen kuat untuk menciptakan budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan beretika, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bagian dari upaya ini, langkah-langkah strategis telah diambil untuk memastikan bahwa nilai-nilai integritas terus dijunjung tinggi di seluruh lini Perusahaan. Salah satu langkah penting dalam mendukung penerapan GCG adalah pengembangan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem ini dirancang sebagai alat yang efektif untuk mencegah dan menangani tindakan yang melanggar etika, termasuk korupsi, suap, dan praktik kecurangan lainnya.

Jamkrindo telah mengadopsi dan menyosialisasikan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Terintegrasi bernama "IFG Integritas." Kebijakan ini diatur melalui Ketentuan Direksi Nomor 35/Per-Dir/4/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) Terintegrasi. Pedoman tersebut disosialisasikan secara rutin setiap tahun kepada seluruh karyawan. Proses sosialisasi ini dilakukan bersamaan dengan pembahasan mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Strategi Anti Fraud, dan kebijakan terkait Gratifikasi, di antaranya:

Dissemination of Good Corporate Governance Policy

Jamkrindo is committed to creating a transparent, accountable, and ethical work culture, in accordance with GCG principles. Strategic measures have been implemented as part of the effort to guarantee that integrity values are maintained throughout company. One of the important measures taken in supporting the implementation of GCG is the development of a Whistleblowing System. The system is designed as an effective tool to prevent and address ethical misconduct, which includes corruption, bribery, and other fraudulent practices.

Jamkrindo has adopted and disseminated the Integrated Whistleblowing System Guidelines named "IFG Integritas." This policy is regulated through Board of Directors Regulation Number 35/Per-Dir/4/XII/2023 dated December 29, 2023 concerning the Integrated Whistle Blowing System Policy. The guidelines are disseminated regularly every year to all employees. This dissemination process was conducted in conjunction with discussions on the Anti-Bribery Management System, Anti-Fraud Strategy, and policies related to Gratuities, namely:

No.	Tempat Sosialisasi Place of Dissemination	Tanggal Sosialisasi Date of Dissemination	Tim Pelaksana Committee
1.	Video Conference melalui Zoom Meeting Video Conference via Zoom Meeting	14 Mei 2024 May 14, 2024	Satuan Pengawasan Intern, Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan Internal Audit Unit, Risk Management Division, and Compliance Division

ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, Jamkrindo secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan. Evaluasi ini dilakukan melalui 2 (dua) metode utama, yaitu self-assessment yang dikelola oleh tim internal, dan penilaian independen oleh pihak eksternal yang kompeten.

Penilaian ini dirancang sebagai pijakan utama untuk memperkuat implementasi GCG di Jamkrindo. Melalui penerapan GCG yang optimal, perusahaan diharapkan mampu mencapai tata kelola yang lebih terbuka, profesional, dan efisien. Dampaknya, perusahaan dapat meraih performa unggul (*high performance*), membangun reputasi yang positif (*good corporate image*), serta memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk pengguna jasa, karyawan, dan masyarakat luas.

Pelaksanaan evaluasi penerapan GCG di Jamkrindo merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023. Peraturan ini mengatur pedoman tata kelola dan aktivitas signifikan yang berlaku bagi BUMN. Penilaian *self-assessment* untuk tahun 2024 dilakukan dengan menggunakan indikator dan parameter yang telah ditetapkan, sesuai dengan panduan dalam evaluasi GCG pada BUMN.

As a part of its ongoing efforts to strengthen its good corporate governance, Jamkrindo regularly evaluates the implementation of GCG principles within the Company. This evaluation is conducted through 2 (two) main methods, namely the self-assessment method conducted by the internal team, and the independent assessment conducted by competent external parties.

This assessment is designed as the main foundation to strengthen GCG implementation in Jamkrindo. Through optimal GCG implementation, the Company is expected to achieve more transparent, professional, and efficient governance. As a result, the Company can achieve high performance, build a good corporate image, and strengthen the trust of various parties, including service users, employees, and the wider community.

The evaluation of GCG implementation in Jamkrindo refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023. This regulation regulates the governance guidelines and significant activities applicable to SOEs. The self-assessment for 2024 is conducted using predetermined indicators and parameters, in accordance with the guidelines for GCG evaluation in SOEs.

6 (enam) Aspek Assessment GCG

(sesuai dengan Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.)

The 6 (six) GCG Assessment Aspects

(in accordance with the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs)



Penilaian yang dilakukan dengan metode ini menggunakan predikat berdasarkan rentang skor berikut.

The assessment conducted with this method uses predicates based on the following score ranges.

0 - 50: TIDAK BAIK | BAD

50 - 60: KURANG BAIK | POOR

60 - 75: CUKUP BAIK | MODERATE

75 - 85: BAIK | GOOD

85 - 100: SANGAT BAIK | VERY GOOD

Pengukuran dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2024

Self Assessment

Pelaksanaan assessmen penerapan governansi korporat untuk tahun buku 2024 dilakukan oleh tim asesor internal PT Jamkrindo berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor: 04/SP/1/1/2025 tanggal 14 Januari 2025. Dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	<i>Self Assessment</i>
Assessor/Penilai Assessor	:	Tim asesor internal PT Jamkrindo PT Jamkrindo's internal assessor team
Tahun Ukur Assessment Year	:	2024
Periode Penerapan Implementation Period	:	Januari-April 2025 January-April 2025

Penerapan GCG pada tahun 2024 memperoleh total skor sebesar 92,99 dengan kualifikasi "SANGAT BAIK". Rincian hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Measurement and Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2024 Fiscal Year

Self Assessment

The assessment for the 2024 fiscal year aims to provide recommendations that support continuous improvement in the implementation of GCG in the Company. This assessment process is conducted independently by involving a third party, namely a professional consultant.

GCG implementation in 2024 achieved a total score of 92,99 with the qualification "VERY GOOD". Details of these results is presented in the table below.

No.	Atribut Attribute	Keterangan Description	(%) 2024	Hasil Skoring 2024 Scoring Results 2024
1	A	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris Implementation of duties and responsibilities by the Board of Directors and the Board of Commissioners	30,00	26,35
2	B	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas: • komite audit bagi Lembaga Penjamin yang memiliki lingkup wilayah operasional nasional atau provinsi, atau terdapat kepemilikan asing; atau • fungsi yang membantu Dewan Komisaris bagi Lembaga Penjamin yang memiliki lingkup wilayah operasional kabupaten, dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas: • the audit committee, for Guarantee Institutions operating at the national or provincial operational level, or with foreign ownership; • or the appointed function supporting the Board of Commissioners in district-level Guarantee Institutions, is responsible for monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system.	5,00	4,79
3	C	Penerapan fungsi kepatuhan auditor internal dan auditor eksternal Implementation of compliance functions by internal and external auditors	7,50	6,92
4	D	Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan tata kelola teknologi informasi Implementation of risk management, internal control systems, and information technology governance	10,00	7,93

No.	Atribut Attribute	Keterangan Description	(%) 2024	Hasil Skoring 2024 Scoring Results 2024
5	E	Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain. Implementation of remuneration and other benefits policies.	2,50	2,50
6	F	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Lembaga Penjamin Transparency of the financial and non-financial status of the Guarantee Institution	15,00	15,00
7	G	Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan Long-term plan as well as annual work plan and budget	7,50	7,50
8	H	Pengungkapan kepemilikan saham. Disclosure of share ownership	5,00	5,00
9	I	Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain dan anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimaksud meniadat. Disclosure of financial and familial relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders of the Guarantee Institution, and other members and shareholders of the institution where they are employed.	5,00	5,00
10	J	Pengungkapan hal-hal penting lainnya Disclosure of other important matters	12,50	12,00
Total			100	92,99

Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment

Classification of the Quality of the Implementation of the Assessment

84-100	:	Sangat Baik Very Good
68-83	:	Baik Good
52-67	:	Cukup Baik Moderate
36-51	:	Kurang Baik Poor
20-35	:	Tidak Baik Bad

Area Of Improvement

Tabel di atas menggambarkan hasil penerapan GCG pada Perusahaan tahun 2024. Dari 10 (sepuluh) atribut penilaian GCG, terdapat 3 (tiga) atribut yang memerlukan beberapa improvement, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

- Laporan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tidak disampaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, diantaranya:
 - Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 kepada IFG, disampaikan tanggal 12 Januari 2024 yang seharusnya disampaikan tanggal 30 Oktober 2023 sesuai dengan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Jaminan Kredit Indonesia Nomor 07 Tanggal 07 Oktober 2022 pada pasal 17.
 - Laporan Tahunan (Annual Report) tahun 2023 kepada KBU MN, disampaikan tanggal 27 Juni 2024 yang seharusnya disampaikan tanggal 31 Mei 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER- 2/MBU/03/2023 Tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara pada Pasal 21.

Area Of Improvement

The table above presents the results of the implementation of GCG within the Company in 2024. Out of the 10 (ten) GCG assessment attributes, 3 (three) have been identified as requiring improvement, as detailed below:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners

- Reports to the General Meeting of Shareholders (GMS) were not submitted within the predetermined time limit, as listed below:
 - The 2024 Work Plan and Budget Draft was submitted to IFG on January 12, 2024, although it should have been submitted on October 30, 2023, in accordance with Article 17 of Circular Resolution of PT Jaminan Kredit Indonesia Shareholders Number 07 dated October 7, 2022.
 - Annual Report for the year 2023 to the State-Owned Enterprises Ministry (KBUMN), submitted on June 27, 2024, despite the deadline of May 31, 2024, as per the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Article 21.

- ii. Berdasarkan Laporan Survey Kepuasan Pelanggan dan Customer Engagement PT Jamkrindo tahun 2024 yang menunjukkan Tingkat kepuasan sebesar 89,64. Capaian ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pelayanan yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa penjaminan.
 - iii. Keputusan Direksi yang dituangkan kedalam risalah rapat selama tahun 2024 belum mencantumkan perbedaan pendapat (dissenting opinion) secara jelas.
2. **Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas**
Berdasarkan Ketetapan Direksi Nomor: 01/KD/5/1/2024 tanggal 10 Januari 2024 Tentang Struktur Organisasi PT Jamkrindo, diketahui bahwa komite audit tidak tergambar dalam struktur organisasi PT Jamkrindo.
3. **Penerapan Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Dan Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi**
 - i. Berdasarkan penerapan *Business Continuity Management System* (BCMS), teridentifikasi bahwa personel tim tanggap darurat di Kantor Pusat belum memiliki keahlian khusus di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang seharusnya menjadi keterampilan dasar dalam menghadapi situasi darurat. Selain itu, Divisi Manajemen Risiko belum memiliki rencana pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi Tim Tanggap Darurat. Akibatnya, tim tidak memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan prosedur evakuasi, penanganan insiden, serta koordinasi antar unit yang diperlukan dalam situasi darurat. Hal ini dapat menghambat kecepatan dan efektivitas respons tim dalam menghadapi keadaan darurat, sehingga berisiko mengganggu kelancaran operasional dan keselamatan di lingkungan kerja.
 - ii. Selama tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko PT Jamkrindo dalam menjalankan fungsinya belum menerapkan sistem integrasi manajemen risiko secara menyeluruh. Pelaksanaan Manajemen Risiko direalisasikan sesuai dengan arahan dari Divisi Manajemen Risiko holding (IFG), pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan manual melalui identifikasi risiko di masing-masing unit kerja menggunakan *tools Risk Control Self Assessment* (RCSA) berbasis Excel. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengendalian risiko masih bersifat desentralisasi dan belum terotomatisasi secara sistemik, sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas pemantauan dan mitigasi risiko secara real time.
 - iii. Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Kesiapan Infrastruktur dalam sistem penjaminan belum menerapkan aspek tata Kelola antara lain:
 - a) Manajemen Risiko Teknologi Informasi (pengelolaan risiko operasional TI belum membahas beberapa aspek yang signifikan antara lain risiko keamanan informasi, risiko kebocoran data, risiko kepatuhan terhadap regulasi, dan standar terkait TI, risiko kegagalan proyek implementasi TI, risiko ketidakselarasan TI dengan tujuan bisnis; Pengelolaan risiko TI terkait identifikasi risiko belum
- ii. Based on the 2024 Customer Satisfaction and Engagement Survey of PT Jamkrindo, the Company achieved a satisfaction score of 89.64. This achievement reflects the Company's commitment to delivering responsive services that are aligned with the needs of its guarantee service users.
 - iii. The decisions of the Board of Directors, as recorded in the minutes of meetings throughout 2024, did not clearly document any dissenting opinions.
2. **Completion and Implementation of Duties**
In accordance with the Decree of the Board of Directors Number: 01/KD/5/1/2024 dated January 10, 2024, concerning the Organizational Structure of PT Jamkrindo, it is noted that the audit committee is not included in the stated organizational structure.
3. **Implementation of Risk Management, Internal Control System, and Implementation of Information Technology Governance**
 - i. Based on the implementation of the Business Continuity Management System (BCMS), it was identified that the personnel on the emergency response team at the Head Office lack specific expertise in Occupational Health and Safety (OHS), which is a fundamental skill for managing emergency situations. Additionally, the Risk Management Division does not have a structured, ongoing training plan to enhance the competencies of the Emergency Response Team. As a result, the team lacks the necessary understanding and skills to effectively conduct evacuation procedures, handle incidents, and coordinate across units during emergencies. This deficiency could hinder the team's ability to respond quickly and effectively, potentially disrupting operations and compromising safety in the workplace.
 - ii. Throughout 2024, the Risk Management Division of PT Jamkrindo has not yet implemented a comprehensive and integrated risk management system. The implementation of Risk Management is conducted in accordance with guidance from the holding company's Risk Management Division (IFG), using a manual approach through risk identification in each work unit, utilizing Excel-based Risk Control Self Assessment (RCSA) tools. This indicates that the risk control process remains decentralized and lacks systemic automation, which may hinder the effectiveness of real-time risk monitoring and mitigation.
 - iii. Information Technology Risk Management and Infrastructure Readiness within the guarantee system have not yet incorporated the following key governance aspects:
 - a) IT operational risk management has not adequately addressed several critical aspects, including information security risk, data leakage risk, non-compliance with IT-related regulations and standards, risk of IT project failure, and misalignment between IT implementation and business objectives. Furthermore, IT risk management has not been reflected in the 13 key risks in the Company's risk

menjadi topik yang diidentifikasi pada 13 risiko pada prosedur pengelolaan risiko, dan UU PDP belum menjadi topik yang diidentifikasi pada 13 risiko pada prosedur pengelolaan risiko,

- b) Fungsionalitas Aplikasi & Pengelolaan data pada aktivitas Host to Host (Fitur pada ICPR, Fitur Tracking Online KUR, Fitur Tracking Online PEN).
- c) Aspek Kesiapan Infrastruktur dan Tata Kelola Data Terkait Rencana Penggunaan Akses dan Data Sistem Layanan Informasi Keuangan (SUK) pada operasional sistem penjaminan. (rencana strategis teknologi informasi).
- d) Gap Analysis atas kesiapan pelaporan SUK (Gap Assesment pada coresystem ICPR dan perbaikan data yang harus dilakukan dalam rangka pemenuhan struktur data sesuai SUK.

Rekomendasi

Terhadap kelemahan pelaksanaan GCG di atas dan dalam upaya untuk memperbaiki kinerja pencapaian praktik terbaik penerapan GCG maka direkomendasikan beberapa hal yang menjadi perhatian Perusahaan untuk menindaklanjutinya, yaitu sebagai berikut:

4. **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris**
 - i. Untuk kedepannya, pelaporan pelaksanaan tugas Direksi dan Komisaris kepada RUPS agar disampaikan tepat waktu.
 - ii. Perusahaan agar lebih meningkatkan pelayanan kepada pelanggan agar lebih mencapai hasil yang lebih optimal.
 - iii. Untuk kedepannya, dalam keputusan Direksi yang telah dituangkan dalam risalah rapat agar dilengkapi dengan perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi secara jelas.
5. **Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas**
Perusahaan agar melakukan harmonisasi struktur organisasi dengan menjabarkan peran dan fungsi Komite Audit.
6. **Penerapan Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, dan Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi**
 - i. Perusahaan agar menyusun rencana tindak lanjut dan timeline yang berisikan rencana pemenuhan personel tim tanggap darurat yang belum memiliki K3 dan rencana pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi Tim Tanggap Darurat.
 - ii. Perusahaan agar menerapkan Sistem dan Prosedur Pemantauan Risiko Terintegrasi serta perencanaan penggunaannya di tahun 2025.
 - iii. Perusahaan agar menyusun dan menetapkan kebijakan yang mengatur pelaksanaan Perlindungan Data Pribadi (PDP) sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta untuk memastikan perlindungan optimal terhadap data seluruh pemangku kepentingan.
 - iv. Perusahaan agar melakukan gap analysis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kesiapan pelaporan serta merumuskan rencana implementasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SUK) pada *core system* perusahaan.

management procedures, and compliance with the Personal Data Protection (PDP) Law is also not included among the identified risks.

- b) Application Functionality & Data management on Host to Host activities (ICPR, KUR Online Tracking, and PEN Online Tracking Features).
- c) Infrastructure Readiness and Data Governance Aspects Related to the Planned Use of Access to Financial Information Service System (SUK) Data in guarantee system operations. (information technology strategic plan).
- d) Gap Analysis on SUK reporting readiness (A Gap Assessment of the ICPR coresystem and necessary data enhancements to align with the SUK data structure requirements).

Recommendation

Regarding the weaknesses identified in the implementation of GCG outlined above, and in order to improve performance and achieve best practices in GCG implementation, it is recommended that the Company address the following matters:

4. **Implementation of Duties and Responsibilities by the Board of Directors and the Board of Commissioners**
 - i. In the future, reports on the implementation of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners should be submitted to the GMS within the designated timeframe.
 - ii. The Company should enhance its services to customers in order to achieve more optimal results.
 - iii. Moving forward, the decisions of the Board of Directors, as outlined in the minutes of the meeting, should clearly include any dissenting opinions.
5. **Completion and Implementation of Duties**
The Company should align its organizational structure by clearly defining the roles and functions of the Audit Committee
6. **Implementation of Risk Management, Internal Control Systems, and Information Technology Governance**
 - i. The Company should develop a follow-up plan and timeline outlining the recruitment of emergency response team personnel who lack expertise in Occupational Health and Safety (OHS), along with a structured and ongoing training program to enhance the competencies of the Emergency Response Team.
 - ii. The Company should implement the Integrated Risk Monitoring System and Procedures, with a plan for its use in 2025.
 - iii. The Company should develop and establish policies governing the implementation of Personal Data Protection (PDP) to ensure compliance with applicable regulations and provide optimal protection for the data of all stakeholders.
 - iv. The Company should conduct a comprehensive gap analysis to identify reporting readiness and formulate an implementation plan for the Financial Information Service System (SUK) in the Company's core system.

Assessment

Penilaian pada tahun buku 2024 bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang mendukung perbaikan berkelanjutan dalam penerapan GCG di Perusahaan. Proses penilaian ini dilakukan secara independen dengan melibatkan pihak ketiga, yaitu konsultan profesional.

Assessor/Penilai Assessor	: PT. Cita Negeri Amanah
Metode Penilaian Assessment Method	: <i>Asean CG Scorecard</i> (ACGS)
Tahun Buku Penerapan Year of Implementation	: 1 Januari - 31 Desember 2024 January 1 – December 31, 2024
Periode Pengukuran Assessment Period	: 02 Januari 2025 – 31 Maret 2025 January 2, 2025 – March 31, 2025

Penerapan GCG pada tahun 2024 memperoleh total skor sebesar 92,83 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Rincian skor tertimbang untuk masing-masing komponen Scorecard adalah sebagai berikut:

1. Prinsip A - Hak-Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham: 6,43.
2. Prinsip B – Keberlanjutan dan Ketahanan: 15,45
3. Prinsip C - Pengungkapan dan Transparansi: 24,14.
4. Prinsip D – Tanggung Jawab Dewan: 40,81

Area of Improvement

Hasil *Area of Improvement* (AOI) atau rekomendasi atas Assessor penerapan GCG yang dilakukan untuk tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Assessment

The assessment in the 2024 fiscal year aims to provide recommendations that support continuous improvement in the implementation of GCG in the Company. This assessment process is conducted independently by involving a third party, namely a professional consultant.

GCG implementation in 2024 obtained a total score of 92.83 with a qualification of "Very Good". Details of the weighted scores for each Scorecard component are as follows:

1. Principle A - Rights and Equal Treatment of Shareholders: 6,43.
2. Principle B - Sustainability and Resilience: 15,45
3. Principle C - Disclosure and Transparency: 24,14.
4. Principle D - Board Responsibility: 40,81

Area of Improvement

The results of the Areas of Improvement (AOI) or recommendations from the 2024 GCG implementation assessment are presented in the table below.

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Results of the GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2024 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
Level 1		
A	Prinsip hak-hak dan perlakuan setara terhadap pemegang saham Principles of equal rights and treatment of shareholders	
1.	Perusahaan dinilai masih belum patuh (comply) hanya terhadap praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan pada item penilaian B.8.3 yang meminta adanya kebijakan yang secara eksplisit melarang pemberian fasilitas pinjaman kepada Direktur dan Komisaris atau apabila terdapat kebijakan yang membolehkan praktik tersebut dilakukan, maka perusahaan melalui kebijakan tersebut harus memastikan bahwa praktik pemberian pinjaman kepada Direktur dan Komisaris dilakukan secara wajar dan sesuai dengan tingkat bunga pasar/ yang berlaku umum . Berdasarkan hasil asesmen, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan (JAMKRINDO) telah memenuhi atau patuh terhadap indikator penilaian untuk praktik ini. The Company is rated as non-compliant only with the governance practice outlined in assessment item B.8.3, which requires the existence of a policy that explicitly prohibits the provision of loan facilities to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Alternatively, if such loans are permitted, the policy must ensure that they are granted on reasonable terms and in accordance with prevailing market or generally accepted interest rates. Based on the assessment results, there is no information disclosed indicating that the Company (Jamkrindo) has fulfilled or complied with the assessment indicators related to this governance practice.	Kebijakan RPT agar di review dan memasukkan ketentuan yang mengatur mengenai larangan pinjaman atau memastikan bahwa pemberian pinjaman yang diperbolehkan bagi anggota Komisaris dan Direksi perusahaan dilakukan secara wajar dan sesuai tingkat suku bunga normal/suku bunga pasar The RPT policy should be reviewed to include provisions that prohibit loans, or ensure that any loans granted to members of the Board of Commissioners and Board of Directors are reasonable and aligned with prevailing market interest rates.

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Results of the GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2024 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
2.	Berdasarkan telaah terhadap Laporan Tahunan & Financial Report (Audited) PT Jaminan Kredit Indonesia untuk Tahun Buku 2023, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan perusahaan dengan pihak-pihak berelasi seluruhnya dilakukan secara wajar (fair and at arms' length transaction). Based on the review of the Annual Report & Financial Report (Audited) of PT Jaminan Kredit Indonesia for the 2023 Fiscal Year, there is no disclosure of information stating that the transactions carried out by the company with related parties are all conducted on a fair and at arms' length transaction.	Perusahaan disarankan untuk menyusun dan mengungkapkan kebijakan yang mensyaratkan bahwa RPT seharusnya dilakukan secara wajar (fair and arms' length transaction) The Company is advised to establish and disclose a policy requiring that related party transactions (RPT) be conducted fairly and on an arm's length basis.
B Prinsip Keberlanjutan dan Ketangguhan Principles of Sustainability and Resilience		
1.	Perusahaan dinilai masih belum memenuhi atau belum comply hanya pada 1 (satu) butir item penilaian saja, yakni pada item penilaian B.1.6 yang mensyaratkan bahwa Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Perusahaan harus melalui telaah (review) dan/atau telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Organ Dewan Komisaris (yakni Komite), sebelum disampaikan ke publik. Berdasarkan hasil penelusuran dokumen Sustainability Report, tidak ditemukan adanya pengungkapan informasi yang menunjukkan bahwa Sustainability Report Perusahaan untuk Tahun 2023 telah direview atau mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris/Komite. Dengan demikian, perusahaan dinilai masih belum memenuhi atau belum comply terhadap praktik tata kelola yang diminta pada item penilaian ini. The Company is deemed non-compliant with only one assessment item, namely item B.1.6, which requires that the Company's Sustainability Report be reviewed and/or approved by the Board of Commissioners or a designated Board Committee prior to public disclosure. Based on the review of the Sustainability Report, there is no information disclosed indicating that the Company's 2023 Sustainability Report was reviewed or approved by the Board of Commissioners or its Committee. Therefore, the Company is considered to have not fulfilled or complied with the governance practice required in this assessment item.	Perusahaan perlu memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ataupun mengenai Tanggung Jawab Sosial harus ditelaah (review) terlebih dahulu dan/atau telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Organ Dewan Komisaris, yakni Komite, sebelum disampaikan ke publik The Company must ensure that the Sustainability Report or Social Responsibility Report is reviewed and/or approved by the Board of Commissioners, or a designated committee thereof, prior to its public disclosure.
2.	Perusahaan belum comply terhadap 1 (satu) item pertanyaan/penilaian di atas, yakni pada item B.6.3 yang meminta pengungkapan adanya kebijakan atau program pemberian kompensasi/remunerasi berbasis kinerja perusahaan yang bersifat jangka panjang. Hingga akhir 2023, JAMKRINDO tidak memiliki/melaksanakan program insentif jangka panjang kepada manajemen dan/atau karyawan, seperti Employee Stock Options Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP). The Company has not complied with one assessment item, specifically item B.6.3, which requires disclosure of a long-term, performance-based compensation or remuneration policy or program. As of the end of 2023, JAMKRINDO has neither established nor implemented long-term incentive programs for management or employees, such as an Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP).	Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadakan program atau kebijakan kompensasi atau reward yang berbasis kinerja dan bersifat jangka Panjang bagi karyawannya (bukan hanya dewan Komisaris dan Direksi) The Company may consider establishing a performance-based and long-term compensation or reward program or policy for its employees (not just the Board of Commissioners and and the Board of Directors).

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Results of the GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2024 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
C	Prinsip Pengungkapan dan Transparansi Principles of Disclosure and Transparency	
1.	Perusahaan (JAMKRINDO) dinilai masih belum patuh (comply) hanya terhadap praktik tata kelola yang diminta atau disyaratkan pada item penilaian C.2.4 yang meminta adanya pengungkapan kebijakan dividen untuk tahun buku 2023 di dalam Laporan Tahunan (Annual Report) perusahaan Tahun 2023. Sementara, informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan perusahaan hanya menyebutkan tentang kebijakan dividen yang telah dilakukan perusahaan untuk periode sebelumnya, yakni untuk tahun buku 2008 s/d 2022 saja (dividend history), namun tidak mengungkapkan target/kebijakan dividen/dividend payout ratio untuk tahun buku 2023 The Company (JAMKRINDO) is assessed as not yet compliant with the governance practice required in assessment item C.2.4, which calls for the disclosure of a dividend policy for the 2023 fiscal year in the Company's 2023 Annual Report. The information presented in the Annual Report only refers to the Company's historical dividend policies from fiscal years 2008 to 2022 (dividend history), without disclosing any target, dividend policy, or dividend payout ratio for the 2023 fiscal year.	Untuk meningkatkan kualitas laporan tahunannya, perusahaan disarankan untuk mengungkapkan secara eksplisit informasi di dalam laporan tahunan mengenai kebijakan pembayaran dividen (c/o: target dividend payout ratio atau dividend per share) untuk tahun buku yang dinilai tersebut (bukan kebijakan dividen untuk tahun buku yang lampau). Kebijakan ini berlaku baik untuk perusahaan yang memutuskan melakukan pembagian dividen maupun tidak kepada para pemegang sahamnya terhadap kinerja operasi perusahaan pada tahun buku yang sedang dinilai. To enhance the quality of the annual report, the Company is advised to explicitly disclose their dividend payout policy for the fiscal year under review, such as the target dividend payout ratio or dividend per share. This disclosure should reflect the current fiscal year's policy, regardless of whether dividends are declared for that period, rather than referring to the previous year's policy.
2.	Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk ke-4 (empat) indikator penilaian di atas, Perusahaan belum memenuhi hanya pada item penilaian C.3.3 yang mensyaratkan pengungkapan kebijakan remunerasi anggota Direksi yang mencakup tiga hal, yaitu insentif jangka pendek, insentif jangka Panjang, dan insentif yang didasarkan pada ukuran kinerja perusahaan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan hanya mengungkapkan kebijakan terkait dengan insentif jangka pendek saja, PT JAMINAN KREDIT INDONESIA (JAMKRINDO) sementara untuk kebijakan remunerasi yang terkait dengan pemberian insentif jangka panjang dan insentif yang didasarkan pada ukuran kinerja perusahaan belum dipenuhi oleh Perusahaan Based on the assessment of the Company's governance practices across the four evaluation indicators mentioned above, the Company was found non-compliant only with assessment item C.3.3. This item requires the disclosure of a remuneration policy for members of the Board of Directors that includes three components: short-term incentives, long-term incentives, and performance-based incentives. The assessment results show that PT Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO) has only disclosed its policy related to short-term incentives. The Company has yet to fulfill the requirements regarding long-term incentives and performance-based incentives within its remuneration policy.	Perusahaan disarankan mengungkapkan kebijakan remunerasi untuk Direksi, termasuk juga Presiden Direktur. Kebijakan remunerasi yang dimaksud mencakup semua jenis tunjangan dan natura, tidak terbatas hanya pemberian insentif jangka pendek saja, namun juga mencakup pemberian insentif jangka panjang maupun insentif yang didasarkan pada kinerja perusahaan. Sehingga, kebijakan/praktik remunerasi anggota Direksi setidaknya merinci terkait gaji pokok, insentif atau bonus yang dibayarkan dalam jangka pendek (annual bonus) dan jangka panjang (dalam bentuk deferred stock). Kinerja pengukuran sebagai basis penetapan bonus (jangka pendek dan jangka panjang), seperti operating margin, free cash flow, atau ROE, dsb, seharusnya diungkapkan. The Company is advised to disclose its remuneration policy for the Board of Directors, including the President Director. The remuneration policy should cover all types of benefits and compensation, not limited to short-term incentives, but also including long-term incentives and performance-based rewards. Accordingly, the remuneration policy or practices for members of the Board of Directors should at least specify base salary, short-term incentives or bonuses (e.g., annual bonuses), and long-term incentives (such as deferred stock). The performance metrics used as the basis for determining these bonuses, such as operating margin, free cash flow, or return on equity (ROE), should also be disclosed.
3.	Perusahaan menginformasikan di dalam website waktu release Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2023 yang dapat diakses oleh publik, yakni tanggal 11 Juli 2024 serta saat Annual Report disetujui/ ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Komisaris Perusahaan tertanggal 25 Juni 2024 sebagaimana informasi tersebut tersaji di Annual Report. Dengan dasar informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Perusahaan tidak memenuhi batas maksimal waktu submit atau release yang disyaratkan pada item penilaian C.8.2, yakni maksimal 120 hari sejak berakhirnya tahun buku. The Company disclosed on its website that the 2023 Annual Report was released to the public on July 11, 2024. The Annual Report was approved and signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners on June 25, 2024, as stated in the report. Based on this information, it can be concluded that the Company did not meet the maximum submission or release deadline as required by assessment item C.8.2, which stipulates a maximum of 120 days from the end of the fiscal year.	Perusahaan agar menyelesaikan perumusan Annual Report lebih awal serta memperhatikan tanggal atau waktu Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) ke publik agar jangka waktunya tidak lebih dari 120 hari sejak berakhirnya periode tahun buku, serta menginformasikan tanggal penyampaian tersebut secara jelas dan mudah diakses atau diketahui oleh publik The Company is advised to complete the preparation of its Annual Report earlier and ensure that the submission to the public is made within no more than 120 days after the end of the fiscal year. The submission date should also be clearly communicated and made easily accessible or known to the public.

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Results of the GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2024 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
4.	Sumber data untuk setiap item penilaian pada parameter di atas adalah dari website perusahaan, dan untuk item penilaian C.9.6 meminta adanya materi mengenai Anggaran Dasar Perseroan. Materi ini dapat berupa dokumen (word, pdf, teks) yang dapat diunduh. Berdasarkan hasil penelusuran pada situs web perusahaan tidak ditemukan adanya informasi mengenai Anggaran Dasar Perusahaan. Untuk itu perusahaan dinilai belum memenuhi atau patuh (comply) terhadap praktik yang diminta pada item penilaian ini. The data source for each assessment item under the above parameters is the Company's website. Assessment item C.9.6 requires the availability of the Company's Articles of Association, which may be provided in a downloadable format such as a Word document, PDF, or text file. Based on a review of the Company's website, no information regarding the Articles of Association was found. Therefore, the Company is considered to have not fulfilled or complied with the governance practice required under this assessment item.	Perusahaan disarankan untuk melengkapi website perusahaan dengan dokumen Anggaran Dasar perusahaan dalam versi bahasa Inggris. Bentuk dokumen ini dapat berupa file teks, pdf atau doc yang dapat diunduh The Company is advised to complete its corporate website by providing the Company's Articles of Association in English. The document may be made available in a downloadable format such as a text file, PDF, or Word document.
D	Prinsip Tanggungjawab Dewan Principles of Board Accountability	
1.	Berdasarkan ke-6 (enam) item penilaian/pertanyaan di atas, Perusahaan dinilai hanya belum comply pada item penilaian D.1.2 yang meminta adanya pengungkapan mengenai jenis-jenis keputusan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris perusahaan. Berdasarkan hasil asesmen, meskipun informasi terkait hal tersebut telah terdapat dan diungkapkan dalam Board Manual, namun informasi tersebut hanya tersaji dalam versi Bahasa Indonesia saja. Dengan demikian Perusahaan dinilai masih belum dapat memenuhi praktik yang diminta dalam item penilaian ini Based on the six assessment items/questions above, the Company is considered non-compliant only on assessment item D.1.2, which requires disclosure of the types of Board of Directors' decisions that must first receive approval from the Company's Board of Commissioners. According to the assessment results, although this information is included and disclosed in the Board Manual, it is presented only in the Indonesian language. Therefore, the Company is deemed not yet to have fulfilled the governance practice required under this assessment item	Perusahaan disarankan agar pengungkapan informasi mengenai beberapa jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang telah terdapat dalam Piagam Dewan (<i>Board Manual</i>) disajikan juga dalam versi Bahasa Inggris atau Bilingual The Company was advised to provide disclosures regarding certain types of decisions requiring approval from the Board of Commissioners, as outlined in the Board Manual, in an English version or in a bilingual format.
2.	Berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja praktik tata kelola perusahaan untuk ke-24 indikator penilaian di atas, Perusahaan dinilai hanya belum comply pada item penilaian D.2.24 yang mensyaratkan kewajiban utama Komite Audit adalah: rekomendasi atas penunjukan dan penggantian auditor eksternal. Namun Perusahaan (JAMKRINDO) hanya menyebutkan adanya kewajiban untuk merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal saja, sementara tidak terdapat pengungkapan mengenai adanya kewajiban untuk merekomendasikan penggantian Auditor Eksternal. Based on the assessment results of the Company's governance practices across the 24 evaluation indicators above, the Company is deemed non-compliant only on assessment item D.2.24, which requires the Audit Committee's primary obligations to include recommendations on both the appointment and replacement of the external auditor. However, the Company (JAMKRINDO) only mentions the obligation to recommend the appointment of the External Auditor, with no disclosure regarding the obligation to recommend the replacement of the External Auditor.	Terkait dengan Komite Audit, disarankan untuk menambahkan peran atau fungsinya, yakni tidak hanya merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal saja, namun juga sampai pada pemberian rekomendasi untuk pemberhentian Auditor Eksternal perusahaan. Peran atau fungsi tersebut seharusnya dapat dituangkan atau ditetapkan secara jelas dalam piagam komite audit. Regarding the Audit Committee, it is recommended to expand its role or function to not only include recommending the appointment of the External Auditor but also to encompass providing recommendations for the dismissal of the Company's External Auditor. This role or function should be clearly articulated and established in the Audit Committee Charter.
3.	Mensyaratkan jadwal rapat Dewan Komisaris dijadwalkan dari jauh-jauh hari, misalnya dilakukan di akhir tahun buku 2022 atau awal tahun 2023. Perusahaan masih belum mengungkapkan informasi terkait penjadwalan rapat tersebut. It is required that the schedule for Board of Commissioners meetings be planned well in advance, for example, at the end of the 2022 fiscal year or the beginning of 2023. The Company has not yet disclosed any information related to the scheduling of these meetings.	Perusahaan sebaiknya menyusun jadwal rapat Komisaris dan Direksi pada awal tahun buku berjalan atau di akhir tahun buku sebelumnya. Tujuannya adalah agar setiap rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan secara efektif dan efisien The Company should prepare the schedule of Board of Commissioners and Board of Directors meetings at the beginning of the current financial year or at the end of the previous financial year. The aim is that each Board of Commissioners meeting can be conducted effectively and efficiently.

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Results of the GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2024 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
4.	Mensyaratkan kuorum 2/3 untuk pengambilan keputusan dalam rapat dewan Komisaris. Sementara informasi yang ada (pada Board Manual menyebutkan bahwa untuk kuorum rapat Dewan Komisaris perusahaan (JAMKRINDO) hanya mensyaratkan minimal lebih dari ½ jumlah anggota dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Selain itu informasi yang terkait dengan hal tersebut hanya tersaji dalam versi Bahasa Indonesia saja. A quorum of two-thirds is required for decision-making in the Board of Commissioners meetings. However, the information available in the Board Manual states that the quorum for the Company's (JAMKRINDO) Board of Commissioners meetings only requires a minimum attendance of more than half of the Board members. Additionally, this information is presented only in the Indonesian language.	Mengajukan usulan untuk mengubah ketentuan mengenai syarat kuorum dalam rapat pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, dari sebelumnya yang hanya mensyaratkan lebih dari 1/2 anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat menjadi minimal 2/3 A proposal was submitted to amend the quorum requirements for decision-making meetings of the Board of Commissioners, changing from the previous requirement of more than half of the Board members being present to a minimum of two-thirds attendance.
5.	Mensyaratkan materi rapat sudah harus dibagikan kepada anggota dewan Komisaris minimal 5 (lima) hari kerja sebelum penyelenggaraan rapat dewan Komisaris. Berdasarkan hasil asesmen, informasi yang ada (pada Board Manual Perusahaan) hanya mensyaratkan bahwa materi rapat didistribusikan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan rapat. Selain itu informasi yang terkait dengan hal tersebut hanya tersaji dalam versi Bahasa Indonesia saja. Dengan demikian, perusahaan dinilai masih belum memenuhi atau patuh (comply) terhadap indikator penilaian untuk praktik ini. It is required that meeting materials be distributed to the members of the Board of Commissioners at least five (5) working days before the Board meeting is held. Based on the assessment results, the information available in the Company's Board Manual only requires that meeting materials be distributed no later than three (3) days before the meeting. Additionally, this information is presented only in the Indonesian language. Therefore, the Company is considered not yet compliant with the assessment indicator for this practice.	Mengajukan usulan untuk mengubah ketentuan mengenai jangka waktu sirkulasi materi rapat yang harus diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris sebelum pelaksanaan rapat Dewan Komisaris di dalam Board Manual, yakni dari semula 3 (tiga) hari menjadi paling lambat dalam jangka waktu lima (5) hari (kerja). Disarankan agar <i>Board Manual</i> diungkapkan dalam versi Bahasa Inggris atau Bilingual Submit a proposal to amend the Board Manual provisions regarding the timeline for distributing meeting materials to each member of the Board of Commissioners prior to meetings, extending the period from the current three (3) days to no later than five (5) working days. It is also recommended that the Board Manual be made available in English or in a bilingual format.
6.	Mensyaratkan perusahaan seharusnya memiliki standar pengukuran yang menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja para Direksi dan manajer senior lainnya dengan kepentingan jangka panjang perusahaan (company long-term performance), termasuk provisi clawback (pengembalian sebagian atau seluruh bonus yang sudah diterima) dan pembayaran bonus yang ditangguhkan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki standar pengukuran kinerja dan provisi dimaksud. The Company is required to establish measurement standards that align performance-based remuneration for Directors and senior managers with the company's long-term interests. This should include clawback provisions, allowing for the recovery of all or part of bonuses already paid, and deferred bonus payments. The assessment indicates that the company currently lacks these performance measurement standards and provisions.	Merumuskan kebijakan remunerasi dengan menetapkan standar yang terukur yang mengkaitkan antara kinerja Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti adanya claw back provision, reward atau deferred bonuses yang menggunakan pengukuran-pengukuran, seperti ROE, Cumulative Free Cash Flow, Operating Profit atau lainnya. Formulate a remuneration policy by establishing measurable standards that link the performance of the Board of Directors to the company's long-term interests, including clawback provisions, rewards, or deferred bonuses based on performance metrics such as ROE, Cumulative Free Cash Flow, Operating Profit, or others.
7.	Item penilaian tersebut meminta pengungkapan informasi mengenai adanya program orientasi yang diperuntukkan bagi anggota Komisaris baru. Berdasarkan hasil penelusuran dokumen, meskipun praktik tersebut telah diatur dan dilakukan Perusahaan sebagaimana diungkapkan di dalam Board Manual Perusahaan, namun karena pengungkapan informasinya hanya tersaji dalam versi Bahasa Indonesia saja, maka perusahaan dinilai masih belum dapat comply atau memenuhi terhadap praktik yang disyaratkan pada setiap indikator penilaian pada ACGS. This assessment item requires disclosure of information regarding an orientation program intended for new members of the Board of Commissioners. Based on document review, although the Company has regulated and implemented this practice as disclosed in the Company's Board Manual, the information is only available in the Indonesian language version. Therefore, the Company is considered not yet compliant with the practice required by this assessment indicator under the ACGS.	Meskipun perusahaan telah memiliki ketentuan yang mengatur mengenai program orientasi yang diperuntukkan bagi setiap anggota Dewan Komisaris perusahaan yang baru, namun disarankan agar ketentuan tersebut (di dalam <i>Board Manual</i>) diungkapkan dalam versi Bahasa Inggris atau Bilingual Although the Company has established provisions governing the orientation program for new members of the Board of Commissioners, it is recommended that these provisions (as stated in the Board Manual) be disclosed in an English or bilingual version.

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Results of the GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2024 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
Level 2		
1.	Untuk dapat meningkatkan kinerja governansinya di masa mendatang, tentunya selain meniadakan <i>bad practices</i> yang berimplikasi terhadap pengurangan skor (akibat adanya penalti), perusahaan juga perlu memberikan perhatian khusus untuk perolehan bonus poin lewat implementasi GCG sesuai kapabilitas perusahaan. Berikut implementasi GCG yang disarankan untuk mendapatkan bonus poin atau yang dapat mengurangi/meniadakan perolehan poin penalti, To enhance governance performance in the future, the Company must not only eliminate bad practices that result in score penalties but also focus on earning bonus points by implementing Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Company's capabilities. The following GCG implementations are recommended to secure bonus points or to reduce/eliminate penalty point deductions:	Perusahaan agar memperimbangkan pelibatan/penggunaan pihak eksternal/lembaga independent dalam menjamin atau memastikan kualitas dari Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Perusahaan The Company is advised to consider involving or engaging external parties or independent institutions to ensure the quality of the Company's Sustainability Report.
2.		Perusahaan agar mempertimbangkan untuk membentuk unit/divisi/komite khusus yang mengelola atau bertanggung jawab untuk masalah keberlanjutan. Apabila Unit/Divisi/Komite atau sustainability officer setingkat Vice President atau Head of Department, sebaiknya Perusahaan juga memiliki Sustainability Oversight di Level BOC (Komite). Namun, apabila Unit/Divisi/Komite atau sustainability officer setingkat Direksi, maka Perusahaan dapat tidak membentuk Sustainability Oversight di Level BOC The Company should consider establishing a dedicated unit, division, or committee responsible for managing sustainability issues. If this unit, division, committee, or sustainability officer holds a position at the Vice President or Head of Department level, it is advisable for the company to also have a Sustainability Monitoring committee at the Board of Commissioners (BOC) level. However, if the unit, division, committee, or sustainability officer is at the Director level, the Company may forgo establishing Sustainability Monitoring at the BOC level.
3.		Dewan Komisaris perlu menjalankan peran pengawasan terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan, serta melakukan pengungkapan informasi atas kegiatan tersebut. The Board of Commissioners needs to perform monitoring of risks and opportunities related to sustainability and disclose information regarding these activities.
4.		Kebijakan remunerasi yang diterima Direksi agar mempertimbangkan juga komponen/factor yang terkait dengan capaian kinerja dalam pengelolaan aktivitaskeberlanjutan yang telah dijalankan Perusahaan sebagai indicator pengukurannya. The remuneration policy for the Board of Directors should also consider components or factors related to performance achievements in managing the Company's sustainability activities as part of the measurement indicators.
5.		Perusahaan agar memperimbangkan pelibatan/penggunaan pihak/ lembaga independent dalam pengelolaan sistem WBS, terutama untuk menghindari adanya keberpihakan apabila pengelolaan hanya dilakukan secara internal. The Company should consider involving/ engaging independent parties/ institutions in managing the Whistleblowing System (WBS), especially to prevent any bias that may arise if the system is managed solely internally.
6.		Perusahaan seharusnya dapat mengusahakan untuk merilis Laporan Keuangan (audited) ke publik dalam jangka waktu maksimal 2 bulan (60 hari) setelah berakhirnya tahun buku The Company should strive to release the audited financial statements to the public within a maximum period of 2 months (60 days) after the end of the fiscal year.

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Results of the GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2024 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
7.		Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penyusunan kebijakan yang secara jelas mengatur mengenai keberagaman komposisi keanggotaan dewan Komisaris perusahaan yang disertai dengan adanya penetapan target serta laporan atas kemajuan (progres) atau pencapaian dari target/tujuan diversitas tersebut. Dengan penjelasan sebagai berikut; • Kebijakan keberagaman meliputi bagaimana diversitas didefinisikan dan ditetapkan serta bagaimana inklusi terdapat pada dewan. Keberagaman tidak saja diartikan dari sisi keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh calon Komisaris, melainkan juga meliputi usia, gender, atau bahkan terkait etnis. • Target ditetapkan menurut pengetahuan atau latar belakang pendidikan, pengalaman, dan gender. Target diversitas gender, misalnya dewan Komisaris dalam 3 tahun ke depan terdiri dari 30% perempuan. Diversitas knowledge dan pengalaman juga harus demikian The Company may consider developing a clear policy that governs the diversity of the Board of Commissioners' composition, accompanied by the establishment of targets as well as reporting on the progress or achievement of these diversity goals. The details are as follows: • The diversity policy should define how diversity is understood and established, as well as how inclusion is implemented within the board. Diversity is not only interpreted in terms of the skills and competencies possessed by prospective Commissioners but also includes factors such as age, gender, and even ethnicity. • Targets are established based on knowledge or educational background, experience, and gender. For example, the gender diversity target could be for the Board of Commissioners to comprise 30% women within the next three years. Similarly, diversity in knowledge and experience should also be established.
8.		Perusahaan dapat memperkuat peran dewan Komisaris lewat pemberdayaan Komite Nominasi dengan komposisi anggota 100 persen independen. Anggota yang independen tidak harus seorang Komisaris Independen, namun dapat berasal dari pihak luar yang memenuhi syarat independens The Company can strengthen the role of the Board of Commissioners by empowering the Nomination Committee with a membership composed entirely of independent members. These independent members do not necessarily have to be Independent Commissioners but may come from qualified external parties who meet the criteria for independence.
9.		Perusahaan melalui Komite Nominasi agar dalam proses identifikasi kandidat Komisaris dapat menyelaraskan proses nominasi dengan strategic map yang ada, dimana identifikasi kandidat Komisaris agar disesuaikan dengan arah atau kebijakan strategis perusahaan. The Company through the Nomination Committee should align the nomination process with the existing strategic map, where the identification of Commissioner candidates should be adjusted to the Company's strategic direction or policy.
10.		Perusahaan mempunyai kemampuan untuk menggunakan Professional search firms tidak saja dalam mendapatkan kandidat Direksi, melainkan juga untuk mendapatkan kandidat Komisaris perusahaan. The Company has the ability to use professional search firms not only to find candidates for the Board of Directors, but also to find candidates for the Board of Commissioners.

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2024 Results of the GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2024 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
11.		Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan jumlah Komisaris Independen dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris perusahaan sehingga memenuhi jumlah mayoritas dari keanggotaan Dewan Komisaris (> 50%) PT JAMINAN KREDIT INDONESIA (JAMKRINDO) guna memperkuat fungsi pengawasan dan independensi proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris serta tetap mempertahankan jabatan Komisaris Utama dipegang oleh seorang Komisaris Independen The Company may consider increasing the number of Independent Commissioners on its Board of Commissioners to constitute a majority (>50%) of the board, similar to the practice at PT JAMINAN KREDIT INDONESIA (JAMKRINDO). This measure aims to strengthen the board's monitoring function and the independence of its decision-making process while maintaining the position of President Commissioner with an Independent Commissioner.
12.		Perlu dipertimbangkan untuk menyusun kebijakan terkait pelarangan pemberian bonus/tantiem dari perusahaan untuk para Komisaris Independen perusahaan. Pemberian kompensasi dalam bentuk bonus/tantiem merupakan praktik yang kurang baik, karena bonus/tantiem tersebut terkait dengan kinerja perusahaan, yaitu kinerja Direksi. Disarankan agar kompensasi kepada Dewan Komisaris, terutama bagi anggota Komisaris yang independen, tidak diberikan dalam bentuk bonus atau semacam tantiem It is advisable to consider developing a policy that prohibits the granting of bonuses to Independent Commissioners of the Company by providing compensation in the form of bonuses is considered an inappropriate practice, as such rewards are linked to the Company's performance. This is primarily the responsibility of the Board of Directors. Therefore, it is recommended that compensation for the Board of Commissioners, especially for independent members, should not be given in the form of bonuses.

Pengukuran dan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Penilaian pada tahun buku 2023 dilakukan dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan terhadap penerapan GCG Perusahaan.

Measurement and Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Fiscal Year

The assessment for the 2023 fiscal year was conducted with the aim of providing recommendations for continuous improvement of the Company's GCG implementation.

Penilai Assessor	: Self Assessment
Metode Penilaian Assessment Method	: Indikator/Parameter Penilaian Atas Penerapan GCG SK16/S.MBU/2012 Indicator/Parameter for Assessment of the Implementation of GCG SK16/S.MBU/2012
Tahun Buku Penerapan Year of Implementation	: 1 Januari - 31 Desember 2023 January 1 - December 31, 2023
Periode Pengukuran Assessment Period	: 2 Januari 2024 - 30 Maret 2024 January 2, 2024 - March 30, 2024

Hasil penilaian penerapan GCG tahun 2023 mencapai total skor sebesar 96,268 dengan kualifikasi "Sangat Baik", yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

The results of the 2023 GCG implementation assessment achieved a total score of 96.268 with the qualification "Very Good", which is summarized in the following table.

Aspek Aspects	Bobot Weight	2023	
		Nilai Value	Pencapaian (%) Achievements (%)
	1	2	(2/1 x100)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7.00	6.743	96,330%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9.00	8.794	97,714%
Dewan Pengawas/Dewan Komisaris Supervisory Board/Board of Commissioners	35.00	33.673	96,208%
Direksi Board of Directors	35.00	33.803	96,581%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.00	8.879	98,656%
Aspek Lainnya Other Aspects	5.00	4.375	87,50%
Skor Keseluruhan Overall Score	100.00	96.268	
Peringkat Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Predicate	"SANGAT BAIK" "VERY GOOD"		

Klasifikasi Kualitas Penerapan Assessment

Classifications of the Quality of the Implementation of the Assessment

Nilai di atas 85 Scoring above 85	:	Sangat Baik Very Good
75 < Nilai ≤ 85 Scoring below 85, but above 75	:	Baik Good
60 < Nilai ≤ 75 Scoring below 75, but above 60	:	Cukup Baik Moderate
50 < Nilai ≤ 60 Scoring below 60, but above 50	:	Kurang Baik Poor
Nilai ≤ 50 Scoring below 50	:	Tidak Baik Bad

Rekomendasi atau *Area of Improvement* (AOI) berdasarkan *self assessment* penerapan GCG untuk tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut.

Recommendations or Areas of Improvement (AOI) for the GCG implementation self-assessment conducted for 2023 is explained in the following table.

No.	Hasil Analisa Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2023 Results of GCG Implementation Assessment Recommendations for the 2023 Fiscal Year	Usulan Rekomendasi Recommendation
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	
1.	Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) melalui Ketetapan Direksi Nomor 03/KD/1/VII/2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>). Namun, Pedoman tersebut belum dilakukan pemutakhiran atas adanya Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-03/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. The Company has established a Good Corporate Governance Code through Decree of the Board of Directors Number 03/KD/1/VII/2024 dated July 30, 2024 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance. However, the Code has not been updated due to the Minister of SOE Regulation number: PER-02/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Minister of SOE Regulation number: PER-03/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Direkomendasikan agar Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) Nomor: 01/SKB/1/XII/2020 – KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 dilakukan harmonisasi perubahan ketentuan menyesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-03/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. It is recommended that the Good Corporate Governance Code Number: 01/SKB/1/XII/2020 - KEP-08/DK-Jamkrindo/XII/2020 dated 30 December 2020 be adjusted to the Minister of SOE Regulation number: PER-02/MBU/03/2023 dated 24 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Minister of SOE Regulation number: PER-03/MBU/03/2023 dated 20 March 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	
1.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai mekanisme pemberian persetujuan/tanggapan/pendapat terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi melalui Keputusan Dewan Pengawas nomor: KEP-05/DP-Jamkrindo/III/2018 tanggal Maret 2018 tentang Kebijakan Dewan Pengawas Terkait Mekanisme Pemberian Persetujuan/Tanggapan/Pendapat terhadap Rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Namun, atas kebijakan tersebut belum dilakukan harmonisasi dikarenakan masih menggunakan nama "Perusahaan Umum (Perum)" sebagaimana Akte nomor 25 tanggal 24 Februari 2020 perihal Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat Jamkrindo yang seharusnya menjadi "Perseroan Terbatas (PT)" serta perubahan nomenklatur "Dewan Pengawas" yang seharusnya menjadi "Dewan Komisaris" semenjak perubahan Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas (PT). The Board of Commissioners has a policy regarding the mechanism for granting approval/response/opinion to the draft RJPP submitted by the Board of Directors. It is done through the Decree of the Board of Supervisors number: KEP-05/DP-Jamkrindo/III/2018 dated March 2018 regarding the Policy of the Board of Supervisors Regarding the Mechanism for Granting Approval/response/opinion to the Draft of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP). However, the policy has not been adjusted because it still uses the name "Public Company (Perum)" as stated in Deed number 25 dated February 24, 2020 regarding the Deed of Establishment of the Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as Jamkrindo which should be a "Limited Liability Company (PT)". Also, changes in the nomenclature of the "Supervisory Board" which should be the "Board of Commissioners" since the Company has changed to a Limited Liability Company (PT).	Direkomendasikan agar Perusahaan melakukan inventarisir terkait kebijakan yang dikelola oleh Dewan Komisaris untuk dilakukan harmonisasi perubahan ketentuan menyesuaikan dengan perubahan status Perusahaan menjadi PT (Perseroan Terbatas) dan nomenklatur yang berlaku. It is recommended that the Company conduct an inventory of the policies managed by the Board of Commissioners to adjust changes in provisions in accordance to the change in the Company's status to PT (Perseroan Terbatas/ Limited Liability Company) and the applicable nomenclature.

Rekomendasi terkait Area of Improvement dalam penerapan GCG di Perusahaan, sebagaimana tercantum pada tabel di atas, menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa poin yang memerlukan perhatian atau tindak lanjut lebih lanjut, secara umum penerapan GCG di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari uraian berikut:

Recommendations related to Areas of Improvement in the implementation of GCG in the Company, as listed in the table above, indicate that although there are several points that require further attention or follow-up, GCG in the Company has been properly implemented. This is shown from the following description:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 6,743 dari bobot sebesar 7,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 96,330%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 8,794 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 97,714%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 33,673 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 96,208%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

4. Aspek Direksi

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 33,803 dari bobot sebesar 35,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 96,581%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 8,879 dari bobot sebesar 9,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 98,656%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

6. Aspek Lainnya

Berdasarkan hasil assessment yang telah dilakukan pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 4,375 dari bobot sebesar 5,000 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 87,500%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen penerapan GCG secara berkelanjutan di Perusahaan telah berjalan "SANGAT BAIK".

1. Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance

Based on the assessment results that was conducted on this aspect, the score achieved is 6,743 out of 7,000 or equivalent to an achievement percentage of 96.330%. This shows that the commitment to implementing GCG continuously in the Company has been "VERY GOOD".

2. Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners

Based on the assessment results that was conducted on this aspect, the score achieved is 8,794 out of 9,000 or equivalent to an achievement percentage of 97.714%. This shows that the commitment to implementing GCG in a sustainable in the Company has been "VERY GOOD".

3. Aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board

Based on the results of the assessments that was conducted on this aspect, the score achieved is 33,673 out of 35,000 or equivalent to an achievement percentage of 96.208%. This shows that the commitment to implementing GCG in a sustainable manner the Company has been "VERY GOOD".

4. Aspects of the Board of Directors

Based on the results of the assessment that was conducted on this aspect, the score achieved is 33,803 out of 35,000 or equivalent to an achievement percentage of 96.581%. This shows that the commitment to implementing GCG in a sustainable manner in the Company has been "VERY GOOD".

5. Information Disclosure and Transparency Aspects

Based on the results of the assessment that was conducted on this aspect, the score achieved is 8,879 out of 9,000 or equivalent to an achievement percentage of 98.656%. This shows that the commitment to implementing GCG in a sustainable manner in the Company has been "VERY GOOD".

6. Other Aspects

Based on the results of the assessment that was conducted on this aspect, the score achieved is 4,375 out of 5,000 or equivalent to an achievement percentage of 87.500%. This shows that the commitment to implementing GCG in a sustainable manner in the Company has been "VERY GOOD".

Tren Perkembangan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tercatat bahwa sejak dilakukannya assessment GCG pada tahun 2015, hasil atau skor assessment tersebut terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Selain itu, assessment ini juga disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik (best practice) dalam penerapan GCG, sehingga dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan. Hasil assessment ini menjadi masukan yang sangat berharga bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa depan.

Development Trend of Good Corporate Governance Implementation Assessment

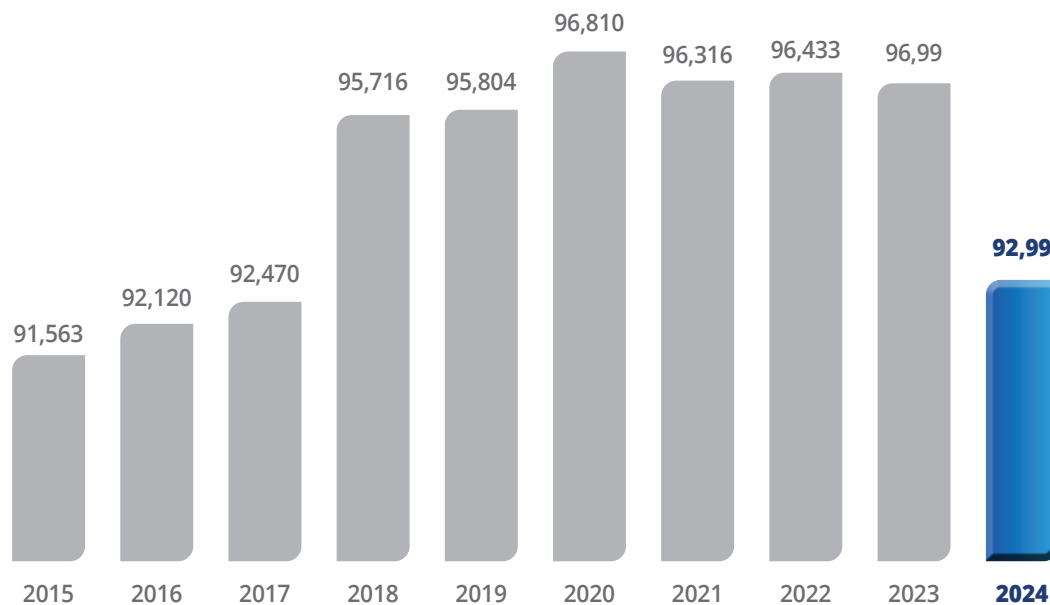
It was evident that since the GCG assessment was conducted in 2015, the assessment results or scores have continued to show improvement. This improvement reflects the Company's commitment in implementing GCG principles in accordance to the recommendations. This assessment is also adjusted to applicable regulations and the best practices in GCG implementation, so as to identify areas that require improvement or refinement. The results of this assessment are valuable inputs for the Company in making future resolutions.

Berikut adalah gambaran singkat mengenai riwayat proses penilaian penerapan GCG di Jamkrindo:

The following is a brief overview of the history of the GCG implementation assessment process in Jamkrindo:

Pengukuran GCG GCG Measurement	Tahun Buku Fiscal Year	Assessor	Skor (%) Score (%)	Kategori Category
Self Assessment	2024	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment Team	92,99	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2023	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment Team	96.268	Sangat Baik Very Good
Assessment	2022	PT Cita Negeri Amanah	96.433	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2021	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self-Assessment Team	96.316	Sangat Baik Very Good
Assessment	2020	PT Cita Negeri Amanah	96.810	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2019	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self Assessment Team	95.804	Sangat Baik Very Good
Assessment	2018	PT Cita Negeri Amanah	95.716	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2017	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self Assessment Team	92.470	Sangat Baik Very Good
Assessment	2016	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, & Ali	92.120	Sangat Baik Very Good
Self Assessment	2015	Tim Self Assessment Jamkrindo Jamkrindo Self Assessment Team	91.563	Sangat Baik Very Good

Tren Perkembangan Skor Assessment GCG Jamkrindo, 2015-2024
Jamkrindo GCG Assessment Score Development, 2015-2024



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Jamkrindo menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) mengacu pada regulasi terbaru yakni Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selanjutnya, Jamkrindo melaksanakan arahan Menteri BUMN melalui aspirasi pemegang saham bahwa program TJSL BUMN agar fokus pada tiga bidang prioritas yaitu bidang pendidikan, lingkungan serta pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK).

Dalam implementasinya, TJSL BUMN bertransformasi melalui lima prioritas utama yakni fokus pada dampak, perbaikan tata kelola, pemanfaatan teknologi, peningkatan keterlibatan karyawan dan peningkatan kolaborasi. Pelaksanaan TJSL juga berorientasi untuk pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan berpedoman pada tujuh Subjek Inti ISO 26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan CSR.

Merujuk panduan di atas, Jamkrindo menerapkan TJSL BUMN secara luas. Dengan demikian, implementasi program tersebut tidak hanya dalam ruang lingkup *corporate giving*, *corporate philanthropy*, *corporate community relation* yang menekankan pada kegiatan amal dan pembangunan citra perusahaan di mata masyarakat atau *community development* yang sifatnya pemberdayaan. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya secara maksimal memadukan keseluruhan dimensi melalui program-program yang dirancang secara komprehensif dengan target sasaran program yang tepat.

Bagi Jamkrindo, pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bagian dari komitmen *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. TJSL diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya melalui pembinaan usaha kecil yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan TJSL yang baik akan menciptakan sinergi positif antara perusahaan dan masyarakat sekitar, yang pada gilirannya dapat menumbuhkan kepercayaan dan dukungan terhadap keberlangsungan bisnis Jamkrindo.

Jamkrindo implements the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (TJSL SOE) in accordance with the latest regulations, namely Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/3/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Environmental and Social Responsibility Programs for State-Owned Enterprises (SOE). Furthermore, Jamkrindo is implementing the instruction of the Minister of SOEs through the aspirations of shareholders that the TJSL SOE program should focus on three priority areas, namely education, the environment and the development of Micro and Small Enterprises (MSE).

In its implementation, TJSL SOE is transformed through five main priorities, namely focusing on impact, improving governance, utilizing technology, increasing employee involvement and increasing collaboration. The implementation of TJSL is also oriented towards achieving 17 Sustainable Development Goals (SDGs) guided by the seven Core Subjects of ISO 26000 as global standards in implementing CSR.

Based on the guidelines above, Jamkrindo broadly implements TJSL SOE. Thus, the implementation of this program is not only within the scope of corporate giving, corporate philanthropy, corporate community relations which emphasizes charity activities and building the Company's image in the eyes of the community, or community development. In this case, the Company makes maximum efforts to integrate all dimensions through comprehensively designed programs with precise program targets.

For Jamkrindo, the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (TJSL SOE) Program is not only a form of regulatory compliance but also an integral part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) commitment. TJSL is directed toward improving the quality of life in communities, particularly through the development of small enterprises that involve active community participation. The Company believes that effective implementation of the TJSL program will foster a positive synergy between the Company and the surrounding communities, ultimately building trust and support for the sustainability of Jamkrindo's business.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, pelaksanaan TJSL BUMN di Jamkrindo terbagi ke dalam dua program utama, yaitu Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) dan TJSL Non-PUMK. Program PUMK difokuskan pada penyediaan akses permodalan bagi pelaku usaha kecil melalui skema dana bergulir, disertai dengan kegiatan pembinaan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha mitra binaan. Sementara itu, Program TJSL Non-PUMK ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan melalui berbagai program yang selaras dan mendukung terwujudnya 17 TPB/SDGs. Dalam implementasi di lapangan, pelaksanaan TJSL (Non PUMK) merujuk dan menyesuaikan dengan proposal yang diajukan masyarakat kepada Jamkrindo.

In accordance with applicable regulations, the implementation of TJSL SOE at Jamkrindo is divided into two main programs: the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and the Non-PUMK TJSL Program. The PUMK program aims to provide access to capital for small businesses with a revolving fund scheme, as well as providing guidance in order to increase the growth and development of the businesses of each fostered partner. Meanwhile, TJSL (Non PUMK) aims to improve the quality of life of the community and environment around the Company through various programs that are aligned and support the realization of 17 SDGs. In the field, the implementation of TJSL (Non PUMK) refers to and adapts to the proposals submitted by the community to Jamkrindo.

Kisah Sukses Mitra Binaan

Yundarti: Menghadirkan Ikon Batik Bangka



Pucuk dicinta ulam pun tiba. Begitulah yang dialami Yundarti, warga Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung. Pada saat ia ingin mempraktikkan ketrampilan membatik dan menjahit, ada investor yang menyerahkan modal sebesar Rp20 juta. Walhasil, dengan suka cita, Yundarti membelanjakan dana tersebut. Selain membeli peralatan, ia membeli bahan baku kain dan keperluan lain untuk membatik. Yundarti pun mengawali usahanya sebagai pengrajin batik dan melekatkan nama Pinang Sirih sebagai brand atau merek dagangnya. Kini, publik mengenal brand-nya dengan Batik Melayu Pinang Sirih. Secara spesifik, saat mempromosikan pemesanan Baju Adat LAM Bateng, Yundarti menyebutkan: Batik Pinang Sirih, Batiknya Urang Bangka.

Success Stories of Foster Partners

Yundarti: Introducing the Batik Icon of Bangka

As fate would have it, what was longed for came unbidden. Such was the experience of Yundarti, a resident of Pangkalpinang, Bangka Belitung Province. Just as she wanted to put her batik-making and sewing skills into practice, an investor provided her with a capital injection of IDR 20 million. As a result, Yundarti joyfully put the funds to use. In addition to purchasing equipment, she also bought fabric materials and other supplies needed for batik-making. Yundarti then began her journey as a batik artisan, adopting the name Pinang Sirih as her brand. Today, the public recognizes her brand as Batik Melayu Pinang Sirih. Specifically, when promoting orders for traditional LAM Bateng attire, Yundarti stated: Pinang Sirih Batik, the Batik of the Bangka People.

"Pinang Sirih diambil dari slogan menginang atau menyirih," kata Yundarti. Menginang atau menyirih merupakan warisan budaya masyarakat Melayu dan berbagai masyarakat lain di Indonesia. Menginang dilakukan dengan mengunyah bahan-bahan seperti sirih, pinang, gambir, tembakau, kapur, dan cengkih. Selain warisan budaya, Pinang Sirih memiliki makna lebih bagi Yundarti. Ia menjelaskan, sirih menyimbolkan sifat rendah hati dan memuliakan orang lain. Sebagai pohon sandaran untuk hidup tanpa merusak. Adapun pinang melambangkan keturunan yang baik, pohonnya menjulang ke atas, dan ada harapan mendapatkan keturunan yang baik dan sukses. Jadi, kata Yundarti, "Pinang sirih simbol pemersatu anggota suku, sekaligus bentuk komunikasi yang memiliki makna dan nilai dalam keluarga dan persahabatan."

Yundarti mengawali usaha sebagai pengrajin batik tahun 2012 setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Saat itu, ia mengikuti pelatihan selama enam bulan: tiga bulan berlatih membatik, dan tiga bulan menjahit serta membuat pola. Usaha batik dipilih karena di Bangka Belitung belum banyak yang menekuni usaha tersebut. Pada awalnya, Pinang Sirih merupakan usaha kelompok beranggotakan 10 orang. Kelompok ini dibentuk setelah pelatihan di dinas yang diikuti sekitar 20 orang beres, kemudian dibagi menjadi dua kelompok besar. Dalam perjalanannya, Pinang Sirih dipegang Yundarti sendiri karena anggotanya mundur atau bergabung dengan kelompok pengrajin batik lain, yang bukan kelompok pelatihan tahun 2012.

"Motif pertama ketuyut begantung sama pakis. Batik tersebut dibeli orang Malaysia dengan harga Rp700.000," kata Yundarti. Warga negeri jiran tersebut sedang liburan dan menginap di samping rumah Yundarti, dan tertarik dengan selembar kain bermotif warna terang tersebut. Batik tulis kreasi pertama tersebut sedikit tinggi, kata dia, "Karena bahan baku masih dibeli dari luar Bangka, dan biaya kirimnya mahal. Beda dengan di Jawa, yang bahan bakunya lebih mudah didapat" Kini, setelah lebih satu dasawarsa berjalan, Pinang Sirih pun semakin berkembang. Di galeri dan tempat *workshop*-nya yang baru, di Jl. Stania No. 137A, Taman Bunga, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung, Yundarti memajang hasil kreasinya. Tak hanya batik tulis, ia juga menyediakan batik cetak (printing) yang harganya lebih terjangkau dengan kisaran harga Rp250.000. Untuk batik jenis ini, Yundarti bekerja sama dengan pabrikan di Solo, Jawa Tengah.

Usaha Yundarti kian berkembang setelah mendapat pinjaman lunak dari Jamkrindo pasca COVID-19. Lagi-lagi, pucuk dicinta ulam pun tiba. Kala itu, ia sedang perlu suntikan dana karena ada pesanan baju adat dan baju seragam dari pemerintah setempat. Pas butuh, pas ada pinjaman. "Alhamdulillah, hingga saat ini, pengembalian lancar," katanya.

"'Pinang Sirih' is derived from the slogan 'menginang' or 'menyirih,'" said Yundarti. Menginang or menyirih is a cultural heritage of the Malay community and various other communities throughout Indonesia. Menginang involves chewing ingredients such as betel leaves, areca nut, gambier, tobacco, lime, and cloves. Beyond being a cultural heritage, Pinang Sirih holds a deeper meaning for Yundarti. She explained that betel leaves symbolize humility and honoring others. A tree that stands as a symbol of a life lived without causing harm. The areca nut symbolizes noble lineage; its trees grow upwards, embodying the hope for successful and virtuous descendants. So, as Yundarti explained, "Pinang sirih is a symbol of unity among tribe members, as well as a form of communication that carries meaning and value within families and friendships."

Yundarti began her journey as a batik artisan in 2012 after participating in a training program organized by the Department of Industry and Trade of the Bangka Belitung Islands Province. At the time, she underwent six months of training: three months learning batik-making, and another three months focusing on sewing and pattern-making. She chose to pursue batik because, at the time, few people in Bangka Belitung were involved in that line of work. In the beginning, Pinang Sirih was a group business consisting of 10 members. This group was formed after the training at the department, which was attended by around 20 participants. They were then divided into two main groups. Over time, Yundarti came to run Pinang Sirih on her own, as the other members either withdrew or joined different batik artisan groups unrelated to the 2012 training cohort.

"The first motif was ketuyut begantung paired with fern leaves. That batik was purchased by someone from Malaysia for IDR 700,000," said Yundarti. The tourist from the neighboring country was on vacation and staying next to Yundarti's home, and was drawn to a brightly patterned piece of fabric. The price of her first hand-drawn batik was relatively high, she explained, "because the raw materials were still sourced from outside Bangka, and the shipping costs were expensive. It's different from Java, where the materials are much easier to find." Now, more than a decade later, Pinang Sirih has continued to grow and thrive. At her new gallery and workshop, located on Jl. Stania No. 137A, Taman Bunga, Gerunggang District, Pangkal Pinang City, Bangka Belitung Islands, Yundarti displays her creations. She not only produces hand-drawn batik but also offers printed batik at a more accessible price point, starting from around IDR 250,000. For this type of batik, Yundarti collaborates with a manufacturer in Solo, Central Java.

Yundarti's business grew even further after receiving a soft loan from Jamkrindo following the COVID-19 pandemic. Once again, fortune smiled just when she needed it most. At that moment, she was in urgent need of financial support to complete an order for traditional clothing and uniforms placed by the local government. The loan came at just the right time. "Alhamdulillah, so far, the repayments have been going smoothly," she said.

Selain mendapatkan pinjaman, sebagai mitra binaan, Yundarti mendapatkan pendampingan dari Jamkrindo agar usahanya semakin berkembang, termasuk tertib dalam administrasi. Ke depan, ia berharap, Pinang Sirih bisa diajak pameran untuk memperluas jejaring dan pangsa pasar. Saat ini, jika sedang ramai, setidaknya 300-an lembar batik printing dan 30-an batik tulis terjual dengan keuntungan bersih puluhan juta rupiah. Selain menerima pesanan perseorangan, Yundarti juga menerima pesanan baju seragam batik untuk sekolah, kantor maupun instansi yang lain. Tak hanya diminati warga Bangka Belitung, kreasi batik Pinang Sirih juga sudah menarik hati peminat batik asal Korea dan Turki.

Untuk mengembangkan usahanya, Yundarti terus memperkaya motif batik dengan mengelaborasi kekayaan adat, tradisi dan budaya Bangka. Saat ini, sekitar 20 motif sudah dirilis sehingga konsumen memiliki banyak pilihan, termasuk tiga ikon batik Bangka Belitung, yaitu tudung saji, dambus dan ketuyut. Sebelum menuangkan gagasan menjadi motif batik, ia menggali informasi dengan menemui narasumber yang kompeten seperti ke dinas pariwisata atau menemui budayawan setempat.

Dari sekian banyak motif, ada lima yang dipatenkan, yaitu ketuyut bergantung, ngangung, pinang belah kacep, udang belacan dan tumpal. Di luar lima motif tersebut, yang sebagian merupakan motif awal saat mengawali usaha, tersedia sederet motif lain seperti daun simpur, alar keladi, anggrek macan, mercu suar babar dan sebagainya. Yundarti tidak mau mematenkan sebagian besar motif kreasinya karena tak ingin egois. Sikap itu sejalan pula dengan keinginannya untuk mengembangkan batik khas Bangka Belitung, termasuk mengukuhkan harapannya agar ada generasi penerus yang tertarik untuk menekuni kerajinan batik.

Sejalan dengan keinginannya itu pula, selain menjual kreasi batik, ibu tiga anak ini mengaku, Yundarti juga membuka kesempatan bagi siapapun untuk belajar membatik di *workshop*-nya, termasuk anak-anak sekolah. Sebagai pelaku UMKM, dengan suka cita, ia membagikan kisah dan semangatnya dalam membatik, termasuk kepada mahasiswa yang datang untuk studi lapangan.

Melalui pelatihan dan edukasi itu pula, Yundarti menjelaskan dari awal hingga akhir proses pembuatan batik, termasuk membedakan proses batik tulis dan printing, yang bermuara pada perbedaan nilai jualnya kepada konsumen. Hal yang tak kalah penting, jika ditekuni dengan serius, batik bisa menjadi sumber penghasilan yang sangat membantu perekonomian keluarga. Bahkan, bisa menyediakan lapangan kerja bagi tetangga dan warga sekitar. "Selain dua pegawai tetap, saya mempekerjakan lima pegawai *freelance*, ada yang kerjanya menyanting dan menggambar di rumah masing-masing," katanya Yundarti, "Sedangkan untuk pewarnaan dan fiksasi, tetap di lokasi *workshop*."

Besides receiving the loan, as a fostered partner, Yundarti also receives guidance from Jamkrindo to help her business grow, including support in maintaining proper administration. In the future, she hopes Pinang Sirih will be invited to exhibitions to broaden its connections and customer base. Currently, during busy periods, at least around 300 pieces of printed batik and about 30 pieces of hand-drawn batik are sold, generating a net profit of tens of millions of IDR. Besides catering to individual customers, Yundarti takes orders for batik uniforms from schools, offices, and various other organizations. Batik creations from Pinang Sirih have won the hearts of not only the people of Bangka Belitung but also batik lovers from Korea and Turkey.

In developing her business, Yundarti consistently enhances her batik motifs by drawing inspiration from the abundant heritage, traditions, and culture of Bangka. To date, approximately 20 motifs have been introduced, providing customers with many options, including the three iconic Bangka Belitung Batik patterns: tudung saji, dambus, and ketuyut. Before translating her ideas into batik motifs, she gathers information by consulting with experts such as officials from the tourism department or local cultural experts.

Out of the numerous motifs, five have been officially patented, namely ketuyut bergantung, ngangung, pinang belah kacep, udang belacan, and tumpal. Beyond those five motifs, which include some of the earliest designs from when the business started, there is a range of other patterns available such as daun simpur, alar keladi, anggrek macan, mercu suar babar, and more. Yundarti chooses not to patent the majority of her creations, preferring to share them rather than keep them to herself. This attitude aligns with her desire to develop Bangka Belitung's distinctive batik, including her hope that future generations will be inspired to pursue the batik craft.

In line with this aspiration, besides selling her batik creations, the mother of three, Yundarti, also offers opportunities for anyone interested to learn batik-making at her workshop, including school children. As an MSME entrepreneur, she gladly shares her story and passion for batik-making, including with university students who visit for field studies.

Through these training sessions and educational efforts, Yundarti explains the entire batik-making process from start to finish, including the differences between hand-drawn batik and printed batik, which ultimately affect their selling prices to customers. Just as importantly, if pursued seriously, batik can become a significant source of income that greatly supports the financial well-being of families. Moreover, it can create job opportunities for neighbors and the local community. "Besides two permanent employees, I have also hired five freelance workers, some of whom do the canting work and drawing from their own homes," said Yundarti. "Meanwhile, the coloring and fixing processes are still done at the workshop location."

Trisna Utami Lestari:
Memadukan Busana Anak dengan Teknologi
Augmented Reality

Trisna Utami Lestari:
Combining Children's Fashion with Augmented
Reality Technology



Bermula dari keresahan, lahirlah produk inovatif: Keytabee, brand busana anak kekinian yang memadukan antara mode dengan teknologi *augmented reality* (AR). Anak bisa scan gambar di baju pilihannya, dan langsung bisa melihat animasi AR interaktif sambil belajar fakta menarik. Tema AR-nya beragam, ada tentang komodo, kekah, tarsius dan budaya Cianjur, Jawa Barat. Ke depan, tim Keytabee sedang menyiapkan tema harimau, cenderawasih, dan orang utan.

Trisna Utami Lestari, pemilik Keytabee, mengawali usaha bersama suaminya, Sopian, sebagai *couplepreneur* pada pertengahan 2024. Produk kreatif ini lahir dari keresahan sekaligus impian, yaitu ingin menghadirkan media edukasi anak yang seru, modern, dan punya kedekatan dengan alam serta budaya Indonesia. "Kami merasa anak-anak zaman sekarang sangat dekat dengan teknologi, tapi justru makin jauh dari kearifan lokal dan nilai-nilai konservasi," kata Trisna.

Dari situlah, pasangan ini berpikir bagaimana caranya membuat anak-anak excited belajar tentang satwa endemik dan budaya lokal. Hasilnya, lahirlah ide untuk menggabungkan fashion anak, teknologi *augmented reality* (AR), dan edukasi interaktif, yang bermuara menjadi produk bernama Keytabee. Kekhasan lain, Keytabee mengadopsi gaya Jepang, seperti desain kaos *oversize*, haori, karakter lucu, dan warna bumi.

Trisna menuturkan, Keytabee terdiri dari dua kata yaitu *key*, artinya kunci, yang melambangkan harapan bahwa brand ini bisa menjadi kunci pembuka wawasan anak-anak tentang budaya dan konservasi; dan *tabee*, berasal dari bahasa Bugis yang berarti kebiasaan baik. Dengan demikian, Keytabee adalah "kunci untuk membentuk kebiasaan baik," sejak dini melalui media edukatif yang seru dan interaktif. Filosofinya, kata Trisna, "Anak-anak bukan hanya masa depan bangsa, tapi juga penjaga masa depan bumi."

What started as a concern sparked the birth of an innovative product: Keytabee is a modern children's clothing brand that blends fashion with augmented reality (AR) technology. Children can scan the image on their clothes and instantly see an interactive AR animations while learning fun facts. The AR themes vary, featuring topics such as komodo dragons, kekah monkeys, tarsiers, and the culture of Cianjur, West Java. Moving forward, the Keytabee team is developing new themes featuring tigers, birds-of-paradise, and orangutans.

Trisna Utami Lestari, the owner of Keytabee, started the business with her husband, Sopian, as a *couplepreneur* in mid-2024. This creative product was born out of both concern and a dream, namely to create a fun, modern educational medium for children that fosters a connection with nature and Indonesian culture. "We feel that today's children are very close to technology, but increasingly distant from local wisdom and conservation values," said Trisna.

From there, the couple began thinking about how to get children excited about learning local culture and endemic wildlife. The result was an idea that combined children's fashion, augmented reality (AR) technology, and interactive education, ultimately culminating in a product called Keytabee. Another distinctive feature of Keytabee is its adoption of Japanese-inspired styles, such as oversized t-shirt designs, haori, cute characters, and earth-tone colors.

Trisna explained that the name Keytabee combines two words: "key," symbolizing the hope that the brand will be a key to unlocking children's understanding of culture and conservation; and "tabee," derived from the Bugis language, meaning good habits. Thus, Keytabee represents "the key to cultivating good habits" from an early age through a fun and interactive educational medium. The philosophy, according to Trisna, is: "Children are not only the future of the nation but also the guardians of the Earth's future."

Pada saat mengawali usaha, proses pembuatan dan desain produk Keytabee dilakukan secara otodidak. Trisna banyak belajar dari riset pasar, eksperimen kecil-kecilan, serta melihat tren fashion anak yang edukatif dan ramah lingkungan. Oleh karena latar belakang Trisna bukan desainer, maka semua dimulai dari rasa ingin tahu dan niat belajar yang kuat. Titik balik terjadi ketika Trisna ikut seleksi dan lolos dalam program UMKM Layak, *platform* digital dari Jamkrindo untuk mengakomodir UMKM dalam mengakses permodalan dan pelatihan.

Trisna mengikuti Program UMKM Layak pada tahun 2024 selama tiga bulan dengan pendampingan intensif tanpa biaya alias gratis. Materi pelatihan yang didapat sangat komplet, dari dasar-dasar desain fashion untuk UMKM pemula, branding dan positioning produk, teknik pengembangan produk baru, strategi pemasaran digital dan *offline*, pembuatan *moodboard*, koleksi, hingga mockup produk, serta manajemen usaha kecil dan strategi bertumbuh.

“Pelatihan ini benar-benar membuka jalan, tidak hanya secara teknis tapi juga membangun *mindset* sebagai desainer sekaligus *founder*,” kata Trisna, “Dari sinilah lahir berbagai ide baru, termasuk pengembangan karakter Keytabee.”

Kini, di usianya yang masih sangat muda, Keytabee hadir dengan produksi sebanyak 100-300 *piece* berbagai desain dengan omset Rp50 juta/bulan. Tim inti Keytabee terdiri dari tiga orang dan dua orang *freelancer*. Selain itu, Keytabee juga berkolaborasi dengan sahabat difabel di mana limbah produksi dari Keytabee diproduksi kembali oleh tangan tangan ajaib sahabat difabel. Target Keytabee adalah *urban parent* yang memiliki anak usia 2-12 tahun menengah ke atas, yang peduli terhadap lingkungan dan pendidikan. Adapun strategi pemasaran yang ditempuh Keytabee antara lain ikut bazar dan memaksimalkan media sosial, *marketplace* serta *website*.

“Kami mengawali usaha dengan modal awal sekitar Rp25 juta,” kata Trisna mengenang. Modal tersebut digunakan untuk memproduksi *batch* pertama, membayar jasa ilustrator dan *developer* AR (*prototype*), membuat *website* sederhana, serta membuat kemasan dan foto produk. Selain Trisna dan Sopian, turut bergabung relawan dan *freelancer* untuk desain ilustrasi. Adapun produksi masih dilakukan secara manual dan berkolaborasi dengan penjahit lokal.

Motif pertama yang dirilis adalah Series Kebudayaan Cianjur dan karakter Komodo, yang terinspirasi dari kekayaan Taman Nasional Komodo dan pentingnya edukasi tentang hewan langka. Harganya dipatok sebesar Rp245.000 dengan pembeli teman-teman Trisna yang asli Cianjur, yang bangga dengan kebudayaan Cianjur, serta komunitas edukasi dan *parenting* yang percaya dengan misi Keytabee.

“Kami tidak sengaja mengadopsi gaya Jepang,” kata Trisna soal desain kaos oversize, haori, karakter lucu, dan warna bumi, yang menjadi ciri khas Keytabee. Yang jelas, gaya tersebut dinilai menarik untuk anak dan orang tua urban, serta mudah dikenali secara visual. Langkah lebih lanjut, Trisna mengisi desainnya dengan kekayaan lokal Indonesia terutama satwa endemik

When starting their business, the process of creating and designing Keytabee products was entirely self-taught. Trisna learned extensively through market research, small-scale experiments, and observing trends in educational and eco-friendly children's fashion. Since Trisna's background is not in design, everything began with curiosity and a strong determination to learn. The turning point came when Trisna participated in and passed the selection for the UMKM Layak program, Jamkrindo's digital platform designed to support MSMEs in accessing capital and training.

In 2024, Trisna participated in the UMKM Layak program for three months, receiving intensive, free-of-charge mentorship and support. The training materials covered a comprehensive range of topics, including basic fashion design for beginner MSMEs, product branding and positioning, new product development techniques, digital and offline marketing strategies, moodboard creation, collection and product mockups, as well as small business management and growth strategies.

“This training truly opened the way for me, not only in technical sense but also by shaping my mindset as both a designer and a founder,” said Trisna. “From there, many new ideas emerged, including the development of Keytabee's characters.”

Now, still in its early years, Keytabee produces between 100 to 300 pieces of various designs monthly, generating a turnover of IDR 50 million. The core team of Keytabee consists of three full-time members and two freelancers. Moreover, Keytabee collaborates with fellow friends with disabilities, where production waste is creatively repurposed by their skilled hands. Keytabee targets urban middle to upper-class parents with children aged 2–12 who care about the environment and education. Keytabee's marketing strategies include participating in bazaars and maximizing the use of social media, online marketplaces, and their very own website.

“We started the business with an initial capital of around IDR25 million,” Trisna recalled. The capital was used to produce the first batch, pay for an illustrator and AR developer (prototype), create a simple website, and design packaging and product photos. In addition to Trisna and Sopian, volunteers and freelancers also joined to help with illustration designs. Production is still done manually and in collaboration with local tailors.

The first released motifs were the Cianjur Culture Series and the Komodo character, inspired by the rich heritage of Komodo National Park and the importance of educating children about endangered animals. The price was set at IDR245,000, with the first buyers being Trisna's friends from Cianjur, who are proud of their local culture, as well as members of education and parenting communities who believed in Keytabee's mission.

“We didn't intentionally adopt the Japanese style,” said Trisna, referring to the oversized t-shirts, haori, cute characters, and earth-tone colors that have become Keytabee's signature style. Clearly, this style is considered appealing to urban children and their parents, as well as easily recognizable visually. As the next step, Trisna enriches her designs with Indonesia's local treasures,

Indonesia, mulai dari komodo, harimau Sumatera, cendrawasih, orangutan, hingga tarsius. "Jadi, Keytabee adalah perpaduan gaya Jepang + konten lokal = daya tarik global, identitas lokal," katanya.

Saat mulai membangun Keytabee, sejumlah tantangan dihadapi Trisna. Tantangan paling nyata adalah memperkenalkan konsep yang benar-benar baru ke pasar. Maklum, produk Keytabee bukan sekadar pakaian anak, tapi pakaian edukatif berbasis teknologi AR dengan nilai konservasi budaya dan lingkungan. Praktis, pasar Keytabee belum terbentuk. "Banyak orang tua belum familiar dengan istilah AR, apalagi mengaitkannya dengan baju anak," kata Trisna, "Harga juga menjadi tantangan karena biaya produksi pakaian berbasis teknologi tentu lebih tinggi dibanding pakaian biasa."

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Trisna menetapkan sejumlah langkah sebagai berikut:

- **Edukasi Pasar Secara Bertahap**
Kami gencar menjelaskan manfaat AR sebagai media belajar interaktif lewat demo di bazar, *event parenting*, dan media sosial. Kami tidak hanya menjual baju, tapi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.
- **Fokus ke Nilai Tambah, Bukan Harga**
Kami menyadari bahwa produk kami bukan untuk semua segmen. Karena itu, kami fokus pada target market yang peduli pada pendidikan anak, cinta budaya lokal, dan terbuka terhadap teknologi.
- **Mengikuti Event & Kompetisi**
Kami aktif ikut pameran, bazar UMKM, hingga lomba *startup*. Ini membantu kami mendapat validasi, promosi gratis, dan juga feedback langsung dari calon pengguna.
- **Produksi Skala Kecil dan Terukur**
Untuk menghindari risiko kerugian besar, kami memulai produksi dalam jumlah kecil tapi berkualitas, sambil menguji reaksi pasar. Ini lebih aman sekaligus memberi ruang untuk terus belajar dan berinovasi.

especially endemic wildlife, from komodo dragons, Sumatran tigers, and birds of paradise to orangutans and tarsiers. "So, Keytabee is a fusion of Japanese style and local content, creating global appeal with a strong local identity," she said.

When starting to build Keytabee, Trisna faced several challenges. The biggest challenge was introducing a completely new concept to the market. Which is understandable as Keytabee's product isn't just children's clothing, but educational apparel infused with AR technology that carries values of cultural and environmental conservation. Naturally, this meant that Keytabee was entering an uncharted market. "Many parents were unfamiliar with the term AR, let alone associating it with children's clothing," said Trisna. "Price was another challenge, since producing tech-integrated apparel naturally costs more than regular clothes."

To address these challenges, Trisna implemented several key strategies:

- **Gradual Market Education**
We actively promoted the benefits of AR as an interactive learning medium through live demos at bazaars, parenting events, and on social media. We're not just selling clothes, we're also offering a joyful and meaningful learning experience.
- **Focus on Value, Not Just Price**
We realize that our product is not for every segment. That's why we focus on a target market that values children's education, appreciates local culture, and is open to technology.
- **Participating in Events & Competitions**
We actively participate in exhibitions, MSME bazaars, and startup competitions. This helps us gain validation, free promotion, and direct feedback from potential users.
- **Small-Scale and Measured Production**
To minimize the risk of significant losses, we start with small but high-quality production batches while testing market response. This approach is safer and also provides room to keep learning and innovating.

Dampak Bantuan Program TJSL (Non PUMK) bagi Masyarakat

Jamkrindo telah menyalurkan bantuan dana Program TJSL (Non PUMK) melalui tiga pilar/bidang prioritas, yaitu pendidikan, lingkungan dan ekonomi (pengembangan UMK), yang berdampak positif bagi masyarakat sebagai penerima program.

- Bantuan Program Bidang Pendidikan berupa Edukasi Membangun Kesehatan Mental dalam Keluarga (*Best Practice Parenting Program*); Edukasi Berjenjang Berkelanjutan pada 5.400 Siswa/i SMP (Usia sekolah jangan dulu nikah!); Edukasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Berkualitas kepada 540 Tenaga Pendidik DKI Jakarta (Guru Berkualitas Anak Indonesia Cerdas); 5.400 Tas Sekolah Kepada Siswa/i di Wilayah Seluruh Indonesia; Renovasi Fasilitas Pendidikan Wilayah Seluruh Indonesia; Program Edukasi Literasi Keuangan bagi Keluarga Prasejahtera dan Pengentasan Stunting; Beasiswa Siswa Berprestasi; Program *Mandatory* KBUMN; Bantuan Sarana Digital Jaringan Internet untuk Sekolah di Wilayah Timur Indonesia; dan Pameran Karya Seni Siswa/i Disabilitas.
- Bantuan Program Pengembangan UMK berupa MamaPreneur di Wilayah Timur; Kampung Binaan Jamkrindo di Wilayah Timur Indonesia; Bantuan alat pertanian kepada Petani Milenial di Wilayah Jawa Tengah; Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Keuangan Bagi Pengrajin Suvenir Khas Daerah; Pemberian Bibit Kopi Unggul Untuk Kelompok Petani Kopi; dan Pelatihan Pengolahan dan Penyimpanan Rumput Laut di Wilayah Sulawesi Selatan.
- Bantuan Program Lingkungan berupa Desa Binaan dengan Sumber Energi Terbarukan; Optimalisasi Pengelolaan Sampah; Program Sanitasi Sekolah di Wilayah Seluruh Indonesia Pada 54 Sekolah; Adopsi pohon; *Drop box* program untuk limbah tekstil; Perbaikan Fasilitas Umum Masyarakat; Program Renovasi Rumah Ibadah; Tanalino III Kolaborasi dengan Garuda Indonesia; dan Safari Ramadhan 2024.

Program Aids on the Community

Jamkrindo has distributed financial assistance for the TJSL (Non PUMK) Program through three pillars/priority areas, namely education, environment and economics (UMK development), which has a positive impact on the community as program recipients.

- Support Programs for Education include Mental Health Education in Families (Best Practice Parenting Program); Sustainable Tiered Education for 5,400 Junior High School Students (Encouraging Students to Focus on Education Before Marriage); Quality Primary School Teacher Education for 540 Teachers in DKI Jakarta (Quality Teachers for Smart Indonesian Children); 5,400 School Bags for Students Across Indonesia; Renovation of Educational Facilities Across Indonesia; Financial Literacy Education for Underprivileged Families & Stunting Alleviation; Scholarships for High-Achieving Students; Mandatory Program by the Ministry of SOEs; Digital Internet Network Support for Schools in Eastern Indonesia; and Art Exhibition by Students with Disabilities.
- Support Programs for MSME Development include MamaPreneur in Eastern Indonesia; Jamkrindo Assisted Village in Eastern Indonesia; Farming Equipment Aid for Millennial Farmers in Central Java; Marketing & Financial Management Training for Local Souvenir Artisans; Superior Coffee Seed Aid for Coffee Farmer Groups; and Seaweed Processing and Storage Training in South Sulawesi.
- Support Programs for the Environment include Assisted Village with Renewable Energy; Waste Management Optimization; School Sanitation Program Across 54 Schools in Indonesia; Tree Adoption; Textile Waste Drop Box Program; Public Facility Renovation; House of Worship Renovation Program; Tanalino III Collaboration with Garuda Indonesia; and 2024 Ramadan Outreach (Safari Ramadan) Program.



MEMPERKOKOH FONDASI SEBAGAI PREFERENSI UTAMA AKSESIBILITAS FINANSIAL UMKM

STRENGTHENING THE FOUNDATION AS THE PREFERRED
FINANCIAL ACCESSIBILITY FOR MSMEs



A member of **IFG**

PT Jaminan Kredit Indonesia

Gedung Jamkrindo. Jl. Angkasa B-9
Kavling 6 Kota Baru Bandar - Kemayoran,
Jakarta Pusat, 10610

Telp : (021) 6540335
Email : contact@jamkrindo.co.id

